

PT Sky Energy Indonesia Tbk

# ANNUAL REPORT 2019



## PEMBERDAYAAN MELALUI INOVASI *EMPOWERED BY INNOVATION*

 Jalan Raya Wanaherang No.258, Cicadas, Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat, 16964  +62 21 8665 0100  [www.sky-energy.co.id](http://www.sky-energy.co.id)

 @skyenergyindonesia

 skyenergyindonesia

 @sky\_energy\_indo



**Guna mengembangkan kemampuan industri teknologi negeri, kita harus berani berevolusi dan berinovasi agar memiliki kekuatan untuk menggenggam dunia dan menjadikannya lebih baik. Hidup harus berani mengambil resiko agar dapat membuka semua potensi dan batasan-batasan yang kita miliki.**

*In order to develop the capabilities of the Nation's technology industry, we must dare to evolve and innovate to have the power to hold the world and make it better. Life must be brave to take risks in order to be able to open all the potentials and limitations that we have.*

## TABLE OF CONTENTS

### 1 KILAS KINERJA / FLASH PERFORMANCE

7	Filosofi, Visi, Misi & Nilai Perusahaan / <i>Philosophy, Vision, Mission &amp; Corporate Value</i>
9	Ikhtisar Keuangan / <i>Fiencial Highlights</i>
12	Ikhtisar Saham / <i>Stock Highlights</i>
13	Peristiwa Penting / <i>Event Highlights</i>
16	Ikhtisar Proyek / <i>Project Highlights</i>
20	Penghargaan dan Sertifikasi / <i>Award and Certifications</i>
23	Kesinambungan Tema / <i>Theme Continuity</i>

### 2 LAPORAN MANAJEMEN / MANAGEMENT REPORT

25	Laporan Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioners Report</i>
28	Laporan Direksi / <i>Report of the Board of Directors</i>
31	Surat Pernyataan Tentang Laporan Saham / <i>Statement of Authenticity Annual Report</i>

### 3 PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE

35	Informasi Perusahaan / <i>Company Information</i>
36	Sekilas Sky Energy Indonesia / <i>Sky Energy Indonesia At A Glance</i>
37	Jejak Langkah Sky Energy Indonesia / <i>Sky Energy Indonesia Milestones</i>
38	Susunan Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioners' Composition</i>
39	Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioners Duties and Responsibilities</i>
40	Profil Dewan Komisaris / <i>Board Of Commissioners' Profile</i>
41	Profil Dewan Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>
42	Susunan Direksi / <i>Board of Directors' Composition</i>
43	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi / <i>The Board of Directors' Duties and Authorities</i>
44	Profil Direksi / <i>Board Of Directors' Profile</i>
47	Profil Direktur Independen / <i>Independent Director</i>
48	Struktur Organisasi / <i>Organisation Structure</i>
50	Lini Bisnis / <i>Business Line</i>
51	Produk Perseroan / <i>Product Of The Company</i>
55	Jaringan Distribusi / <i>Distribution Network</i>
56	Anak Perusahaan / <i>Subsidiaries</i>

### 4 INFORMASI SAHAM / STOCK INFORMATION

62	Lemabaga Penunjang Pasar Modal / <i>Capital Market Supporting</i>
63	Kronologi Pencatatan Saham Perseroan / <i>Chronology of the Company's Shares Listing</i>
64	Fluktuasi Harga Saham Bulanan JSKY 2018 / <i>SKY Shares Price Monthly Fluctuation, 2018</i>
65	Informasi Harga & Perdagangan Saham Perseroan / <i>The Company's Share Price &amp; Trading Information</i>
65	Realisasi Hasil Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / <i>IPO Proceeds Realization</i>
66	Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan Per 31 Desember 2018 / <i>Company's Capital Structure and Shareholder Composition as of Dec 31, 2018</i>

67	Daftar Kepemilikan Saham Komisaris dan Direktur / <i>List of Board of Commissioners and Board of Directors Shares of Ownership</i>
68	Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan / <i>Employee Share Ownership Program</i>
68	Kepemilikan Saham Masyarakat / <i>Public Share Ownership</i>
69	Kebijakan dan Jumlah Dividen / <i>Policy and Dividend Amount</i>

## 5 SUMBER DAYA MANUSIA / HUMAN CAPITAL

72	Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia / <i>Human Capital Development Strategy</i>
79	Tanggung Jawab Sosial untuk Lingkungan Hidup / <i>Social Responsibility for the Environment</i>
82	Tanggung Jawab Sosial terhadap Sosial dan Masyarakat / <i>Social Responsibility to Society and Communities</i>
83	Tanggung Jawab Sosial untuk Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja / <i>Social Responsibility for Employment</i>

## 6 PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN / MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

91	Tinjauan dan Prospek Ekonomi Makro Indonesia / <i>Overview and Outlook of Macro Economy in Indonesia</i>
95	Struktur Bisnis / <i>Business Structure</i>
96	Tinjauan Bisnis / <i>Business Overview</i>
106	Aspek Pemasaran / <i>Marketing Aspect</i>
108	Aspek Operasional / <i>Operational Aspect</i>
111	Rencana Usaha / <i>Business Plan</i>
113	Tinjauan Kinerja Keuangan / <i>Financial Performance Overview</i>

## 7 TATA KELOLA PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE

125	Landasan dan Tujuan / <i>Basis and Objective</i>
126	Rapat Umum Pemegang Saham / <i>General Meeting of Shareholders</i>
128	Kebijakan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi / <i>Remuneration Policy on The Board of Commissioners and The Board of Directors</i>
129	Rapat Dewan Komisaris dan Direktur / <i>The Board of Commissioners and The Board of Directors' Meeting</i>
130	Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi / <i>Joint Meeting of The Board of Commissioners and Board of Directors</i>
131	Komite Audit / <i>Audit Committee</i>
131	Anggota Komite Audit / <i>Member of Audit Committee</i>
133	Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit / <i>Task and Responsibilities of The Audit Committee</i>
134	Profil Sekretaris Perusahaan / <i>Corporate Secretary's Profile</i>
135	Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan / <i>Task and Responsibilities of Corporate Secretary</i>
135	Auditor Internal / <i>Internal Auditor</i>
137	Auditor Eksternal / <i>External Auditor</i>
137	Manajemen Resiko / <i>Risk Management</i>
141	Kepatuhan Pajak / <i>Tax Compliance</i>
143	Keterbukaan Informasi / <i>Information Disclosure</i>

## 8 LAPORAN KEUANGAN / FINANCIAL REPORT

145	Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2019 dan 2018 / <i>Consolidated Financial Statements December 31, 2019 and 2018</i>
-----	---

**KILAS KINERJA**

---

**PERFORMANCE HIGHLIGHTS**

## FILOSOFI PHILOSOPHY

### INOVASI INNOVATION

Kami terus meningkatkan proses dan terus-menerus menciptakan kembali produk. Sky Energy Indonesia tertarik untuk mengembangkan produk dan teknologi canggih.

*We continuously improving the process and constantly reinventing the products. Sky Energy Indonesia has keen on developing the advance products and technologies.*

### BUDAYA CULTURE

Keunggulan di semua lini adalah apa yang Sky Energy Indonesia perjuangkan. Dengan demikian, perusahaan memastikan bahwa proses produksi tidak akan membahayakan lingkungan. Dengan Budaya Hijau kami, perusahaan ini secara tegas berfokus untuk menciptakan sistem produksi yang efisien tanpa mengorbankan kesejahteraan alam.

*Excellence on all fronts/ are what Sky Energy Indonesia strives to achieve. As such, the company ensures that the production process will not bring any harm to the environment. With our Green Culture, the company is firmly focusing on creating an efficient production system without compromising the well-being of nature.*

## VISI DAN MISI VISION AND MISSION

### VISI VISION

Menjadi pemain global dalam solusi energy.

*To be a global player in energy solutions.*

### MISI MISSION

1. Menyediakan solusi energi yang handal dan terjangkau
2. Berkontribusi pada lingkungan yang lebih hijau
3. Menyediakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman

1. *To provide reliable and affordable energy solutions*
2. *To contribute to a greener environment*
3. *To provide safe and sound learning environment*

## NILAI PERUSAHAAN CORPORATE VALUES

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan modal utama yang diperlukan untuk bisa mendukung lini bisnis Perseroan dan juga mendukung kemajuan di masa yang akan datang. Untuk mendukung hal tersebut, Sky Energy Indonesia menetapkan 5 (lima) prinsip landasan kerja yang diterjemahkan, yaitu:

*Human Capital has been the main entity to support the Company's business lines and its future growth. There are 5 (five) guiding principles formulated to support these goals, they are:*

<b>S</b>	<p>Semangat untuk Keunggulan</p> <p><i>Passion for Excellence</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tunjukkan kinerja yang berorientasi proses</li> <li>• Raih solusi terbaik untuk setiap permasalahan</li> <li>• Ingin melakukan lebih dari apa yang diharapkan</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Show process-oriented performance</i></li> <li>• <i>Reach the best solution for each problem</i></li> <li>• <i>Desire to do more than expectation</i></li> </ul>
<b>U</b>	<p>Utamakan Integritas</p> <p><i>Uncompromising Integrity</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Niatkan selalu untuk berbuat yang benar</li> <li>• Individu yang dapat diandalkan dan dipercaya</li> <li>• Tempatkan kepentingan perusahaan sebagai yang utama</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Always intend to do the right thing</i></li> <li>• <i>Trustworthy and reliable individual</i></li> <li>• <i>Put the company's interests in the first place</i></li> </ul>
<b>P</b>	<p>Perkuat Kerjasama untuk Meraih Hasil Terbaik</p> <p><i>Result through Teamwork</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ambil hikmah dari setiap perbedaan yang ada</li> <li>• Nyatakan komitmen terhadap kesepakatan team</li> <li>• Ciptakan sinergi dalam bekerja</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Take lessons of every discrepancy</i></li> <li>• <i>Declare commitment to the team</i></li> <li>• <i>Create synergies in work</i></li> </ul>
<b>E</b>	<p>Ekspresikan Penghargaan terhadap Sesama</p> <p><i>Expressing Respect for Individual</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ungkapkan rasa hormat atas keberadaan orang lain sesuai harkat dan martabatnya sebagai manusia</li> <li>• Lebih menghargai pandangan orang lain berdasarkan prinsip universal</li> <li>• Turut memberikan apresiasi terhadap pencapaian / prestasi orang lain</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Expressing respect for others' existence according to their dignity as human beings</i></li> <li>• <i>More respect to the views of others based on universal principles</i></li> <li>• <i>Appreciation towards others' achievements</i></li> </ul>
<b>R</b>	<p>Respon yang Cepat dan Lincah</p> <p><i>Speed and Agility</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Upayakan untuk menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dari jadwal dengan tetap memenuhi standar kualitas</li> <li>• Rajin mencoba berbagai cara untuk mencapai tujuan (ulet)</li> <li>• Energik dalam merespon perubahan</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Strive to complete the work in time which meet the quality standards</i></li> <li>• <i>Determine to try various ways to achieve goals (tenacious)</i></li> <li>• <i>Energetic in responding to a change</i></li> </ul>



# IKHTISAR KEUANGAN

## FINANCIAL HIGHLIGHTS

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh, Laba Bersih per Saham dan Persentase)

(In millions of Rupiah, unless the Issued and Paid Up Shares, Earnings per Share and Percentage)

URAIAN	2019	2018	2017	2016	DESCRIPTION
<b>INFORMASI POSISI KEUANGAN</b>					<b>INFORMATION OF FINANCIALS POSITION</b>
Total Aset Lancar	326.465	351.327	298.247	327.787	Total Current Assets
Aset Tetap (Net)	94.795	95.080	93.797	22.831	Fixed Assets (Net)
Total Aset	536.006	576.956	432.298	350.618	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	305.270	314.911	314.929	250	Current Liability
Liabilitas Jangka Panjang	12.367	14.079	13.223	17.314	Noncurrent Liability
Total Liabilitas	317.636	328.990	328.152	267.156	Total Liability
Dana Syirkah Temporer	0	34.998	0	-	Temporary Syirkah Funds
Total Ekuitas	218.369	203.968	104.146	83.462	Total Equity
Modal Kerja Bersih	21.196	36.415	-16.683	77.945	Net Working Capital
<b>INFORMASI HASIL USAHA</b>					<b>INFORMATION OF REVENUE</b>
Penjualan Bersih	382.770	424.705	416.329	329.263	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	-293.758	-331.224	-329.119	-278.459	Cost of Goods Sales
Laba ( Rugi) Bruto	89.012	93.481	87.210	50.804	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Usaha	43.727	52.155	48.434	29.202	Income From Operations (Loss)
Laba (Rugi) Periode Berjalan*	13.992	23.702	22.014	13.396	Profit For The Period (Loss)
Jumlah saham (lembar)	2.032.540	1.937.873	813.014	450	Total Shares
Laba (Rugi) per Saham Dasar*	7	12	31	19	Basic Earning (Loss) per Shares
<b>RASIO-RASIO KEUANGAN</b>					<b>FINANCIAL RATIOS</b>
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek*	106.9%	111.56%	94.70%	131.20%	Current Assets to Current Liabilities
Total Liabilitas terhadap Total Aset	59.26%	57.93%	75.91%	76.20%	Total Liabilities to Total Assets
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	145.46%	161.30%	315.09%	320.09%	Total Liabilities to Total Equity
Utang Berbunga Terhadap Total Ekuitas	0.79	1.39	249.98%	270.66%	Gearing Ratio
<b>RASIO-RASIO USAHA</b>					<b>OPERATING RATIOS</b>
Laba Bruto terhadap Penjualan bersih	23.25%	22.01%	20.95%	15.43%	Gross Profit to Net Sales
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih	11.42%	12.28%	11.63%	8.87%	Income From Operations to Net Sales
Laba Usaha terhadap Total Aset	8.16%	9.18%	11.20%	8.33%	Income From Operations to Total Assets
Laba Usaha terhadap Total Ekuitas	20.02%	25.57%	46.51%	34.99%	Income From Operations to Total Equity
Laba Periode Berjalan terhadap Penjualan Bersih	3.66%	5.58%	5.45%	4.07%	Profit For The Period to Net Sales
Laba Periode berjalan terhadap Total Aset	2.61%	4.17%	5.25%	3.82%	Profit For The Period to Total Assets
Laba Periode berjalan terhadap Total Ekuitas	6.41%	11.62%	21.78%	16.05%	Profit For The Period to Equity
Rasio EBIT Terhadap Beban Bunga (net)	1.85	2.73	2.73	2.26	Interest Coverage
Rasio EBITDA Terhadap Beban Bunga (net)	1.94	2.86	2.83	2.34	EBITDA Coverage
Rata-rata Umur Piutang (dalam hari)	153	86	95	99	Average Collection (days)
Rata-rata Umur Persediaan (dalam hari)	168	168	126	192	Average Inventory (days)

Keterangan:

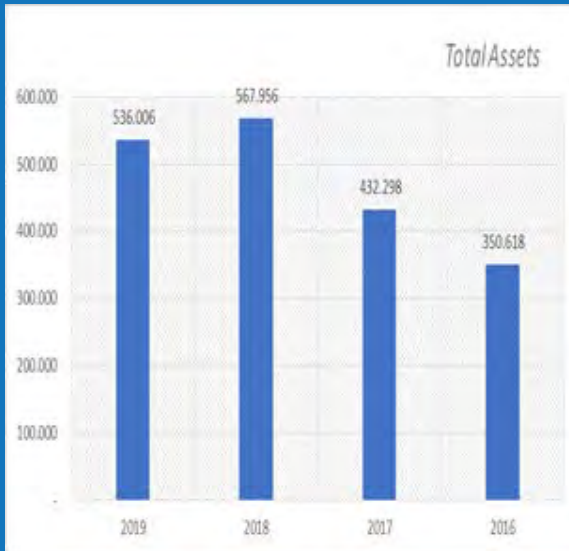
Kurs tutup buku pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, 2017, dan 2016 masing-masing sebesar Rp 13.901, Rp14.481, Rp13.548, dan Rp13.436 per Dollar Amerika.

Notes:

Year end exchange rates as of December 31, 2019, 2018, 2017 and 2016 were Rp 13.901 Rp14.481, Rp13.548, and Rp13.436 respectively per US Dollar.

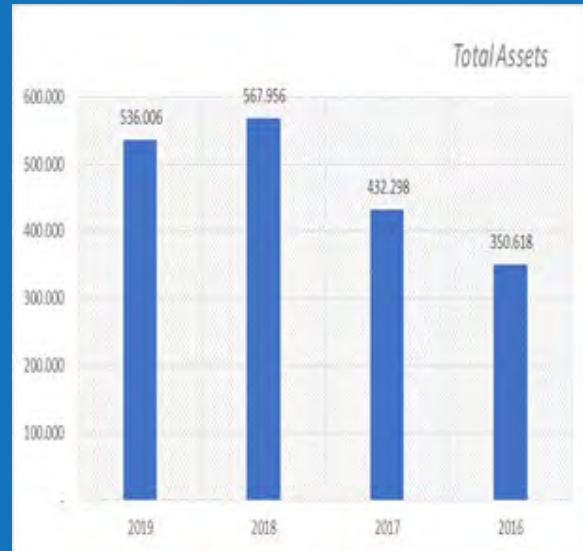
### JUMLAH ASET TOTAL ASSETS

Dalam jutaan Rupiah  
*In millions of Rupiah*



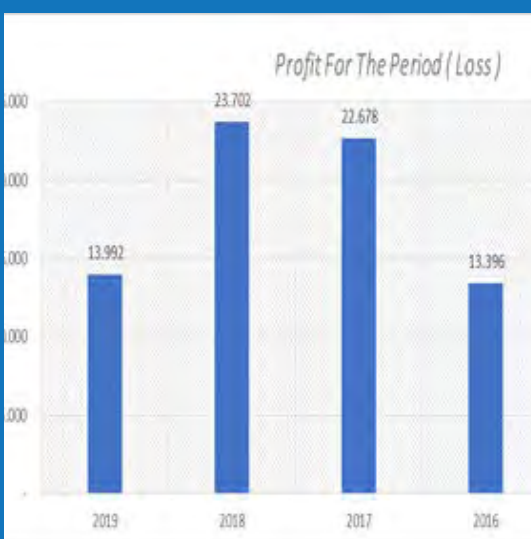
### PENJUALAN BERSIH NET SALES

Dalam jutaan Rupiah  
*In millions of Rupiah*



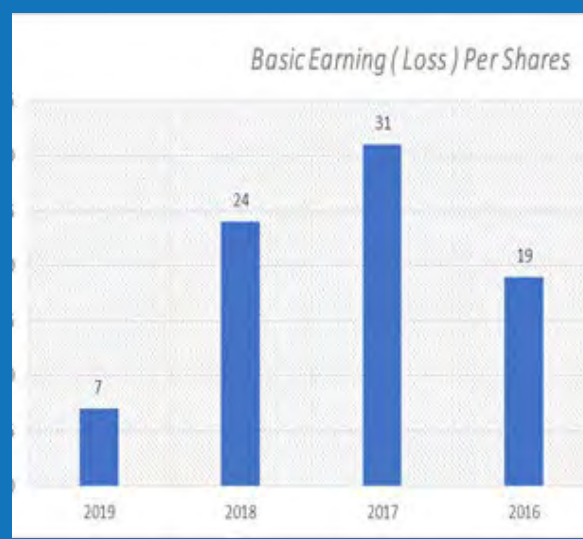
### LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN PROFIT FOR THE PERIODE (LOSS)

Dalam jutaan Rupiah  
*In millions of Rupiah*



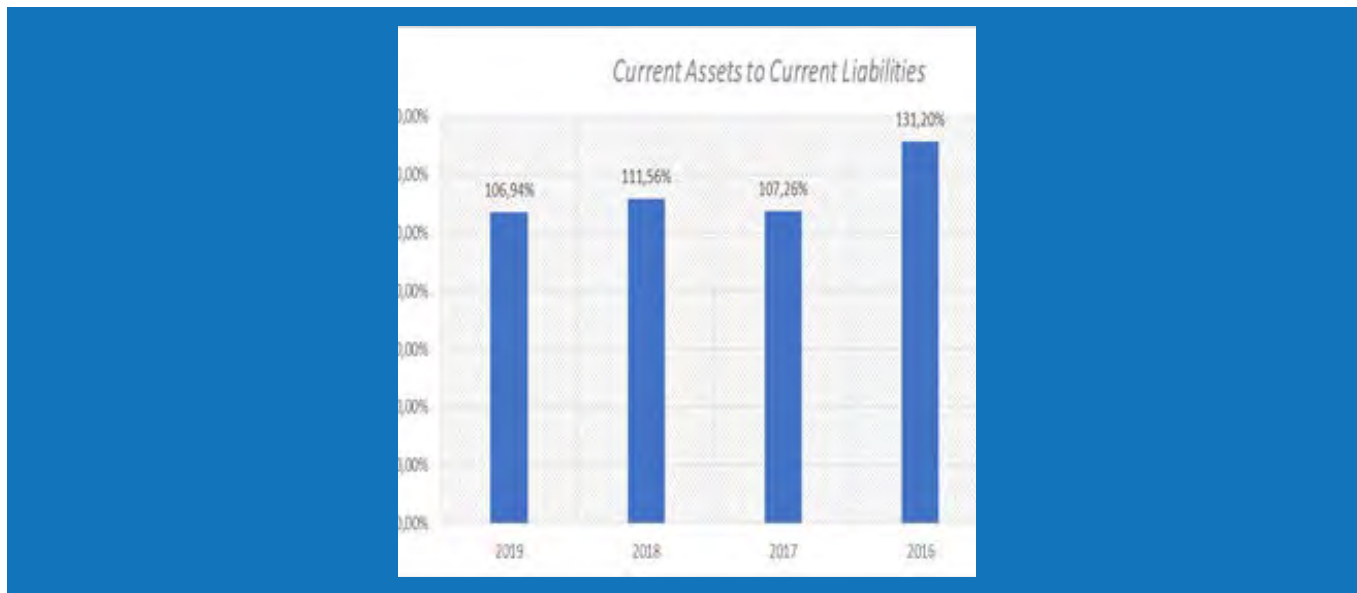
### LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR BASIC EARNING (LOSS) PER SHARES

Dalam jutaan Rupiah  
*In millions of Rupiah*



## ASET LANCAR TERHADAP LIABILITAS JANGKA PENDEK CURRENT ASSETS TO CURRENT LIABILITIES

Dalam jutaan Rupiah  
*In millions of Rupiah*

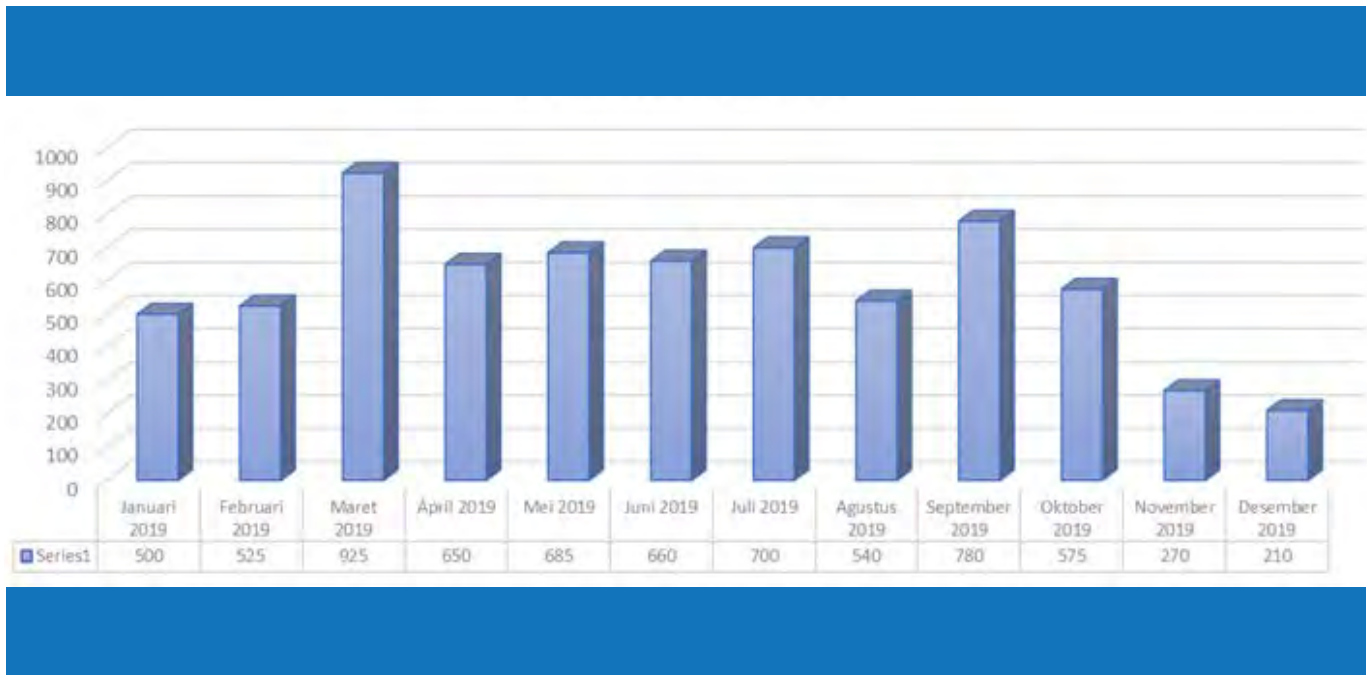


# IKHTISAR SAHAM

## STOCK HIGHLIGHTS

### PERGERAKAN HARGA SAHAM

#### SHARE PRICE FLUCTUATION



## PERISTIWA PENTING EVENT HIGHLIGHTS

### PELUNCURAN PRODUK MODUL SURYA J-LEAF, J-FEATHER, J-BIFACIAL PRODUCT LAUNCHING OF J-LEAF SOLAR MODULE, J-FEATHER, J-BIFACIAL



Gambar 1.1 Peluncuran Produk Modul Surya J-Leaf, J-Feather dan J-Bifacial  
Picture 1.1 Product Launching of J-Leaf Solar Module, J-Feather, J-Bifacial

Perseroan secara resmi memperkenalkan rangkaian produk modul surya inovatif yang diberi nama J-Leaf, J-Feather dan J-Bifacial di The Energy Building, Jakarta Selatan pada Kamis 18 Juli 2019. J-Leaf dan J-Feather merupakan modul surya berbobot ringan pertama di dunia yang telah teregistrasi di Japan Patent Office.

*The company officially introduced a series of innovative solar module products named J-Leaf, J-Feather and J-Bifacial at The Energy Building, South Jakarta on Thursday 18 July 2019. J-Leaf and J-Feather are the world's first lightweight solar module that has been registered in Japan Patent Office.*



Gambar 1.2 Modul Surya J-Leaf  
Picture 1.2 J-Leaf Solar Module



Gambar 1.3 Modul Surya J-Feather  
Picture 1.3 J-Feather Solar Module

Modul surya J-Leaf dan J-Feather merupakan solusi atas kelemahan modul surya konvensional yang memiliki bobot berat. Modul surya J-Leaf dengan bobot 5,6 kg/m<sup>2</sup> dan modul surya J-Feather dengan bobot 3,7 kg/m<sup>2</sup> memiliki bobot yang jauh lebih ringan dibandingkan dengan modul surya konvensional yang memiliki berat mencapai 10,2 kg/m<sup>2</sup>. Dengan bobot yang ringan, kedua produk tetap mampu menghasilkan daya maksimum (P<sub>max</sub>) setara 240W, dengan tingkat efisiensi modul surya sebesar 18%, dibandingkan modul surya konvensional yang hanya mencapai 16%.

*J-Leaf and J-Feather solar modules are solution for the weakness of conventional solar modules that are heavy. J-Leaf solar module weighing 5.6 kg/m<sup>2</sup> and J-Feather solar module weighing 3.7 kg/m<sup>2</sup> has much lighter weight compared to conventional solar modules weighing 10.2 kg/m<sup>2</sup>. With a light weight, both products remain capable to produce a maximum power (P<sub>max</sub>) equivalent to 240W, with a solar module efficiency rate of 18%, compared to conventional solar modules that only reach 16%.*



Hadir dengan desain tanpa bingkai (frameless) dan tanpa sekrup (screw-less) dalam proses instalasi, modul Surya J-Leaf dan J-Feather memiliki struktur yang sangat tipis, yang membuat produk J-Leaf dan J-Feather aman untuk dipasang di atap perumahan. Struktur J-Feather yang lebih fleksibel bahkan membuat modul surya inovatif ini dapat diaplikasikan di atap garasi dengan bentuk melengkung, pengaplikasian pada electric solar boat, hingga digunakan pada modul surya JSKY Flower.

*Coming with frameless and screw-less design in the installation process, solar J-Leaf and J-Feather modules have a very thin structure, which makes the J-Leaf and J-Feather products safe to install on the housing roof. The more flexible J-Feather structure even makes this innovative solar module can be applied on the roof of the garage with curved shape, application on the electric solar boat, until used in the solar module JSKY Flower.*

Selain modul surya J-Leaf dan J-Feather, Perseroan juga memperkenalkan produk modul surya J-Bifacial yang dapat menghasilkan lebih banyak daya, karena memiliki wajah sel surya di kedua sisinya (bifacial). Jumlah daya yang dihasilkan oleh J-Bifacial meningkat sekitar 5% hingga 30%, apabila dibandingkan modul surya konvensional. Ketiga produk modul surya inovatif JSKY telah ditampilkan dalam ajang Solar Power International di Utah, Amerika Serikat pada bulan September 2019 lalu.

*Beside the J-Leaf and J-Feather solar modules, the company also introduced the J-Bifacial solar module product that can produce more power, as it has a solar cell face on both sides (Bifacial). The amount of power produced by J-Bifacial increased by about 5% to 30%, when compared to conventional solar modules. The three innovative products of JSKY's solar module have been featured in the Solar Power International event in Utah, USA in September 2019.*

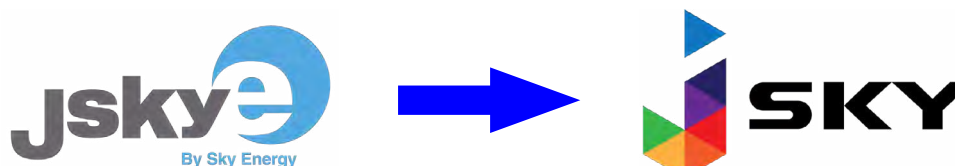
## PELUNCURAN LOGO BARU PERSEROAN PT SKY ENERGY INDONESIA TBK. LAUNCHING NEW LOGO OF THE COMPANY PT SKY ENERGY INDONESIA TBK.



Gambar 2.1 Peluncuran Logo Baru PT Sky Energy Indonesia Tbk.  
Picture 2.1 Launching New Logo PT Sky Energy Indonesia Tbk.

Selain meluncurkan rangkaian produk modul surya inovatif yang diberi nama J-Leaf, J-Feather dan J-Bifacial di The Energy Building, Jakarta Selatan pada Kamis 18 Juli 2019, PT Sky Energy Indonesia Tbk. juga mengumumkan logo baru Perseroan, sebagai momentum awal JSKY untuk tampil sebagai penyedia solusi terintegrasi dalam sektor energi surya di Indonesia.

*Beside launching innovative series of solar module products named J-Leaf, J-Feather and J-Bifacial in The Energy Building, South Jakarta on Thursday 18 July 2019, PT Sky Energy Indonesia Tbk. also announced the company's new logo, as a momentum of JSKY to perform as an integrated solution provider in the solar energy sector in Indonesia.*



Bentuk segitiga pada logo baru JSKY merepresentasikan filosofi bergerak maju (move forward) melalui tiga fondasi 3P yaitu People, Planet, dan Profit. Sedangkan warna-warni pada logo baru JSKY merepresentasikan berbagai macam layanan yang akan disediakan oleh JSKY.

*The triangular shape of the new JSKY logo represents the philosophy of moving forward through the three foundations of the 3P; People, Planets, and Profit. While the colors of JSKY's new logo represents a wide range of services to be provided by JSKY.*

## PENANDATANGANAN KERJA SAMA PT SKY ENERGY INDONESIA TBK. DENGAN PT HARIFF DAYA TUNGGAL ENGINEERING SIGNING CEREMONY OF PT SKY ENERGY INDONESIA TBK. AND PT HARIFF DAYA TUNGGAL ENGINEERING COOPERATION



Gambar 3.1 Penandatanganan Kerja Sama  
Picture 3.1 Signing Cooperation

Managing Director Perseroan, Hengky Loa, dan Presiden Direktur PT Hariff Daya Tunggal Engineering, Mohamad Syaban menandatangani nota kerja sama pengadaan modul surya pada tanggal 21 Agustus 2019.

*Managing Director of the company, Hengky Loa, and president Director of PT Hariff Daya Tunggal Engineering, Mohamad Syaban signed a cooperation memorandum for procurement of solar modules on August 21, 2019.*

## PERSEROAN BERPARTISIPASI DALAM EVENT PAMERAN DOMESTIK DAN INTERNASIONAL

### THE COMPANY PARTICIPATES IN DOMESTIC AND INTERNATIONAL EXHIBITION EVENTS

Perseroan berpartisipasi aktif dalam penyelenggaraan pameran dalam negeri maupun luar negeri sebagai usaha dalam meningkatkan pengetahuan publik dan pengenalan terhadap produk serta solusi yang ditawarkan JSKY, seperti partisipasi dalam Kampanye Penggunaan Listrik Surya Atap yang diselenggarakan oleh APAMSI pada Juli 2019 di kompleks Monumen Nasional Jakarta, joint booth event APAMSI di Institut Pertanian Bogor Convention Center, dan turut ikut serta dalam event Solar Power International Utah, Amerika Serikat pada September 2019.

*The company participates actively in conducting domestic and international exhibitions as an effort to improve public knowledge and introduction to products and solutions offered by JSKY, such as participation in the campaign The use of solar roofing electricity held by APAMSI in July 2019 in Jakarta National Monument Complex, joint booth event APAMSI at the Bogor Agricultural Institute Convention Center, and participated in the event of International Solar Power Utah, America States on September 2019.*



Gambar 4.1 Kampanye Penggunaan Listrik Surya Atap dan Joint Booth Event oleh APAMSI  
Picture 4.1 Campaign use solar roof electricity and Joint Booth Event by APAMSI



Gambar 4.2 Event Solar Power International Utah, Amerika Serikat  
Picture 4.2 Event Solar Power International Utah, the USA

## IKHTISAR PROYEK PROJECT HIGHLIGHTS

### INSTALASI PLTS ON GRID DI ATAP GEDUNG PEMERINTAHAN & PERKANTORAN INSTALLATION OF ON GRID SOLAR POWER ON THE ROOF OF GOVERNMENT BUILDING & OFFICE BUILDING



Gambar 1.1 Pemasangan Solar Panel J-Leaf di atap Gedung B ESDM Minerba  
Picture 1.1 Installation of J-Leaf Solar Panel on the roof of ESDM Minerba Building B



Gambar 1.2 Pemasangan Solar Panel Frame di atap Gedung C ESDM Minerba  
Picture 1.2 Installation of Framed Solar Panel on the roof C of ESDM Minerba Building

Berkembangnya tren energi terbarukan membuat banyak gedung pemerintahan mulai menggalakkan pemanfaatan energi terbarukan dengan menggunakan modul surya yang diinstalasi di atap gedung. Salah satu contoh gedung pemerintahan yang telah menjalankan program pemanfaatan energi terbarukan tersebut adalah gedung ESDM Minerba (Mineral dan Batu Bara) yang terletak di Jl. Prof. DR. Soepomo No.10, Menteng Dalam, Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan.

*With the development trend of renewable energy many government buildings began to promote the utilization of renewable energy with solar panel systems that are installed on the roof of the building. One example of government building that has been running the renewable energy program is the building of ESDM Minerba (Mineral and Batu Bara) located on Jl. Prof. DR. Soepomo No. 10 Tebet, South Jakarta.*

Gedung tersebut menggunakan sistem modul surya berkapasitas 100 kWp (Kilo Watt Peak). Engineering, Procurement, & Construction (EPC) yang menangani instalasi sistem di Gedung ESDM Minerba adalah PT Sky Energy Indonesia Tbk. (JSKY).

*The building was installed with 100 kWp (Kilo Watt Peak) solar panel system. Engineering, Procurement and Construction (EPC) of this Building was handled by PT Sky Energy Indonesia Tbk. (JSKY).*



Modul surya yang diinstalasi pada atap gedung ESDM Minerba (Mineral dan Batu Bara) terdiri dari 2 macam jenis. Untuk jenis pertama, yang diinstalasi pada atap gedung B ESDM Minerba menggunakan modul surya inovatif yang dirilis oleh JSKY pada 18 Juli 2019, yang diberi nama J-Leaf. Bobot satu panel J-Leaf hanya 5,6 kg/m<sup>2</sup> dengan kapasitas per modul surya sebesar 240 Wp. Modul surya J-Leaf sangat sesuai untuk diinstalasi di atap gedung tanpa adanya penguatan material maupun struktur untuk atap karena bobot J-Leaf sangat ringan dan tanpa rangka (frameless solar module).

*Solar panels that were installed on ESDM Minerba (Mineral and Batu Bara) roof consist of 2 types. First type, on the roof of building B ESDM Minerba use a new type and innovative solar panel launched by JSKY on 18 July 2019, named J-Leaf. The weight of one J-Leaf panels was only 5,6 kg/m<sup>2</sup> with a per-module capacity of 240 Wp. J-Leaf Solar panels were suitable for installation on the roof of the building without any material or structural reinforcement for the roof because J-Leaf solar panel is very light and designed as frameless solar module.*

Untuk tipe yang kedua, mempertimbangkan jenis atap gedung C ESDM Minerba (Mineral dan Batu Bara) berupa atap dak beton, maka digunakan modul surya jenis frame dengan kapasitas per modul sebesar 350Wp. Sistem modul surya yang diinstalasi merupakan jenis On-Grid karena memiliki dampak penghematan biaya listrik PLN yang baik setiap harinya.

*For the second type, due to the concrete roof type of the building C ESDM Minerba (Mineral and Batu Bara), chosen the framed-solar panel with a 350Wp capacity per module. On-grid solar system is used, because it is very good for the reduction of PLN electricity bills every day.*

Proses instalasi modul surya di 2 atap gedung ESDM Minerba tersebut membutuhkan waktu selama ± 1 bulan, dengan kapasitas terpasang pada gedung B sebesar 35 kWp dan kapasitas Gedung C sebesar 65 kWp. Inverter modul surya dipercayakan kepada merk SMA yang berasal dari Jerman, inverter tersebut dapat menampilkan data pemantauan secara langsung kepada pengguna melalui gawai (smartphone) maupun dari komputer. Adapun data pemantauan yang ditampilkan berupa energi dari pemakaian modul surya setiap harinya.

*The installation process of solar panels in the 2 roof of ESDM Minerba building requires a periode of ± 1 month. Installed capacity for building B is 35kWp and 65 kWp for building C. For the inverter, JSKY uses SMA brands from Germany, that can display real-time monitoring data (solar module energy usage every day) to the user through a smartphone or a computer.*



Gambar 1.3 Pemasangan Solar Panel Frame di atap Pabrik Toyota Astra Motor  
Picture 1.3 Installation Frame Solar Panel on the roof Toyota Astra Motor Factory

Selain gedung pemerintahan, wilayah industri juga sudah melirik adanya pemasangan solar panel untuk penempatan di atap pabrik. Salah satunya seperti di Toyota Astra Motor SPLD Wilayah Cibitung. Untuk proyek ini dirilis oleh pihak pengguna dengan sistem tender. Terdapat beberapa perusahaan yang telah lama berkecimpung di dunia modul surya diundang untuk mengikuti tender di Toyota Astra Motor SPLD Wilayah Cibitung.

*In addition to government buildings, industrial areas have also been glancing at the installation of solar panels for placement in the factory roof. One such as in Toyota Astra Motor SPLD Cibitung. Project was released by the user with the tender system. There are several companies that have long been in the world of solar panels are invited to follow the tender in the Toyota Astra Motor SPLD Cibitung.*

Kapasitas modul surya yang diinstalasi pada atap Pabrik Toyota Astra Motor sebesar 50 kWp dan JSKY berhasil memenangkan tender untuk pemasangan modul surya tersebut. Modul surya yang dipasang di atap tersebut dengan kapasitas 350Wp serta untuk instalasi hanya membutuhkan waktu  $\pm$  2 minggu.

*Capacity of installed solar system on Toyota Astra Motor rooftop plant, is 50 kWp and JSKY winning the tender for the installation. Solar panels mounted on the roof with a capacity of 350Wp as well as for installation that takes only  $\pm$  2 weeks.*

Inverter yang digunakan dalam proses instalasi adalah merk SMA Jerman berkapasitas 50 kWp dan memiliki tipe "Core 1". Mounting modul surya menggunakan mounting lokal dengan tipe perekat "lord" atau adhesive. Inverter keluaran SMA Jerman digunakan agar pihak Toyota bisa mendapatkan informasi seperti biaya pengurangan ke PLN setiap harinya dan juga pendapatan dari instalasi modul surya untuk setiap harinya.

*The Inverter used is an SMA brand with a capacity of 50 kWp and the type of inverter "Core 1". As well as for its own mountier using local mounting with glue type "Lord" or glue adhesive. The German SMA Inverter was used with a purpose that Toyota can get information such as cost reduction to PLN daily and revenue from the installation of solar panels on a daily basis.*

## PROYEK REHABILITASI GEDUNG SEKOLAH DKI JAKARTA REHABILITATION OF SCHOOL BUILDING PROJECT



Gambar 2.1 Pemasangan Solar Panel Frame di atap SDN Cideng 04  
Picture 2.1 Installation Frame Solar Panel on the roof SDN Cideng 04



Gambar 2.2 Pemasangan Solar Panel Frame di atap SDN 04 Bintaro Pagi  
Picture 2.2 Installation Frame Solar Panel on the roof SDN 04 Bintaro Pagi



Gambar 2.3 Pemasangan Solar Panel Frame di atap SMKN 69 Jakarta Timur  
Picture 2.3 Installation Frame Solar Panel on the roof SMKN 69 East Jakarta



Gambar 2.4 Pemasangan Solar Panel Frame di atap SMKN 69 Jakarta Timur  
Picture 2.4 Installation Frame Solar Panel on the roof SMKN 69 East Jakarta



Gambar 2.5 Pemasangan Solar Panel Frame di atap SMP Negeri 203 Jakarta  
Picture 2.4 Installation Frame Solar Panel on the roof SMP Negeri 203 Jakarta

Pemerintah DKI Jakarta memiliki rencana untuk mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar fosil, dengan melakukan instalasi modul surya di gedung-gedung pemerintah daerah, gedung sekolah, gedung olahraga, dan fasilitas kesehatan. Visi dan misi dari Pemerintah DKI Jakarta adalah membangun kesadaran bagi daerah-daerah lain akan pentingnya memperkenalkan energi terbarukan terhadap anak-anak sejak usia dini agar dapat menjadi gaya hidup di masa mendatang. Selain itu, fungsi utama instalasi modul surya pada gedung-gedung sekolah adalah menghemat biaya listrik bulanan dari masing-masing sekolah.

*DKI Jakarta government has a plan to reduce dependence on fossil fuels. DKI Jakarta government want to install solar panels in local government buildings, school buildings, sports buildings, and health facilities using a solar panel. The vision and mission of DKI Jakarta government is to build awareness for other areas of the importance of introducing renewable energy to children early in order to be the lifestyle of the future. Besides The main function of solar panels is to save the cost of electricity per month from each school.*

Proyek instalasi modul surya di gedung-gedung sekolah DKI Jakarta sudah direncanakan sejak tahun 2018 dan terealisasi pada tahun 2019 dengan JSKY terpilih sebagai pemasok modul surya, mempertimbangkan pemenuhan sejumlah persyaratan dari Pemerintah DKI Jakarta, seperti TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri) modul surya yang tinggi dan JSKY sebagai agen tunggal mounting K2 serta distributor utama inverter SMA. PT Sky Energy Indonesia Tbk. sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pemanfaatan energi terbarukan di Indonesia, menyambut baik kerjasama ini.

*The DKI Jakarta School project uses solar panels, registered since the year 2018. However, it was newly realised in 2019, and PT. Sky Energy Indonesia Tbk. Was selected as the supplier of solar panels because it meets the requirements of the city government of DKI Jakarta. The requirements of the Jakarta city government are among others, the level of Domestic Component (TKDN) of High panel, JSKY as one of the sole agents of Mount K2, and one of the main distributors of SMA Inverter. PT. Sky Energy Indonesia TBK. as one of the companies engaged in the utilization of renewable energy in Indonesia, welcomed this cooperation.*

Proyek ini didasarkan pada anggaran "Proyek Rehabilitasi Gedung Sekolah DKI Jakarta" dan JSKY ditunjuk sebagai pemasok proyek perdana instalasi modul surya di 61 titik sekolah yang tersebar di DKI Jakarta. Hingga saat ini, JSKY berhasil mengerjakan di 47 titik sekolah di DKI Jakarta.

*The project is based on the budget for the "DKI Jakarta School Building Rehabilitation Project", PT. Sky Energy Indonesia TBK. was appointed as supplier of the pilot of solar panel installation project at 61 Point of DKI Jakarta School. Thus far, PT. Sky Energy Indonesia TBK., managed to work 47 schools spread throughout DKI Jakarta school.*

JSKY bekerja sama dengan beberapa jasa kontruksi seperti PT Nindya Karya (Persero), PT Brantas Abipraya, dan PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk., dalam hal pengadaan barang hingga terealisasinya pekerjaan instalasi modul surya di beberapa wilayah sekolah DKI Jakarta untuk SD, SMP, dan SMK/SMA.

*PT. Sky Energy Indonesia is working with several construction services such as PT. Nindya Karya (Persero), PT. Brantas Abipraya, and Jaya construction Manggala Pratama Tbk., in terms of procurement of goods until the realization work of solar panels are installed in some areas of DKI Jakarta schools such as Elementary School, Junior High School, and Senior High School.*

Modul surya yang diinstalasi pada sekolah DKI Jakarta menggunakan sistem On-Grid dengan 3 komponen utama berupa modul surya, inverter, dan mounting. Kapasitas modul surya yang terpasang pada sekolah-sekolah DKI Jakarta terbagi menjadi 2 macam (18,4 kW dan 24,6 kW), yang didasarkan pada daya listrik terpasang di masing-masing sekolah.

*The configuration is installed in the school DKI Jakarta is a typical On-Grid system with three main components, namely; PV, Inverter, and Mounting. Capacity installed in the DKI Jakarta School were 2 kinds; one with 18, 4kW and second with 24, 6kW based on the actual electrical power installed in each of DKI Jakarta schools*



## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKAT AWARDS AND CERTIFICATIONS

### PENGHARGAAN AWARDS



Sumber: Majalah Investor – 16 Mei 2019  
Source: Investor Magazine – 16 Mei 2019

Pemeringkatan emiten tahun ini mengambil tema: “Sustaining Performance in Fragile Global Environment” (mempertahankan kinerja di tengah lingkungan global yang rapuh). Tema ini ditetapkan Dewan Juri untuk memastikan bahwa emiten yang meraih Investor Award mampu merespons tuntutan ketidakpastian global dengan pendekatan bisnis yang inovatif, efisien, dan adaptif terhadap pendekatan-pendekatan baru pada era bisnis modern.

*This year’s issuer rating took the theme: “Sustaining Performance in Fragile Global Environment” (maintaining performance amid a fragile Global environment). This theme is designated by the jury to ensure that the issuer who has received the Investor Award is able to respond to global uncertainty demands with an innovative, efficient and adaptive business approach to new approaches in the modern business era.*

“Dari keseluruhan proses penilaian, yang tampil menjadi yang terbaik mampu menyikapi ketidakpastian global dengan efisiensi dan inovasi. Mereka juga melakukan berbagai penyesuaian baik pada level organisasi maupun SDM, produk, juga beradaptasi dengan perkembangan bisnis modern,” terang Roy Sembel, Ketua Dewan Juri Investor Awards 2019.

*“From the overall assessment process, those who perform to be the best are capable of addressing global uncertainty with efficiency and innovation. They also perform various adjustments both at the organizational and human resources level, the product, also adapting to the development of the modern business,” explained Roy Sembel, chairman of a jury of Investor Awards 2019.*

Tema ini menjadi penekanan penting ketika para nominasi Top Performing Listed Companies 2019 diberikan kesempatan memaparkan kondisi perusahaan. Dewan Juri juga menyoroti komitmen emiten pada pengembangan kualitas sumber daya manusia, sisi environment, maupun corporate social responsibility/CSR sebagai bagian integral perusahaan, komitmen penerapan good corporate governance (GCG), maupun strategi bisnis ke depan.

*This theme became an important emphasis when the nominations of Top Performing Listed Companies 2019 were given the opportunity to expose the company’s condition. The jury also highlighted the issuer’s commitment to the development of quality of human resources, environment, and corporate social responsibility/CSR as an integral part of the company, the commitment to implementation of good corporate governance (GCG), as well as the future business strategy.*

Seperti tahun sebelumnya, untuk menetapkan emiten terbaik, Dewan Juri mempertahankan pengelompokan berdasarkan nilai kapitalisasi. Dua kelompok besar yang disepakati yakni emiten dengan kapitalisasi pasar di atas Rp 10 triliun dan di bawah Rp 10 triliun.

*Similar to the previous year, to establish the best issuers, the jury maintains a grouping based on capitalization value. Two large groups are agreed that the issuer with a market capitalization above Rp 10 trillion and under Rp 10 trillion.*

Pengelompokan ini dibuat agar persaingan lebih berimbang. Pertimbangan lain, karakteristik perusahaan dengan ukuran usaha besar relatif berbeda dibandingkan dengan yang sedang dan kecil.

*This grouping is made so that competition is more balanced. Another consideration, the characteristics of companies with large business size is relatively different compared with medium and small*

Berdasarkan kesepakatan Tim Juri, pemeringkatan mengacu pada sembilan persyaratan seleksi awal untuk menyaring emiten yang dinilai layak diikuti dalam pemeringkatan. Persyaratan pertama tentang kepatuhan emiten dalam mempublikasikan laporan keuangan tahun buku 2018. Publikasi laporan keuangan tahunan selambatnya tanggal 31 Maret 2019.

*Based on the jury's agreement, the rating refers to the nine initial selection requirements for filtering the issuers that are assessed as eligible to be included in the rating. The first requirement of the issuer's compliance in publishing financial statements of fiscal year 2018. Publication of the annual financial report by March 31, 2019.*

Kedua, emiten yang dilibatkan dalam pemeringkatan harus sudah tercatat di BEI sebelum tahun 2018. Ketiga, tidak mendapat opini disclaimer dan adverse dari akuntan publik. Keempat, tidak membukukan rugi bersih dan rugi operasional tahun 2018. Kelima, memiliki ekuitas tidak kurang dari Rp 100 miliar. Persyaratan keenam, saham emiten bersangkutan tergolong aktif (selama periode 1 April 2018–31 Maret 2019 tidak boleh tidak ditransaksikan selama 10 pekan atau lebih). Ketujuh, laporan keuangan emiten yang diperingkat harus bertahun buku Desember.

*Secondly, the issuer involved in the rating must have been recorded at IDX before 2018. Thirdly, no disclaimer and adverse opinions from public accountants. Fourth, do not posted net loss and operational loss in 2018. Fifth, it has equity of not less than Rp 100 billion. The sixth requirement is that the issuer's shares are active (as of April 1, 2018 – March 31, 2019 cannot be transacted for 10 weeks or more). Seventh, the financial statements of issuers ranked in December.*

Kedelapan, memiliki ekuitas positif selama dua tahun terakhir, dan kesembilan memiliki jumlah pemegang saham lebih dari 300 pihak.

*Eighth, has positive equities over the past two years, and the ninth has a shareholder count of more than 300 parties.*

Kedelapan, memiliki ekuitas positif selama dua tahun terakhir, dan kesembilan memiliki jumlah pemegang saham Setelah melalui tahapan seleksi awal terhadap 629, hanya 284 emiten atau 45,15% yang lolos seleksi awal dan masuk dalam pemeringkatan. Kali ini, ada 120 emiten terganjal seleksi awal karena masalah data dan belum mempublikasikan laporan keuangan hingga 31 Maret 2018, meningkat dari tahun lalu 76 emiten.

*After going through the initial selection phase of the 629, only 284 issuers or 45.15% passed the initial selection and entered the rating. This time, there are 120 issuers of initial selection due to data issues and have not published financial statements until 31 March 2018, increased from last year's 76 issuers.*

## KRITERIA PEMERINGKATAN / RATING CRITERIA

Setelah melewati tahapan seleksi awal, proses pemeringkatan kemudian dilakukan terhadap 283 emiten. Pemeringkatan mengacu pada delapan kriteria meliputi: (1) return saham selama satu tahun (1 April 2018–31 Maret 2019), (2) likuiditas saham dan (3) volatilitas saham juga untuk periode yang sama, (4) pertumbuhan penjualan tiga tahun, (5) net operating margin (NM), (6) return on equity (ROE), (7) asset turn over (ATO), dan (8) pertumbuhan laba operasi tiga tahun.

*After passing the initial selection stage, the rating process was then conducted against 283 issuers. Rating refers to eight criteria including: (1) Return of shares for one year (1 April 2018 – 31 March 2019), (2) Stock liquidity and (3) stock volatility also for the same period, (4) Three-year sales growth, (5) Net operating margin (NM) , (6) Return on equity (ROE), (7) Asset turn over (ATO), and (8) a three-year operating profit growth.*

Investor memberikan penghargaan khusus untuk tiga emiten baru dengan predikat "Best Performa IPO 2019" yang diraih PT Dewata Freight International Tbk, PT MD Picture Tbk, dan PT Sky Energy International Tbk.

*Investor also gives special appreciation to three new issuers with the predicate "Best performance IPO 2019" achieved by PT Dewata Freight International Tbk, PT MD Picture Tbk, and PT Sky Energy International TBK.*

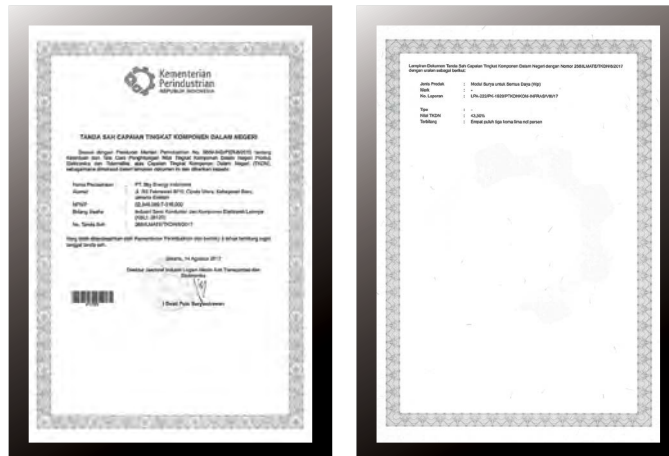
## SERTIFIKASI CERTIFICATIONS



### ISO CERTIFICATIONS



### PRODUCT CERTIFICATIONS



### MINISTRY OF INDUSTRY CERTIFICATIONS



# KESINAMBUNGAN TEMA

## THEME CONTINUITY

2019

PEMBERDAYAAN MELALUI INOVASI  
EMPOWERED BY INNOVATION



Guna mengembangkan kemampuan industri teknologi negeri, kita harus berani berevolusi dan berinovasi agar memiliki kekuatan untuk menggenggam dunia dan menjadikannya lebih baik. Hidup harus berani mengambil resiko agar dapat membuka semua potensi dan batasan-batasan yang kita miliki.

*In order to develop the capabilities of the Nation's technology industry, we must dare to evolve and innovate to have the power to hold the world and make it better. Life must be brave to take risks in order to be able to open all the potentials and limitations that we have.*

MENYAMBUK TANTANGAN BARU  
EMBRACE A NEW CHALLENGE

2018

Sky Energy Indonesia Go Public, merupakan momentum yang tepat untuk menunjukkan diri sebagai Perseroan yang terpercaya dan andal dalam penyediaan solusi energi terbarukan di Indonesia.

*Sky Energy Indonesia Go Public, is the right momentum to show itself as a trusted and reliable Company in Indonesia for providing renewable energy solutions.*



2017

MEMBANGUN PONDASI UNTUK PERTUMBUHAN  
BUILDING FOUNDATION FOR GROWTH



Dengan pencanangan program listrik nasional tahun 2015 oleh Presiden Republik Indonesia sebesar 35.000 MW, Sky Energy Indonesia diharapkan dapat mengambil bagian, mendukung, serta menciptakan atmosfer ekonomi makro-mikro, sosial, dan politik sehingga terciptanya kemakmuran ekonomi bagi masyarakat Indonesia

*With the target of national electricity program in 2015 launched by the President of the Republic of Indonesia of 35,000 MW, Sky Energy Indonesia is expected to take a part, support, and create an atmosphere of macro-micro economy, social and political; so as to create economic prosperity for the people of Indonesia*

**LAPORAN MANAGEMEN**

---

**MANAGEMENT REPORT**



## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

### BOARD OF COMMISSIONER REPORT

"Sky Energy Indonesia untuk perkembangan teknologi dunia yang menjadikan perusahaan ini dapat diandalkan dalam penyediaan energi terbarukan serta pengembangan teknologi modern di Indonesia"

*"Sky Energy Indonesia for the development of world technology that makes this company reliable in the supply of renewable energy and the development of modern technology in Indonesia"*

## PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT

### DEAR STAKEHOLDERS

Puji dan Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa di bulan Agustus 2019 kami melakukan langkah strategis dengan melakukan aksi korporasi berupa pemecahan saham (Stock Split) sehingga dapat lebih mengembangkan perusahaan untuk masa depan yang lebih baik.

Diharapkan Perseroan hadir untuk memberikan solusi dan alternatif energy konvensional yang selama ini digunakan oleh masyarakat Indonesia dan mengubahnya menjadi energi terbarukan yang lebih modern, efisien serta ramah lingkungan.

*Our praise and gratitude to God Almighty that in August 2019 we took a strategic step by taking corporate action in the form of a stock split so we could further develop the company for a better future.*

*It is expected that the Company is here to provide conventional energy solutions and alternatives that have been used by the people of Indonesia and convert them into more modern, efficient and environmentally friendly renewable energy.*

## PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

### SUPERVISION OF CORPORATE STRATEGY IMPLEMENTATION

Dewan Komisaris secara berkala menjalankan fungsi pengawasan, pembinaan, dan pengarahan kepada Direksi perusahaan. Dewan Komisari melakukan pengawasan secara langsung kepada Direksi dan perusahaan sehingga dapat menjaga stabilitas kinerja perusahaan dan membahas permasalahan yang timbul dan akan timbul dengan solusi yang akurat dan efisien.

*The Board of Commissioners regularly carries out oversight, guidance and direction to the Directors of the company. The Board of Commissioners supervises directly the Directors and the company so that can maintain the stability of the company's performance and discuss problems that arise and will arise with accurate and efficient solutions.*

## PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI ATAS PENGELOLAAN PERUSAHAAN

### ASSESSMENT OF THE DIRECTOR'S PERFORMANCE ON THE COMPANY MANAGEMENT

Kinerja Direksi telah memenuhi target dan membuahkan kesuksesan serta mengembangkan perusahaan ke arah yang lebih baik untuk teknologi energi terbarukan di Indonesia.

Selama tahun 2019 Perseroan kembali bekerja sama dengan mitra-mitra yang ahli dalam bidangnya untuk mengembangkan produk serta untuk melakukan riset demi masa depan perusahaan.

Dengan berkembangnya Perseroan diharapkan dapat membantu menyediakan solusi energi terbarukan yang dapat meningkatkan pendapatan Perseroan.

*The performance of the Board of Directors achieved the target and gain success and developed the company towards a better direction for renewable energy technology in Indonesia.*

*During 2019 the Company returned to work with partners who are experts in their fields to develop products and to conduct research for the future of the company.*

*With the development of the Company is expected to help provide renewable energy solutions that can increase the Company's revenue.*

## PROSPEK BISNIS 2020

### 2020 BUSINESS PROSPECT

Tahun 2020 merupakan tahun yang berat bagi semua bisnis di Indonesia diakibatkan oleh pandemi COVID 19 yang menyebabkan ketidakpastian dalam pengembangan usaha karena terhambatnya berbagai sektor.

Tetapi dengan rencana kerja yang baik dan tertata rapi, perusahaan akan mengembangkan struktur pemodalan dengan berbagai aksi korporasi sehingga dapat menyediakan kelanjutan produksi teknologi energi terbarukan khususnya solar panel yang memiliki pangsa pasar internasional strategis.

*2020 is a tough year for all businesses in Indonesia due to the COVID 19 pandemic which causes uncertainty in business development due to obstructions in various sectors.*

*But with a good work plan and management, the company will develop a capital structure with a variety of corporate actions so as to provide sustainable production of renewable energy technologies, especially solar panels that have a strategic international market share.*

## APRESIASI

## APRECIATION

Rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada para pemegang saham yang terhormat. Penting bagi kami untuk dapat terus mendapatkan dukungan anda dalam mengembangkan perusahaan sehingga dapat berkontribusi dalam kemajuan teknologi energi terbarukan di Indonesia.

Atas nama Dewan Komisaris, kami sampaikan penghargaan yang tinggi kepada Direksi dan seluruh karyawan Sky Energy Indonesia atas kinerja, loyalitas dan dedikasinya kepada perusahaan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu menyertai kita semua.

*Our deepest gratitude goes to our esteemed shareholders. It is important for us to be able to continue to get your support in developing the company so that it can contribute to the advancement of renewable energy technology in Indonesia.*

*On behalf of the Board of Commissioners, we extend our high appreciation to the Directors and all employees of Sky Energy Indonesia for their performance, loyalty and dedication to the company. May the Almighty God always be with all of us.*



# LAPORAN DIREKSI

## REPORT OF THE BOARD OF DIRECTOR



### Jackson Tandiono

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Pada tahun 2019 Perseroan melakukan gerakan penting guna pengembangan usaha untuk jangka waktu yang panjang. Salah satunya adalah dengan melakukan Stock Split pada tanggal 20 Agustus 2019 agar Meningkatkan jumlah saham yang beredar sehingga setiap lembar saham lebih likuid, menjaga tingkat likuiditas saham agar tetap memiliki pergerakan yang aktif serta menurunkan harga saham untuk menghindari harga saham yang terlalu tinggi sehingga dapat memberatkan investor publik yang berminat untuk membeli saham perusahaan sehingga struktur permodalan dapat berkembang guna kemajuan perusahaan di masa mendatang.

*Dear Respected Shareholders,*

*In 2019 the Company made an important movement to develop the business for a long period of time. One way is to do Stock Split on August 20th 2019 in order to increase the number of shares outstanding so that each share is more liquid, maintain the level of stock liquidity in order to keep an active movement and reduce the stock price to avoid stock prices that are too high so as to burden investors public who are interested in buying company shares so that the capital structure can develop for the company's progress in the future.*

## PENCAPAIAN ACHIEVEMENTS

Pada tahun 2019, Perseroan membukukan jumlah pendapatan usaha sebesar Rp 382,77 miliar, turun 9,87% dibandingkan Rp 424,71 miliar pada tahun 2018. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh segmen panel surya yang menyumbang 32,38% atau Rp 123,95 miliar dari pendapatan usaha. Pendapatan dari panel solar turun 45,33% dari Rp226,71 miliar pada tahun 2018 yang disebabkan penjualan ekspor mengalami penurunan seiring dibukanya pembatasan import produk sejenis dari Perseroan, untuk pasar eropa terhadap produk dari china.

*In 2019, the Company recorded total operating revenues of Rp 382.77 billion, down 9.87% compared to Rp 424.71 billion in 2018. The decrease was mainly due to the solar panel segment which contributed 32.38% or Rp 123.95 billion of operating revenues. Revenues from solar panels fell 45.33% from Rp226.71 billion in 2018 due to export sales that had declined due to the opening of restrictions on imports of similar products from the Company, for the European market against products from China.*

## PROSPEK BISNIS 2020 2020 BUSINESS PROSPECT

Di tahun 2020, Direksi telah menyusun rencana untuk melakukan Corporate Action berupa Right Issue guna mengembangkan struktur pemodalannya sehingga perusahaan dapat melakukan diversifikasi dan pengembangan usaha. Untuk rencana masa depan, Perseoran akan semakin meningkatkan kinerja, inovasi, serta kerjasama dengan pihak-pihak nasional maupun internasional dalam pengembangan teknologi dan pemasaran dengan berkolaborasi dengan mitra-mitra ahli dan berpengalaman.

*In 2020, the Board of Directors has drawn up a plan to conduct Corporate Action in the form of Right Issues to develop a capital structure so that the company can diversify and develop business. For future plans, the Company will further improve performance, innovation, and cooperation with national and international parties in technology development and marketing by collaborating with expert and experienced partners.*

## TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

Untuk tumbuh secara berkelanjutan, bisnis kami harus mendapatkan dan menjaga kepercayaan konsumen, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, Perusahaan harus mematuhi semua persyaratan hukum an berupaya mencapai standar tata kelola perusahaan tertinggi dengan terus memperkuat kerangka proses, kendali, dan standar komprehensif sehingga memastikan kepada semua pemangku kepentingan bahwa kepentingan mereka dilindungi dengan baik.

*To grow sustainably, our business must obtain and maintain the trust of consumers, shareholders and other stakeholders. Therefore, the Company must comply with all legal requirements and strive to achieve the highest standards of corporate governance by continuing to strengthen the process framework, controls and comprehensive standards so as to ensure all stakeholders that their interests are well protected.*

## PENGHARGAAN APPRECIATION

Apresiasi tertinggi kami berikan kepada seluruh Karyawan Sky Energy Indonesia atas loyalitas, kerjasama serta dedikasinya selama bertahun-tahun demi kemajuan dan tujuan perusahaan. Serta kami ucapkan terimakasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan dan kerjasama anda di tahun 2019. Semoga kesuksesan akan tercapai kembali di tahun-tahun mendatang.

*Our highest appreciation goes to all Sky Energy Indonesia's Employees for their loyalty, cooperation and dedication for many years for the progress and goals of the company. And we thank the shareholders and stakeholders for your support and cooperation in 2019. We hope that success will be achieved again in the coming years.*



# SURAT TENTANG PERNYATAN LAPORAN TAHUNAN

## STATEMENT OF ANNUAL REPORT

### SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT SKY ENERGY INDONESIA TBK TAHUN 2019

#### STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2018 OF PT SKY ENERGY INDONESIA TBK.

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Sky Energy Indonesia Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bogor, Juni 2020

*We, the undersigned, state that all the information in the Annual Report of PT Sky Energy Indonesia Tbk for the year 2019 is presented in its entirety and are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report of the Company.*

*This statement is made in all truthfulness.*

Bogor, Juni 2020

#### DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS

Komisaris Utama / President Commissioners



Ferry Joedianto Robertus Tandiono

Komisaris Independen / Independent Commissioner



Henry Gamra Rachmat

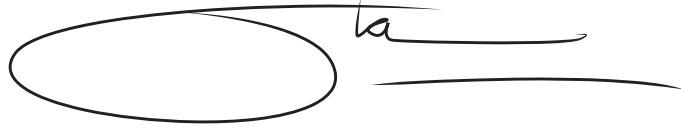
Komisaris / Commissioner



Richard Tandiono

DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS

Direktur Utama / President Director



Jackson Tandiono

Direktur Independen / Independent Director



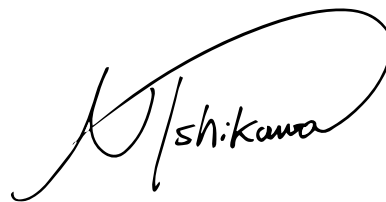
Pui Siat Ha

Direktur / Director



Hengky Loa

Direktur / Director



Naoki Ishikawa





**PROFIL PERUSAHAAN**

---

**COMPANY PROFILE**

## INFORMASI PERUSAHAAN

### COMPANY INFORMATION

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Sky Energy Indonesia Tbk.
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Industri Mesin Pembangkit Listrik <i>Engine Power Plant Industry</i>
Status Perusahaan <i>Company Status</i>	Perusahaan Terbuka <i>Public Company</i>
Kepemilikan <i>Ownership</i>	Perusahaan Swasta / <i>Private Company</i> 69,50% Publik / <i>Public</i> 30,50%
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	4 Juli 2008 <i>July 4, 2008</i>
Dasar Hukum Pendirian dan Perubahan <i>Legal Basis of Establishment and Amendments</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akta No. 06 tanggal 04 Juli 2008 <i>1. Deed No. 06 dated July 4, 2008</i></li> <li>2. Akta No. 63 tanggal 13 Oktober 2017 <i>2. Deed No. 63 dated October 13, 2017</i></li> <li>3. Akta No. 37 tanggal 16 November 2017 <i>3. Deed No. 37 dated November 16, 2017</i></li> </ol>
Akta Pendirian Perusahaan <i>Deed of Company Establishment</i>	Akta No. 06 tanggal 04 Juli 2008 <i>Deed No. 06 dated July 4, 2008</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp 325.000.000.000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Paid – Up Capital</i>	Rp 81.301.400.000,-
Pencatatan di Bursa <i>Share Listing</i>	Saham Perseroan tercatat dan efektif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Maret 2018  <i>The company shares were listed and effectively traded at Indonesia Stock Exchange on March 27, 2018</i>
Jenis Saham <i>Share Type</i>	Tanpa Klarifikasi <i>Without Clarification</i>
Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i>	219

[www.sky-energy.co.id](http://www.sky-energy.co.id)



## SEKILAS SKY ENERGY INDONESIA

### SKY ENERGY INDONESIA AT A GLANCE

PT Sky Energy Indonesia Tbk. ("Perseroan") adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 04 Juli 2008 berdasarkan Akta Pendirian Nomor: 06, tanggal 04 Juli 2008, yang dibuat di hadapan Petrus Suandi Halim, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-09133.AH.01.01.Tahun 2009, tanggal 24 Maret 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: A datk kali mengalami perubahan dengan perubahan terakhir melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 25 Juli 2019, yang dibuat di hadapan Selly Suwignyo, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor, akta mana telah memperoleh (i) bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menkumham sesuai dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0307962 tanggal 2 Agustus 2019, dan terdaftar pada Daftar Perseroan No. AHU-0127492.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 2 Agustus 2019 dan (ii) bukti Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan dari Menkumham sesuai dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0307963 tanggal 2 Agustus 2019, dan terdaftar pada Daftar Perseroan No. AHU-0127492.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 2 Agustus 2019.

*PT. Sky Energy Indonesia, Tbk is a Limited company established on the 4th of July 2008, based on The Article of Establishment No. 06, dated July 04, 2008, in the Notarial Office of Petrus Suandi Halim SH, in Jakarta, whereas the article was officially issued by the Minister of Justice and Human Rights of The Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister Number AHU-09133 AH.01.01 Year 2009 dated March 24 2009 and had been registered in Company Registration list Number AHU-0011259.AH.01.09 Year 2009, dated March 24, 2009, after official State Release of The Republic of Indonesia Number 43, dated May 29, 2009. Additional State Release Number 14295/2009. The company have undergone several adjustment having the last adjustment through Article meeting Decree Statement No. 20 dated July 25, 2019 made in the Notarial office of Selly Suwignyo, SH., M.Kn., in Kabupaten Bogor, where it has obtain (i) proof receipt on the announcement of Article of Association ammendmend and Minister of Law and Human Rights in accord with Letter No. AHU-AH.01.03.0307962 dated August 2, 2019, and registered on Company's list No. AHU-0127492.AH.01.11 Year 2019 dated August 2, 2019 and (ii) proof receipt of the company's data Minister of Law and Human Rights in accord with Letter No. AHU-AH.01.03-0307963 dated Agustus 2, 2019, and registered on Company's list No. AHU-0127492.AH.01.11 Year 2019 dated August 2, 2019.*

Sampai saat ini, fasilitas produksi Perseroan terdiri dari satu pabrik yang berlokasi di Gunung Putri Bogor. Pabrik ini dilengkapi dengan fasilitas produksi, clean room, fasilitas uji coba, fasilitas R&D, serta gudang material dan barang hasil produksi. Pabrik ini juga dilengkapi dengan ruang-ruang rapat dan ruang makan untuk para tenaga kerja yang terampil.

*So far, the company's production facilities consists of one factory located in Gunung Putri Bogor. The factory is equipped production facilities, clean room, test lab, R&D facilities, warehouse for materials and production goods. The factory is also present with meeting rooms, lunchroom for skilled workers.*

Perseroan telah berhasil untuk ekspor modul surya dengan kualitas terbaik ke Amerika Serikat, Jepang, Kanada, Finlandia, Jerman dan Yamen. Saat ini, Perseroan merupakan satu-satunya produsen sel surya di Indonesia yang telah berhasil untuk ekspor modul surya ke Amerika Serikat dan Kanada.

*The company has succeeded to do export of solar panel with the best quality to the U.S. Japan, Canada, Finland, Germany and Yemen. Currently, the company is the only solar cell producer in Indonesia who has succeeded to export solar panel to the United States and Canada.*

# JEJAK LANGKAH SKY ENERGY INDONESIA

## SKY ENERGY INDONESIA MILESTONES

- Peluncuran Produk Modul J-Leaf, J-Feather, J-Bifacial
- Revolusi Logo Perseroan PT Sky Energy Indonesia Tbk.

- Product launching of J-Leaf Solar Module, J-Feather, J-Bifacial
- Logo Revolution of The Company PT Sky Energy Indonesia Tbk.



2018

- Proyek konstruksi 600kWp Off-Grid solusi di Pulau Karampuang
- Construction Project 600kWp Off-Grid Solutions in Karampuang Island



2016

- Kapasitas produksi Panel Surya 50MW
- OEM Panel Surya untuk Perusahaan Kanada CSA
- Solar Module Production capacity 50MW
- OEM Solar Modules for an Canadian Company



2014

- Perusahaan pertama Indonesia mengespor Panel Surya
- Implementasi & sertifikasi ISO 14001, 2004, OHSAS 18001:2007
- First Indonesian Company to Export Solar Module
- Implementation & Certification of ISO 14001 : 2004, OHSAS 18001 : 2007



2012

- Kemampuan EPC
- Kerjasama dengan Hitachi High Tech
- EPC Capability
- Join with Hitachi High Tech



2008

- Kapasitas produksi Panel Surya 200MW.
- Kapasitas Produksi Panel Surya 100MW.
- Public Expose PT Sky Energy Indonesia Tbk.
- Pengujian Proyek Karampuang
- Solar Module Production capacity 200MW.
- Solar Cell Production Capacity 100MW.
- Public Expose PT Sky Energy Indonesia Tbk.
- Commisioning Karampuang Project



2019



2017

- Kapasitas produksi Panel Surya 100MW
- Meluncurkan Sel Surya berkapasitas 50MW
- Rebranding menjadi JSKYE by SKY ENERGY
- Implementasi & Sertifikasi-Sertifikasi IEC & CSA
- Solar Module Production capacity 100MW
- Launched 50MW Solar Cell
- Rebranding to be JSKYE by SKY ENERGY
- Implementation & Certification of IEC & CSA Certification



2015

- Kapasitas produksi Panel Surya 25MW
- OEM Panel Surya untuk Perusahaan Amerika
- Implementasi & Sertifikasi-Sertifikasi CE
- John Kerry merekomendasikan solusi inovatif dari Sky Energy Indonesia selama pidatonya dalam acara Tour Act on Climate Regional di Jakarta menyebutkan bahwa Sky Energy Indonesia adalah perusahaan inovasi terbaru.
- Solar Module Production capacity 25MW.
- OEM Solar Modules for an America Company.
- Implementation & Certification of CE Certification
- John Kerry Recommended the innovated solution from Sky Energy during his speech in Act on Climate Regional tour event in Jakarta mention that Sky Energy Indonesia is an innovative renewable company



2013

1<sup>st</sup>

- Kapasitas produksi Panel Solar 10MW
- Impelementasi & sertifikasi ISO 9001:2008
- Solar Module Production capacity 10MW
- Implementation & Certification of ISO 9001 : 2008



2009

- Sky Energy Indonesia Berdiri
- Sky Energy Indonesia Establishment

## SUSUNA DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONER'S COMPOSITION



**Komisaris Utama / President Commissioners**

**Ferry Joedianto Robertus Tandiono**



**Komisaris Independen / Independent Commissioner**

**Henry Gamra Rachmat**



**Komisaris / Commissioner**

**Richard Tandiono**

Berdasarkan putusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 25 Juli 2020, Komisaris Utama Perseroan, bapak Ferry Joedianto Robertus Tandiono mengundurkan diri dari jabatan beliau karena tugas lain yang harus beliau laksanakan. Sehingga sampai dengan akhir jabatannya beliau telah memenuhi 100% kewajibannya sampai dengan bulan Juli 2019. Berikut adalah Susunan Dewan Komisaris saat ini:

*Based on resolution of Extraordinary Shareholders General Meeting of the Company held on July 25, 2020, the President of Commissioner of the Company, Mr. Ferry Joedianto Robertus Tandiono is resigned from his position because there are other assignment that he have to conducted. Therefore until the end of his resignation he have fulfilled 100% of his obligation until July 2019. The recent Boars of Commissioners' Composition as followed:*

**Komisaris Utama /  
President Commissioner**

**Richard Tandiono**



**Komisaris Independen /  
Independent Commissioner**

**Henry Gamra Rachmat**

# TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONER'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES

### TUGAS-TUGAS DEWAN KOMISARIS SECARA UMUM MELIPUTI:

*FOLLOWING ARE THE DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN GENERAL:*

1. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan Direksi
2. Melakukan pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi mengenai risiko bisnis Perseroan dan upaya-upaya manajemen dalam menerapkan pengendalian internal
3. Melakukan pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi dalam penyusunan dan pengungkapan laporan keuangan berkala
4. Mempertimbangkan keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar
5. Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasehat yang dilakukannya dalam laporan tahunan
6. Menelaah dan menyetujui laporan tahunan
7. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi
8. Dalam keadaan tertentu, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan UPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan peundangan yang terkait

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris melakukannya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan. Presiden Komisaris bertindak sebagai juru bicara dari Dewan Komisaris dan menjadi penghubung utama (main contact) bagi Dewan Komisaris dengan pihak lain.

*Following are the duties of the Board of Commissioners in general:*

1. *Providing feedback and recommendation on the Company's annual work plan proposed by the Board of Directors*
2. *Monitoring and providing advice to the Board of Directors on business risks and management's efforts to implement internal controls*
3. *Monitoring and providing advice to the Board of Directors in preparation and disclosure of periodic financial statements*
4. *Considering the decision of the Board of Directors that requires the approval of the approval the Board of Commissioners under Articles Association*
5. *Providing report on the implementation of its supervisory and advisory duties in the annual report*
6. *Reviewing and approving the annual report*
7. *Performing nomination and remuneration functions*
8. *Under certain circumstances, holding Annual GSM and Extraordinary GSM in accordance with the Company's Articles of Association and relevant laws and regulations*

*In carrying out the duties and responsibilities, the Board of Commissioners performs those in good faith, with full responsibility and prudence for the benefit of the Company and with due regard to the interest of the Company's stakeholders. The President Commissioners as the spokesperson of the Board of Commissioners and serves as the main contract for the Board of Commissioners in communicating with other parties.*



## WEWENANG DEWAN KOMISARIS

### THE AUTHORITIES OF BOARD OF COMMISSIONER

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris berwenang untuk melakukan, antara lain hal-hal sebagai berikut:

1. Memeriksa catatan dan dokumen lain termasuk juga kekayaan Perseroan;
2. Meminta dan menerima informasi mengenai Perseroan dari Direksi;
3. Memberhentikan sementara anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan perundangan yang berlaku. Presiden Komisaris bertindak sebagai juru bicara dari Dewan Komisaris dan menjadi penghubung utama (main contact) bagi Dewan Komisaris.

*In carrying out the duties and give counseling to The Board of Directors, the Board of Commissioners have the authorities to do, among others are as follows:*

1. *Checking notes and other documents including the company's assets*
2. *Receive and request information pertaining to the company and Board of Directors*
3. *Terminating temporarily member of the BoD should there be an act from the member of the BoD that are against the Company's Article of Deed and/or Rule of Law. The President Commissioner act as the spoke person of the BoC and become the main contact for the BoC.*

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### BOARD OF COMMISSIONER'S PROFILES



**Komisaris Utama / President Commissioner**

**Richard Tandiono**

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1980. Menjabat sebagai Komisaris Sky Energy Indonesia sejak tahun 2015. Beliau memulai karirnya menjadi Plant Manager PT Nipress Tbk pada tahun 2006 serta Manajer Umum tahun 2008 – 2012 hingga saat ini beliau menjabat sebagai Direktur di PT Nipress Tbk, PT Trinitan Plastic Indonesia, serta PT Nipress Energy Otomotif.

Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Southern California pada tahun 2002 dengan gelar Sarjana teknik Industri dan Mesin lulus dengan nilai cum laude dan pendidikan Master Ilmu Manajemen Teknik, Universitas Southern California lulus dengan nilai cum laude pada tahun 2004

*An Indonesian citizen, born in 1980. Served as Commissioner of Sky Energy Indonesia since 2015. He started his career as a Plant Manager PT Nipress Tbk in 2006 and General Manager in 2008-2012 and currently he served as Director of PT Nipress Tbk, PT Trinitan Plastic Indonesia, and PT Nipress Energy Otomotif as well.*

*He graduated with cumlaude from Southern California University with a bachelor of Industrial and Systems Engineering and a Master of Science Degree in Engineering Management, Southern California University in 2004 with cum laude as well.*



## PROFIL DEWAN KOMISARIS INDEPENDENT INDEPENDENT COMMISSIONER'S PROFILES



**Komisaris Independen / Independent Commissioner**

**Henry Gamra Rachmat**

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1967, menjabat sebagai Komisaris Independen Sky Energy Indonesia sejak tahun 2017. Meraih gelar Sarjana Teknik Ilmu Elektro dari Universitas Indonesia pada tahun 1991. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur PT Hega Cipta Elektrika. Beliau mengawali karirnya dengan bergabung pada PT Guna Era Manufaktur pada tahun 1991 sebagai Production Manager hingga tahun 2000. Setelah itu, beliau menjabat sebagai Senior Manajer PT KMI Wire and Cable Tbk (2000-2010) dan Menjabat sebagai Direktur PT Matra Mandiri Prima (2010-2012).

*An Indonesian citizen, born in 1967, has been an Independent Commissioner of Sky Energy Indonesia since 2017. Obtained his bachelor of Science in Electrical Engineering from University of Indonesia in 1991. Currently, he is the Director of PT Hega Cipta Elektrik. He started his career by joined with PT Guna Manufaktur in 1991 until 2000 as Production Manager. Thereafter, he is Senior Manager of PT PT KMI Wire and Cable Tbk (2000-2010) and also Director of PT Matra Mandiri Prima (2010-2012).*

# SUSUNAN DIREKSI

## BOARD OF DIRECTOR'S COMPOSITION



Direktur Utama / *President Director*

Jackson Tandiono



Direktur Independen /  
*Independent Director*

Pui Siat Ha



Direktur /  
*Director*

Hengky Loa



Direktur /  
*Director*

Naoki Ishikawa

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

### BOARD OF DIRECTOR'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Direksi melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya untuk kepentingan terbaik bagi Sky Energy Indonesia berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi harus bertindak dengan itikad baik guna memaksimalkan nilai perusahaan bagi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

Setiap anggota Direksi melakukan tugasnya dan mengambil keputusan sesuai wewenang dan tugas masing-masing. Namun, pelaksanaan tugas oleh setiap anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab kolektif. Secara umum, tugas dan tanggung jawab Direksi meliputi:

- Menetapkan dan meninjau kembali visi dan misi Sky Energy Indonesia untuk disetujui Dewan Komisaris, sebagaimana dipandang perlu oleh Direksi.
- Mengadakan RUPST dan RUPS lainnya, sebagaimana dianggap perlu sesuai kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Anggota baru Direksi wajib menghadiri sesi orientasi guna pembelajaran mengenai ekspektasi Sky Energy Indonesia atas peran, tugas dan tanggung jawab serta kebijakan dan praktik tata kelola perusahaan yang dijalankan; serta mengikuti pelatihan atau seminar yang mencakup tata kelola, prospek industri dan bisnis serta inovasi.
- Direksi mengungkapkan informasi keuangan dan informasi terkait bisnis dan kinerja Sky Energy Indonesia secara akurat, lengkap, memadai, teratur dan tepat waktu. Informasi yang diungkapkan mencerminkan keadaan keuangan aktual Sky Energy Indonesia dan hasil operasi serta prospeknya.

*BOD performs its duties, responsibilities and authorities for the best interests of Sky Energy Indonesia based on the Company's Article of Association, GMS resolutions, and prevailing laws and regulations. The Board of Directors shall act in good faith in order to maximize the company's value for the interests of shareholders and other stakeholders.*

*Each BOD member performs his/her duties and makes decisions according to their respective authorities and duties. However, the execution of duties by each member of BOD remains a collective responsibility. In general, the duties and responsibilities of BOD are as follows:*

- *Establish and review the Sky Energy Indonesia's vision and mission to be approved by the Board of Commissioners, as considered necessary by the Board of Directors.*
- *Organize AGMS and other GMS, as considered necessary under the laws and regulations as well as the company's Article of Association.*
- *New members of BOD shall requires to attend on orientation session to learn the Sky Energy Indonesia's expectations of his/her roles, duties and responsibilities and corporate governance policies and practices; and participate in training or seminars covering governance, industry and business prospects as well as innovation.*
- *BOD shall disclose accurate, complete, adequate, regular and timely financial information and other information related to Sky Energy Indonesia's business and performance. The disclosed-information shall reflect Sky Energy Indonesia's actual financial conditions and operational results as well as its prospects.*

## PROFIL DIREKSI

### BOARD OF DIRECTOR'S PROFILES



**Direktur Utama / President Director**

**Jackson Tandiono**

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1975 dan telah meraih gelar Bachelor of Science (BSc.) di bidang Finance dari University of Southern California di tahun 1998. Beliau memulai karirnya di PT Nipress Tbk sebagai Production Supervisor pada tahun 2000. Dengan pendidikan formal dan pengalaman di bidang bisnis yang dimiliki, membuat karirnya cepat menanjak sampai kemudian menjabat sebagai Deputy Finance Director sekaligus Plant Manager sampai Mei 2006. Selanjutnya, tahun 2008 beliau mendirikan perusahaan yang bergerak di bidang energi baru terbarukan yaitu PT. Sky Enegy Indonesia Tbk. sekaligus menjabat sebagai Presiden Direktur sampai saat ini.

*An Indonesian citizen, born in 1975 and has completed his Bachelor of Science (BSc.) in Finance major from University of Southern California in 1998. He started his career at PT Nipress Tbk as a Production Supervisor in 2000. With his formal education and business experiences, made his career rises fast till held the positions both as a Deputy of Finance Director and Plant manager till June 2006. Furthermore, in 2008 he founded a company in the field of renewable energy, namely PT. Sky Energy Indonesia Tbk. and acts as President Director up to now.*



**Direktur / Director**

**Hengky Loa**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1964. Menjabat sebagai Direktur Sky Energy Indonesia sejak tahun 2010. Beliau memulai karirnya sebagai Sales Engineer di PT Guna Elektro pada tahun 1992 hingga 2000. Selanjutnya, beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Marketing di PT Sinar Inti Elektrindo Raya pada tahun 2005 serta pemilik PT Sumber Rejeki Bersama, yaitu perusahaan Injection Moulding & Dies Fabrication. Beliau menyelesaikan studi di Fakultas Teknik Universitas Kristen Indonesia jurusan Teknik Elektro pada tahun 1991.

*An Indonesian citizen, born in 1964. Has served as Director of Sky Energy Indonesia since 2010. He start his career as Sales Engineer of PT Guna Elektro in 1992 up to 2000. Thereafter, he also served as Marketing Director of PT Sinar Inti Elektrindo Raya and founder of PT Sumber Rejeki Bersama, which run the business on Injection Moulding & Dies Fabrication in 2005. He graduated from University of Christian Indonesian majoring Electrical Engineer in 1991.*





**Direktur / Director**

**Naoki Ishikawa**

Warga Negara Jepang, lahir tahun 1962. Beliau menjabat sebagai Direktur Operasional Sky Energy Indonesia sejak tahun 2017 dan saat ini beliau juga menjadi General Manajer PUREL LLC, Yokohama, Kanagawa, Japan. Sebelumnya beliau menjabat diantaranya, Senior Staff , Hoxan Corp , Sapporo, Hokkaido, Japan (Current: Air Water Inc.) (1988 - 2000). Manajer, Ebara Corp , Tokyo, Japan (2000 - 2003). Manajer/ Chief Scientist, Shin-Etsu Chemical Co., Ltd., Tokyo, Japan (2003 - 2009). CEO, PVG Solutions Inc., Yokohama, Kanagawa, Japan (2009 – 2016). Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik dari Hokkaido University School of Science, Sapporo, Japan, pada tahun 1988

*A Japanese citizen, born in 1962. Has served as Operational Director Sky Energy Indonesia since 2017. Currently, he also as General Manajer PUREL LLC, Yokohama, Kanagawa, Japan. Previously he served among others, Senior Staff of Hoxan Corp, Sapporo, Hokkaido, Japan (Current: Air Water Inc.) (1988 - 2000). Manager, Ebara Corp , Tokyo, Japan (2000 - 2003) General Manager/ Chief Scientist, Shin-Etsu Chemical Co., Ltd., Tokyo, Japan (2003 - 2009). CEO, PVG Solutions Inc., Yokohama, Kanagawa, Japan (2009 – 2016). He graduated from Hokkaido University School of Science, Sapporo, Japan, majoring of Electrinal Engineering in 1988.*

## PROFIL DIREKTUR INDEPENDEN

### INDEPENDENT DIRECTOR'S PROFILES



*Direktur Independen / Independent Director*

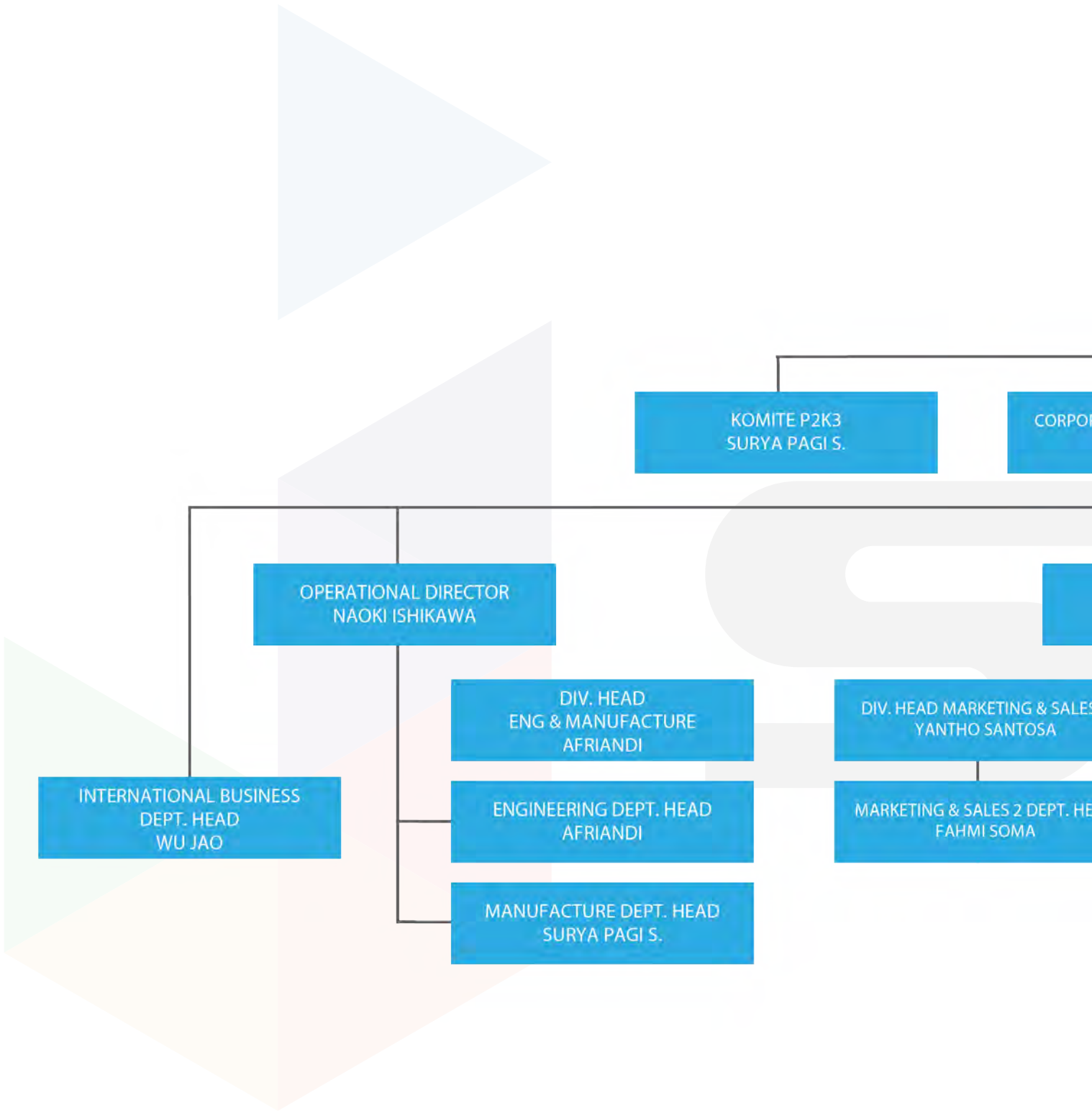
**Pui Siat Ha**

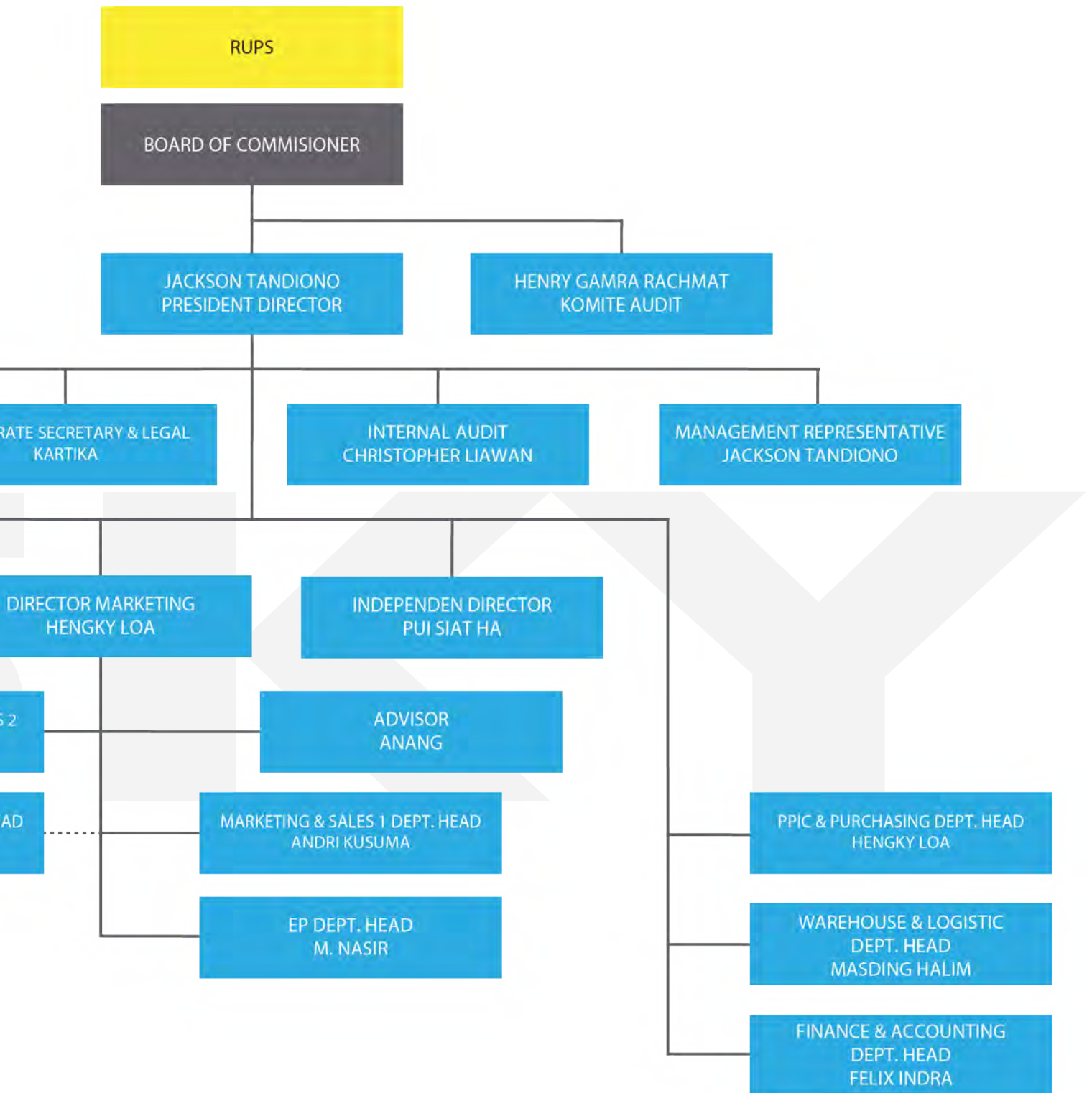
Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1966. Menjabat sebagai Direktur Independen Sky Energy Indonesia sejak tahun 2017. Beliau juga menjabat sebagai Kepala Divisi Keuangan Group di PT Nipress Tbk. Memulai karirnya di PT Nipress Tbk pada tahun 1988 sebagai staff pembelian hingga 1990, asisten Akunting Manajer (1991-2000), serta Kepala Divisi Keuangan PT Nipress (2000-2015). Beliau menyelesaikan pendidikannya di Universitas ASMI dengan gelar Sarjana Akuntansi pada tahun 1988.

*An Indonesian citizen, born in 1966. Acts as Independent Director of Sky Energy Indonesia since 2017. She also serves as Group Finance Division Head of PT Nipress Tbk. Started her career in PT Nipress Tbk in 1988 as purchasing staff until 1990, Assistant Accounting Manager (1991-2000), and also as Finance Division Head of PT Nipress (2000-2015). She graduated from ASMI University with Accountancy Bachelor in 1988.*

# STRUKTUR ORGANISASI

## ORGANISATION STRUCTURE





## LINI BISNIS

### BUSINESS LINE

SOLUSI KETENAGALISTRIKAN DARI JSKYE  
ELECTRICITY SOLUTIONS FROM JSKYE

#### UTILITAS PEMBANGKIT LISTRIK POWER PLANT UTILITIES

Pembangkit Listrik Tenaga Surya On-grid maupun Off-grid  $\geq 1$  MWp

*Solar Power Plant On Grid and Off Grid  $\geq 1$  MWp*

#### DAERAH PEDESAAN RURAL AREA

- o Pembangkit Listrik Tenaga Surya (Sistem Off-grid)  $\leq 1$  MWp
- o Sistem Panel Surya Rumah

- o *Solar Power (System Off-Grid)  $\leq 1$  MWp*
- o *Home Solar System*

- o Bangunan komersial & atap (On-grid dan Off-grid)
- o Perumahan
- o Perkantoran
- o Kawasan Industri
- o *Commercial Buildings & Rooftop (On-grid an Off-grid)*
- o *Residential*
- o *Office*
- o *Industrial Area*

#### BANGUNAN KOMERSIAL COMMERCIAL BUILDINGS

- o Lampu Jalan Tenaga Surya
- o Lampu Tenaga Surya Hemat Energi
- o Baterai
- o Inverter & Controller

- o *Solar Powered Street Lights*
- o *Energy-efficient Solar Powered Lights*
- o *Battery*
- o *Inverter & Controller*

#### RETAIL RETAIL



## PRODUK PERSEROAN

### PRODUCT OF THE COMPANY

#### PRODUK PERSEROAN

##### PRODUCTS OF THE COMPANY

Perseroan menggunakan laboratorium uji yang handal dengan proses produksi terstandar sehingga mampu memproduksi produk-produk yang memenuhi kualifikasi mutu Internasional. Perseroan telah mendapat sertifikasi manajemen mutu ISO 9001:2015, ISO 14000:2015 dan OHSAS 18001:2007. Produk-produk Perseroan telah memenuhi standardisasi Internasional seperti IEC 61730-1, IEC 61730-2, IEC 61215, IEC 61701, CE, CSA, dan Sertifikasi UL. Perseroan memproduksi sel surya dan modul surya dengan merek dagang JSKYE yang dimiliki secara penuh.

*The Company uses test laboratories with standardized production processes so as to be able to produce products that meet international quality standards. The Company has obtained ISO 9001: 2015, ISO 14000: 2015 and OHSAS 18001: 2007 quality management certification. The Company's products have meet International standards such as IEC 61730-1, IEC 61730-2, IEC 61215, IEC 61701, CE, CSA, and UL Certification. The Company produces solar cells and solar modules with a fully owned JSKYE trademark.*

Untuk memenuhi pangsa pasar ekspor, Perseroan memproduksi sel surya dan modul surya dengan merek dagang JSKYE dan juga sebagai produk Original Equipment Manufacturer ("OEM"). Produk-produk OEM yang diproduksi oleh Perseroan, terlampir sebagai berikut.

*For export market, the Company produces solar cells and solar modules under the JSKYE trademark also as an Original Equipment Manufacturer ("OEM") product. OEM products manufactured by the Company are as follows.*



Sumber: Perseroan  
Source: Company

**PERSEROAN MEMPRODUKSI DUA JENIS SEL SURYA YANG DIGUNAKAN UNTUK MEMBUAT MODUL SURYA BERDASARKAN TEKNOLOGI MANUFAKTURNYA, YAITU: THE COMPANY PRODUCES TWO TYPES OF SOLAR CELLS USED TO MAKE SOLAR MODULES BASED ON ITS MANUFACTURING TECHNOLOGY:**

**1. MONOKRISTAL / MONOCRYSTALLINE**

Merupakan sel/modul dengan efisiensi kerja tertinggi dibandingkan jenis sel surya lainnya dan menghasilkan daya listrik persatuan luas yang tinggi. Monokristal dirancang untuk penggunaan listrik berkapasitas besar dengan kondisi geografis yang ekstrim. Sel-modul jenis ini memiliki efisiensi lebih dari 16%. Kelemahan dari sel/modul jenis ini berupa tidak berfungsi optimal di lokasi dengan intensitas cahaya matahari yang rendah, efisiensi sel/modul akan turun drastis dalam cuaca berawan.

*Is a cell/module with the highest work efficiency compared to other types of solar cells and produces high electric power per square area. Monocrystalline cell/module is designed for large capacity electricity use with extreme geographical conditions. This types of cell/module have an efficiency more than 16%. The disadvantage of this type of cell/module is that it does not function optimally in locations with low sunlight intensity, the cell / module efficiency will drop dramatically in cloudy weather.*

**2. POLIKRISTAL / POLYCRYSTALLINE**

Merupakan sel/modul surya yang memiliki susunan kristal acak karena proses manufaktur dengan proses pengecoran. Sel/modul surya jenis ini memerlukan luas permukaan yang lebih besar apabila dibandingkan dengan jenis monokristal untuk menghasilkan daya listrik yang serupa. Sel/modul surya jenis ini memiliki efisiensi yang lebih rendah dibandingkan jenis monokristal, sehingga cenderung memiliki harga yang lebih rendah dibandingkan sel/modul surya jenis monokristal.

*Is a solar cell/module that has a random crystal arrangement because of the manufacturing process from casting process. Cells/solar modules of this type require a larger surface area when compared to the type of monocrystalline cell/module to produce similar electrical power. This type of solar cell/module has a lower efficiency than monocrystalline cell/module type, so it tends to have a lower price than monocrystalline cell/module.*

**MENGGUNAKAN SEL SURYA YANG DIMANUFAKTUR SECARA MANDIRI, PERSEROAN MEMPRODUKSI TIGA TIPE MODUL SURYA, YAITU: USING AN IN-HOUSE PRODUCED SOLAR CELLS, THE COMPANY PRODUCED THREE TYPES OF SOLAR MODULES:**

**1. MODUL SURYA DENGAN RANGKA TIPE / STANDAR STANDARD-FRAME SOLAR MODULE**

Modul jenis ini umumnya digunakan dalam pengaplikasian modul surya on-grid maupun off-grid pada kawasan industrial maupun solar home system. Jenis modul surya yang diproduksi oleh Perseroan bervariasi, mulai seri ST36M5 hingga seri ST72M345 dengan daya maksimum antara 5-345 Watt Peak.

*This type of module is generally used in the application of on-grid and off-grid solar modules in industrial and solar home systems. The types of solar modules produced by the Company vary from the ST36M5 series to the ST72M345 series with maximum power between 5-345 Watt Peak.*



Sumber: Perseroan  
Source: Company

## 2. MODUL SURYA DENGAN RANGKA TIPE FLEKSIBEL / FLEXIBLE-FRAME SOLAR MODULE

Modul surya dengan rangka fleksibel merupakan modul surya yang memiliki karakteristik unik, memiliki kelebihan berupa tingkat ketebalan yang rendah dengan fleksibilitas yang tinggi dibandingkan dengan modul surya rangka tipe standar (kelengkungan maksimal sebesar 300). Modul surya dengan rangka fleksibel cocok diaplikasikan pada peralatan dengan penempatan di luar ruangan, seperti alat penerangan jalan umum dan rambu-rambu lalu lintas. Tipe modul surya yang diproduksi Perseroan bervariasi pada tipe seri ST36TM 18-FLP hingga seri ST36TM 140-FLP dengan daya maksimum antara 18-140 Watt Peak.

*This type of solar module that has unique characteristics, has advantages in the form of a low thickness level with high flexibility compared to standard-frame type solar modules (maximum curvature of 300). Solar modules with flexible frames are suitable to be applied to equipment with outdoor placement, such as public street lighting and traffic signs. The types of solar modules produced by the Company vary from type of ST36TM 18-FLP series to the ST36TM 140-FLP series with a maximum power between 18-140 Watt Peak.*



Sumber: Perseroan  
Source: Company

## 2. MODUL SURYA DENGAN RANGKA TIPE LIPAT / FOLDABLE SOLAR MODULE

Modul surya tipe lipat merupakan modul surya lipat berperforma tinggi dan tahan lama, yang telah lulus uji coba penggunaan pada kondisi lingkungan yang ekstrem. Modul surya ini dilengkapi dengan EVA packing bag yang meningkatkan kenyamanan bagi pengguna saat penggunaannya. Modul surya tipe lipat yang diproduksi Perseroan bervariasi dari seri ST36TM2/40-FDP hingga seri ST36TM3 150-FDP dengan daya maksimum antara 40-150 Watt Peak.

*Foldable solar module is a durable and high performance solar module, which has passed trial use in extreme environmental conditions. This solar module is equipped with EVA packing bag that increases comfort for users when using it. Foldable solar modules produced by the Company vary from the ST36TM2 / 40-FDP series to the ST36TM3 150-FDP series with maximum power between 40-150 Watt Peak.*

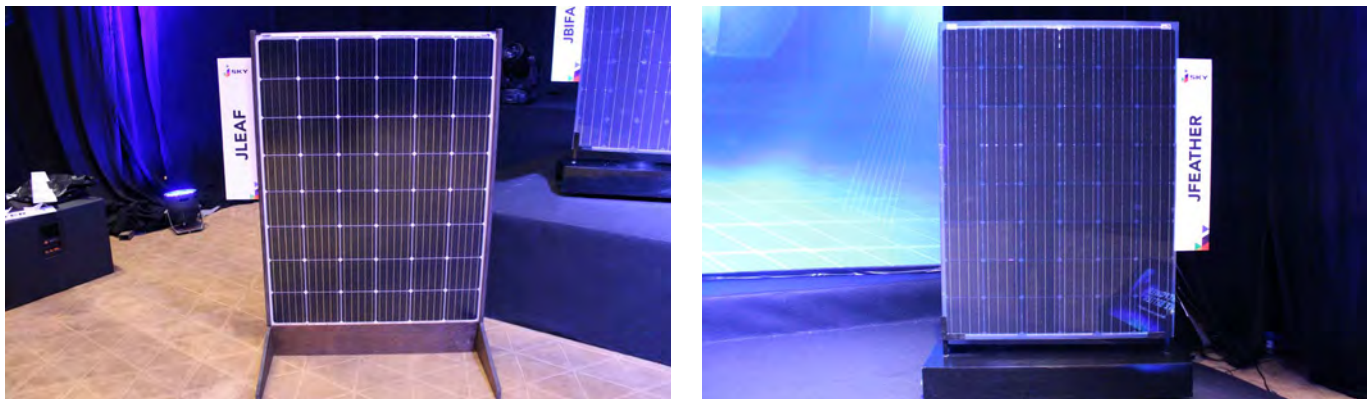


Sumber: Perseroan  
Source: Company

Perseroan secara resmi memperkenalkan rangkaian produk modul surya inovatif yang diberi nama J-Leaf, J-Feather dan J-Bifacial di The Energy Building, Jakarta Selatan pada Kamis 18 Juli 2019. J-Leaf dan J-Feather merupakan modul surya berbobot ringan pertama di dunia yang telah teregistrasi di Japan Patent Office.

*The company officially introduced a series of innovative solar module products named J-Leaf, J-Feather and J-Bifacial at The Energy Building, South Jakarta on Thursday 18 July 2019. J-Leaf and J-Feather are the world's first lightweight solar module that has been registered in the Japan Patent Office.*

## 1. MODUL SURYA J-LEAF, J-FEATHER, J-BIFACIAL / J-LEAF, J-FEATHER, J-BIFACIAL SOLAR MODULES



Sumber: Perseroan  
Source: Company

Modul surya J-Leaf dan J-Feather merupakan solusi atas kelemahan modul surya konvensional yang memiliki bobot berat. Modul surya J-Leaf dengan bobot 5,6 kg/m<sup>2</sup> dan modul surya J-Feather dengan bobot 3,7 kg/m<sup>2</sup> memiliki bobot yang jauh lebih ringan dibandingkan dengan modul surya konvensional yang memiliki berat mencapai 10,2 kg/m<sup>2</sup>. Dengan bobot yang ringan, kedua produk tetap mampu menghasilkan daya maksimum (P<sub>max</sub>) setara 240W, dengan tingkat efisiensi modul surya sebesar 18%, dibandingkan modul surya konvensional yang hanya mencapai 16%.

*J-Leaf and J-Feather solar modules are solutions to the weakness of conventional solar modules that have heavy weights. J-Leaf Solar module weighing 5.6 kg/m<sup>2</sup> and J-Feather solar module weighing 3.7 kg/m<sup>2</sup> has a much lighter weight compared to conventional solar modules that have a weight of 10.2 kg/m<sup>2</sup>. With a light weight, both products still capable to produce a maximum power (P<sub>max</sub>) equivalent of 240W, with a solar module efficiency rate of 18%, compared to conventional solar modules that only reach 16%.*

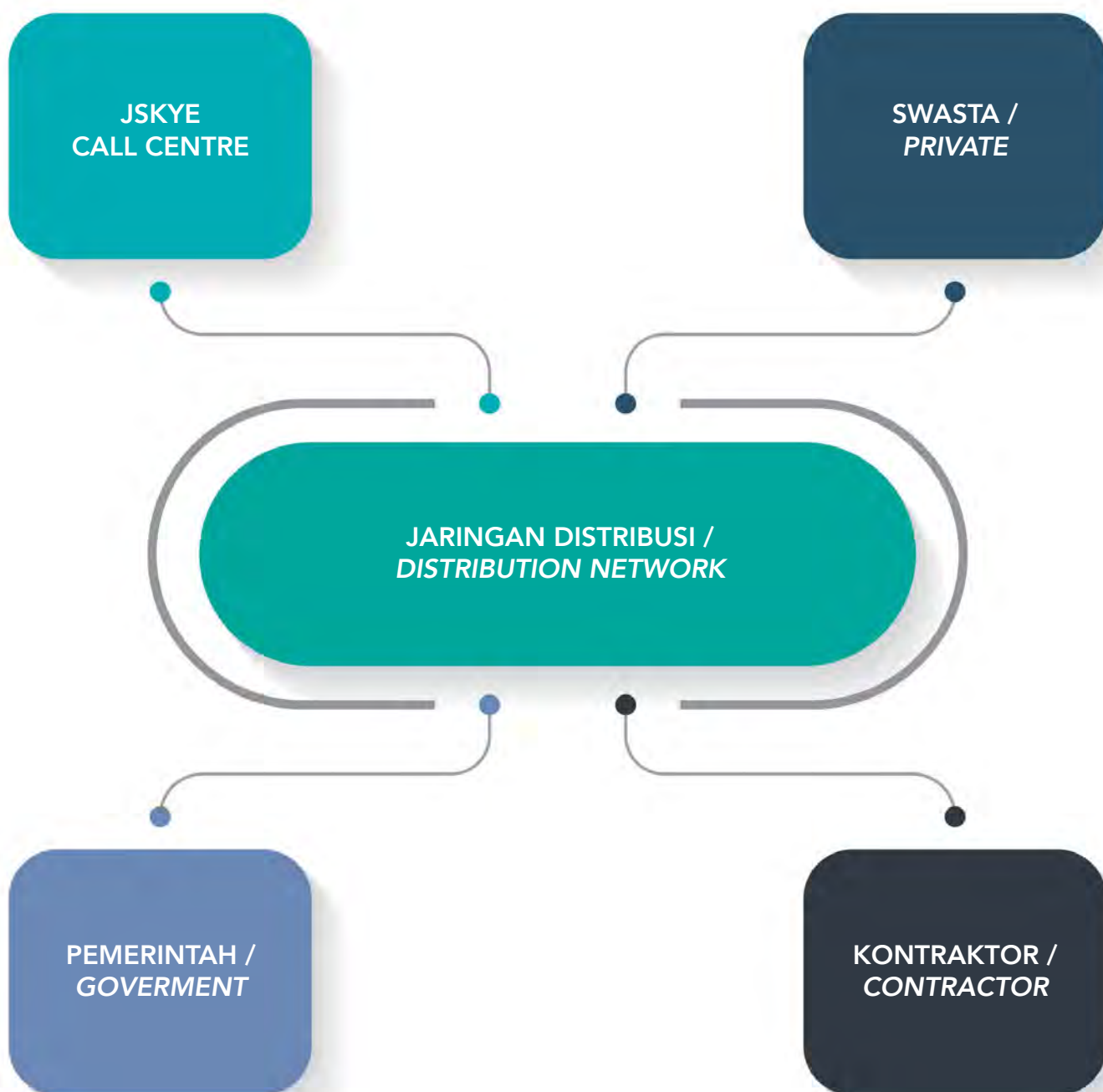
Hadir dengan desain tanpa bingkai (frameless) dan tanpa sekrup (screw-less) dalam proses instalasi, modul Surya J-Leaf dan J-Feather memiliki struktur yang sangat tipis, yang membuat produk J-Leaf dan J-Feather aman untuk dipasang di atap perumahan. Struktur J-Feather yang lebih fleksibel bahkan membuat modul surya inovatif ini dapat diaplikasikan di atap garasi dengan bentuk melengkung, pengaplikasian pada electric solar boat, hingga digunakan pada modul surya JSKY Flower.

*Coming with a frameless and no screw-less design in the installation process, solar J-Leaf and J-Feather modules have a very thin structure, which makes the J-Leaf and J-Feather products safe to install on the housing roof. The more flexible J-Feather structure even makes this innovative solar module can be applied on the roof of the garage with curved shape, application on the electric solar boat, up to used in the solar module JSKY Flower.*

Selain modul surya J-Leaf dan J-Feather, Perseroan juga memperkenalkan produk modul surya J-Bifacial yang dapat menghasilkan lebih banyak daya, karena memiliki wajah sel surya di kedua sisinya (bifacial). Jumlah daya (kW) yang dihasilkan oleh J-Bifacial meningkat sekitar 5% hingga 30%, apabila dibandingkan modul surya konvensional. Ketiga produk modul surya inovatif JSKY telah ditampilkan dalam ajang Solar Power International di Utah, Amerika Serikat pada bulan September 2019 lalu.

*In addition to the J-Leaf and J-Feather solar modules, the company also introduced the J-Bifacial solar module product that can produce more power, as it has a solar cell face on both sides (bifacial). The amount of power (kW) produced by J-Bifacial increased by about 5% to 30%, when compared to conventional solar modules. The three innovative products of JSKY's solar module have been featured in the Solar Power International event in Utah, USA in September 2019 then.*

# JARINGAN DISTRIBUSI DISTRIBUTION NETWORK





## ANAK PERUSAHAAN SUBSIDIARIES

### PT SPACE ENERGY INDONESIA

Perseroan secara resmi memperkenalkan rangkaian produk modul surya inovatif yang diberi nama J-Leaf, Pada 27 September 2017 Perseroan telah menyertakan saham pada PT Space Energy Indonesia yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Space Energy Indonesia No. 45 tanggal 27 September 2017, yang dibuat di hadapan Petrus Suandi Halim, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0020058.AH.01.02./2017 tertanggal 29 September 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU- 0121554.AH.01.11./2017 tanggal 29 September 2017. PT Space Energy Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya.

*On September 27, 2017 the Company included shares in PT Space Energy Indonesia as outlined in the Deed of Statement of Shareholders' Decrees of PT Space Energy Indonesia No. 45 dated 27 September 2017, made before Petrus Suandi Halim, S.H., Notary in Jakarta. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0020058.AH.01.02./2017 dated 29 September 2017 and has been registered in the Company Register No. AHU-0121554.AH.01.11./2017 on September 29, 2017. PT Space Energy Indonesia is a company engaged in the trading of large machinery, equipment and other appliance.*

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Space Energy Indonesia No. 45 tanggal 27 September 2017, oleh Petrus Suandi Halim, S.H., Notaris di Jakarta, susunan pemegang saham PT Space Energy Indonesia terlampir sebagai berikut.

*Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decision of PT. Space Energy Indonesia No. 45 dated September 27, 2017, by Petrus Suandi Halim, S.H., Notary in Jakarta, the composition of shareholders in PT. Space Energy Indonesia is as follows*

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Nilai Nominal Rp 100.- per saham <i>Stock value per IDR 100.-</i>		
	Jumlah Saham (lembar) <i>Number of Shares</i>	Jumlah Nilai Nominal (Rp) <i>Amount of Nominal Value</i>	Persentase Kepemilikan (%) <i>Ownership Percentage</i>
Modal Dasar <i>Capital Asset</i>	100,000	10,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and fully paid capital</i>			
1. PT Sky Energy Indonesia Tbk	24,750	2,475,000,000	99
2. Jackson Tandiono	250	25,000,000	1
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Number of Issued and Fully Paid Capital</i>	25,000	2,500,000,000	100

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Space Energy Indonesia No. 37 tanggal 20 September 2018, yang dibuat dihadapan Petrus Suandi Halim, S.H., Notaris di Jakarta, susunan pengurus PT Space Energy Indonesia terlampir sebagai berikut.

*Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decision of PT Space Energy Indonesia No. 37 dated September 20, 2018, which was made before Petrus Suandi Halim, S.H., Notary in Jakarta, the composition of the management of PT The attached Space Energy Indonesia is as follows.*

## DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONER



*Komisaris / Commissioner*

**Richard Tandiono**



*Direktur Utama / President Director*

**Jackson Tandiono**



*Direktur / Director*

**Ronald S CH Sibarani**

## PT QUINT SOLAR INDONESIA

Pada 9 November 2018 Perseroan mendirikan PT Quint Solar Indonesia, anak usaha Perseroan yang difokuskan pada bidang usaha perdagangan besar mesin kantor dan industri, suku cadang serta perlengkapannya.

*On 9 November 2018 the Company established PT Quint Solar Indonesia, a subsidiary of the Company which is focused on trading large office and industrial machinery, parts and equipment.*

Berdasarkan Akta Pendirian No. 18 tanggal 9 November 2018 yang dibuat dihadapan Selly Suwignyo, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor, yang telah mendapat Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0055547.AH.01.01./2018 tanggal 22 November 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0156758.AH.01.11./2018 tanggal 22 November 2018, susunan pemegang saham terlampir sebagai berikut.

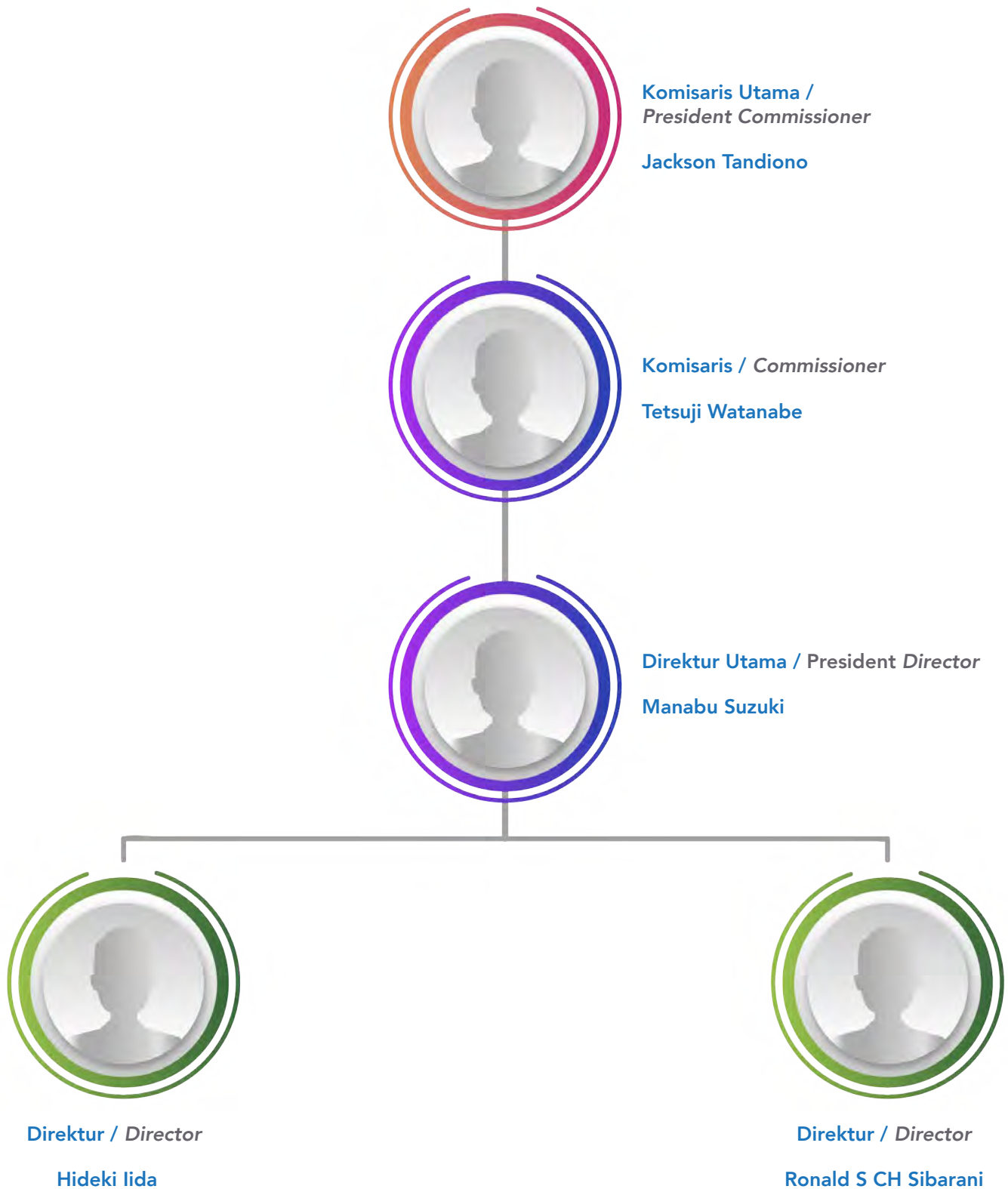
*Based on the Deed of Establishment No. 18 dated November 9, 2018 made by Selly Suwignyo, S.H., M.Kn., a Notary in Bogor Regency, who was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0055547.AH.01.01./2018 dated November 22, 2018 and has been registered in the Company Register No. AHU-0156758.AH.01.11./2018 dated November 22, 2018, the composition of shareholders is as follows.*

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Nilai Nominal Rp 100.- per saham <i>Stock value per IDR 100.-</i>		
	Jumlah Saham (lembar) <i>Number of Shares</i>	Jumlah Nilai Nominal (Rp) <i>Amount of Nominal Value</i>	Persentase Kepemilikan (%) <i>Ownership Percentage</i>
Modal Dasar <i>Capital Asset</i>	11,000	11,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and fully paid capital</i>			
1. Premium Energy Co., Ltd.	1,300	1,300,000,000	24,53
1. PT Sky Energy Indonesia Tbk	1,000	1,000,000,000	18,87
3. Grid Solar Farm, Ltd.	1,000	1,000,000,000	18,87
4. Nippon Trinitan Co	1,000	1,000,000,000	18,87
5. Kazuo Ichihara	1,000	1,000,000,000	18,87
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Number of Issued and Fully Paid Capital</i>	5,300	5,300,000,000	100

Susunan pengurus PT. Quint Solar Indonesia terlampir sebagai berikut.

The composition of the management of PT. Quint Solar Indonesia is attached as follows

**DEWAN KOMISARIS**  
**BOARD OF COMMISSIONER**





**INFORMASI SAHAM**

---

**INFORMATION OF THE COMPANY SHARES**



## LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

### CAPITAL MARKET SUPPORTING

<b>Lembaga Penunjang Supporting Institutions</b>	<b>Nama Lembaga Institutions Name</b>	<b>Surat Penunjukan Letter of Appointment</b>	<b>Alamat Address</b>
Penjamin Pelaksana Emisi  <i>Guarantor of Effect Emission</i>	<b>PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia</b>	No: 69/IB-MASID/ VII/2017, tanggal 18 Juli 2017  No: 69/IB-MASID/ VII/2017, dated July 18, 2017	Equity Tower 50th floor, SCBD Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190 Tel. (021) 515 1140 Fax. (021) 515 1141 Website: <a href="http://miraeasset.co.id/">http://miraeasset.co.id/</a>
Akuntan Publik  <i>Public Accountant</i>	<b>Hadori Sugiarto Adi &amp; Rekan (anggota dari HLB International)</b>  <i>Hadori Sugiarto Adi &amp; Partners (members of HLB International)</i>	Surat Perseroan No. 530/ SKY/VII/2017 tanggal 1 Agustus 2017 yang ditanda tangani oleh Direktur Perseroan  <i>Letter of Assignment No. 530/SKY/VII/2017 dated 1 August 2017</i>	Jl. Kalibokor Selatan No. 126 Surabaya 60283, Indonesia
Konsultan Hukum  <i>Legal Consultant</i>	<b>SHM Partnership</b>	219/VII/shmp/ltr/2017 tanggal 13 Juli 2017  <i>219/VII/shmp/ltr/2017 dated 13 July 2017</i>	Granadi Building, North Wing, 7th floor Jl.H.R.Rasuna Said Blok X-1 Kav. 8-9 Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Notaris  <i>Notary</i>	<b>Leolin Jayayanti, SH., M.Kn</b>	Surat Perseroan No. 818 SKY/IX/2017 tanggal 15 September 2017  <i>Letter of Assignment No. 818 SKY/IX/2017 dated 15 September 2017</i>	Jl. Pulo Raya VI No.1 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12170
Biro Administrasi Efek  <i>Share Registrar</i>	<b>PT Bima Registra</b>	Surat Perseroan No. 786/ SKY/IX/2017 tanggal 15 September 2017  <i>Letter of Assignment No. 786/SKY/IX/2017 dated 15 September 2017</i>	Graha Mir, 6th Floor 2A Jl. Pemuda Raya No. 9 Jakarta Timur, 13220

## RONOLOGI PENCATATAN SAHAM

### SHARE LISTING CHRONOLOGY

Pada 28 Maret 2018, Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering/ "IPO") setelah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 13 Maret 2018 untuk melakukan penawaran umum saham sebanyak 203.256.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp. 100,-.

*On March 28, 2018, the Company executed an Initial Public Offering after received Effective Statement Letter from Financial Services Authority of the Republic of Indonesia for conducting public initial offer in amount of 203,256,000 new shares shares with nominal value IDR 100,-*

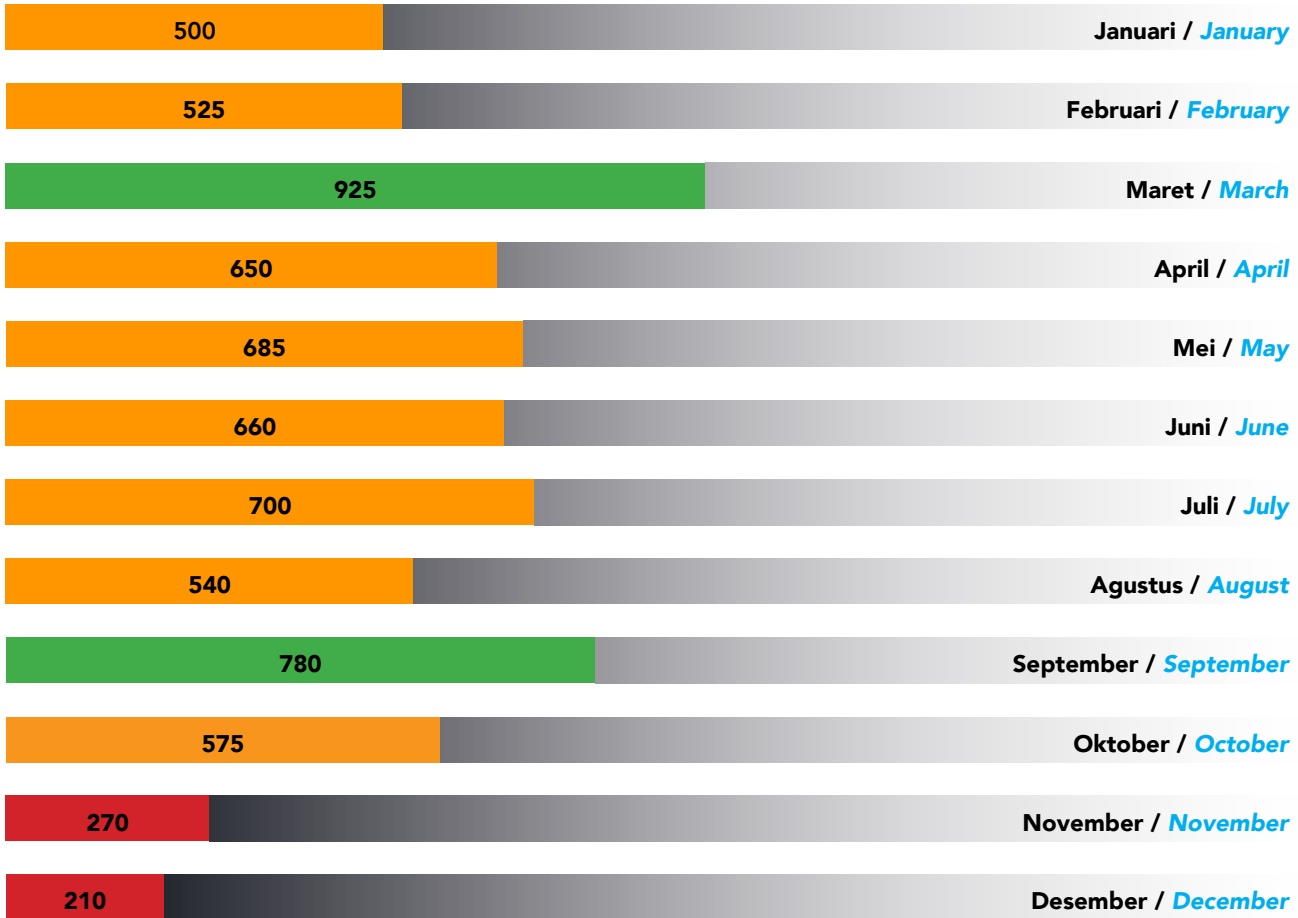
Sesuai dengan perkembangan permodalan tersebut, maka susunan pemegang saham serta struktur permodalan Perseroan per 31 Desember 2019 terlampir sebagai berikut.

*Pursuant to its change of capital structure, the composition of capital structure per December 31, 2019 are as follows.*

<b>Nama Pemegang Saham</b> <i>Name of Shareholders</i>	<b>Jumlah Saham</b> <i>Total Shares</i>	<b>Jumlah Nilai Nominal dalam Rupiah</b> <i>Nominal Value in IDR</i>	<b>Persentase Kepemilikan</b> <i>Ownership Percentage</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	8,130,160,000	406,508,000,000	
Masyarakat	1,048,757,293	52,437,864,650	51.5984%
PT Mirae Asset Sekuritas	546,794,727	27,339,736,350	26.9020%
PT AJ Adisarana Wanaartha	176,774,700	8,838,735,000	8.6972%
Hitachi High Technologies, Pte Ltd	134,100,000	6,705,000,000	6.5977%
PT Trinitan Global Pasifik	126,108,280	6,305,414,000	6.2045%
Karyawan	5,000	250,000	0.0002%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Total Issued and Fully Paid Capital</i>	2,032,540,000	101,627,000,000	100.0000%
Saham dalam Portepel <i>Treasury Shares</i>	6,097,620,000	304,881,000,000	

# FLUKTUASI HARGA SAHAM BULANAN JSKY 2019

## JSKY SHARES PRICE MONTHLY FLUCTUATION, 2019



## INFORMASI HARGA & PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019

### THE COMPANY'S SHARE PRICE & TRADING INFORMATION IN INDONESIA STOCK EXCHANGE 2019

Tahun Year	Harga Saham per Lembar / Stock Price					Jumlah lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume	Nilai (Rp) Value (IDR)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harg Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change				
2019	510	1000	176	210	-300	2,032,540,000	6,936,853,900	4,426,031,511,000	426,833,400,000
TW1	510	925	432	925	415	1,016,270,000	237,338,300	275,817,012,000	940,049,750,000
TW2	925	935	515	660	-265	1,016,270,000	664,713,700	858,820,589,000	670,738,200,000
TW3	660	1000	492	780	120	2,032,540,000	1,532,711,700	1,320,288,553,800	1,585,381,200,000
TW2	780	810	176	210	-570	2,032,540,000	4,502,090,200	1,971,105,356,200	426,833,400,000

## LAPORAN REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

### REPORT REALIZATION OF USE OF FUNDS OF PROCEEDS FROM INITIAL PUBLIC OFFERING

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK.**  
Per 31 Desember 2019 / As December 31, 2019

No.	Jenis Penawaran Umum Type of public offering	Tanggal Efektif Effective date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Amount of public offering Results			Rencana Penggunaan Dana Plan For Use of Funds		Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Funds from Public Offering		
			Jumlah Hasil Penawaran Umum Amount of public offering Results	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fee	Hasil Bersih Amount of public offering Results	Mesin Machine	Jumlah Total	Uang muka mesin Down Payment for machine	Jumlah Total	
1	IPO	13-Mar-18	81.302.400.000	7.772.739.125	73.529.660.875	73.529.660.875	73.529.660.875	73.529.660.875	73.529.660.875	-
	Total		81.302.400.000	7.772.739.125	73.529.660.875	73.529.660.875	73.529.660.875	73.529.660.875	73.529.660.875	-

## STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN PER 31 DES 2019

### COMPANY'S CAPITAL STRUCTURE AND SHAREHOLDER COMPOSITION AS OF DEC 31, 2019

Kode: JSKY

Modal Dasar: Rp 406.508.000.000

Terdiri dari 8.130.160.000 saham Atas Nama dengan Nilai Nominal Rp 50,- per saham

Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp 101.627.000.000

Terdiri dari 2.032.540.000 saham Atas Nama dengan Nilai Nominal Rp 50,- per saham

Kode: JSKY

Authorized Capital: Rp 406,508,000,000

Composed of 8,130,160,000 shares with Rp 50, par Value per share

Issued an Paid-Up Capital : Rp 101.627.000.000

Composed of 2.032,540,000 shares with Rp50, par Value per share

Keterangan Description	Nilai Nominal Rp50 per saham Nominal value of Rp50 per share		
	Jumlah Saham Total Share	Jumlah Nominal Amount (IDR)	Kepemilikan Ownership (%)
<b>Modal Dasar</b> <i>Authorized Capital</i>	8.130.160.000	406.508.000.000	-
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> <i>Issued and Fully Paid Capital</i>			
1. Masyarakat	1.048.757.293	52.437.864.650	51,5984%
2. PT Mirae Asset Sekuritas	546.794.727	27.339.736.360	26,9020%
3. PT AJ Adisarana Wanaartha	176.774.700	8.838.735.000	8,6972%
4. Hitachi High Technologies Pte., Ltd	134.100.000	6.705.000.000	6,5977%
5. PT Trinitan Global Pasifik	126.108.280	6.305.414.000	6,2045%
6. Karyawan	5.000	250.000	0,0002%
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> <i>Total Issued and Fully Paid Capital</i>	2.032.540.000	101.627.000.000	100,000%
<b>Jumlah Saham Dalam Portepel</b> <i>Number of Stocks in Portfolio</i>	6.097.620.000	304.881.000.000	

## KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI DAN KOMISARIS SHARES OWNERSHIP BY BOARD DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan mencatat tidak ada kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

*Until December 31, 2019, the Company recorder that there are no ownership of shares by the Board of Directors and Board of Commissioners*

Nama Pemegang Saham <i>Shareholders Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Saham <i>Amount Of Share</i>	% Kepemilikan <i>% Ownership</i>
Jackson Tandiono	Direktur Utama <i>President Director</i>	0	0%
Hengky Loa	Direktur <i>Director</i>	0	0%
Naoki Ishikawa	Direktur <i>Director</i>	0	0%
Pui Siat Ha	Direktur <i>Director</i>	0	0%
Ferry Joedianto Rober- tus Tandiono	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	0	0%
Richard Tandiono	Komisaris <i>Commissioner</i>	0	0%
Henry Gamra Rachmat	Komisaris Independen <i>Independent Commis- sioner</i>	0	0%
Jumlah <i>Total</i>		0	0%



## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN SKY ENERGY INDONESIA /PROGRAM ESA (EMPLOYEE STOCK ALLOCATION)

### SKY ENERGY INDONESIA'S EMPLOYEE SHARE OWNERSHIP PROGRAM / ESA PROGRAM (EMPLOYEE STOCK ALLOCATION)

Perseroan telah menyetujui rencana Program ESA. Program ESA ini dialokasikan sebesar 0,0002% (nol koma nol nol nol dua persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sejumlah 5.000 (lima ribu) saham. Apabila terdapat sisa saham yang tidak diambil bagian oleh karyawan Perseroan, maka sisa saham tersebut akan ditawarkan kepada masyarakat.

Program ESA diperuntukkan kepada karyawan Sky Energy Indonesia dan tidak diperuntukkan bagi direksi, komisaris dan pemegang saham Perseroan. Pelaksanaan Program ESA akan mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan No. IX.A.7.

Program alokasi saham pegawai ini merupakan program pemberian jatah saham yang merupakan bagian dari Penawaran Perdana Saham Perseroan kepada pegawai Perseroan yang telah memenuhi kualifikasi dari Perseroan dengan ketentuan bahwa direktur dan komisaris Perseroan tidak diperkenankan untuk mengikuti Program ESA.

*The Company has approved the ESA Program plan. The ESA program is allocated at 0.0002% (zero point zero zero zero two percent) of the total shares offered in a Public Offering or a total of 5,000 (five thousand) shares. If any remaining shares are not taken by the Company's employees, then the remaining shares will be offered to the public.*

*ESA program dedicated to the employees of Sky Energy Indonesia and not reserved for directors, commissioners and shareholders. The implementation of the ESA Program will follow the provisions of Regulation no. IX.A.7.*

*This shareholding allocation program is a shareholder program that is part of Sky Energy Indonesia's Official Shares Offering to qualified employees provided that Sky Energy Indonesia directors and commissioners are not allowed to participate in the ESA Program.*

## KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MASYARAKAT DENGAN KEPEMILIKAN DIBAWAH 5%

### SHARES OWNERSHIP BY PUBLIC LESS THAN 5%

Perseroan hingga 31 Desember 2019 mencatat kepemilikan saham oleh masyarakat sebanyak 1048.757.293 lembar saham atau senilai 51,59% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh.

*Until December 31, 2019, the Company recorded that shares ownership by the public amounting to 1,048,757,293 per share or 51.59% from total Issued and fully paid capital.*

## KEBIJAKAN DAN JUMLAH DIVIDEN

### POLICY AND DIVIDEND AMOUNT

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas yang diaktakan dengan akta No. 24, tanggal 12 April 2019 dari notaris Selly Suwignyo, S.H., M.Kn., rapat mengambil keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui dan mengesahkan laporan tahunan termasuk Laporan Direksi mengenai kegiatan usaha Perseroan termasuk persetujuan terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018.
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Perhitungan Laba Rugi Konsolidasi untuk tahun buku 2018.
3. Menyetujui penetapan penggunaan keuntungan Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 5.000.000.000 untuk cadangan wajib dan sisanya sebagai laba ditahan untuk memperkuat struktur permodalan dan Entitas tidak membagi dividen.
4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik guna memeriksa pembukuan Perseroan untuk tahun buku 2019 dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lainnya.

*Based on the results of the Entity's Annual General Meeting of Stockholders which was notarized by deed No. 24, dated April 12, 2019 from notary Selly Suwignyo, S.H., M.Kn., the meeting decisions are as follows:*

1. *Approve and ratify annual reports including Company Reports on business activities including Financial Statements for fiscal year 2018.*
2. *Approve and ratify the Statements of Financial Position (Balance Sheet) and Consolidated Statements of Income for fiscal year 2018.*
3. *Approve the use of the Entity's profits for the year ended December 31, 2018 amounting to Rp 5,000,000,000 for mandatory reserves and the remainder as retained earnings to strengthen the capital structure and the Entity did not distribute dividends.*
4. *Authorize the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to examine the Company's books for the 2019 fiscal year and authorize the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant Office and other requirements.*



**SUMBER DAYA MANUSIA**

---

**HUMAN CAPITAL**

# STRATEGI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

## HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT STRATEGY

### REKRUTMEN RECRUITMENT

Untuk mendapatkan excellent people and process sebagaimana budaya perusahaan, Sky Energy Indonesia terus berusaha mengembangkan strategi rekrutmen yang tepat dan cepat, guna mendapatkan insan yang sesuai dengan kebutuhan strategi perusahaan dan juga budaya perusahaan, tanpa membedakan suku, agama, ras dan golongan.

*To get excellent people and process as our corporate culture, Sky Energy Indonesia continues to develop appropriate and fast recruitment strategies, in order to get people who are in line with the company's strategic needs and corporate culture, regardless of ethnicity, religion, race and class.*

### PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN EMPLOYEE TRAINING AND COMPETENCE DEVELOPMENT

Untuk menjawab tantangan bisnis perusahaan di masa kini dan masa yang akan datang, Sky Energy Indonesia secara terus menerus mengembangkan karyawannya dalam berbagai pelatihan dan pengembangan kompetensi dalam berbagai aspek yang menunjang tugas karyawan sebagai insan perusahaan dan maupun karyawan sebagai manusia.

*To get excellent people and process as our corporate culture, Sky Energy Indonesia continues to develop appropriate and fast recruitment strategies, in order to get people who are in line with the company's strategic needs and corporate culture, regardless of ethnicity, religion, race and class.*

### EVALUASI DAN MANAJEMEN KINERJA PERFORMANCE EVALUATION AND MANAGEMENT

Organization Development secara berkala melakukan evaluasi dan monitoring terhadap implementasi rancangan organisasi untuk mengetahui apakah rancangan organisasi tersebut sudah berjalan dengan baik atau ada penyimpangan-penyimpangan yang tidak sesuai lagi dengan kebutuhan bisnis. Rencana tindak lanjut akan ditujangkan dalam form PICA. Pengembangan Sistem Manajemen Perusahaan berupa perumusan system manajemen perusahaan serta proses sosialisasi dan pengawasan implementasi di segenap jajaran organisasi. Perumusan system manajemen dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap proses bisnis. Sistem manajemen yang dipilih mengacu pada strategy excellence, operational excellence dan people excellence yang mampu menjawab tantangan perubahan bisnis, competitor, dan tuntutan pelanggan. Selanjutnya dilakukan proses evaluasi secara berkala.

*Organization Development periodically evaluates and monitors the implementation of organizational design to find out whether the design of the organization is going well or if there are irregularities that are no longer appropriate to business needs. Follow-up plans will be served in the PICA form. Development of the Company Management System in the form of the formulation of a company management system and the process of socialization and supervision of implementation in all levels of the organization. The formulation of a management system is based on an understanding of business processes. The management system chosen refers to strategy excellence, operational excellence and people excellence that are able to answer the challenges of changing business, competitors, and customer demands. Furthermore, a periodic evaluation process is carried out.*

<b>Nama Pelatihan Name of Training</b>	<b>Periode Period</b>	<b>Jabatan Position</b>
JSKYE Academy	1 kali dalam 1 tahun <i>One time a year</i>	Divisi Marketing <i>Marketing Department</i>
Trinitan Core Value	3 kali dalam 1 tahun <i>Three time a year</i>	Semua pegawai <i>All Employees</i>
5 R (Resik, Rapi, Ringkas, Rajin, Rawat)	3 kali dalam 1 tahun <i>Three time a year</i>	Semua pegawai <i>All Employees</i>
Trinitan Management System	1 kali dalam 1 tahun <i>One time a year</i>	Manajer dan Eksekutif <i>Manager and Executives</i>
Trinitan Human Resource Management	1 kali dalam 1 tahun <i>One time a year</i>	Manajer dan Eksekutif <i>Manager and Executives</i>
Trinitan Financial Management System	1 kali dalam 1 tahun <i>One time a year</i>	Manajer dan Eksekutif <i>Manager and Executives</i>
Trinitan Green Company	2 kali dalam 1 tahun <i>Two time a year</i>	Manajer dan Eksekutif <i>Manager and Executives</i>
Shop-floor Leadership Development Program	3 kali dalam 1 tahun <i>Three time a year</i>	Junior Officer – Officer <i>Manager and Executives</i>
Supervisory Leadership Development Program	2 kali dalam 1 tahun <i>Two time a year</i>	Supervisor <i>Supervisor</i>
Training for Trainer	1 kali dalam 1 tahun <i>One time a year</i>	Supervisor <i>Supervisor</i>
Trinitan People Management Development Program	1 kali dalam 1 tahun <i>One time a year</i>	Manajer dan Eksekutif <i>Manager and Executives</i>
Human Capital Learning Community	11 kali dalam 1 tahun <i>Eleven time a year</i>	Divisi human capital <i>Human Capital Division</i>
Behavior Event Interview	2 kali dalam 1 tahun <i>Two time a year</i>	Manajer dan Eksekutif <i>Manager and Executives</i>
Health Talk	5 kali dalam 1 tahun <i>Five time a year</i>	Semua pegawai <i>All Employees</i>
MS Excel	2 kali dalam 1 tahun <i>Two time a year</i>	Admin <i>Administration</i>

## ENGAGEMENT KARYAWAN EMPLOYEE ENGAGEMENT

Dalam rangka menjalankan budaya perusahaan yaitu enhance the teamwork, Sky Energy Indonesia senantiasa memberikan kesempatan dan fasilitas bagi karyawan agar terciptanya engagement karyawan sehingga kemudian dapat menciptakan kerja tim yang sejalan dengan harapan perusahaan.

Sky Energy Indonesia turut serta memfasilitasi dalam kegiatan Bersama dengan karyawan, diantaranya dalam kegiatan olahraga, keagamaan, dan kegiatan Bersama lainnya. Kegiatan-kegiatan tersebut melibatkan karyawan dari berbagai klafifikasi jabatan baik dari karyawan internal perusahaan maupun dari karyawan lain dalam satu Kawasan PT Sky Energy Indonesia.

*In order to implement the company's culture, which is to enhance the teamwork, Sky Energy Indonesia provides events and facilities for employees to build teamwork that is in line with company expectations.*

*Sky Energy Indonesia participates in facilitating Joint activities with employees, including sports, religious activities and other Joint activities. These activities involve employees from various job classification and from other employees in one complex of PT Sky Energy Indonesia Area.*



## REMUNERASI DAN FASILITAS WORK-LIFE BAGI KARYAWAN EMPLOYEE REMUNERATION AND WORK-LIFE BALANCE FACILITIES

Dalam rangka memenuhi ketentuan dalam Peraturan Daerah Khusus Ibukota Nomor 6 Tahun 2004 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Pekerja Pada Perusahaan di Wilayah DKI Jakarta, Perseroan telah mendaftarkan karyawannya pada Wajib Laport Penyelenggaraan Fasilitas Kesejahteraan Pekerja Pada Perusahaan sebagaimana dibuktikan dengan Wajib Laport Penyelenggaraan Fasilitas Kesejahteraan Pekerja/Buruh Pada Perusahaan dengan Nomor Pelaporan 16964.20190704.0004 tanggal 04 Juli 2019 yang dikeluarkan oleh Kepala Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Selatan, dengan kewajiban mendaftarkan kembali pada tanggal 04 Juli 2020, dengan perincian sebagai berikut:

*In order to comply with the provisions of the Regulation of the Special Capital Region of the Republic of Indonesia Number 6 Year 2004 concerning the Implementation of the companies Workers Welfare of in the DKI Jakarta Region, the Company has registered its employees on the Compulsory Report of Operation of Workers Welfare Facility to Company as proven by the Compulsory Reporting of Workers' Welfare Facility with Registration Number: 16964.20190704 dated July 04, 2019 issued by the Head of Sub-Office of Manpower and Transmigration of South Jakarta Municipality, with the obligation to re-register on July 04, 2020, with details as follows:*

<b>Keadaan Pekerja/Buruh</b> <i>Workers / Laborers</i>				
<b>Berdasarkan Status Hubungan Kerja:</b> <i>Based on Employment Status:</i>				
			<b>Laki-laki</b> <i>Male</i>	<b>Perempuan</b> <i>Female</i>
a.	<b>Pekerja Kontrak</b> <i>Contract Worker</i>	:	<b>38 orang /</b> <i>people</i>	<b>37 orang /</b> <i>people</i>
b.	<b>Pekerja Dalam Masa Percobaan</b> <i>Workers During Probation Period</i>	:	-	-
c.	<b>Pekerja Tetap</b> <i>Permanent Worker</i>	:	<b>26 orang /</b> <i>people</i>	<b>17 orang /</b> <i>people</i>
d.	<b>Pekerja Harian Lepas</b> <i>Freelance Worker</i>	:	-	-
<b>Berdasarkan Kewarganegaraan:</b> <i>Based on Nationality:</i>				
a.	<b>Pekerja Warga Negara Asing</b> <i>Expatriates</i>	:	<b>2 orang /</b> <i>people</i>	-
b.	<b>Pekerja Warga Negara Indonesia</b> <i>Local Worker</i>	:	<b>62 orang /</b> <i>people</i>	<b>54 orang /</b> <i>people</i>
	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	:	<b>64 orang /</b> <i>people</i>	<b>54 orang /</b> <i>people</i>
<b>Keadaan Sarana Hubungan Industrial di Perusahaan:</b> <i>Industrial Relations Facilities at the Company:</i>				
a.	<b>Serikat Pekerja/Serikat Buruh (SP/SB)</b> <i>Trade Unions (SP / SB)</i>	:	<b>Tidak ada / None</b>	
b.	<b>Organisasi Pengusaha</b> <i>Organization of Employers</i>	:	<b>Ada / Available</b>	
c.	<b>Lembaga Kerjasama Bipartit</b> <i>Institute for Bipartite Cooperation</i>	:	<b>Tidak ada / None</b>	
d.	<b>Peraturan Perusahaan</b> <i>Company Regulations</i>	:	<b>Tidak ada / None</b>	
e.	<b>Perjanjian Kerja Bersama</b> <i>Collective labor agreement</i>	:	<b>Tidak ada / None</b>	

<b>Keadaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja</b> <i>State of Labor Social Security</i>			
<b>Program Jamsostek</b> <i>Social Security program</i>			
a.	Jumlah Peserta Program Jamsostek <i>Number of Social Security Program Membership</i>	:	118 orang /people
b.	Sertifikat Kepesertaan Program Jamsostek <i>Certificate of Social Security Participation Program</i>	:	Nomor 100000027969  Tanggal 15 September 2017  Number 100000027969 Dated September 15, 2017
<b>Program JSHK</b> <i>JSHK Program</i>			
a.	Jumlah Peserta Program JSHK <i>Number of JSHK Program Membership</i>	:	118 orang /people
b.	Sertifikat Kepesertaan Program JSHK <i>Number of JSHK Program Membership</i>	:	Nomor 00361.11.17. DKI  Tanggal 15 November 2017  Number 00361.11.17. DKI Dated September 15, 2017
<b>Keadaan Pengupahan</b> <i>Wage</i>			
<b>Tingkat Upah Kerja</b> <i>Rate of Wages</i>			
a.	Upah Terendah <i>Lowest Wages</i>	:	Rp. 3.763.405/bulan <i>Rp. 3.763.405/month</i>
b.	Upah Tertinggi <i>Highest Wages</i>	:	Rp. 90.000.000/bulan <i>Rp. 90.000.000/month</i>
	Jumlah Upah Keseluruhan per-bulan <i>Total Wage Amount per month</i>	:	Rp. 1.010.800.000
<b>Tata Cara Pembayaran Upah</b> <i>Wage Payment Procedure</i>			
a.	Upah Borongan <i>lump sum wages</i>	:	- orang /people
b.	Upah Harian <i>Daily Wages</i>	:	- orang /people
c.	Upah Bulanan <i>Monthly Wages</i>	:	118 orang /people
	Jumlah <i>Total</i>	:	118 orang /people
<b>Keadaan Fasilitas Kesejahteraan Pekerja</b> <i>Workers Welfare Facility</i>			
a.	Pelayanan Keluarga Berencana <i>/ Family Planning Services</i>	:	Tidak ada / None
b.	Tempat Penitipan anak-anak/bayi <i>Child care / babysitting</i>	:	Tidak ada / None
c.	Perumahan Pekerja <i>Workers Housing</i>	:	Tidak ada / None

d.	Fasilitas Beribadah <i>Worship facilities</i>	:	Ada / Available
	- Bangunan/Ruang khusus tempat beribadah / <i>Building/ Special Room for Praying</i>		
	- Pengelolaan tempat ibadah oleh perusahaan / <i>Worship Place Management by Company</i>		
	- Kesempatan untuk melaksanakan ibadah / <i>Opportunity to perform worship</i>		
e.	Fasilitas Olahraga <i>Sports Facilities</i>	:	Ada / Available
	- Sarana olahraga disewa oleh perusahaan / <i>Sports facilities rent by Company</i>		
	- Memberikan kesempatan berolahraga bagi pekerja / <i>Provide sports opportunities for workers</i>		
	- Bekerja sama dengan perusahaan lain / <i>Working with other companies</i>		
f.	Fasilitas Kantin <i>Cafeteria Facilities</i>	:	Ada / Available
	- Ruangan kantin makan dan pengelola disediakan oleh perusahaan / <i>Cafeteria dining and management provided by the company</i>		
	- Perusahaan menyediakan ruangan kantin / <i>Company provides cafeteria room</i>		
	- perusahaan menyediakan fasilitas makan / <i>Company provides the dining facilities</i>		
	- Memberikan kesempatan makan sesuai ketentuan perusahaan / <i>Provide meals according to company regulations</i>		
g.	Fasilitas Kesehatan <i>Health Facilities</i>	:	Ada / Available
	- Perusahaan mengikutsertakan pekerja dalam program pelayanan kesehatan / <i>Companies engage workers in health care programs</i>		
h.	Fasilitas Rekreasi <i>Recreation Facilities</i>	:	Ada / Available
	- Piknik Bersama / <i>Family Outing</i>		
	- Pemberian tiket ke tempat rekreasi / <i>Provide tickets in the recreational area</i>		
i.	Fasilitas Istirahat <i>Rests Facilities</i>	:	Ada / Available
	- Tempat/ruangan istirahat disediakan oleh perusahaan / <i>Place / resting room is provided by the company</i>		
j.	Koperasi / <i>A Cooperative</i>	:	Tidak Ada / None
k.	Angkutan / <i>Transportation</i>	:	Ada / Available
	- Memberikan tunjangan transport / <i>Providing transport allowance</i>		
<b>Bentuk-bentuk kesejahteraan lainnya yang disediakan perusahaan</b> <i>Other forms of welfare provided by the company</i>			
	- Tunjangan Pensiun / <i>Pension Allowances</i>		
	- Tunjangan Cuti / <i>Leave Allowances</i>		
	- Penghargaan Masa Kerja / <i>Years of service Appreciation</i>		

## PENCEGAHAN KORUPSI COUNTERING CORRUPTION

Sebagai perusahaan publik, Sky Energy Indonesia menyadari perlunya menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance/GCG) secara konsisten agar menjadi budaya kerja di dalam setiap kegiatan operasional perusahaan. Manajemen percaya bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik dapat memberikan dampak positif pada pencapaian hasil usaha, peningkatan kredibilitas perusahaan, serta pencapaian visi dan misi perusahaan.

Perusahaan telah menerapkan sistem pengendalian internal dan terus mengembangkan serta melakukan revisi prosedur kerja sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perusahaan. Melalui kegiatan Internal Audit dilakukan pemantauan pelaksanaan GCG berdasarkan pedoman tata kelola perusahaan untuk memastikan bahwa pengembangan usaha perusahaan dan pengelolaan sumber daya. Selain itu, pemantauan juga menjadi bentuk pertanggungjawaban kepada seluruh organ perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya bahwa pengelolaan perusahaan sudah dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku.

*As a public company, Sky Energy Indonesia recognizes the need to consistently implement the principles of good corporate governance (GCG) to create a work culture in every operational activity of the company. Management believes that the application of good corporate governance can have a positive impact in achieving business results, increasing the company's credibility, and achieving the company's vision and mission.*

*The Company has implemented an internal control system and continues to develop and revise work procedures as an inseparable part of the application of GCG principles within the Company. Through Internal Audit activities, GCG monitoring is carried out based on corporate governance guidelines to ensure that the company's business development and resource management work well. In addition, monitoring is also a form of accountability to all company organs and other stakeholders that the management of the company has been carried out based on applicable GCG principles.*

## DEMOGRAFI KARYAWAN EMPLOYEE DEMOGRAPHIC

### PERSEROAN COMPANY

Aktifitas Utama / <i>Main Activity</i>	31 Desember / <i>December 31</i>		
	2019	2018	2017
Direktur / <i>Director</i>	3	4	1
Pegawai Operasional Pabrik / <i>Factory Operational Officer</i>	20	19	16
Pegawai Administrasi / <i>Administration Officer</i>	29	21	35
<b>Total</b>	<b>52</b>	<b>44</b>	<b>41</b>

Tabel Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Jenjang Status Karyawan  
*Table composition of company's employee according to employee's status*

Jenjang Kepangkatan / <i>Rank Status</i>	31 Desember / <i>December 31</i>		
	2019	2018	2017
Direktur / <i>Director</i>	3	4	1
Manager / <i>Manager</i>	10	11	11
Supervisor / <i>Supervisor</i>	12	10	10
Officer / <i>Officer</i>	17	15	15
Staff / <i>Staff</i>	5	3	3
Operator / <i>Operator</i>	5	1	1
<b>Total</b>	<b>52</b>	<b>44</b>	<b>41</b>

Tabel Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Jenjang Pendidikan

Table composition of company's employee according to rank of education

Jenjang Pendidikan / Rank of Education	31 Desember / December 31		
	2019	2018	2017
S2 - S3 / Master - PhD	2	3	3
S1 / Bachelor	31	24	24
Diploma / Diploma	4	3	3
Non Akademi / Non-Academic	15	14	11
<b>Total</b>	<b>52</b>	<b>44</b>	<b>41</b>

Tabel Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Jenjang Usia

Table composition of company's employee according to Rank of Age

Jenjang Usia / Rank of Age	31 Desember / December 31		
	2019	2018	2017
Di atas 50 / Above 50	3	4	4
41- 50	16	14	14
31 - 40	16	17	14
Dibawah 30 / Below 30	35	9	9
<b>Total</b>	<b>52</b>	<b>44</b>	<b>41</b>

Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Kewarganegaraan

Table composition of company's employee according to Nationality

Jenjang Kewarganegaraan / Rank of Citizenship	31 Desember / December 31		
	2019	2018	2017
Warga Negara Indonesia / Indonesian	52	44	41
Warga Negara Asing / Foreigners	0	0	0
<b>Total</b>	<b>52</b>	<b>44</b>	<b>41</b>

Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Kewarganegaraan

Table composition of company's employee according to Nationality

Nomor / Number	Nama / Name	Jabatan / Position	Warga Negara / Citizenship	Passport		KITAS	
				Nomor / Number	Masa Berlaku / Date of Expiry	Nomor / Number	Masa Berlaku / Date of Expiry
1.	Naoki Ishikawa	Direktur Manufaktur / Manufacture Director	Jepang / Japan	TS4620536	16 Oktober 2029 / October 16, 2029	2C21AB0167-U	27 Maret 2021 / March 27, 2021

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL UNTUK LINGKUNGAN HIDUP

## SOCIAL RESPONSIBILITY FOR THE ENVIRONMENT

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL UNTUK LINGKUNGAN HIDUP

#### SOCIAL RESPONSIBILITY FOR THE ENVIRONMENT

#### A) AKTIFITAS YANG DITERAPKAN DAN DAMPAKNYA / SOCIAL RESPONSIBILITY FOR THE ENVIRONMENT

##### 1. DESKRIPSI KEGIATAN / DESCRIPTION OF ACTIVITIES

Upaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan SKY ENERGY INDONESIA meliputi areal seluas 9.823 m<sup>2</sup> dan areal sekitarnya yang diperkirakan akan terkena dampak dengan adanya kegiatan SKY ENERGY INDONESIA. Pelaksanaannya dilakukan secara terus menerus berpedoman meliputi kualitas air, udara serta kondisi lingkungan kerja yang mencakup hal – hal di bawah ini:

- Ambient gas dan debu
- Limbah Cair Domestik
- Limbah Padat Domestik

*Control action and monitoring action for environment in Sky Energy Indonesia covers an area of 9.823 m<sup>2</sup> and surrounding area which is expected to be affected by the activities of Sky Energy Indonesia. The implementation is carried out continuously based on the quality of water, air and working environment including the following:*

- Ambient gas and dust
- Domestic Liquid Waste
- Domestic Solid Waste

Pelaksanaan pengelolaan lingkungan dilakukan oleh pihak ketiga dengan koordinasi menyeluruh antar bagian produksi, laboratorium, gudang dan security di bawah pengawasan masing – masing departemen yang bertanggung jawab disetiap unit kerjanya. Sedangkan untuk aspek yang menyangkut strategi dan kebijaksanaan pengelolaan lingkungan diawasi langsung oleh Seksi LK3 (Lingkungan, Kesehatan & Keselamatan Kerja).

*The implementation are conducted by the vendor and coordination for all production department, laboratory, warehouse and security who responsibility for each unit of work. While aspect related for strategies and policy of environmental management are controlled directly for environment, health and safety section.*

- a. **Pengelolaan Limbah Cair Domestik / Waste water domestic management**  
Proses pengelolaan limbah cair mengikuti langkah – langkah seperti salah satunya dialirkan melalui saluran yang kedap air dan tertutup kemudian di buang ke saluran umum dan untuk MCK serta kakus langsung dibuang ke septic tank.

*The process of waste water managing are follow the steps as drained trough watertight and closed then discharged into public channel and discarded to the septic tank.*

- b. **Pengelolaan Limbah Padat / Managing of solid waste**  
Limbah padat yang berupa contaminated goods dari proses produksi dikumpulkan atau ditampung sesuai dengan jenis-jenis limbah B3 sesuai dengan lampiran yang mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun sementara dalam karung dan disimpan ke TPS kemudian diambil oleh Pengelola & Pengangkut Limbah B3 berizin yang berada di sekitar perusahaan

*Solid waste in the form of contaminated goods for the production process are collected by type of B3 solid waste which refers to government regulation no.101 of 2014 concerning management of waste of hazardous and toxic material while in a sack and kept to the solid waste area then taken to the B3 licensed solid waste transport vendor presence nearby the company.*



c. Pengelolaan emisi gas dan debu / *Management of gas and air emissions*

Pengelolaan emisi gas dan debu dilakukan dengan beberapa cara salah satunya yaitu dengan pengaturan sirkulasi udara menggunakan ventilasi alami. Selain itu ada beberapa hal yang dilakukan seperti;

- Ruang proses produksi dilengkapi dengan exhaust fan agar sirkulasi udara dapat berjalan dengan lancar
- Dengan melakukan penanaman pohon pelindung atau penghijauan.

*The management of gas and air emissions are conducted in several ways such as one by regulating air circulation using natural ventilation. Besides that, there are several things being conducted, such as :*

- *The production area are equipped with an exhaust fan in order that the air circulation runs well*
- *Planting trees or provide green environment*

d. Upaya Pencegahan / *Preventive*

Limbah padat yang berupa contaminated goods dari proses produksi dikumpulkan atau ditampung sesuai dengan jenis-jenis limbah B3 sesuai dengan lampiran yang mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun sementara dalam karung dan disimpan ke TPS kemudian diambil oleh Pengelola & Pengangkut Limbah B3 berizin yang berada di sekitar perusahaan

*Solid waste in the form of contaminated goods for the production process are collected by type of B3 solid waste which refers to government regulation no.101 of 2014 concerning management of waste of hazardous and toxic material while in a sack and kept to the solid waste area then taken to the B3 licensed solid waste transport vendor presence nearby the company.*

- Membuat dan melaksanakan kebijakan serta komitmen perusahaan dengan tenaga kerja terkait Lingkungan
- *To make and implement the company policy and its commitment with the employees relating to the environment*
- Memberikan training dan sosialisasi yang jelas dan menyeluruh bagi para pekerja di area yang terkena dampak penting terhadap aspek lingkungan dan upaya pencegahan yang dilakukan
- *Provide training and socialization for all employees in each area who are impacted toward environmental aspect and its preventive action*
- Pengoperasian dan pengawasan penggunaan peralatan produksi sesuai dengan Standar Operating Prosedur (SOP).
- *The operation and monitoring for production tools in accord with the Standard Operational Procedure (SOP)*
- Pengadaan alat proteksi kebakaran (APAR & Hidran), jalur evakuasi darurat dan penyediaan serta mengawasi penggunaan masker, topi, sepatu safety, sarung tangan, sebagai pelindung terhadap karyawan yang bekerja pada areal produksi maupun areal office.
- *Supply for fire protection (APAR & Hydrant), emergency evacuation, mask, safety shoes and gloves before working in the production area.*

e. Upaya Penanggulangan / *Peventive Effort*

- Penyediaan area Tempat Pembuangan Sementara untuk Limbah Padat Domestik maupun Limbah B3
- Penyediaan tempat sampah organik, non organik dan B3
- Penyediaan biopori di taman yang tersedia untuk lahan resapan
- Memasang exhaust fan pada ruangan-ruangan yang kualitas udaranya tidak stabil seperti di soldering area
- Menyediakan sarana dan prasarana MCK yang baik untuk sanitasi
- *Provide a temporary landfill area to save the domestic solid waste or dangerous and toxic material waste*
- *Provide organic trash bin, non-organic and the dangerous and toxic material waste (B3)*
- *Provide biopori in the infiltration land*
- *Installing exhaust fan for an unstable air quality room such as a soldering area*
- *Supplying the facilities and infrastructure for sanitation and hygiene*



Sumber: Perseroan  
Source: Company

Gambar-gambar diatas adalah hasil analisa uji sampling lingkungan yang sudah dilakukan dengan masing-masing parameter uji sesuai dengan regulasi yang ditentukan dan hasilnya sesuai dengan Standar Nilai Ambang Batas. Artinya bahwa kualitas udara diarea Sky Energy Indonesia tidak membahayakan pernapasan atau menimbulkan penyakit bagi yang menghirup. Hal ini menciptakan suasana yang nyaman, aman serta sehat bagi karyawan yang bekerja di area perusahaan.

*The pictures above are the results of an environmental sampling test analysis that has been carried out with each test parameter in accordance with specified regulations and the results are in accordance with the standard. It means that the quality of air emissions in Sky Energy Indonesia area not dangerous for respiration or cause the disease for the other people. This situation, creates a comfortable zone, safe and health for the employment working in the area of the company.*

## 2. SERTIFIKASI LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL CERTIFICATION

Sertifikasi di bidang Lingkungan yang telah didapatkan oleh PT Sky Energy Indonesia Tbk. adalah sertifikasi ISO 14001 : 2015 (Sistem Manajemen Lingkungan) yang diterbitkan oleh PT. AQC melalui proses surveillance audit di bulan Oktober 2017. Sertifikat dapat dilihat dalam gambar dibawah ini.

*Sky Energy Indonesia has a certification for environment such as ISO 14001 : 2015 (Environment Management System) issued by PT. AQC for surveillance audit in October 2017. The certification can be seen in the picture below.*



Gambar 1. Sertifikasi ISO 14001: 2015  
Picture 1. ISO 14001: 2015 Certification

## 2. MEKANISME PENGADUAN MENGENAI LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL COMPLAINTS MECHANISM

Sertifikasi di bidang Lingkungan yang telah didapatkan oleh PT Sky Energy Indonesia Tbk. adalah sertifikasi ISO Mekanisme pengaduan mengenai lingkungan dilakukan dengan dua metode yaitu pengaduan secara tertulis dan langsung kepada instansi terkait seperti Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bogor berupa penyerahan dokumen RKL-RPL yang dilakukan tiap semester tepatnya di Kantor Pemda Cibinong. Kedua adalah adanya pengaduan terkait lingkungan disampaikan langsung melalui pihak-pihak terkait seperti Ketua RW, Ketua RT setempat dan pada Bidang Koordinator Satpam yang akan langsung menyampaikan kepada Tim Environment, Health and Safety Sky Energy Indonesia untuk segera dilakukan evaluasi kemudian dilakukan tindakan perbaikan dan penanggulangan jika memang terjadi kesalahan dan kelalaian terkait aspek lingkungan.

*The Environmental Complaints Mechanism are conducted with two methods, namely, by writing directly to the environment government in Bogor regency such as submitting an RKL-RPL document conducted every semester in the Government office in Cibinong. Second, the environment complaint is directly report to the neighborhood chief to coordinator security and then directly to the Environment, Health and Safety team of Sky Energy Indonesia to do the evaluation and prepare for corrective and preventive action if any misconduct and mislead concerning environmental aspect.*

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN SOCIAL RESPONSIBILITY TO SOCIETY AND COMMUNITIES

PT. Sky Energy Indonesia, Tbk percaya bahwa sebuah kesuksesan bukan hanya dinilai dari profit yang dihasilkan sebuah perusahaan, akan tetapi dilihat juga dari bagaimana perusahaan tersebut memberikan dampak positif bagi lingkungan dan berusaha meminimalkan dampak negative yang diakibatkannya

*PT. Sky Energy Indonesia, Tbk. believes that success is not just valued from the profit gained by the company, but also valued as to how much the company has given positive impacts towards the environment and strive to minimize the negative impacts consequently.*

Kami percaya bahwa memiliki tanggung jawab sosial merupakan bagian yang wajib dilakukan oleh Perusahaan sebagai bentuk kepedulian dan partisipasi terhadap masyarakat di Indonesia untuk membantu dan mendorong kemajuan masyarakat Indonesia. Sebagai wujud atas kepedulian tersebut, Perseroan turut berpartisipasi dalam program-program CSR berikut:

*The company believes that social responsibility is an integral part of the company as a form of awareness and participation of the community in Indonesia to assist and encourage the progress of Indonesian society. As a manifestation of this concern, the Company participates in the following CSR programs:*

No.	Santunan yatim piatu / Activities	Donasi / Donation	Tahun / Year
1.	Santunan yatim piatu / Orphanage	Rp 5.000.000,-	Tiap tahun / Every Year
2.	Penyembelihan hewan kurban / Eid - Adha qurbani	Rp 7.000.000,-	Tiap tahun / Every Year
3.	Partisipasi kegiatan di lingkungan / Participation of activities in the environment	Rp 4.000.000,-	Tiap tahun / Every Year
4.	Perbaikan infrastruktur di lingkungan / Participation for infrastructure improvements in the environment	Rp 5.000.000,-	Tiap tahun / Every Year



Sumber: Perseroan  
Source: Company

Mengingat dampak positif dari kegiatan CSR, Perseroan mempertimbangkan untuk lebih aktif lagi melakukan kegiatan CSR lainnya pada tahun-tahun mendatang dan/atau dikembangkan baik dari segi jumlah kepesertaan maupun jenis kegiatan. Sky Energy Indonesia telah menetapkan program CSR menjadi program yang memberi nilai tambah bagi masyarakat di lingkungannya.

*Given the positive impacts of CSR activities, the company considers to be more active in conducting other CSR activities in the coming years and / or developed both in terms of number of participation and types of activities. Sky Energy Indonesia has established a CSR program to be a program that adds value to the community in its environment.*

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL UNTUK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

### SOCIAL RESPONSIBILITY FOR EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL, HEALTH, AND SAFETY

#### LINGKUNGAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (LK3) ENVIRONMENT, OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH

Perusahaan berkomitmen melindungi setiap karyawan, aset perusahaan, lingkungan dan komunitas sekitar dari potensi bahaya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan, dengan target zero accident, dengan melaksanakan program LK3. Dalam melaksanakan program LK3 di lingkungan kerjanya, Sky Energy Indonesia berkomitmen:

*Sky Energy Indonesia is committed to protecting every employee, company's assets, environment and surrounding communities from potential hazards associated with the company's activities, with zero accident, by implementing the LK3 program. In implementing LK3 program in its working environment, Sky Energy Indonesia is committed to:*

1. Memberikan prioritas pertama untuk aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan,
2. Mengidentifikasi potensi bahaya dan mengurangi risikonya serendah mungkin untuk mencegah terjadinya Insiden,
3. Menggunakan teknologi terbaik untuk mengurangi dampak dari kegiatan operasi terhadap manusia, aset dan lingkungan,
4. Menjadikan kinerja Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan dalam penilaian dan penghargaan terhadap semua pekerja,
5. Meningkatkan kesadaran dan kompetensi pekerja agar dapat melaksanakan pekerjaannya dengan benar dan aman,
6. Menciptakan dan memelihara harmonisasi hubungan dengan stakeholder di sekitar kegiatan usaha untuk membangun kemitraan yang saling menguntungkan.



1. Give first priority to aspects of Safety, Occupational Health and Environmental Protection,
2. Identify potential hazards and reduce the risks as low as possible to prevent the occurrence of Incidents,
3. Using the best technology to reduce the impact of operations on people, assets and the environment,
4. Making the performance of Occupational Safety, Health and Environmental Protection in the assessment and appreciation of all workers,
5. Increase awareness and competence of workers in order to carry out their work properly and safely,
6. Create and maintain harmonization of relationships with stakeholders around business activities to build mutually beneficial partnerships.

PT. Sky Energy Indonesia Tbk. memiliki laporan pencapaian yang baik pada aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja di tahun 2019 dengan terus berkomitmen untuk meningkatkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Salah satu hasilnya yaitu berhasil mendapatkan sertifikasi untuk OHSAS 18001 : 2007.

*PT Sky Energy Indonesia Tbk. has a good achievement report on the aspects of Occupational Safety and Health in 2019 by continuing to commit in improving the occupational safety and health management system. One of the results was successfully obtaining certification for OHSAS 18001: 2007.*



Kegiatan Pada Saat Training & Simulasi Pemadam Kebakaran Tahun 2019  
Fire Safety Training & Simulation Activities in 2019

PT. Sky Energy Indonesia Tbk. juga memiliki beberapa program-program terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang telah berjalan sesuai dengan schedule yang sudah direncanakan. Berikut adalah beberapa program Environment, Health and Safety yang sudah berjalan :

*PT. Sky Energy Indonesia Tbk. Also has several programs related to Occupational Safety and Health that have been running in accordance with the planned schedule. Here are some of the Environment, Health and Safety programs that are already running:*



Sumber: Perseroan  
Source: Company

PT. Sky Energy Indonesia Tbk. juga sudah memiliki sertifikat terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja berupa ISO 45001 : 2018 yang menunjukkan bahwa PT Sky Energy Indonesia Tbk berkomitmen dalam melakukan upaya pencegahan dan penanggulangan.

*PT. Sky Energy Indonesia Tbk. also has a certificate related to Occupational Safety and Health in the form of ISO 45001: 2018 which shows that PT Sky Energy Indonesia Tbk is committed in conducting prevention and mitigation efforts.*



Gambar 2. Sertifikasi ISO 45001: 2018  
Picture 2. ISO 45001: 2018 Certification

Perusahaan juga memiliki fasilitas-fasilitas penunjang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berupa :

*The company has the facilities to supply the Occupational and Safety System such as:*

1. Tim Tanggap Darurat (Emergency Response Team)  
Terdapat tim P2K3 di masing-masing area yang terdiri dari:
  - a. Tim Tanggap Darurat Kebakaran
  - b. Tim Tanggap Darurat Huru-Hara
  - c. Tim Tanggap Darurat Gempa Bumi
  - d. Tim Tanggap Darurat Tumpahan Logam

1. *Emergency Response Team*  
*There are P2K3 teams in each area consisting of :*
  - a. *Fire Emergency Response Team*
  - b. *Riot Emergency Response Team*
  - c. *Earthquake Emergency Response Team*
  - d. *Metal Spill Emergency Response Team*

2. Rambu-rambu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang terpampang di setiap area-area yang berbahaya

*The company has the facilities to supply the Occupational and Safety System such as:*





### 3. APAR (Alat Pemadam Api Ringan) / FPE (Fire Protection Extinguishers)

Mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 4 Tahun 1980 Tentang Syarat-syarat Pemasangan dan Pemeliharaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR). APAR diletakkan pada area-area PT Sky Energy Indonesia Tbk. sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan pemasangan serta pemeliharaan sesuai persyaratan penempatan dan jenis APAR yang digunakan. APAR yang digunakan di pabrik PT Sky Energy Indonesia Tbk berjenis Dry Powder dengan berat jenis 6 kg seperti pada gambar dibawah ini.

*Refer to the regulation of manpower regulation no. 4 Year 1980 concerning the requirements for the installation and Maintenance of Fire Protection Extinguishers (MFPE). MFPE is placed in each areas of PT Sky Energy Indonesia Tbk in accordance with the requirements of installation and maintenance and the type of MFPE in used. MFPE used in PT Sky Energy Indonesia is the Dry Powder type with a specific weight of 6 kg which can be seen in the picture below.*



Sumber: Perseroan  
Source: Company

### 4. Kotak P3K / First Aid Kit

Mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 15 Tahun 2008 Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K). Kotak P3K diletakkan pada masing-masing area di PT Sky Energy Indonesia terutama di area Office dan Manufacture. Ketentuan isi dalam kotak P3K juga sudah disesuaikan dengan persyaratan perundangan yang berlaku. Penyimpanan obat-obatan yang bisa disimpan dalam kotak P3K adalah obat-obatan yang tidak diminum langsung seperti betadine, alcohol, handsaplast dan lain-lain. Jika obat-obatan yang diminum langsung seperti promag, Panadol, antimo dan obat-obatan pil lainnya tidak boleh disimpan di dalam kotak P3K.

*Referring to Minister of Manpower Regulation No. 15 of 2008 concerning First Aid for Accidents (P3K). First aid boxes are placed in each area of PT Sky Energy Indonesia, especially in the Office and Manufacture area. The provisions of the contents in the P3K box have also been adjusted to the applicable legal requirements. Storage of medicines that can be stored in a first aid kit are medicines that are not taken directly such as betadine, alcohol, handsaplast and others. If drugs taken directly such as promag, Panadol, antimo and other pill drugs should not be stored in a first aid kit.*

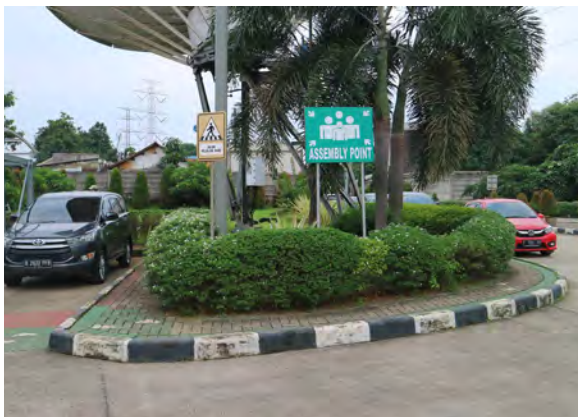
### 5. Jalur Evakuasi / Evacuation Ways

Mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 Tahun 2018 Tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja Lingkungan Kerja, dimana setiap perusahaan harus memiliki fasilitas-fasilitas penunjang untuk sanitasi dan hygiene dalam aspek kesehatan dan keselamatan kerja serta aspek keselamatan di lingkungan kerja. Dalam hal ini perusahaan telah mempersiapkan beberapa fasilitas penunjang untuk upaya pencegahan dan penanggulangan keadaan darurat. Berikut adalah upaya- upaya yan dilakukan seperti :

1. Pembentukan Tim P2K3
2. Pembentukan Emergency Response Team
3. Layout Jalur Evakuasi dan Titik Kumpul (Assembly Point)
4. Alarm Kebakaran
5. APAR (Alat Pemadam Api Ringan)

Referring to Minister of Manpower Regulation No. 5 of 2018 concerning Occupational Health and Safety at Work Environment, where each company must have supporting facilities for sanitation and hygiene in the aspects of occupational health and safety as well as safety aspects in the work environment. In this case the company has prepared several supporting facilities for emergency prevention and management efforts. Following are the efforts made such as:

1. Complete the P2K3 Team
2. Complete Emergency Response Team
3. Evacuation Layout and Assembly Point
4. Fire Alarm
5. Fire Protection Extinguisher



Sumber: Perseroan  
Source: Company

Statistik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT Sky Energy Indonesia Tbk. pada tahun 2019 memiliki pencapaian yang baik terhadap tingkat kecelakaan kerja yaitu zero accident karena tidak pernah terjadi kecelakaan kerja yang mengakibatkan cedera berat maupun cedera ringan. Adapun dari informasi diatas diberikan data yang sesuai dibawah ini :

*Occupational Safety and Health Statistics (K3) at PT Sky Energy Indonesia Tbk. in 2019 had a good achievement of the level of work accidents, namely zero accident because work accidents have never occurred which resulted in serious injuries and minor injuries. As for the information above given appropriate data below:*

## TABEL STATISTIK KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI TAHUN 2019 / TABLE OF OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH STATISTICS (K3) IN 2019

No.	CATEGORY	UNIT	2019												TOTAL	RATE
			Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec		
1.	Exposure Hours	Hour	41811	39070	40957	41805	41463	38746	40572	40682	41694	40394	39896	39693	486783	4088.1
2.	Fasilitas	Person	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0
3.	Permanent Disabilities (PD)	Person	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0
4.	Lost Time Injury (LTI)	Day	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0
5.	Lost Time Injury Frequency (LTIF)	Freq	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0
6.	First Aid Case (FAC)	Time	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0
7.	Medical Treatment Case (MTC)	Time	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0
8.	Incident	Time	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0
9.	Injury	Person	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0
10.	Near Miss	Time	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0
11.	Recordable Case	Time	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0
12.	Recordable Case Frequency (RCF)	Freq	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0
13.	Environment Pollution	Time	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0

Mekanisme untuk pengaduan terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja dilakukan dengan 2 cara yaitu internal dan eksternal.

1. Pengaduan Eksternal  
Pengaduan eksternal dilakukan oleh pihak-pihak yang melibatkan pelaporan dari perwakilan perusahaan dengan pihak eksternal (instansi) seperti Dinas Ketenagakerjaan.
2. Pengaduan Internal  
Pengaduan internal dilakukan oleh pihak-pihak yang melibatkan internal perusahaan dengan melibatkan Staf EHS (Environment, Health and Safety)

*The mechanism for complaints related to Occupational Safety and Health is carried out in 2 ways, namely internal and external.*

1. *External Complaints*  
*External complaints are made by parties that involve reporting from company representatives with external parties (agencies) such as the Manpower Office.*
2. *Internal Complaints*  
*Internal complaints are made by parties that involve the company internally by involving EHS (Environment, Health and Safety) Staff as well*



**PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN**

---

**MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS**

# TINJAUAN DAN PROSPEK EKONOMI MAKRO INDONESIA

## OVERVIEW AND OUTLOOK OF MACRO ECONOMY IN INDONESIA

### PEMERINTAH INDONESIA MERENCANAKAN UNTUK ENERGI HIJAU

#### INDONESIAN GOVERNMENT PLANS FOR GREEN ENERGY

Kebutuhan energi dapat dipenuhi dari produksi dalam negeri maupun dari impor. Produksi dalam negeri sebagian besar berasal dari jenis energi fosil berupa minyak bumi, gas alam, dan batubara. Hanya sebagian kecil saja yang berasal dari jenis energi baru dan terbarukan.

*Energy needs can be fulfilled from domestic and imported production. Domestic production is largely derived from the fossil energy type of petroleum, natural gas, and coal. Only a fraction of this type of energy is new and renewable.*

Terdapat permasalahan yang timbul dalam penyediaan dan permintaan energi, antara lain:

*There are problems arises in the provision and demand for energy, among others:*

- 1) Berkurangnya cadangan energi fosil / *depletion of fossil energy reserves.*
- 2) Kenaikan harga akibat laju permintaan yang lebih besar dari laju produksinya / *The price increase due to the greater demand rate than the production.*
- 3) Emisi gas rumah kaca akibat pembakaran energi fosil / *Greenhouse gas emmision due to fossil energy combustion.*
- 4) Keterbatasan akses energi akibat kurangnya pengembangan infrastruktur energi terutama di daerah terpencil. / *Limited energy access due to lack of development of energy infrastructure especially in remote areas.*

Untuk mengatasi permasalahan energi tersebut, diperlukan perencanaan energi yang komprehensif dan berimbang dalam aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial-masyarakat serta mempertimbangkan keseimbangan permintaan dan penyediaan energi. Salah satu hasil dari perencanaan energi adalah proyeksi permintaan energi yang menjadi dasar penyusunan strategi penyediaan energi.

*To overcome these energy problems a comprehensive energy planning is needed and balanced energy planning in the economic, environmental and social aspects of the community and consider the balance of demand and energy supply. One of the results of energy planning is the projection of energy demand which is the basis of the preparation of energy supply strategies.*

Pengembangan kapasitas pembangkit tenaga listrik diarahkan untuk memenuhi pertumbuhan beban dan pada beberapa wilayah tertentu diutamakan untuk memenuhi kekurangan pasokan tenaga listrik. Pengembangan kapasitas pembangkit juga dimaksudkan untuk meningkatkan keandalan pasokan yang diinginkan, dengan mengutamakan pemanfaatan sumber energy setempat, terutama energi terbarukan. Pengembangan kapasitas pembangkit tenaga listrik dilaksanakan sesuai dengan kebijakan pemerintah, misalnya dalam pengembangan energi terbaru dan terbarukan (EBT), serta program 35.000 MW.

*The development of power generation capacity is directed to meet the growth of the load, and in certain areas are preferred to meet the shortage of electric power supply. The development of generator capacity is also intended to improve the reliability of the desired supply, prioritizing the utilization of local energy sources, especially renewable energy. The growth of power plant capacity is implemented in accordance with the government policy, for example in the latest and renewable energy development (EBT), and 35,000 MW program.*

Pengembangan pembangkit diupayakan secara optimal dengan prinsip biaya penyediaan listrik terendah, dengan tetap memenuhi kecukupan daya dan tingkat keandalan yang wajar pada industri tenaga listrik.

*The development of the plant is optimally sought with the principle of the lowest power supply cost, while fulfilling the adequacy of power and the reasonable level of reliability in the power industry.*



Biaya penyediaan terendah dicapai dengan meminimalkan nilai bersih saat ini semua biaya penyediaan tenaga listrik yang terdiri dari biaya investasi, biaya bahan bakar, biaya operasi dan pemeliharaan dan biaya energi tidak dilayani. Tingkat keandalan sistem pembangkitan diukur dengan kriteria hilangnya probabilitas beban dan cadangan daya.

*The lowest supply cost is achieved by minimizing the net present value of all electrical power supply costs consisting of investment costs, fuel costs, operating and maintenance costs and energy are not served as costs. The reliability level of the generation system is measured with the criteria Of Loss of Load Probability (LOLP) and power reserve.*

Pembangkit sewa dan kelebihan daya tidak diperhitungkan dalam membuat rencana pengembangan kapasitas jangka panjang, namun dalam jangka pendek diperhitungkan untuk menggambarkan upaya PLN dalam mengatasi kondisi krisis tenaga listrik.

*Rental and excess of power plants do not count towards making a long-term capacity development plan, but in the short-term it is calculated to describe PLN's efforts in overcoming power crisis conditions.*

Sejalan dengan kebijakan Pemerintah untuk lebih banyak mengembangkan dan memanfaatkan energy terbarukan, pengembangan proyek energi terbarukan seperti panas bumi, angin, surya, biomassa, sampah dan tenaga air, namun dengan tetap mempertimbangkan keekonomian (efisiensi harga) agar dapat mengurangi biaya pokok penyediaan (BPP) tenaga listrik. Selain itu pengembangan pembangkit energi terbarukan juga tetap memperhatikan keseimbangan penawaran-permintaan dan status kesiapan pengembangan pembangkit tersebut.

*In line with government policies to develop more and leverage renewable energy, development of renewable energy projects such as geothermal, wind, solar, biomass, trash and water-driven power, but while still considering economics (price efficiency) in order to reduce the cost of electrical power supply (BPP). In addition, the development of renewable energy generation also continues to pay attention to the supply-demand balance and readiness status of the plant.*

## **PEMERINTAH INDONESIA MENARGETKAN PENGGUNAAN EBT SEBESAR 23% DI TAHUN 2025**

### **THE INDONESIAN GOVERNMENT TARGETS ON THE USE OF EBT BY 23% IN THE YEAR 2025**

Tekad kuat Pemerintah Indonesia dalam menekan energi berbasis fosil dari tahun ke tahun mendorong masifnya peningkatan pembangkit listrik Energi Baru Terbarukan (EBT) yang ditargetkan baurannya akan mencapai 23% pada 2025.

*The Government's strong determination to suppress fossil-based energy from year to year pushes the increase in the new Renewable Energy Power Plant (EBT) which targeted its distribution to 23% in 2025.*

Kementerian ESDM pun memproyeksikan hingga lima tahun mendatang biaya investasi peningkatan pembangkit EBT mencapai USD 36,95 miliar. Hal ini ditegaskan Direktur Jenderal EBTKE Kementerian ESDM Sutijastoto pada berbagai kesempatan.

*The Ministry of Energy and Mineral Resources is projecting up to five years to come an increased investment cost of EBT generator reached USD 36,95 billion. This is affirmed by Mr. Sutijastoto the Director General of EBTKE Ministry of Energy and Mineral Resources and Mineral resources on various occasions.*

Kepala Biro Komunikasi, Layanan Informasi Publik dan Kerja Sama (KLIK) Kementerian ESDM Agung Pribadi menyatakan, besaran biaya investasi tersebut dimaksudkan sebagai strategi memperluas pangsa pasar energi. "Nilai investasi tersebut bisa membantu meningkatkan pangsa pasar energi di tahun 2025," kata Agung di Jakarta.

*Head of Communication, Public Information Services and Cooperation (CLICK) Ministry of Energy and Mineral Resources, Agung Pribadi said the cost of investment is intended as a strategy to expand the market share. "The value of the investment can help increase energy market share in the year 2025," said Agung in Jakarta.*

Lebih lanjut, Agung merinci nilai investasi tersebut terdiri dari PLT Panas Bumi sebesar USD 17,45 miliar, PLT Air atau Mikrohidro senilai USD 14,58 miliar, PLT Surya dan PLT Bayu senilai USD 1,69 miliar, PLT Sampah senilai USD 1,6 miliar, PLT Bioenergi senilai USD 1,37 miliar dan PLT Hybrid sebesar USD 0,26 miliar.

*The amount of investment details of PLT EBT, Agung added, is adjusted based on the electrical power supply Business Plan (RUPTL) 2019-2025. "(RUPTL) refers to the assumption of economic growth of 5.5% per year to 2020 and 6.5% in 2025," said Agung.*

Menurut Agung, angka investasi ini secara tidak langsung memberi dampak pada peningkatan kapasitas bauran pembangkit EBT di Indonesia menjadi 24.074 Mega Watt (MW) di tahun 2025 dari 10.335 MW di tahun 2019.

*According to Agung, this investment figure indirectly impacted the increase in capacity of EBT generator in Indonesia to 24,074 Mega Watt (MW) in 2025 from 10,335 MW in 2019.*

Kalau digambarkan perkembangannya selama lima tahun ke depan, kapasitas terpasang pembangkit EBT sebesar 11.256 MW pada 2020, 12.887 pada 2021, 14.064 MW pada 2022 dan 2023 menjadi 15.184 MW dan 17.421 MW pada 2024.

*If it was described in its development over the next five years, the installed capacity of EBT generator succesively is 11,256 MW in 2020, 12,887 in 2021, 14,064 MW in 2022 and 2023 to 15,184 MW and 17,421 MW in 2024*

Sumber: [ebtke.esdm.go.id](http://ebtke.esdm.go.id)  
Source: [ebtke.esdm.go.id](http://ebtke.esdm.go.id)

## PERANG DAGANG AMERIKA SERIKAT - CINA TRADE WAR BETWEEN US AND CHINA

Dalam perundingan yang berlangsung di Washington tanggal 9-10 Mei 2019, kedua negara belum mencapai kesepakatan. Baik Amerika Serikat maupun Cina memberikan pandangan yang saling bertentangan. Amerika Serikat optimis perang dagang akan berakhir dengan kesepakatan, tetapi Cina justru memberi peringatan akan membalas jika Amerika Serikat tetap melanjutkan rencana kenaikan tarif impor. Dengan sikap kedua negara seperti itu, maka ada dua kemungkinan skenario penyelesaian yang muncul. Skenario terbaik adalah tercapainya kesepakatan sehingga perang dagang yang lebih besar lagi dapat dihindari. Presiden Amerika Serikat, Donald Trump, pernah mengatakan situasi perang dagang akan diselesaikan melalui negosiasi. Skenario terburuk adalah terjadinya eskalasi perang dagang. Ini bisa terjadi jika kedua negara gagal mencapai kata sepakat. Perang dagang akan berlanjut dan mengubah perdagangan internasional ke fase 'normal baru', yang akan memengaruhi hubungan bilateral Amerika Serikat dan Cina.

*In the negotiations that took place in Washington on 9-10 May 2019, the two countries have not reached an agreement. Both the US and China provide conflicting views. The US optimistic trade war will end with an agreement, but China is thus giving a warning will reply if the US. Continues to continue plans for increased import rates. With the attitude of the two countries like that, then there are two possible completion scenarios that arise. The best scenario is to achieve a deal so that a larger trade war can be avoided. President Trump once said the trade war situation would be resolved through negotiations. The worst-case scenario is the escalation of trade war. This can happen if both countries fail to reach the agreement. The trade war would continue and change international trade to the 'new normal' phase, which would affect the bilateral US - China relationship.*

Dua skenario bisa terjadi karena perang dagang yang berlangsung antara Amerika Serikat dan Cina oleh banyak pengamat dianggap sebagai bentuk baru perang dingin. Persaingan antara dua kekuatan besar ekonomi dunia ini oleh banyak pengamat hubungan internasional dianggap sebagai sebuah fenomena perebutan posisi sebagai negara adikuasa baru. Adu kekuatan tidak lagi terbatas pada sektor politik dan keamanan, namun sudah menjalar menjadi adu pengaruh ke sektor ekonomi dan perdagangan ke berbagai kawasan, termasuk Asia Tenggara.

*Two scenarios above could occur due to a trade war that took place between the United States and China by many observers regarded as a new form of cold war. The rivalry between the two great powers of the world economy by many observers of international relations is regarded as a phenomenon of usurpation of position as a new superpower. Strength fighting is no longer limited to the political and security sectors but has been spreading into the economic and trade sectors of the region, including southeast Asia.*

Buruknya, polarisasi kekuatan antara Amerika Serikat dan Cina diikuti dengan runtuhnya nilai-nilai multilateralisme yang dibangun negara-negara di dunia sejak akhir Perang Dunia II. Amerika Serikat yang semula sangat mengedepankan kerja sama multilateral dalam perkembangannya berubah menjadi negara proteksionisme melalui kebijakan “American First” selama kepemimpinan Presiden Amerika Serikat Donald Trump.

*Worse, polarizing force between the United States and China is followed by the collapse of the multilateralism values that built countries in the world since the end of World War II. Originally the US who strongly prioritizes multilateral cooperation in its development change into a country of protectionism through the “American First” policy during the leadership of US President Donald Trump.*

Selama ini banyak negara menilai, polarisasi terjadi karena dampak dari kebangkitan Cina secara ekonomi dan politik di panggung internasional. Pendapat ini tidak sepenuhnya benar karena pada saat yang sama pengaruh orientasi perdagangan Amerika Serikat yang lebih mengisolasi diri dan mengedepankan kepentingan nasional mulai dirasakan oleh banyak negara. Komitmen Amerika Serikat seperti ini sudah mulai terlihat sejak masa Presiden George Bush Jr. yang menggelorakan kebijakan melawan terorisme dan mengalihkan fokus geopolitik ke Timur Tengah. Sempat ada harapan ketika Barack Obama memimpin dengan kebijakan “Pivot to Asia”, namun saat Presiden Donald Trump terpilih, kebijakan Amerika Serikat membingungkan sejumlah negara Asia Tenggara.

*So far, many countries have assessed, polarization occurs because of the impact of China’s economic and political arise on the international stage. This opinion is not completely true because at the same time the influence of the supplying trade of the United States is more self-isolating and puts forward the national interest began to be perceived by many countries. This United States commitment, is seen from the time of President George Bush JR, whose policy-fighting against terrorism and shifting geopolitical focus to the Middle East. There was hope when Barack Obama led with the “Pivot to Asia” policy, but when President Donald Trump was elected, the United States policy confused a number of Southeast Asian countries.*

Menteri Luar Negeri Indonesia Retno Marsudi, melalui pernyataan pers tahunan di awal tahun 2019 sempat menyinggung hal itu dengan menyatakan, konfrontasi dan perselisihan akan mengakibatkan penderitaan, bukan hanya bagi yang kalah, tetapi juga bagi yang menang. Pernyataan itu seolah menjadi sinyal bahwa Indonesia, sebagaimana banyak negara lain di dunia, memilih untuk mempertahankan nilai-nilai multilateralisme dengan mengedepankan kerja sama daripada memilih salah satu kekuatan. Langkah sebagian besar negara untuk tidak memihak dilatarbelakangi oleh ketidakpastian kebijakan yang diperlihatkan oleh Amerika Serikat maupun Cina, meskipun secara struktural potensi memihak itu tetap ada.

*Indonesian Minister of Foreign Affairs Retno Marsudi, through an annual press statement in the early 2019 had offended it by stating, confrontations and disputes would result in suffering, not only for the losers, but also for the victorious. The statement seems to be a signal that Indonesia, as in many other countries of the world, chooses to maintain multilateralism’s values by promoting cooperation rather than choosing one of these Superpower. The steps of most countries are not favoring by the uncertainty of policies shown by the United States and China, although structurally the favoring potential is still present.*

Fenomena ketidakberpihakan dapat dicermati dari hasil survei terbaru yang memperlihatkan bahwa Cina dan Amerika Serikat merupakan dua kekuatan yang paling tidak bisa diprediksi. Hasil survei yang dirilis oleh pusat studi ASEAN di ISEAS Yusof-Ishak Institute berjudul “The State of Southeast Asia: 2019 Survey Report” memperlihatkan bahwa 68,2% responden memandang pendekatan Amerika Serikat di Asia Tenggara menurun atau tidak berlanjut selama kepemimpinan Presiden Donald Trump. Survei dilakukan terhadap 1.008 responden dari kalangan pemerintah, akademisi, komunitas bisnis, kelompok sosial, dan komunitas media.

*The phenomenon of impartiality can be examined from the recent survey results showing that China and the United States are the two most unpredictable Power. The results of a survey released by The ASEAN Study Center at The ISEAS Yusof-Ishak Institute titled “The State of Southeast Asia: 2019 Survey Report” showed that 68.2% of respondents viewed U.S. approaches in southeast Asia to decline or not continue During President Donald Trump’s leadership. The survey was conducted against 1,008 respondents ranging from the government, academics, business communities, social groups, and media communities.*

Demikian pula dengan pendekatan Cina melalui kebijakan Belt and Road Initiative (BRI), ditanggapi oleh sekitar 70% responden yang menginginkan pemerintah berhati-hati terhadap BRI agar tidak terjebak utang dengan Cina. Hasil survei tersebut menunjukkan negara-negara Asia Tenggara cenderung bersikap hati-hati, tidak hanya terhadap Cina, tetapi juga terhadap rivalitas dua kekuatan besar di kawasan. Masyarakat Asia Tenggara atau ASEAN tidak ingin berpihak, namun menyadari bahwa kepentingan Amerika Serikat dan Cina di kawasan Asia Tenggara lebih pada benturan kepentingan daripada persaingan.

*Similarly, the China approach through the Belt and Road Initiative (BRI) policy, responded by about 70% of respondents who wanted the government to beware of BRI in order not to get caught in debt with China. The results of the survey showed that Southeast Asian countries tended to be cautious, not only against China, but also against the rivaling of two major powers in the region. Southeast Asian Communities or ASEAN do not want to be on the sides, but realize that the interests of the United States and China in the Southeast Asian region are more in conflict of interest than competition.*

Untuk jangka pendek, ASEAN sangat diuntungkan oleh perang dagang ini karena menjadi basis alternatif bagi perusahaan yang ingin merelokasi produknya jauh dari Cina agar terhindar dari tarif impor yang tinggi. Sepertiga dari 430 perusahaan Amerika Serikat yang beroperasi di Cina sedang mempertimbangkan pindah lokasi produksi dan mengembangkan bisnis di Asia Tenggara. Jika perang dagang antara Amerika Serikat dan Cina mengarah ke skenario kedua, maka tren relokasi ini akan semakin cepat mengingat Asia Tenggara berfungsi baik sebagai pasar pertumbuhan yang besar berkat biaya produksi yang lebih rendah dan liberalisasi perdagangan.

*For the short term, ASEAN greatly benefited by this trade war because it is an alternative base for companies who want to relocate its products from China to avoid high import rates. One-third of 430 US companies operating in China are considering moving production locations and growing businesses in southeast Asia. If the trade war between the United States and China leads to a second scenario, then this relocation trend will rapidly recall that Southeast Asia is functioning as a large growth market thanks to lower production costs and liberalization trade.*

Sumber: <http://berkas.dpr.go.id/>  
Source: <http://berkas.dpr.go.id/>

## STRUKTUR BISNIS

### BUSINESS STRUCTURE

(DATA DALAM JUTAAN RUPIAH DAN PERSEN) /  
(IN MILLION RUPIAH AND PERCENTAGE DATA)

Uraian / Description	2019		2018		2017		2016		2015	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Solar Panel	123.950	32.38	226.728	53.38	193.143	46.39	106.721	32.41	85.671	28.36
Battery	134.142	35.05	115.509	27.20	143.490	34.47	137.016	41.61	136.291	45.11
Solar System	106.840	27.91	52.380	12.33	52.129	12.52	56.514	17.16	53.149	17.59
LED	9.885	2.58	17.725	4.17	1.332	0.32	1.428	0.43	1.307	0.43
Inverter	6.797	1.78	6.407	1.51	13.018	3.13	17.588	5.34	16.533	5.47
Supporting Products	1.156	0.30	5.956	1.40	13.216	3.17	9.996	3.04	9.153	3.03
	<b>382.770</b>	<b>100.00</b>	<b>424.705</b>	<b>100.00</b>	<b>416.328</b>	<b>100.00</b>	<b>329.263</b>	<b>100.00</b>	<b>302.104</b>	<b>100.00</b>

## TINJAUAN BISNIS

### BUSINESS OVERVIEW

#### PASAR MODUL SURYA SECARA GLOBAL / GLOBAL SOLAR PANEL MARKET

Industri energi surya global diperkirakan akan mencapai \$ 422 miliar pada tahun 2022 dari \$ 86 miliar pada tahun 2015, tumbuh pada CAGR 24,2% dari 2016 hingga 2022. Energi surya adalah energi radiasi yang dipancarkan dari matahari, yang dimanfaatkan dengan menggunakan berbagai teknologi seperti pemanasan matahari, sel fotovoltaik, dan lainnya. Ini adalah bentuk energi tidak konvensional yang efisien dan solusi terbarukan yang nyaman menuju peningkatan emisi rumah kaca dan pemanasan global.

*The global solar energy industry is expected to reach \$422 billion by 2022 from \$86 billion in 2015, growing at a CAGR of 24.2% from 2016 to 2022. Solar energy is the radiant energy emitted from the sun, which is harnessed by using various technologies such as solar heating, photovoltaic cells, and others. It is an efficient form of unconventional energy and a convenient renewable solution toward growing greenhouse emissions and global warming.*

Pertumbuhan pasar energi surya didorong oleh peningkatan polusi lingkungan dan pemberian insentif pemerintah & potongan pajak untuk memasang panel surya. Selain itu, penurunan jejak air yang terkait dengan sistem energi surya telah memicu permintaan mereka di sektor pembangkit listrik. Permintaan sel surya telah mendapatkan daya tarik utama karena melonjaknya pemasangan di atap, diikuti dengan peningkatan aplikasi di sektor arsitektur. Selain itu, permintaan palung parabola dan menara tenaga surya dalam pembangkit listrik diharapkan dapat meningkatkan permintaan untuk sistem tenaga surya terkonsentrasi. (Renewables 2018 Global Status Report, Ren 21).

*The growth of the solar energy market is driven by increase in environmental pollution and provision of government incentives & tax rebates to install solar panels. In addition, decrease in water footprint associated with solar energy systems has fueled their demand in power generation sectors. The demand for solar cells has gained major traction owing to surge in rooftop installations, followed by increase in applications in the architectural sector. Furthermore, the demand for parabolic troughs and solar power towers in electricity generation is expected to boost the demand for concentrated solar power systems. (Renewables 2018 Global Status Report, Ren 21).*

#### MENINGKATNYA KEBUTUHAN ENERGI GLOBAL / RISING GLOBAL ENERGY NEEDS

Energi terbarukan melihat tingkat pertumbuhan tertinggi dari setiap sumber energi pada tahun 2017 dan bertemu sekitar seperempat dari pertumbuhan permintaan energi global tahun lalu. Sektor listrik memainkan peran paling penting dalam pertumbuhan energi rendah karbon, dengan pembangkit listrik berbasis energi terbarukan meningkat 6,3% (380 TWh) pada 2017. Energi terbarukan saat ini merupakan 25% dari pembangkit listrik global.

*Renewables saw the highest rate of growth of any energy source in 2017 and met around a quarter of global energy demand growth last year. The power sector played the most important role in the growth of low-carbon energy, with renewables-based electricity generation increasing by 6.3% (380 TWh) in 2017. Renewables now account for 25% of global electricity generation.*

Cina dan Amerika Serikat bersama-sama menyumbang setengah dari peningkatan pembangkit listrik berbasis energi terbarukan, diikuti oleh Uni Eropa (8%), Jepang dan India (dengan masing-masing 6% pertumbuhan). Pertumbuhan tenaga angin dan modul surya pada 2017 belum pernah terjadi sebelumnya; tenaga angin menyumbang bagian terbesar dari pertumbuhan keseluruhan energi terbarukan, yaitu 36%, diikuti oleh modul surya (27%), tenaga air (22%) dan bioenergi (12%).

*China and the United States together accounted for half of the increase in renewables-based electricity generation, followed by the European Union (8%), Japan and India (with 6% of growth each). The growth of wind power and solar PV in 2017 was unprecedented; wind power accounted for the largest share of overall renewables growth, at 36%, followed by solar PV (27%), hydropower (22%) and bioenergy (12%).*

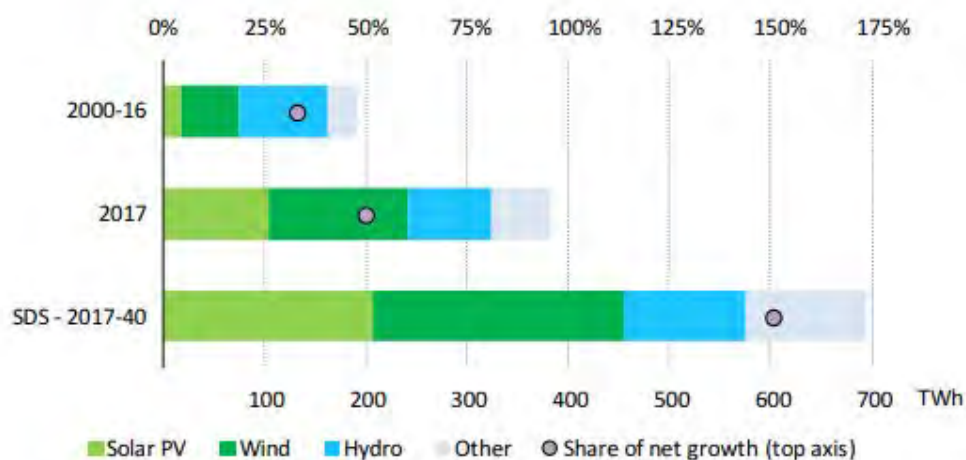


Cina menyumbang 40% dari pertumbuhan gabungan angin dan modul surya, dengan penambahan kapasitas rekor baru dan pengurangan tingkat pengurangan. Hampir 40% dari peningkatan tenaga air berada di Amerika Serikat, sementara kondisi iklim di Uni Eropa mengurangi output hidro hampir sepersepuluh. Uni Eropa, Cina, dan Jepang menyumbang 82% dari pertumbuhan bioenergi global dalam kekuasaan.

*China accounted for 40% of the combined growth in wind and solar PV, with new record capacity additions and a reduction in the rate of curtailment. Nearly 40% of the increase in hydropower was in the United States, while climatic conditions in the European Union reduced hydro output by nearly one-tenth. The European Union, China and Japan accounted for 82% of global bioenergy growth in power.*

Rata-Rata Pertumbuhan Global Tahunan Dalam Generasi Berbasis Energi Terbarukan Oleh Teknologi, Secara Historis dan Dalam Skenario Pembangunan Berkelanjutan

**Average annual global growth in renewables-based generation by technology, historically and in the Sustainable Development Scenario**



Note: SDS = Sustainable Development Scenario.

Rata-Rata Pertumbuhan Global  
Average Annual Global Growth

Cina melampaui Amerika Serikat untuk menjadi pemimpin dunia untuk pembangkit listrik berbasis energi non-hidro. Kapasitas modul surya global mendekati 400 GW pada akhir 2017. Itu adalah tahun yang luar biasa untuk penambahan modul surya di Cina, dengan lebih dari 50 GW kapasitas baru, melebihi penambahan kapasitas gabungan dari batubara, gas dan nuklir, dan naik dari 35 GW pada 2016. Kapasitas modul surya baru yang ditambahkan di Cina pada tahun 2017 saja setara dengan total kapasitas modul surya Prancis dan Jerman.

*China overtook the United States to become the world leader for non-hydro renewables-based electricity generation. Global solar PV capacity approached 400 GW by the end of 2017. It was an extraordinary year for solar PV additions in China, with over 50 GW of new capacity, exceeding the combined capacity additions of coal, gas and nuclear, and up from 35 GW in 2016. The new solar PV capacity added in China in 2017 alone is equivalent to the total solar PV capacity of France and Germany combined.*

Di Amerika Serikat, 10 GW PV surya ditambahkan pada 2017, turun 30% dibandingkan 2016, tetapi masih merupakan tahun tertinggi kedua dalam catatan. Di India, rekor 8 GW kapasitas modul surya ditambahkan pada 2017, dua kali lipat dari penambahan yang terlihat pada 2016. Di Uni Eropa, angin mencatat tahun rekor dengan penambahan kapasitas 15,6 GW, di mana 3,1 GW lepas pantai, juga rekor. Dengan pertumbuhan berkelanjutan pada tenaga angin darat, kapasitas angin global (darat dan lepas pantai) mencapai sekitar 510 GW.

*In the United States, 10 GW of solar PV was added in 2017, down 30% relative to 2016, but still the second-highest year on record. In India, a record 8 GW of solar PV capacity was added in 2017, double the additions seen in 2016. In the European Union wind saw a record year with 15.6 GW of capacity additions, of which 3.1 GW was offshore, also a record. With continued growth in onshore wind power, global wind capacity (onshore and offshore) reached about 510 GW.*



Di luar sektor listrik, hanya sedikit peningkatan produksi biofuel sebesar 2% (50 ribu barel per hari) yang diamati pada 2017, sedikit lebih rendah dari pertumbuhan tahun sebelumnya, yang mencerminkan tren penurunan jangka panjang pada produk baru. investasi kapasitas produksi. Peningkatan output etanol di Amerika Serikat dan Eropa sebagian diimbangi oleh produksi yang lebih rendah di Brasil, sementara output bio-diesel tetap stabil secara luas. Panas yang terbarukan telah tumbuh secara sederhana selama beberapa tahun terakhir.

*Outside of the power sector, only a modest increase of biofuels output of 2% (50 thousand barrels per day [kb/d]) was observed in 2017, slightly lower than the previous year's growth, reflecting a longer-term downward trend in new production capacity investment. Increased ethanol output in the United States and Europe was partially offset by lower production in Brazil, while biodiesel output remained broadly stable. Renewable heat has been growing modestly over the last years.*

Pada bulan Desember 2017, Cina, konsumen panas terbesar di dunia, mengumumkan rencana pemanasan bersih lima tahun yang berfokus pada kota-kota utara. Perubahan kebijakan ini dapat secara signifikan memotong penggunaan batubara untuk memanaskan dan menggantinya dengan sumber yang lebih bersih termasuk energi terbarukan (biomassa, panas bumi dan panas matahari). Meskipun energi terbarukan tumbuh dengan cepat pada tahun 2017, laju penyebarannya kurang dari yang dibutuhkan untuk memenuhi tujuan iklim global dalam Skenario Pembangunan Berkelanjutan IEA. Intensitas emisi karbon pada 2017 meningkat kurang dari sepertiga dari apa yang dibutuhkan untuk memenuhi transisi global menuju tujuan iklim.

*In December 2017, China, the world's largest heat consumer, announced a five-year clean heating plan focused on northern cities. This policy change could significantly cut the use of coal for heating and replace it with cleaner sources including renewables (biomass, geothermal and solar heat). Although renewables grew rapidly in 2017, the pace of deployment falls short of that needed to meet the global climate goals in the IEA's Sustainable Development Scenario. Carbon emissions intensity in 2017 improved by less than one-third of what would be needed to fulfil the global transition towards climate goals.*

## **POTENSI BESAR UNTUK ENERGI TERBARUKAN (RE) DAN PENGEMBANGAN EFISIENSI ENERGI (EE) / A HUGE POTENTIAL FOR RENEWABLE ENERGY AND ENERGY EFFICIENCY DEVELOPMENT**

Tantangan energi yang signifikan dari akses dan keamanan dalam konteks perubahan iklim adalah pendorong kebijakan utama untuk Energi Terbarukan (RE) dan Pengembangan Efisiensi Energi (EE). Aset lama harus diganti dan aset baru harus efisien, bersih, andal dan tahan iklim. Energi berkelanjutan dapat mengurangi impor bahan bakar dan menyisihkan beberapa ekonomi dari fluktuasi harga bahan bakar fosil. Bahan bakar global harga mungkin berada pada titik terendahnya sekarang, tetapi di seluruh sejarah, harga minyak tidak menentu. Wilayah ini diberkati dengan energi terbarukan yang melimpah sumber energi dan peluang efisiensi energi. Energi Terbarukan (RE) dan Pengembangan Efisiensi Energi (EE) menawarkan cara investasi termurah menjadi kapasitas tambahan untuk memenuhi yang semakin meningkat permintaan energi, meningkatkan akses dan keamanan energi, mengurangi jejak karbon di kawasan ini dan secara signifikan meningkatkan pembangunan sosial ekonomi.

*The significant energy challenges of access and security within the context of climate change are major policy drivers for Renewable Energy (RE) and Energy Efficiency (EE) development. Ageing assets need to be replaced and new assets need to be efficient, clean, reliable and climate-resilient. Sustainable energy can reduce fuel imports and spare some economies from the volatile fossil fuel prices. The global fuel prices may be at their lowest now, but throughout history, oil prices have been erratic. The region is blessed with abundant renewable energy sources and energy efficiency opportunities. RE and EE offer the cheapest way of investment into additional capacity to meet the ever increasing energy demand, improve energy access and security, lessen the region's carbon footprint and significantly improve its socio-economic development.*

## PASAR YANG BERKEMBANG / THRIVING MARKET

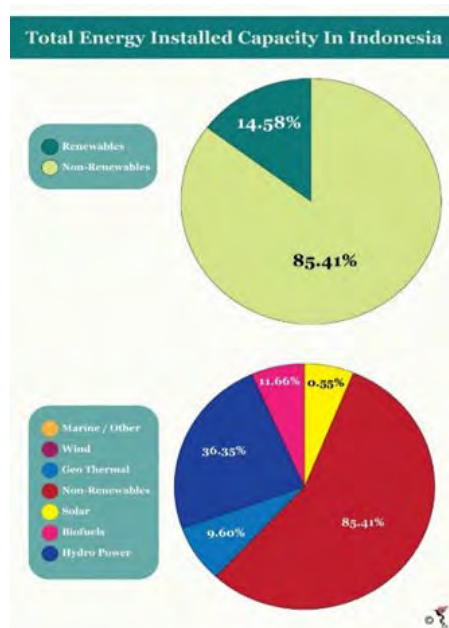
Pasar Energi Terbarukan (RE) dan Pengembangan Energi yang Efisien (EE) sedang berkembang. Energi terbarukan sedang mengalami teknologi yang cepat dan signifikan dari pengembangan dan pengurangan biaya, khususnya untuk energi angin dan matahari. Harga fotovoltaik surya panel telah anjlok dalam beberapa tahun terakhir, baterai teknologi telah meningkat secara radikal, dan listrik peralatan menjadi lebih hemat energi. Tenaga surya PV dan teknologi angin menjadi bersaing dengan sumber energi konvensional. Bahkan jika biaya investasi awal untuk memperkenalkan lebih banyak teknologi terbarukan ke dalam sistem tenaga lebih tinggi dari teknologi bahan bakar fosil efek penghematan biaya (misalnya, penghematan bahan bakar dan pengurangannya investasi transmisi dan distribusi, terutama dengan opsi terbarukan yang terdesentralisasi), jauh melebihi biaya investasi tambahan.

*The Renewable Energy and Energy Efficient market is thriving. Renewable energy is undergoing rapid and significant technology developments and cost-reductions, in particular for wind and solar energy. Price of solar photovoltaic panels has plummeted in recent years, battery technology has radically improved, and electrical appliances have become more energy efficient. Solar PV and onshore wind technologies have become competitive with conventional sources of energy. Even if initial investment costs for introducing more renewable technologies into the power system are higher than those for fossil fuel technologies, the cost savings effects (i.e. fuel saving and the reduction of transmission and distribution investments, especially with decentralized renewable options), far exceed the additional investment costs.*

## POTENSI TENAGA SURYA DI INDONESIA / AN OVERVIEW OF SOLAR ENERGY IN INDONESIA

Indonesia adalah konsumen energi terbesar di antara semua negara anggota ASEAN. Dengan lebih dari 261 juta orang tinggal di negara ini, permintaan energi di negara kepulauan berkembang pesat. Saat ini memiliki total kapasitas energi terpasang 57,6 gigawatt (GW). Meskipun ketergantungan pada bahan bakar fosil telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia telah mulai menambahkan kapasitas yang lebih terbarukan ke bauran energinya. Menurut Badan Energi Terbarukan Internasional (IRENA), Indonesia bertujuan untuk mengubah 23 persen dari total pasokan energi menjadi energi terbarukan pada tahun 2025, dan 31 persen pada tahun 2050, sebagai bagian dari rencananya untuk mengurangi emisi gas rumah kaca sesuai dengan tujuan Paris climate agreement.

*Indonesia is the largest energy consumer among all ASEAN member states. With over 261 million people living in the country, energy demand in the archipelagic country is growing rapidly. It currently has a total installed energy capacity of 57.6 gigawatts (GW). Although dependence on fossil fuels has increased in recent years, Indonesia has started adding more renewable capacity to its energy mix. According to International Renewable Energy Agency (IRENA), Indonesia aims to convert 23 percent of its total energy supply to renewables by 2025, and 31 percent by 2050, as part of its plans to reduce greenhouse gas emissions in line with the objectives of the Paris climate agreement.*



*The percentages of mixed energy installed capacity and the percentage of solar energy installed capacity in Indonesia. Source: IRENA*

## ASIA TENGGARA: KELAS BERAT BARU DALAM ENERGI GLOBAL / SOUTHEAST ASIA: A NEW HEAVYWEIGHT IN GLOBAL ENERGY

Sepuluh negara dari Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (ASEAN) mewakili salah satu bagian paling dinamis dari sistem energi global dan permintaan energi mereka telah meningkat sebesar 60% selama 15 tahun terakhir. Negara-negara ASEAN berada pada berbagai tahap perkembangan ekonomi dan memiliki endowmen sumber daya energi yang berbeda dan pola konsumsi. Tetapi mereka berbagi tantangan bersama untuk memenuhi permintaan yang meningkat dengan cara yang aman, terjangkau, dan berkelanjutan.

*The ten countries of the Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) represent one of the most dynamic parts of the global energy system and their energy demand has grown by 60% over the past 15 years. ASEAN countries are at various stages of economic development and have different energy resource endowments and consumption patterns. But they share a common challenge to meet rising demand in a secure, affordable and sustainable manner.*

Ada banyak tanda yang menggembirakan: negara-negara di kawasan ini telah melakukan upaya besar dalam beberapa tahun terakhir untuk meningkatkan kerangka kerja kebijakan, mereformasi subsidi konsumsi bahan bakar fosil, meningkatkan kerja sama regional dan mendorong investasi yang lebih besar dalam potensi energi terbarukan yang cukup besar di kawasan ini.

*There are many encouraging signs: countries across the region have made major efforts in recent years to upgrade policy frameworks, reform fossil-fuel consumption subsidies, increase regional co-operation and encourage greater investment in the region's considerable renewable energy potential.*

Tetapi masih banyak yang harus dilakukan. Akses ke energi modern tidak lengkap. Dengan total populasi hampir 640 juta, diperkirakan 65 juta orang tetap tanpa listrik dan 250 juta bergantung pada biomassa padat sebagai bahan bakar memasak. Investasi dalam minyak dan gas hulu telah terpukul oleh harga yang lebih rendah sejak 2014 dan kawasan ini menghadapi posisi yang semakin menipis sebagai pengekspor gas, dan meningkatnya ketergantungan pada minyak impor. Pada saat yang sama, polusi udara yang terkait energi, baik di dalam maupun di luar, juga menghadirkan risiko besar bagi kesehatan masyarakat, sementara peningkatan emisi karbon dioksida (CO<sub>2</sub>) bertentangan dengan tujuan Paris Climate Change Agreement, yang telah diratifikasi oleh semua negara di wilayah tersebut.

*But much more remains to be done. Access to modern energy is incomplete. With a total population of nearly 640 million, an estimated 65 million people remain without electricity and 250 million are reliant on solid biomass as a cooking fuel. Investment in upstream oil and gas has been hit by lower prices since 2014 and the region faces a dwindling position as a gas exporter, and a rising dependency on imported oil. At the same time, energy-related air pollution, both indoor and outdoor, also presents major risks to public health, while rising carbon-dioxide (CO<sub>2</sub>) emissions are contrary to the objectives of the Paris Climate Change Agreement, which has been ratified by all the countries in the region.*

Laporan Khusus World Energy Outlook (WEO) yang baru menegaskan bahwa negara-negara Asia Tenggara sedang mencari masa depan di mana permintaan energi diatur untuk tumbuh dengan kuat. Laporan lengkapnya menyediakan kerangka kerja terperinci untuk memahami pilihan energi di kawasan itu, memeriksa jebakan dan peluang yang ada di depan dan apa yang tersirat dari jalur berbeda untuk keamanan energi di masa depan, lingkungan, dan pembangunan ekonomi.

*Our new World Energy Outlook (WEO) Special Report confirms that Southeast Asian countries are looking towards a future in which energy demand is set to grow strongly. The full report provides a detailed framework for understanding the region's energy choices, examining the pitfalls and opportunities that lie ahead and what different pathways might imply for future energy security, the environment and economic development.*

## PERTUMBUHAN EKONOMI DAN DEMOGRAFIS YANG KUAT MENDORONG PERMINTAAN ENERGI LEBIH TINGGI / ROBUST ECONOMIC AND DEMOGRAPHIC GROWTH PUSHES ENERGY DEMAND HIGHER

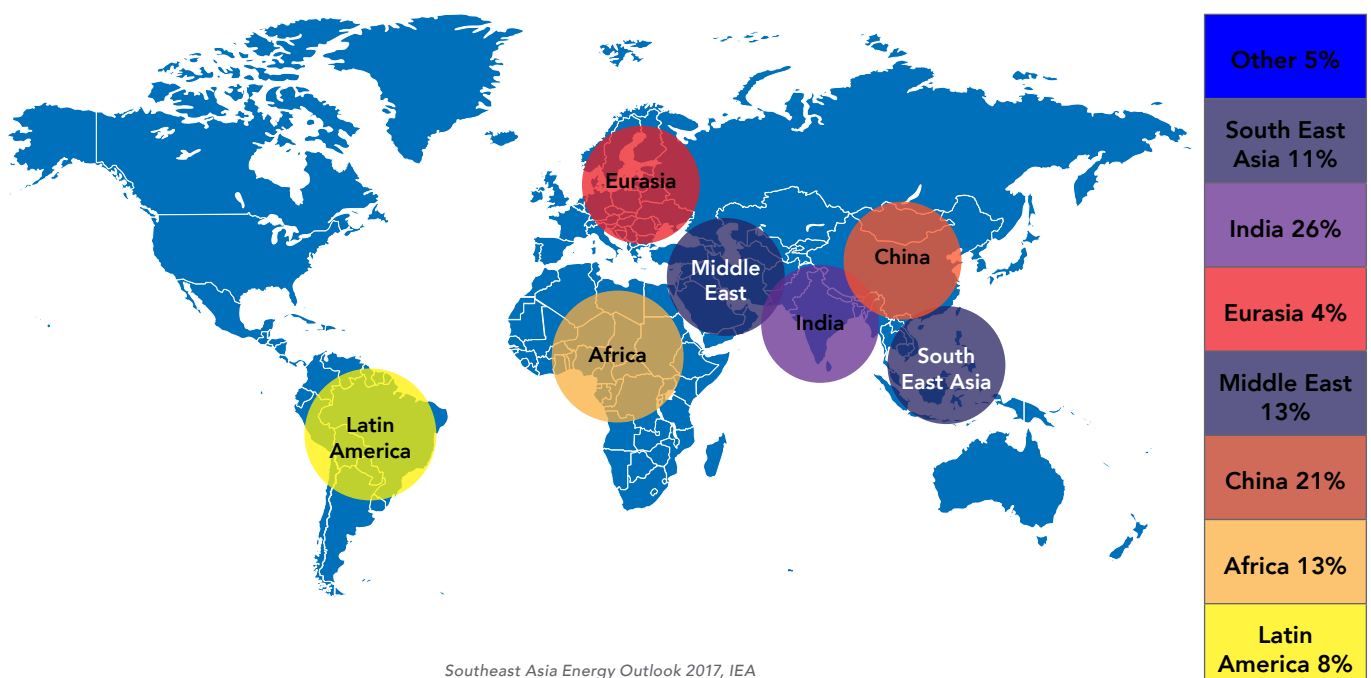
Permintaan energi Asia Tenggara tumbuh hampir dua pertiga. Ini mewakili sepersepuluh dari peningkatan permintaan global, karena ekonomi kawasan itu meningkat tiga kali lipat, total populasi tumbuh seperlima dengan populasi perkotaan saja yang tumbuh lebih dari 150 juta orang. Skenario ini mencerminkan dampak kebijakan energi yang ada di Asia Tenggara. Asia serta penilaian hasil yang kemungkinan berasal dari implementasi niat kebijakan yang diumumkan, seperti janji negara yang dibuat sebagai bagian dari Paris Agreement.

*Southeast Asia's energy demand grows by almost two-thirds. This represents one-tenth of the rise in global demand, as the region's economy triples in size, the total population grows by a fifth with the urban population alone growing by over 150 million people. This scenario reflects the impact of existing energy policies in Southeast Asia as well as an assessment of the results likely to stem from the implementation of announced policy intentions, such as the country pledges made as part of the Paris Agreement.*

Ada pertumbuhan kuat dalam energi rendah karbon, tetapi peningkatan kebutuhan energi menyebabkan meningkatnya konsumsi semua bahan bakar. Batubara sendiri menyumbang hampir 40% dari pertumbuhan, dan menyalip gas dalam campuran listrik. Permintaan minyak meningkat dari 4,7 juta barel per hari (mb / d) hari ini menjadi sekitar 6,6 mb / d pada tahun 2040, karena meningkatnya permintaan untuk mobilitas berarti jumlah kendaraan jalan meningkat dua pertiga menjadi sekitar 62 juta. Permintaan gas alam juga tumbuh kuat, sekitar 60% hingga 2040, karena meningkatnya konsumsi dalam pembangkit listrik dan industri. Bagian energi terbarukan, tidak termasuk biomassa padat tetapi termasuk hidro, photovoltaic (PV) dan tenaga angin, hampir berlipat ganda karena penyebarannya membantu memenuhi permintaan listrik yang meningkat dan untuk memperluas akses energi.

*There is strong growth in low-carbon energy, but increased energy needs lead to rising consumption of all fuels. Coal alone accounts for almost 40% of the growth and overtakes gas in the electricity mix. Oil demand expands from 4.7 million barrels per day (mb/d) today to around 6.6 mb/d in 2040, as rising demand for mobility means the number of road vehicles increases by two-thirds to around 62 million. Demand for natural gas also grows strongly, by around 60% to 2040, due to rising consumption in power generation and industry. The share of renewables, excluding solid biomass but including hydro, solar photovoltaic (PV) and wind power, almost doubles as their deployment helps to meet rising electricity demand and to extend energy access.*

### PRIMARY ENERGY DEMAND GROWTH IN THE NEW POLICIES SCENARIO



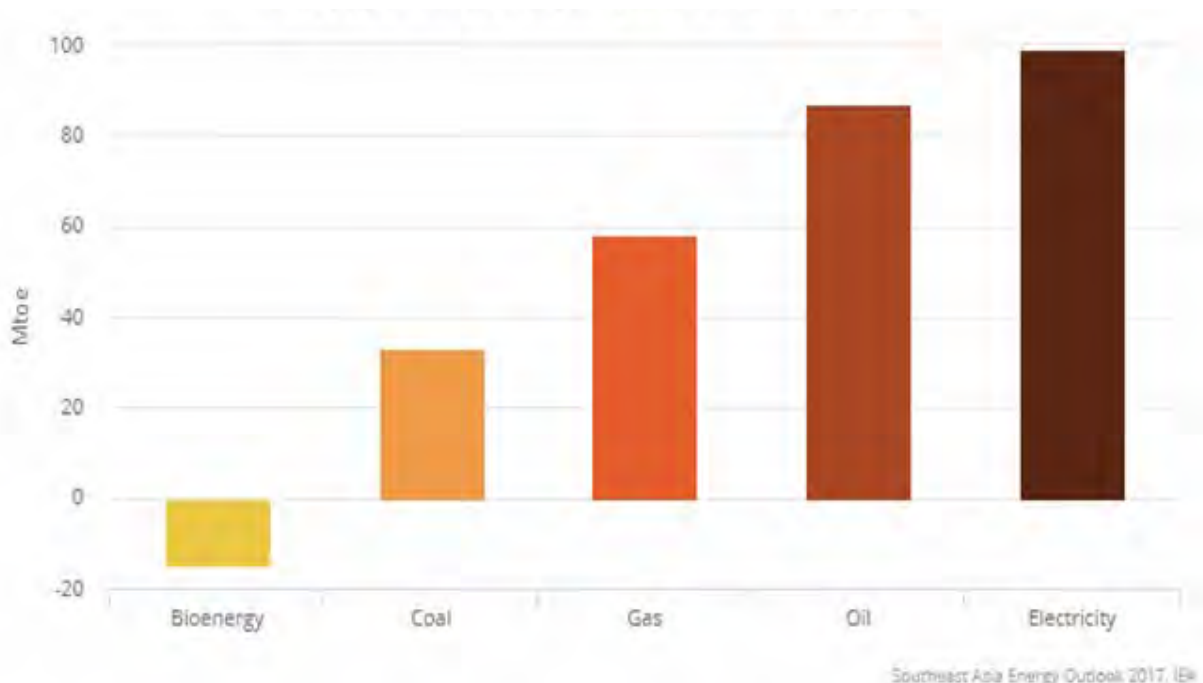
## LISTRIK ADALAH SUMBER UTAMA PERTUMBUHAN DALAM PENGGUNAAN ENERGI FINAL /

### ELECTRICITY IS THE MAIN SOURCE OF GROWTH IN FINAL ENERGY USE

Listrik menyumbang bagian terbesar dari peningkatan konsumsi akhir, karena kenaikan pendapatan di wilayah tersebut berarti kepemilikan peralatan yang lebih tinggi dan meningkatnya permintaan pendinginan. Dua pertiga dari peningkatan permintaan listrik di Asia Tenggara berasal dari sektor perumahan dan jasa, sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya kelas menengah perkotaan. Permintaan listrik industri meningkat lebih dari dua kali lipat, didorong lebih tinggi oleh cabang-cabang industri yang lebih ringan yang merupakan andalan kegiatan ekonomi kawasan. Satu bidang di mana ketenagalistrikan membuat sedikit kemajuan adalah sektor transportasi. Dengan tidak adanya, untuk saat ini, kebijakan yang mendukung, mobilitas listrik tidak mendapatkan banyak pijakan dalam proyeksi kami. Alih-alih, penggunaan energi di sektor transportasi tetap didominasi oleh produk minyak, dengan upaya kebijakan untuk mendiversifikasi campuran yang berfokus pada biofuel. Biofuel dapat membawa keamanan energi dan manfaat lingkungan, meskipun itu mengharuskan produksi minyak sawit dikelola secara berkelanjutan, masalah kebijakan penting bagi produsen utama, Indonesia dan Malaysia.

*Electricity accounts for the largest share of the increase in final consumption, as rising incomes in the region translate into higher ownership of appliances and increasing demand for cooling. Two-thirds of the increase in Southeast Asia's electricity demand comes from the residential and services sectors, largely due to a rising urban middle class. Industrial electricity demand more than doubles, pushed higher by the lighter industrial branches that are a mainstay of the region's economic activity. One area where electrification makes less progress is the transport sector. In the absence, for the moment, of supportive policies, electric mobility does not gain much of a foothold in our projections. Instead, energy use in the transport sector remains dominated by oil products, with policy efforts to diversify the mix focusing on biofuels. Biofuels can bring energy security and environmental benefits, although that would require that palm oil production is managed sustainably, an important policy issue for the main producers, Indonesia and Malaysia.*

### INCREASE IN FINAL CONSUMPTION TO 2040 BY FUEL





## POTENSI ENERGI SURYA SEBAGAI SUMBER ENERGI TERBARUKAN YANG LAYAK DI INDONESIA / THE POTENTIAL OF SOLAR ENERGY AS A FEASIBLE RENEWABLE ENERGY SOURCE IN INDONESIA

Konversi energi surya menjadi listrik dilakukan baik secara langsung menggunakan teknologi photovoltaic (PV) atau secara tidak langsung menggunakan teknologi termal serta tenaga surya terkonsentrasi (CSP). CSP melibatkan penggunaan cermin atau lensa untuk memusatkan energi matahari dan mengubahnya menjadi panas. Panas digunakan untuk membuat uap, yang menggerakkan turbin untuk menghasilkan listrik.

*The conversion of solar energy into electricity is done either directly using photovoltaic (PV) technology or indirectly using thermal technology as well as concentrated solar power (CSP). CSP involves using mirrors or lenses to concentrate the solar energy and convert this into heat. The heat is used to create steam, which drives a turbine to generate electricity.*

Energi matahari di Indonesia menawarkan potensi besar untuk kapasitas terbarukan. Roadmap IRENA untuk Program Masa Depan Energi Terbarukan (REmap) mengidentifikasi potensi 47 gigawatt (GW) kapasitas terpasang pada tahun 2030. Ini termasuk rencana untuk menggunakan energi surya untuk menyediakan listrik bagi hampir 1,1 juta rumah tangga di daerah terpencil yang tidak memiliki listrik.

*Solar energy in Indonesia offers great potential to the renewable capacity. IRENA's Roadmap for a Renewable Energy Future (REmap) programme identified potential for 47 gigawatts (GW) of installed capacity by 2030. This includes plans to use solar energy to provide electricity to nearly 1.1 million households in remote areas that do not have electricity.*

Menurut IRENA, energi matahari diharapkan dapat digunakan pada skala yang signifikan pada tahun 2030 dalam tiga cara: di pabrik skala utilitas, di atap rumah dan komersial, dan dalam pengaturan off-grid untuk mengganti pembangkit bertenaga diesel yang mahal. Diasumsikan bahwa potensi ini akan dikembangkan pada tahun 2030 melalui upaya pemerintah dan Perusahaan Listrik Negara (PLN).

*According to IRENA, solar energy is expected to be used on a significant scale by 2030 in three ways: in utility-scale plants, on residential and commercial rooftops, and in off-grid settings for to replace costly diesel-powered generation. It is assumed that this potential will be developed by 2030 through efforts by the government and Perusahaan Listrik Negara (PLN).*

### JAMINAN ENERGI / ENERGY ASSURANCE

Satu kebenaran tentang kehidupan di abad ke-21 adalah bahwa kita bergantung, hampir kritis, pada aliran listrik yang konstan. Tanpa itu, infrastruktur ekonomi, politik dan sosial kita dilemparkan ke dalam kekacauan. Sistem energi terbarukan, di sisi lain, memungkinkan kita untuk memberikan ketenangan pikiran sehubungan dengan pasokan listrik. Mereka memberi kami sumber daya yang sangat andal dan berbiaya rendah, dan dapat beroperasi secara independen di rumah, menara perkantoran, pusat perbelanjaan, pusat administrasi, dan pemerintah.

*One truth about life in the 21st century is that we depend, almost critically, on a constant flow of electricity. Without it, our economic, political and social infrastructures are thrown into chaos. Renewable energy systems, on the other hand, allow us peace of mind with regard to electricity supply. They provide us with a highly reliable, low-cost source of power, and can operate independently in homes, office towers, shopping malls, administrative centers and government.*

### JAMINAN ENERGI / ENERGY ASSURANCE

Setiap hari, semakin banyak orang di seluruh dunia mencari cara di mana mereka sebagai individu dapat berkontribusi untuk masa depan yang lebih bersih dan hijau untuk planet kita. Jika Anda mempertimbangkan tenaga surya untuk penggunaan rumah tangga, kami memuji Anda dan berharap informasi yang diberikan di sini memungkinkan Anda untuk membuat penilaian yang terinformasi tentang sistem PV.

*Every day, more and more people across the globe are seeking ways in which they as individuals can contribute to a cleaner, greener future for our planet. If you are considering solar power for domestic use, we commend you and hope the information provided here allows you to make an informed judgment about PV systems.*



## **ENERGI TERBARUKAN HAMPIR TIDAK MEMILIKI DAMPAK LINGKUNGAN / RENEWABLE ENERGY HAS ALMOST NO ENVIRONMENTAL IMPACT**

Studi menunjukkan bahwa lebih dari sepertiga konsumen bersedia membayar setidaknya \$ 10 per bulan lebih banyak untuk sumber energi yang tidak merusak lingkungan. Sebagai alternatif energi yang bersih dan hening, sistem PV tidak menghasilkan emisi atmosfer, gas rumah kaca, polusi suara atau limbah berbahaya.

*Studies show that more than one third of consumers are willing to pay at least \$10 per month more for energy sources that do not harm the environment. As a clean and silent energy alternative, PV systems produce no atmospheric emissions, greenhouse gases, noise pollution or hazardous waste.*

## **ENERGI TERBARUKAN ADALAH SUMBER LISTRIK YANG SANGAT ANDAL / RENEWABLE ENERGY IS A HIGHLY RELIABLE SOURCE OF ELECTRICITY**

Energi terbarukan menawarkan sumber energi independen dan dapat menjaga aliran listrik selama pemadaman listrik. Sistem energi terbarukan yang mutakhir telah disempurnakan sehingga mereka dapat menghasilkan daya yang cukup di semua kondisi cuaca - bahkan di hari yang sangat mendung.

*Renewable energy offers an independent energy source and can keep electricity flowing during power outages. Today's state-of-the-art Renewable energy systems have been so refined that they can generate sufficient power in all weather conditions – even on extremely overcast days*

## **BIAYA ENERGI TERBARUKAN SANGAT SEDIKIT UNTUK DIOPERASIKAN / RENEWABLE ENERGY IS A HIGHLY RELIABLE SOURCE OF ELECTRICITY**

Jelas, sistem surya menggunakan sinar matahari untuk menghasilkan listrik, sehingga sumber energinya gratis. Setelah dipasang, panel surya menghasilkan listrik dengan sedikit perawatan dan biaya operasi minimal.

*Obviously, Solar systems use sunlight to produce electricity, so the energy source is free. Once installed, solar panels generate electricity with little upkeep and minimal operating costs.*

## **EKONOMI GLOBAL / GLOBAL ECONOMY**

Di seluruh dunia, model bisnis baru dan paradigma politik mengakui manfaat ekonomi dari merangkul sumber energi alternatif. Ini karena energi alternatif, termasuk Tenaga Surya, dapat memainkan peran penting dalam memberikan kemakmuran ekonomi yang lebih besar di negara-negara Barat dan negara berkembang.

*Across the globe, new business models and political paradigms are recognizing the economic benefits of embracing alternative energy sources. This is because alternative energy, including Solar Power, can play an important role in delivering greater economic prosperity in Western countries and the developing world.*

## **DALAM EKONOMI MAJU / IN DEVELOPED ECONOMIES**

Dengan mengurangi ketergantungan dunia pada bahan bakar fosil, sistem energi terbarukan berkontribusi untuk menstabilkan harga energi dan, pada gilirannya, memoderasi komponen biaya transportasi komoditas dan sumber daya mineral. Kedua faktor ini terbukti secara intrinsik terkait dengan peningkatan kepercayaan konsumen dan pertumbuhan ekonomi.

*By reducing the world's dependence on fossil fuels, renewable energy systems contribute to stabilizing energy prices and, in turn, to moderating the transport cost component of commodities and mineral resources. Both of these factors are proven to be intrinsically linked to improved consumer confidence and economic growth.*

Mengingat mereka memanfaatkan sumber energi yang bebas dan konstan, sistem energi terbarukan juga membantu meningkatkan keandalan jaringan listrik dan mengurangi biaya untuk bisnis pemadaman listrik.

*Given that they draw on a free and constant energy source, renewable energy systems are also helping to enhance the reliability of power grids and reduce the costs to business of power outages.*

Selain itu, energi matahari sekarang mendukung industri sendiri dan menyediakan ratusan ribu pekerjaan di seluruh dunia. Dengan permintaan yang tumbuh sekitar 25% per tahun selama 15 tahun terakhir, industri terkait seperti teknik, sains, arsitektur, konstruksi, perencanaan, dan desain industri sekarang menghasilkan pendapatan yang signifikan dari pengembangan energi terbarukan.

*In addition, solar energy now supports an industry all of its own and provides hundreds of thousands of jobs across the globe. With demand growing at around 25% per annum over the past 15 years, associated industries such as engineering, science, architecture, construction, planning and industrial design now generate significant revenue from renewable energy development.*

### **DALAM EKONOMI BERKEMBANG / IN DEVELOPING ECONOMIES**

Salah satu pasar yang paling cepat berkembang untuk sistem tenaga surya adalah menyediakan listrik ke desa-desa di negara-negara berkembang, di mana biaya untuk memperluas jaringan listrik yang ada sangat mahal. Penyediaan sumber listrik yang bebas dan berlimpah melalui tenaga surya memiliki dampak ekonomi yang sangat positif, baik di negara-negara ini maupun bagi negara-negara yang menyediakan bantuan asing.

*One of the fastest-growing markets for solar power systems is in providing electricity to villages in developing countries, where the cost of extending existing utility grids is prohibitive. The provision of a free and plentiful electricity source via solar power has a resoundingly positive economic impact, both within these countries and for those nations providing foreign aid*

Dengan memberikan daya untuk pasokan air, pendingin, penerangan, klinik medis, dan kebutuhan dasar lainnya, tenaga surya berkontribusi besar terhadap peningkatan kesehatan dan kebersihan di ratusan desa terpencil di dunia. Selain itu, banyak dari desa-desa ini mendapatkan manfaat dari peningkatan melek huruf, pendidikan dan komunikasi.

*By delivering power for water supply, refrigeration, lighting, medical clinics and other basic needs, solar power is contributing enormously to the improvement of health and hygiene in hundreds of the world's remote villages. Moreover, many of these villages are gaining the benefits of improved literacy, education and communications.*

Hasil dari instalasi tenaga surya di negara-negara berkembang adalah berkurangnya ketergantungan pada bantuan ekonomi dan kemanusiaan, dan kemampuan untuk mengurangi hutang luar negeri dari negara-negara dunia ketiga, di mana sebanyak 90% dari pendapatan ekspor digunakan untuk membayar minyak impor.

*The result of solar power installations in developing nations is a reduced reliance on economic and humanitarian aid, and an ability to reduce the foreign debt of third world countries, where as much as 90% of export earnings are used to pay for imported oil.*

## ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECT

### PENGEMBANGAN PRODUK-PRODUK BARU / NEW PRODUCT DEVELOPMENT



Sumber: Dokumentasi Perseroan  
Source: Company Documentation

Perseroan secara resmi memperkenalkan rangkaian produk modul surya inovatif yang diberi nama J-Leaf, J-Feather dan J-Bifacial di The Energy Building, Jakarta Selatan pada Kamis 18 Juli 2019. J-Leaf dan J-Feather merupakan modul surya berbobot ringan pertama di dunia yang telah teregistrasi di Japan Patent Office.

*The company officially introduced a series of innovative solar module products named J-Leaf, J-Feather and J-Bifacial at The Energy Building, South Jakarta on Thursday 18 July 2019. J-Leaf and J-Feather are the world's first lightweight solar module that has been registered in the Japan Patent Office.*

### PENANDATANGANAN KERJA SAMA PT SKY ENERGY INDONESIA TBK. DENGAN PT HARIFF DAYA TUNGGAL ENGINEERING / SIGNING OF PT SKY ENERGY INDONESIA TBK. COOPERATION WITH PT HARIFF DAYA TUNGGAL ENGINEERING



Sumber: Dokumentasi Perseroan  
Source: Company Documentation

Managing Director Perseroan, Hengky Loa, dan Presiden Direktur PT Hariff Daya Tunggal Engineering, Mohamad Syaban menandatangani nota kerja sama pengadaan modul surya pada tanggal 21 Agustus 2019.

*Managing Director of the company, Hengky Loa, and president Director of PT Hariff Daya Tunggal Engineering, Mohamad Syaban signed a cooperation memorandum for procurement of solar modules on August 21, 2019.*

## PERSEROAN BERPARTISIPASI DALAM EVENT PAMERAN DOMESTIK DAN INTERNASIONAL /

### THE COMPANY PARTICIPATES IN DOMESTIC AND INTERNATIONAL EXHIBITION EVENTS

Perseroan secara resmi memperkenalkan rangkaian produk modul surya inovatif yang diberi nama J-Leaf, Perseroan berpartisipasi aktif dalam penyelenggaraan pameran dalam negeri maupun luar negeri sebagai usaha dalam meningkatkan pengetahuan publik dan pengenalan terhadap produk serta solusi yang ditawarkan JSKY, seperti partisipasi dalam Kampanye Penggunaan Listrik Surya Atap yang diselenggarakan oleh APAMSI pada Juli 2019 di kompleks Monumen Nasional Jakarta, joint booth event APAMSI di Institut Pertanian Bogor Convention Center, dan turut ikut serta dalam event Solar Power International Utah, Amerika Serikat pada September 2019.

*The company participates actively in conducting domestic and foreign exhibitions as an effort to improve public knowledge and introduction to products and solutions offered by JSKY, such as participation in the campaign The use of solar roofing electricity held by APAMSI in July 2019 in Jakarta National Monument Complex, joint booth event APAMSI at the Bogor Agricultural Institute Convention Center, and participated in the event of International Solar Power Utah, America States on September 2019.*



Kampanye Penggunaan Listrik Surya Atap dan Joint Booth Event oleh APAMSI  
Campaign use solar roof electricity and Joint Booth Event by APAMSI



Pameran Solar Power International Utah , America  
Solar Power International Utah Exhibition, Amerika Serikat

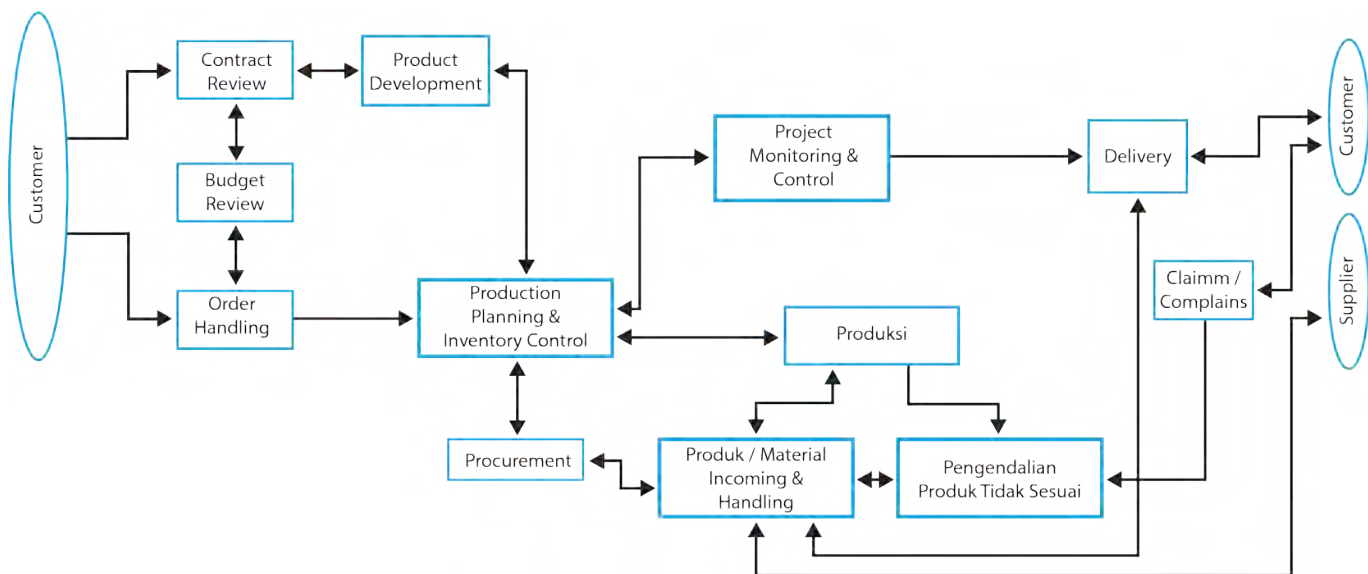
## ASPEK OPERASIONAL

### OPERATIONAL ASPECT

Lini bisnis Perseroan secara garis besar terbagi menjadi 2 (dua), yaitu Manufaktur dan Proyek. Lini bisnis manufaktur mencakup pemenuhan kebutuhan pelanggan terhadap produk-produk Perseroan, sedangkan lini bisnis proyek mencakup pemenuhan kebutuhan pelanggan terhadap sistem panel surya terintegrasi. Penjualan oleh Perseroan dilaksanakan berdasarkan Purchase Order ("PO"), baik pembelian oleh pembeli yang berasal dari hasil tender maupun pembelian oleh perusahaan.

*The Company's business lines are divided into 2 (two); Manufacturing and Projects. The manufacturing business line created to fulfilling customer needs for Company's products, while the project business line created to fulfilling customer needs for integrated solar panel systems. Sales by the Company are carried out based on Purchase Orders ("PO"), both purchases by buyers that come from tenders and purchases by companies.*

#### MANUFAKTUR / MANUFACTURING



Berdasarkan Business Mapping Process yang berlaku di Perseroan, pemenuhan kebutuhan pelanggan melalui proses manufaktur dijelaskan sebagai berikut. Pelanggan mengajukan proposal pembelian produk ke Perseroan yang akan diproses melalui prosedur Contract Review. Selanjutnya melalui prosedur Product Development, dilakukan pengembangan produk dan spesifikasi sesuai kebutuhan pelanggan dengan hasil berupa Bill of Material (BOM) dan Cost of Goods Sold (COGS). Dokumen BOM dan COGS menjadi dasar penyusunan proposal yang diajukan ke pelanggan, setelah dilakukan proses audit keuangan dengan prosedur Budget Review. Setelah pelanggan menerima proposal produk yang ditawarkan oleh Perseroan dan menyetujuinya, pelanggan mengajukan Purchase Order yang akan diproses melalui prosedur Order Handling sehingga menghasilkan Sales Order.

*Based on the Business Mapping Process in the Company, fulfillment of customer needs through the manufacturing process is explained as follows. Customers submit a product purchase proposal to the Company which will be processed through a Contract Review procedure. Through Product Development procedures, product research and development are carried out according to customer needs with results of Bill of Material (BOM) and Cost of Goods Sold (COGS). BOM and COGS documents are basis for the preparation of proposals submitted to customers, after the financial audit process is carried out with the Budget Review procedure. After the customer receives a product proposal offered by the Company and approves it, the customer submits a Purchase Order that will be processed through an Order Handling procedure to release a Sales Order.*



Sales Order akan diproses melalui prosedur Production Planning & Inventory Control, dengan keluaran berupa perencanaan manufaktur produk berdasarkan ketersediaan material, jika material tidak tersedia maka prosedur Production Planning & Inventory Control menerbitkan Purchase Requisition sehingga dilakukan pembelian material melalui prosedur Procurement. Prosedur Procurement menerbitkan Purchase Order untuk melakukan pembelian kepada supplier, apabila material telah tersedia akan diproses melalui prosedur Material Incoming dan Handling, dengan masukan berupa Surat Jalan dan keluaran berupa Incoming Report kepada prosedur Procurement.

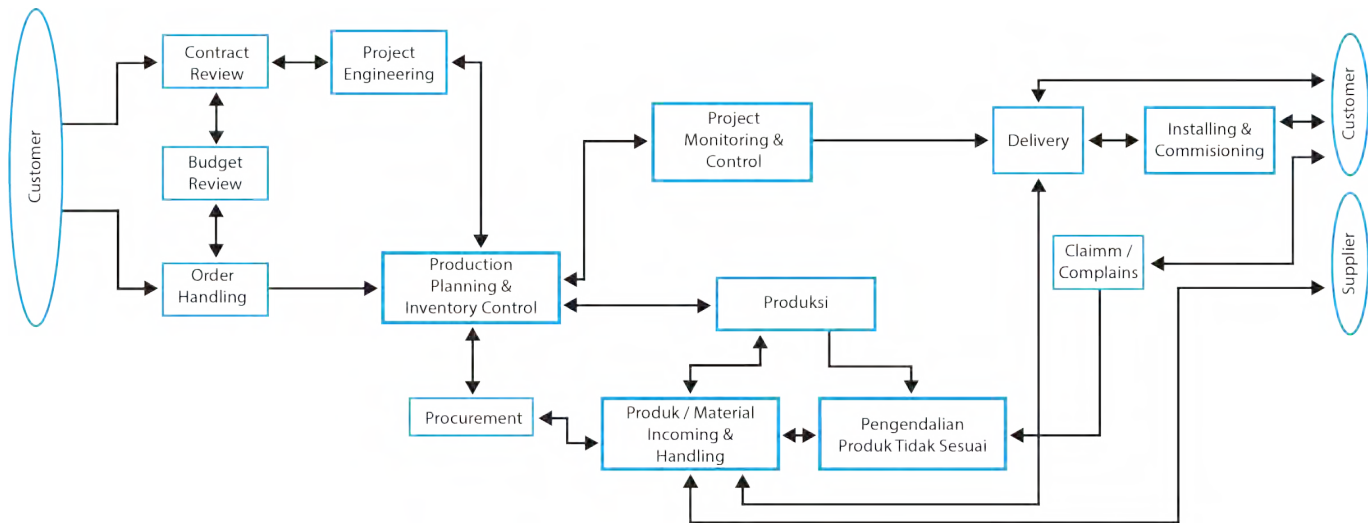
*Sales Order will be processed through the Production Planning & Inventory Control procedure, with output of a product manufacturing plan based on material availability, if the material is not available then the Production Planning & Inventory Control procedure issues a Requisition Purchase so material purchases are made through Procurement procedures. Procurement procedure issues a Purchase Order to make purchases from the suppliers, if the materials are available will be processed through Incoming and Handling Material procedures, with input of a Delivery Report and output of Incoming Report to Procurement procedures.*

Setelah konfirmasi ketersediaan material untuk proses manufaktur, prosedur Production Planning & Inventory Control menerbitkan Monthly Production Schedule dalam perencanaan manufaktur produk dan Work Order menjelang proses manufaktur produk berlangsung. Proses manufaktur produk berlangsung berdasarkan pengembangan produk dan spesifikasi dari prosedur Product Development. Produk hasil manufaktur kemudian diproses melalui prosedur Material/Product Incoming & Handling untuk disimpan di gudang maupun untuk dikirimkan kepada pelanggan. Prosedur Production Planning & Inventory Control menerbitkan Monthly Production Schedule kepada prosedur Project Monitoring & Control, sehingga dapat diterbitkan Surat Perintah Kirim produk hasil manufaktur ke pelanggan melalui prosedur Delivery. Pengiriman produk hasil manufaktur kepada pelanggan setelah proses pengecekan kelengkapan administrasi, dilakukan dengan prosedur Delivery dengan keluaran berupa penerbitan Surat Jalan dan Berita Acara Serah Terima. Apabila terdapat keluhan produk oleh pelanggan, laporan keluhan diproses melalui prosedur Claim/Complant dengan keluaran berupa Claim/Complant Report untuk ditindaklanjuti melalui prosedur Pengendalian Produk Tidak Sesuai. Prosedur Claim/Complaint juga menangani produk hasil manufaktur yang tidak memenuhi kontrol kualitas maupun penanganan material produksi dari supplier yang tidak memenuhi kualifikasi teknis dari Perseroan.

*After confirmation of material availability for the manufacturing process, the Production Planning & Inventory Control procedure issues Monthly Production Schedule for product manufacturing planning and Work Order ahead of the product manufacturing process. The product manufacturing process were based on product development and specifications from Product Development procedures. Manufactured products then processed through Material / Incoming & Handling procedures to be stored in the warehouse or to be sent to customers. Production Planning & Inventory Control procedure issues the Monthly Production Schedule to Project Monitoring & Control procedures, so that a Order of Delivery (SPK) can be issued to send manufactured products to customers through the Delivery procedure. Delivery of manufactured products to customers after the administrative check process is carried out by the Delivery procedure with the output in the form of issuing Delivery Order and Handover Minutes. If there is a complaint by the customer, a complaint report is processed through a Claim / Complant procedure with an output in the form of a Claim / Complant Report to be followed up by the Non-Conforming Product Control procedure. The Claim / Complaint procedure also handles manufactured products that do not meet quality control or production material handling from suppliers that do not meet the technical qualifications of the Company.*



## PROYEK / PROJECT



Adapun proses pemenuhan kebutuhan pelanggan terhadap sistem panel surya terintegrasi melalui proyek sesuai dengan Business Mapping Process yang ada di perseroan dijelaskan sebagai berikut. Pelanggan mengajukan proposal proyek ke Perseroan yang akan diproses melalui prosedur Contract Review. Selanjutnya melalui prosedur Project Engineering, dilakukan pengembangan proyek dengan spesifikasi sesuai kebutuhan pelanggan dengan hasil berupa Bill of Material (BOM) dan Cost of Goods Sold (COGS). Prosedur Project Engineering mencakup pemenuhan produk panel surya dengan spesifikasi yang belum tercakup oleh lini manufaktur Perseroan serta proses instalasi dan pengujian setelah produk selesai dirakit. Dokumen BOM dan COGS menjadi dasar penyusunan proposal yang diajukan ke pelanggan, setelah dilakukan proses audit keuangan dengan prosedur Budget Review. Setelah pelanggan menerima proposal produk yang ditawarkan oleh Perseroan dan menyetujuinya, pelanggan mengajukan Purchase Order yang akan diproses melalui prosedur Order Handling sehingga menghasilkan Sales Order.

*While, the Process of fulfilling customer needs for integrated solar panel systems is fulfilled through projects in according to the Business Mapping Process in the Company is explained as follows. Customers submit a product purchase proposal to the Company which will be processed through a Contract Review procedure. Through Product Development procedures, product research and development are carried out according to customer needs with results of Bill of Material (BOM) and Cost of Goods Sold (COGS). Project Engineering procedures include the fulfillment of solar panel products with specifications that have not been covered by the Company's manufacturing line as well as the installation and testing process after the product has been assembled. BOM and COGS documents are basis for the preparation of proposals submitted to customers, after the financial audit process is carried out with the Budget Review procedure. After the customer receives a product proposal offered by the Company and approves it, the customer submits a Purchase Order that will be processed through an Order Handling procedure to release a Sales Order.*

Sales Order akan diproses melalui prosedur Production Planning & Inventory Control, dengan keluaran berupa perencanaan manufaktur produk berdasarkan ketersediaan komponen/material, jika komponen/material tidak tersedia maka prosedur Production Planning & Inventory Control menerbitkan Purchase Requisition sehingga dilakukan proses pembelian komponen/material melalui prosedur Procurement. Prosedur Procurement menerbitkan Purchase Order untuk melakukan pembelian kepada supplier, apabila material telah datang akan diproses melalui prosedur Material Incoming dan Handling, dengan masukan berupa Surat Jalan dan keluaran berupa Incoming Report kepada prosedur Procurement.

*Sales Order will be processed through the Production Planning & Inventory Control procedure, with output of a product manufacturing plan based on material availability, if the material is not available then the Production Planning & Inventory Control procedure issues a Requisition Purchase so material purchases are made through Procurement procedures. Procurement procedure issues a Purchase Order to make purchases from the suppliers, if the materials are available will be processed through Incoming and Handling Material procedures, with input of a Delivery Report and output of Incoming Report to Procurement procedures.*

Setelah konfirmasi ketersediaan material untuk proses manufaktur, prosedur Production Planning & Inventory Control menerbitkan Monthly Production Schedule dalam perencanaan manufaktur produk dan Work Order menjelang proses manufaktur produk berlangsung. Proses manufaktur produk berlangsung berdasarkan pengembangan produk dan spesifikasi dari prosedur Product Development. Produk hasil manufaktur kemudian diproses melalui prosedur Material/Product Incoming & Handling untuk disimpan di gudang maupun untuk dikirimkan kepada pelanggan. Prosedur Production Planning & Inventory Control menerbitkan Monthly Production Schedule kepada prosedur Project Monitoring & Control, sehingga dapat diterbitkan Surat Perintah Kirim produk hasil manufaktur ke pelanggan melalui prosedur Delivery. Pengiriman produk hasil manufaktur kepada pelanggan setelah proses pengecekan kelengkapan administrasi, dilakukan dengan prosedur Delivery dengan keluaran berupa penerbitan Surat Jalan dan Berita Acara Serah Terima. Prosedur Installing & Commissioning dilaksanakan apabila terdapat produk pelanggan yang memerlukan pemasangan maupun perakitan dilengkapi dengan pengujian terstandar. Apabila terdapat keluhan produk oleh pelanggan, laporan keluhan diproses melalui prosedur Claim/Complaint dengan keluaran berupa Claim/Complaint Report untuk ditindaklanjuti melalui prosedur Pengendalian Produk Tidak Sesuai. Prosedur Claim/Complaint juga menangani produk hasil manufaktur yang tidak memenuhi kontrol kualitas maupun penanganan material produksi dari supplier yang tidak memenuhi kualifikasi teknis dari Perseroan.

*After confirmation of material availability for the manufacturing process, the Production Planning & Inventory Control procedure issues Monthly Production Schedule for product manufacturing planning and Work Order ahead of the product manufacturing process. The product manufacturing process were based on product development and specifications from Product Development procedures. Manufactured products then processed through Material / Incoming & Handling procedures to be stored in the warehouse or to be sent to customers. Production Planning & Inventory Control procedure issues the Monthly Production Schedule to Project Monitoring & Control procedures, so that a Order of Delivery (SPK) can be issued to send manufactured products to customers through the Delivery procedure. Delivery of manufactured products to customers after the administrative check process is carried out by the Delivery procedure with the output in the form of issuing Delivery Order and Handover Minutes. Installing & Commissioning procedure is carried out if there are customer products that require installation or assembly equipped with standardized testing. If there is a complaint by the customer, a complaint report is processed through a Claim / Complaint procedure with an output in the form of a Claim / Complaint Report to be followed up by the Non-Conforming Product Control procedure. The Claim / Complaint procedure also handles manufactured products that do not meet quality control or production material handling from suppliers that do not meet the technical qualifications of the Company.*

## RENCANA USAHA BUSINESS PLAN

### SEGMENT PASAR BUSINESS-TO-CONSUMER (B2C) / BUSINESS-TO-CONSUMER (B2C) MARKET SEGMENT

PT Sky Energy Indonesia Tbk. (JSKY) sudah menetapkan target penjualan bersih 30% year on year (yoy) tahun ini. Strategi pengembang energi baru dan terbarukan (EBT) tersebut yakni memacu segmen pasar business-to-consumer (B2C).

*PT Sky Energy Indonesia Tbk (JSKY) has set a net sales target of 30% year on year (yoy) this year. The strategy of new and Renewable energy Developers (EBT) is to spur the business-to-consumer (B2C) market segment.*

Pengembang properti hunian merupakan salah satu target JSKY. "Akan lebih mudah masuk ketika proyek rumah masih dalam tahapan awal pembangunan sehingga bisa saja nanti perumahan dengan modul surya akan mengadopsi skema kredit kepemilikan rumah (KPR)," kata Jackson Tandiono, Presiden Direktur JSKY, Kamis (18/7).

*Residential property developers are one of Sky Energy's targets. "It will be easier to enter when the home project is still in the early stages of development so it could be later housing with the solar module will adopt a home ownership credit scheme (KPR)," said Jackson Tandiono, President Director of PT Sky Energy Indonesia, TBK, Thursday (18/7).*

Tahun 2018, penjualan bersih JSKY naik 2,01% yoy menjadi Rp 424,71 miliar. Penjualan panel surya mendominasi hingga Rp 226,73 miliar. Berkaca dari capaian itu, target pertumbuhan penjualan 30% tahun ini setara dengan Rp 552,12 miliar.

*In 2018, Sky Energy net sales rose 2.01% yoy to Rp 424.71 billion. Solar panel sales dominated up to Rp 226.73 billion. Reflecting on the achievement, sales growth target 30% this year is equal to Rp 552.12 billion.*

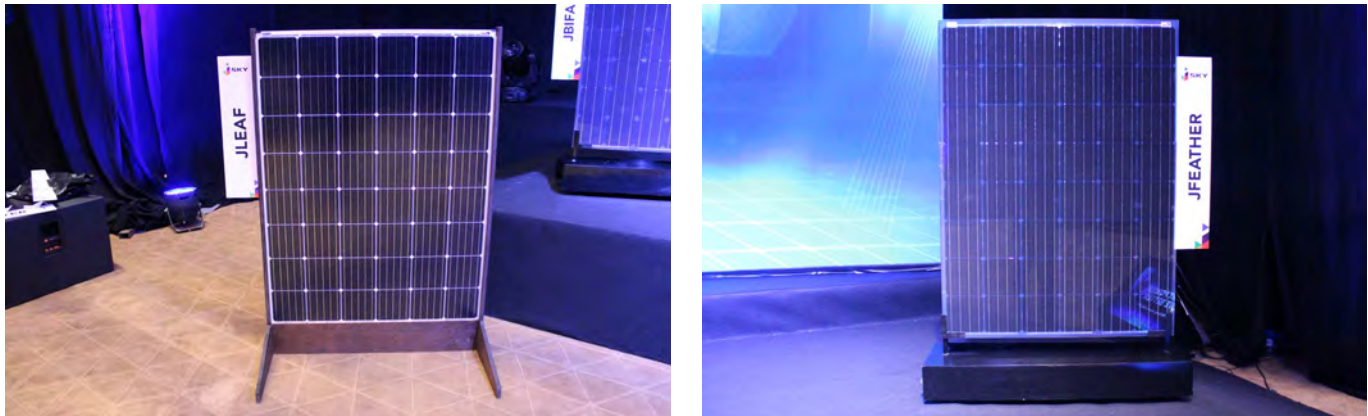
Selain di dalam negeri, JSKY juga memasarkan produk di luar negeri. Kembali mengintip catatan tahun 2018, komposisi penjualan bersihnya terdiri dari Rp 275,56 miliar penjualan lokal dan Rp 149,15 miliar ekspor.

*In addition to the domestic, Sky Energy also markets products abroad. Back peeping the record in 2018, the sales composition of net consists of Rp 275.56 billion local sales and Rp 149.15 billion of exports.*

Manajemen JSKY mengaku sudah mengeksport produk ke Amerika, Kanada dan kawasan Eropa sejak tahun 2013. Porsi ekspor ke wilayah tersebut sekitar 50% terhadap total ekspor.

*Sky Energy's management claimed to have exported products to America, Canada and the European region since 2013. The export portion to the region is about 50% of total exports.*

## PEODUK BARU / NEW PRODUCTS



Sumber: Dokumentasi Perseroan  
Source: Company Documentation

Selain memperkuat segmen B2C, JSKY mendorong penjualan lewat produk modul surya baru yakni J-Leaf, J-Feather dan J-Bifacial. Mereka mengklaim, ketiganya merupakan modul surya paling ringan di dunia dan sudah teregistrasi di Japan Patent Office. Target pemasaran mulai September 2019.

*In addition to strengthening the B2C segment, Sky Energy drove sales through a new solar module product namely J-Leaf, J-Feather and J-Bifacial. They claim that all three are the lightest solar modules in the world and are registered in the Japan Patent Office. Target Marketing starts September 2019.*

Produk J-Leaf berbobot 5,6 kilogram per meter persegi (kg/m) sedangkan berat J-Feather sebesar 3,7 kg/m. Meskipun begitu, keduanya tetap mampu menghasilkan daya maksimum setara 240 maximum power dengan tingkat efisiensi 18%. Sebagai perbandingan, modul surya konvensional berbobot sekitar 10,2 kg/m<sup>2</sup> dengan tingkat efisiensi 16%.

*J-Leaf product weighs 5.6 kilograms per square metre (kg/m) while J-Feather weight is 3.7 kg/m. Nevertheless, both are still able to produce maximum power equivalent to 240 maximum power (Pmax/W) with an 18% efficiency rate. In comparison, conventional solar modules weigh about 10.2 kg/m with a 16% efficiency rate.*

Produk J-Bifacial bisa menghasilkan lebih banyak daya sebab memiliki wajah modul di kedua sisi alias bifacial. Produk itu memproduksi daya 5%-30% lebih besar ketimbang modul surya standar.

*J-Bifacial product can produce more power because it has a module face on both sides alias Bifacial. The product produces 5%-30% greater power than the standard solar module.*

# TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

## FINANCIAL PERFORMANCE OVERVIEW

### ANALISIS & PEMBAHASAN KINERJA PERSEROAN / ANALYSIS & REVIEWS OF COMPANY PERFORMANCE

#### A. TOTAL ASET / TOTAL ASSETS

Keterangan / Description	2019 (IDR)	2018 (IDR)	Naik (Turun) / Increase (Decrease)	
			IDR	%
Jumlah Aset Lancar / Total current assets	326.465	351.327	-24.862	-7,08%
Aset Tetap - Net / Fix Assets (Net)	94.795	95.080	-285	-0,30%
Aset Lain-Lain / Other Assets	114.746	121.549	-6.803	-5,60%
<b>Total Aset</b>	<b>536.006</b>	<b>567.956</b>	<b>-31.950</b>	<b>-5,63%</b>

Dalam Jutaan Rupiah  
In Million Rupiah

Total Aset tahun 2019 menurun sebesar 5,63% atau senilai Rp 31,95 miliar, yaitu dari Rp 567,96 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 536,01 miliar di tahun 2019.

Total Assets in 2019 decreased by 5.63% or amounting to Rp 31.95 billion from Rp 567.96 billion in 2018 to Rp 536.01 billion in 2019.

Perubahan- perubahan yang terjadi di pos Aset ini antara lain adalah:

Changes in Total Assets are as follow:

a. Total Aset Lancar menurun 7,08% atau senilai Rp 24,86 miliar yaitu dari Rp 351,33 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 326,47 miliar di tahun 2019.

a. Total Current Assets decreased by 7.08% amounting to Rp 24.86 billion, from Rp 351.33 billion in 2018 to Rp 326.47 billion in 2019.

Perubahan Total Aset Lancar ini diakibatkan oleh:

The changes in Total Current Assets are due to:

(i) Kas dan Bank menurun sebesar 21,56% atau senilai Rp 5,35 miliar yaitu dari Rp 24,79 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 19,44 miliar di tahun 2019.

(i) Cash and Banks decreased by 21.56% amounting to Rp 5.35 billion from Rp 24.79 billion in 2018 to Rp 19.44 billion in 2019.

(ii) Persediaan turun sebesar 11,27% atau senilai Rp 17,14 miliar yaitu dari Rp 152,09 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 134,95 miliar di tahun 2019.

(ii) Inventory decreased by 11.27% amounting to Rp 17.14 billion from Rp 152.09 billion in 2018 to Rp 134.95 billion in 2019.

(iii) Deposito yang dijaminakan turun sebesar 100% atau senilai Rp 62,47 miliar yaitu dari Rp 62,47 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 0 di tahun 2019

(iii) Guarantee time deposits decreased by 100% amounting to Rp 62.47 billion from Rp 62.47 billion in 2018 to Rp 0 in 2019.

b. Nilai buku piutang usaha pihak ketiga menurun 58,97% yaitu Rp 41,19 miliar dari Rp 69,84 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 28,65 miliar di tahun 2019. Menurunnya piutang usaha pihak ketiga dikarenakan adanya realisasi pembayaran.

b. Trade receivables third parties decreased by 58.97% amounting to Rp 41.19 billion, from Rp 69.84 billion in 2018 to Rp 28.65 billion in 2019. The decreased of trade receivables third parties balance caused by the Fixed Assets additional.

## B. TOTAL LIABILITAS / TOTAL IABILITIES

Keterangan / Description	2019 (IDR)	2018 (IDR)	Naik (Turun) / Increase (Decrease)	
			IDR	%
A. Liabilitas Jangka Pendek / Total Short Term Liabilities	305.270	314.911	-9.641	-3,06%
B. Liabilitas Jangka Panjang / Total Long Term Liabilities	12.367	14.079	-1.712	-12,16%
Pinjaman Bank / Bank Loans	7.724	7.596	128	1,69%
Utang Sewa Pembiayaan / Lease Liabilities	0	0,39	-0,39	-100,00
Lembaga Keuangan / Financial Institution	1.917	3.709	-1.792	-48,31
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja / Employee Benefit Liabilities	2.726	2.774	-48	-1,73%
C. Dana Syirkah Temporer / Temporary Syirkah Funds	-	34.998	-34.998	-100%
<b>Total Liabilitas / Total Liabilities</b>	<b>317.637</b>	<b>363.988</b>	<b>-46.351</b>	<b>12,73%</b>

Dalam Jutaan Rupiah  
In Million Rupiah

Total Liabilities tahun buku 2019 menunjukkan penurunan sebesar 3,45% atau senilai Rp 46,35 miliar, yaitu dari Rp 363,99 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 317,64 miliar di tahun 2019.

Total Liabilities in 2019 decreased by 3.45% or amounting to Rp 46.35 billion, from Rp 363.99 billion in 2018 to Rp 317.64 billion in 2019.

Perubahan-perubahan yang terjadi antara lain adalah:

Changes are as follow:

- (i) Utang bank jangka pendek mengalami penurunan dikarenakan adanya pembayaran ke Bank Permata dan Bank Resona Perdania.

- (i) Short term bank loans has decreased due to payments Bank Permata and Bank Resona Perdania.



### C. TOTAL EKUITAS / TOTAL EQUITY

Keterangan / Description	2019 (IDR)	2018 (IDR)	Naik (Turun) / Increase (Decrease)	
			IDR	%
A. Modal Ditempatkan dan Disetor / Issued and Fully Paid Capital	101.627	101.627	-	0,00%
B. Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	55.787	55.787	-	0,00%
C. Saldo Laba telah ditentukan penggunaannya / Retained Earning Appropriated	10.300	5.300	5.000	94,34%
D. Saldo Laba belum ditentukan penggunaannya / Retained Earning Unappropriated	50.790	41.798	8.992	21,51%
E. Komponen Ekuitas Lainnya / Other Equity Eomponents	-160	-569	409	-71,88%
F. Kepentingan Non pengendali / Non-Controlling Interests	25	25	-	0,00%
<b>Total Ekuitas / Total Equity</b>	<b>218.369</b>	<b>203.968</b>	<b>14.401</b>	<b>7,06%</b>

Dalam Jutaan Rupiah  
In Million Rupiah

Total Ekuitas tahun buku 2019 meningkat 7,06% atau senilai Rp 14,40 miliar yaitu dari Rp 203,97 miliar di tahun buku 2018 menjadi Rp 218,37 miliar di tahun buku 2019.

Kenaikan ini disebabkan oleh:

- (i) Modal Ditempatkan dan Disetor tahun 2019 sama dengan tahun 2018.
- (ii) Saldo Laba Yang Telah Ditentukan Penggunaannya meningkat 94,34% atau senilai Rp 5 miliar yaitu dari Rp 5,30 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 10,30 miliar di tahun 2019.

Total Equity in 2019 increased by 7.06% or amounting to Rp 14.40 billion, from Rp 203.97 billion in 2018 to Rp 218.37 billion in 2019.

The increases were due to:

- (i) Issued and fully paid capital of 2019 is the same as 2018.
- (ii) Appropriated Retained Earnings increased by 94.34% amounting to Rp 5 billion from Rp 5.30 billion in 2018 to Rp 10.30 billion in 2019.



## PENDAPATAN USAHA, BEBAN-BEBAN, DAN PERTUMBUHAN LABA / REVENUE, EXPENSES AND PROFIT GROWTH

### A. PENDAPATAN USAHA / REVENUE

Menurut jenis Produk / <i>By type of products</i>				
Penjualan Bersih / <i>Net Sales</i>	2019 (IDR)	2018 (IDR)	Naik (Turun) / <i>Increase (Decrease)</i>	
			IDR	%
Panel surya / <i>Solar panel</i>	123.950	226.728	-102.778	-45,33%
Baterai / <i>Battery</i>	134.142	115.509	18.633	16,13%
Solar system / <i>Solar system</i>	106.840	52.380	54.460	103,97%
Inverter / <i>Inverter</i>	6.797	6.407	390	6,09%
LED / <i>LED</i>	9.885	17.725	-7.840	-44,23%
Supporting Products / <i>Supporting products</i>	1.156	5.956	-4.800	-80,59%
<b>Total</b>	<b>382.770</b>	<b>424.705</b>	<b>-41.935</b>	<b>-9,87%</b>

Dalam Jutaan Rupiah  
*In Million Rupiah*

Pendapatan Perseroan sebagian besar berasal dari penjualan Panel Surya dan Baterai di pasar domestic maupun internasional. Perseroan juga menjual produk berupa Solar system, Inverter, LED.

Total Penjualan Bersih tahun buku 2019 turun 9,87% atau senilai Rp 41,94 miliar dibandingkan dengan total Penjualan Bersih tahun buku 2018, yaitu dari Rp 424,71 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 382,77 miliar di tahun 2019. Penurunan penjualan disebabkan oleh menurunnya penjualan Panel Surya terutama dari ekspor.

*The Company's revenues largely come from the Solar panel and Battery sales both for domestic market and export. The Company also sells product such Solar system, Inverter, LED.*

*Total Net Sales in 2019 decreased by 9.87% or Rp 41.94 billion compared to the total Net Sales in 2018, from Rp 424.71 billion in 2018 to Rp 382.77 billion in 2019. This decrease was mainly due to decrease Solar Panel especially from export.*

## B. BEBAN POKOK PENJUALAN / COSTS OF GOODS SOLD (COGS)

Keterangan / Description	2019 (IDR)	%	2018 (IDR)	%
Total Penjualan Bersih / Total Net Sales	382.770	100,00%	424.705	100%
Pemakaian Bahan Langsung / Direct Material used	269.669	70,45%	348.345	82%
Tenaga kerja langsung / Direct labor	1.963	0,51%	4.314	101,58%
Beban Produksi Tidak Langsung / Indirect Production Cost	11.479	3,00%	10.192	2,40%
Beban Pokok Produksi / Cost of Goods Manufactured	283.112	73,96%	362.850	85,44%
Persediaan barang jadi awal / Finished goods at beginning of the year	129.076	33,72%	97.449	22,95%
Persediaan Barang Jadi Akhir / Finished goods at end of the year	-118.430	30,94%	-129.076	30,39%
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	293.758	76,75%	331.224	77,99%

Dalam Jutaan Rupiah  
In Million Rupiah

Beban Pokok Penjualan terdiri atas biaya-biaya produksi dari persediaan barang jadi yang dijual. Biaya-biaya pokok yang dibebankan dalam proses produksi adalah: biaya pemakaian bahan baku, biaya upah langsung, dan beban produksi tidak langsung antara lain terdiri atas biaya-biaya yang berkaitan dengan penyusutan asset tetap, biaya listrik dan energy, biaya pemeliharaan dan perbaikan, pemakaian suku cadang dan bahan pembantu, biaya gaji dan upah dan lain-lain.

Menurut analisis secara vertikal, yaitu perbandingan Beban Pokok Penjualan dengan Total Penjualan Bersih pada masing-masing tahun buku, maka Beban Pokok Penjualan tahun 2019 menunjukkan penurunan sebesar 11% atau sebesar Rp 37,47 miliar dibandingkan dengan Beban Pokok Produksi tahun 2018, yaitu dari Rp 331,22 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 293,76 miliar di tahun 2019.

Sedangkan Beban Pokok Produksi tahun 2019 menunjukkan penurunan sebesar 22% atau Rp 79,74 miliar dibandingkan dengan Beban Pokok Produksi tahun buku 2018, yaitu dari Rp 362,85 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 283,11 miliar di tahun 2019.

*Cost of Goods Sold (COGS) consists of production of sold finished goods. The costs charged to the production process are: the costs of raw material, direct labor costs and overhead costs which include, among others, the costs associated with depreciation of fixed assets, electricity and energy costs, maintenance and repairs costs, usage of spare parts and supplies, salaries and wage costs, etc.*

*According to the vertical analysis, which is the ratio of COGS to net sales in each financial year, the COGS value in 2019 show a decrease by 11 % or Rp 37.47 billion compared with 2018, from Rp 331,22 billion in fiscal year 2018 to Rp 293.76 billion in fiscal year 2019.*

*Similarly, the Cost of Production in 2019 shown a decrease by 22% or Rp 79.74 billion compared with Cost of Production in 2018, from Rp 362.85 billion in 2018 to Rp 283.11 billion in 2019.*

### C. BEBAN USAHA / OPERATING EXPENSES

Keterangan / Description	2019 (IDR)	%	2018 (IDR)	%
<b>Total Penjualan Bersih / Total Net Sales</b>	<b>382.770</b>	<b>100%</b>	<b>424.705</b>	<b>100%</b>
<b>Beban Usaha / Operating Expense</b>				
<b>Beban penjualan / Selling Expenses</b>	<b>5.918</b>	<b>1,55%</b>	<b>5.192</b>	<b>1,22%</b>
<b>Beban umum dan administrasi / General and Administrative Expenses</b>	<b>39.367</b>	<b>10,28%</b>	<b>36.135</b>	<b>8,51%</b>
<b>Laba (Rugi) Selisih Kurs / Profit (Loss) of Foreign Exchange</b>	<b>1.447</b>	<b>0,38%</b>	<b>3.608</b>	<b>0,85%</b>
<b>Lain-lain / Others</b>	<b>23.683</b>	<b>6,19%</b>	<b>18.087</b>	<b>4,26%</b>
<b>Total Beban Usaha / Total Operating Expenses</b>	<b>70.415</b>	<b>18,40%</b>	<b>63.022</b>	<b>14,84%</b>

Dalam Jutaan Rupiah  
In Million Rupiah

Beban Usaha terdiri dari Beban Penjualan, beban Administrasi & Umum, depresiasi dan kerugian selisih kurs. Beban Penjualan terutama terdiri atas pengeluaran-pengeluaran yang berkaitan dengan iklan dan promosi, biaya angkutan pengiriman barang (freight), biaya gaji pegawai yang terlibat langsung dengan penjualan dan beban sewa. Beban Administrasi & Umum terutama sekali terdiri atas biaya gaji, penyusutan asset tetap (selain yang digunakan secara langsung dalam proses produksi dan penjualan).

Total Beban Usaha tahun 2019, menurut analisis secara vertikal yaitu perbandingan Beban Usaha tersebut dengan total Penjualan Bersih pada masing-masing tahun buku, menunjukkan kenaikan sebesar 11,73% atau Rp 7,39 miliar dibandingkan dengan Beban Usaha tahun 2018, yaitu dari Rp 63,02 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 70,42 miliar di tahun 2019.

#### BEBAN PENJUALAN

Beban Penjualan terdiri dari beban/biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan operasional di bidang distribusi dan penjualan seperti a.l: Biaya iklan & promosi, biaya Representasi, biaya Ekspor, biaya pengiriman, biaya bensin, parkir, dan toll.

Total Beban Penjualan tahun 2019 adalah sebesar Rp 5,92 miliar atau 1,55% dari penjualan Bersih tahun buku 2019 sedangkan Beban Penjualan tahun buku 2018 adalah sebesar Rp 5,19 miliar atau 1,22% dari penjualan Bersih tahun buku 2018.

Operating Expenses consist of Selling Expenses, Administrative & General Expenses, depreciation and loss on foreign exchange. Selling Expenses mainly consist of expenses related to advertising and promotions, freight costs, the salaries costs for the employees involved directly and rental expenses. Administrative & General Expenses mainly consist of salary costs, depreciation of fixed assets (other than those used directly in the production and sales).

Total Operating Expenses in 2019, according to the vertical analysis, that is the ratio of Operating Expenses against total Net Sales for each financial year, showing an increase of 11.73% or Rp 7.39 billion compared to the Operating Expenses in fiscal year 2018, from Rp 63.02 billion in 2018 to Rp 70.42 billion in 2019.

#### SELLING EXPENSES

Selling Expenses consists of expenses for all operational activities in the distribution and sales sector, such as: advertising & promotion costs, Entertainment cost, Export cost, Shipment cost, Gasoline, parking and tolls cost.

Total Selling Expenses in 2019 was Rp 5.92 billion or 1.55% from Net Sales in 2019, while Selling Expenses in 2018 amounted to Rp 5.19 billion or 1.22% of net sales In 2018.

Analisis secara vertikal, yaitu perbandingan Beban Penjualan Bersih pada masing-masing tahun buku, menunjukkan bahwa Beban Penjualan tahun 2019 ini tidak mengalami pergerakan yang signifikan dibandingkan dengan Beban Penjualan tahun 2018, yaitu dari 1,22% di tahun 2018 menjadi 1,55% di tahun 2019.

#### **BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Beban Umum dan Administrasi terdiri dari beban /biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan operasional perusahaan dan di bidang administrasi dan umum seperti biaya gaji direksi dan staff, biaya asuransi dan lain lain.

Beban Umum dan Administrasi tahun 2019 sebesar Rp 39,37 miliar atau 10,28% dari Penjualan Bersih tahun 2019, sedangkan Beban Umum dan Administrasi tahun 2018 sebesar Rp 36,14 miliar atau 8,51% dari Penjualan Bersih di tahun 2018.

Analisis secara vertikal menunjukkan bahwa total Beban Umum dan Administrasi di tahun 2019 ini naik sebesar 8,94% dibandingkan dengan Beban Umum dan Administrasi tahun 2018, yaitu dari Rp 36.14 miliar di 2018 menjadi Rp 39.37 miliar di 2019.

Perubahan ini terutama sekali disebabkan oleh:

- Gaji dan Tunjangan naik sebesar 59,35% yaitu dari Rp 9,50 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 15,13 miliar di tahun 2019.
- Biaya lainnya tidak mengalami perubahan yang signifikan.

#### **BEBAN DEPRESIASI**

Beban Depresiasi terdiri dari Beban Penyusutan Aktiva Tetap Perseroan. Beban Depresiasi tahun 2019 naik sebesar 24,26% atau Rp 0,38 miliar yaitu dari Rp 1,55 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 1,92 miliar di tahun 2019.

#### **KERUGIAN SELISIH KURS**

Rugi selisih kurs tahun 2019 adalah sebesar Rp 1,45 miliar atau 0,38% dari Penjualan Bersih di tahun 2019, sedangkan di tahun 2018 adalah sebesar Rp 3,61 miliar atau 0,85% dari Penjualan Bersih di tahun 2018.

*Vertical analysis, which is comparison of the Net Sales Expenses in each fiscal year, shows that Selling Expenses in 2019 was not significant changing compare with the Selling Expense in 2018, from 1.22% in 2018 to 1.55% in 2019.*

#### **GENERAL AND ADMINISTRASI EXPENSES**

*General and Administration expenses consist of expenses for operational activities in the administration and general sectors such as costs of salaries for the directors and staffs, insurance costs, etc.*

*General and Administration expenses in 2019 was Rp 39.37 billion or 10.28% from Net Sales in 2019 while General and Administration Expense in 2018 was Rp 36.14 billion or 8.51% from Net Sales in 2018.*

*Vertical analysis shows that total General and Administration expenses in 2019 decreased by 8.94% compared to General and Administration expenses in 2018, from Rp 36.14 billion in 2018 to Rp 39.37 billion in 2019.*

*This change was mainly due to:*

- *Office expenses increased by 59.35% from Rp 9.50 billion in 2018 to Rp 15.31 billion in 2019.*
- *Other expenses were not significantly changed.*

#### **DEPRECIATION EXPENSES**

*Depreciation Expenses consist of Depreciation Expenses of the Company's Fixed Asset. Depreciation Expenses in 2019 increased by 24.26% or Rp 0.38 billion from Rp 1,55 billion in 2018 to Rp 1.92 billion in 2019.*

#### **LOSS ON FOREIGN EXCHANGE**

*Loss on Foreign Exchange in 2019 was Rp 1.45 billion or 0.38% from Net Sales in 2019, while Loss on Foreign Exchange in 2018 was Rp 3.61 billion or 0.85% from Net Sales in 2018.*

## D. PERTUMBUHAN LABA / PROFIT GROWTH

Keterangan / Description	2019 (IDR)	%	2018 (IDR)	%
Penjualan Bersih / Net Sales	382.770	100%	424.705	100%
Laba Kotor / Gross Profit	89.012	23,25%	93.481	22,01%
Laba Usaha / Operating Profit	43.727	11,42%	54.472	12,83%
Laba Sebelum Pajak / Profit before Tax	18.597	4,86%	30.460	7,17%
Taksiran Beban Pajak / Provision For Tax Expense	4.605	1,20%	6.757	1,59%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Current Year Comprehensive Profit	13.992	3,66%	23.702	5,58%

Dalam Jutaan Rupiah  
In Million Rupiah

### LABA BRUTO

Laba Bruto tahun buku 2019 menunjukkan adanya kenaikan sebesar 1,24% dibandingkan dengan Laba Kotor tahun buku 2018, yaitu dari 22,01% di tahun buku 2018 menjadi 23,25% di tahun buku 2019, naiknya Laba Bruto ini disebabkan oleh menguatnya nilai tukar mata uang asing dimana pembelian bahan baku melalui import.

### LABA USAHA

Analisis secara vertikal menunjukkan bahwa Laba Usaha tahun buku 2019 mengalami penurunan sebesar 1,41% dibandingkan dengan Laba Usaha tahun buku 2018 yaitu dari 12,83% di tahun buku 2018 menjadi 11,42% di tahun buku 2019. Menurunnya Laba Usaha ini terutama sekali disebabkan oleh menurunnya dari pendapatan bersih sebesar 9,87% di tahun 2019.

Secara horizontal, Laba Usaha tahun buku 2019 ini turun sebesar 19,72% senilai Rp 10.75 miliar dibandingkan dengan perolehan Laba Usaha tahun 2018 yaitu dari Rp 52,16 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 43,73 miliar di tahun 2019.

### LABA SEBELUM PAJAK

Laba Sebelum Pajak tahun buku 2019 adalah sebesar Rp 18,60 miliar atau 4,86% dari Penjualan Bersih tahun buku 2018, sedangkan Laba Sebelum Pajak tahun buku 2018 adalah sebesar Rp 30,46 miliar atau 7,17% dari Penjualan Bersih tahun buku 2018.

Secara vertikal terjadi penurunan sebesar 2,31% yaitu dari 7,17% di tahun 2018 menjadi 4,86% di tahun 2019, sedangkan secara horizontal terjadi penurunan juga sebesar 38,95% yaitu senilai Rp 11,86 miliar, yaitu dari Rp 30,46 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 18,60 miliar di tahun 2019.

### GROSS PROFIT

Gross Profit in 2019 showed increased about 1.24% compared with gross Profit in 2018, from 22.01% in 2018 to 23.25% in 2019, the increase in Gross Profit was due to the strengthening exchange rate of foreign currencies where the purchase of raw materials through imports.

### INCOME FROM OPERATION

Vertically analysis showed that the Operating Income in fiscal year 2019 increased by 1.41% compared to Operating income in financial year 2018 from 12.83% in the fiscal year 2018 to 11.42% in the fiscal year 2019. The decrease in Operating Income is mainly due to the increase of net profit 9.87% in 2019.

Horizontally, Operating Profit in 2019 also decreased by 19.72% amounting to Rp 10.75 billion compared with Operating Profit in 2018, from Rp 52.16 billion 2018 to Rp 43.73 billion 2019.

### INCOME BEFORE TAX

Income Before Tax in 2019 was Rp 18.60 billion or 4.86% of Net Sales in 2019, while Income Before Tax in 2018 was Rp 30.46 billion or 7.17% of Net Sales in 2018.

Vertically, there was a decrease of 2.31% from 7.17% in 2018 to 4.86% in 2019, while horizontally there was an increase of 38.95% amounting to Rp 11.86 billion, from Rp 30.46 billion in 2018 to Rp 18.60 billion in 2019.



## LABA PERIODE BERJALAN

Laba Periode Berjalan tahun buku 2019 adalah sebesar Rp 13,99 miliar atau 3,66% dari Penjualan Bersih tahun 2019 sedangkan Laba Periode Berjalan tahun buku 2018 adalah sebesar Rp 23,70 miliar atau 5,58% dari Penjualan Bersih tahun buku 2018.

Secara vertikal terjadi penurunan Laba Periode Berjalan tahun buku 2019 sebesar 40,97% dibandingkan dengan Laba Bersih tahun buku 2018.

## PROFIT FOR THE PERIOD

Profit for The Period in 2019 was Rp 13.99 billion or 3.66% of Net Sales in 2019 while Profit for The Period in 2018 was Rp 23,70 billion or 5.58% of Net Sales in 2018.

Vertically, there was a decrease in Profit for The Period in 2019 by 40.97% compared with Net Income in 2018.

## LAIN-LAIN / OTHERS

Tingkat Kemampuan Membayar Hutang / Level of Debt Paying Ability		
Ratio-Ratio Keuangan / Financial Ratio	2019	2018
Rasio Lancar / Current Ratio	106,94%	111,56%
Rasio Sangat Lancar / Quick Ratio	58,97%	59,37%
Kas Rasio / Cash Ratio	6,37%	27,70%

### RASIO LANCAR

Rasio Lancar adalah kemampuan Perseroan untuk membayar semua kewajiban liabilitas jangka pendeknya dengan menggunakan dana asset lancar.

Rasio Lancar tahun buku 2019 mengalami menurun sebesar 4,62% dibandingkan dengan 2018, yaitu dari 111,56% di tahun 2018 menjadi 106,94% di tahun 2019.

Menurunnya jumlah Asset Lancar terutama sekali disebabkan oleh menurunnya pos Kas dan Setara Kas sebesar 21,57% atau senilai Rp 5,35 miliar.

### RASIO SANGAT LANCAR

Rasio Sangat Lancar adalah kemampuan Perseroan untuk membayar semua liabilitas jangka pendeknya dengan menggunakan dana yang sangat lancar (Kas dan Setara Kas, Surat Berharga dan Piutang) tanpa harus bertumpu pada hasil penjualan persediaan. Pada tahun buku 2019 Rasio Sangat Lancar ini turun sebesar 0,4% dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu dari 59,37% di tahun 2018 menjadi 58,97% di tahun 2019.

Penurunan ini disebabkan karena deposito yang dijamin tahun 2019 menurun sebesar 100% senilai Rp 62,46 miliar yaitu dari Rp 62,46 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 0 di tahun 2019.

### CURRENT RATIO

Current ratio is the Company ability to pay all short-term liabilities using current asset fund.

Current ratio in 2019, the Current Ratio decreased by 4.62% compared with 2018, from 111.56% in 2018 to 106.94% in 2019.

The decrease in Current Assets was primarily due to the decrease in Cash and Cash Equivalent by 21.57% amounting to Rp 5.35 billion.

### QUICK RATIO

Quick Ratio is the Company ability to pay all short-term liabilities by using a quick funds (Cash & Cash Equivalent, Marketable Securities, and Accounts Receivable) without depend on the sale of inventories. In 2019 the Quick Ratio decreased by 0.4% compared with 2018 from 59.37% in 2018 to 58.97% in 2019.

This decrease was due to current assets only decreased by 100% amounting to Rp 62.46 billion from Rp 62.46 billion in 2018 to Rp 0 in 2019.



## RASIO KAS

Kas rasio yaitu kemampuan Perseroan untuk membayar semua liabilitas jangka pendeknya dengan menggunakan dana dari pos Kas & Setara Kas dan Surat-Surat Berharga. Pada tahun 2019 Rasio Kas ini turun sebesar 21,33% dibandingkan tahun 2018 yaitu dari 27,70% di tahun 2018 menjadi 6,37% di tahun 2019.

Hal ini disebabkan karena pos Kas & Setara Kas menurun sebesar 21,57% senilai Rp 5,35 miliar, yaitu dari Rp 24,79 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 19,44 miliar di tahun 2019.

## TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tingkat perputaran Piutang Usaha (Receivable turnover) menunjukkan tinggi rendahnya jumlah modal kerja yang tertanam di pos Piutang Usaha pada suatu periode tertentu.

Pada tahun 2019 tingkat perputaran Piutang Usaha menurun dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu dari 4,26 kali di tahun 2018 menjadi 2,38 kali di tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam Piutang Usaha tahun 2019 lebih rendah dari tahun 2018.

Sedangkan rata-rata tingkat kemampuan Perseroan untuk mencairkan Piutang Usahanya 86 hari di tahun 2018 dan 153 hari di tahun 2019.

## CASH RATIO

Cash ratio is the Company ability to pay all short-term liabilities by using fund from Cash & Cash Equivalent and Securities. In 2019 Cash Ratio decreased by 21.33% compared with 2018, or from 27.70% in 2018 to 6.37% in 2019.

This was due to in Cash & Cash Equivalent only decrease by 21.57% amounting to Rp 5.35 billion, from Rp 24.79 billion in 2018 to Rp 19.44 billion in 2019.

## LEVEL OF RECEIVABLES COLLECTIVITY

Receivable Turn-Over shows fluctuation of the total working capital on Account Receivables for a certain period.

In 2019 the Company's Receivable turnover slightly increased compared with 2018, from 4.26 times in 2018 to 2.38 times in 2019. This shows that the working capital on Account Receivable for 2019 was slightly low than in 2018.

The Company's average ability to collect its Receivables 86 days in 2018 and 153 days 2019.

Tingkat Kemampuan Membayar Hutang / Level of Debt Paying Ability		
Aktivitas Rasio / Ratio Activity	2019	2018
Perputaran Piutang / Receivable Turnover	2,38 kal	4,26 kali
Rata-Rata Periode Penagihan / Average Collection Period	153 hari	86 hari

Di dalam pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan antara lain disebutkan bahwa:

1. Laba Bersih Perseroan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan merupakan saldo laba yang positif, dibagi menurut cara penggunaan yang ditentukan dalam RUPS tersebut.
2. Deviden-deviden ini hanya dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS, dan di dalam keputusan tersebut ditemukan juga mengenai waktu dan tata cara pembayaran deviden.

Laba Bersih tahun buku 2019 belum ditentukan penggunaannya oleh karena Perseroan belum mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2019.

Article 22 of Articles of Association states that:

1. Net profit of the company in a fiscal year as shown in the Financial Report which is approved by the Annual General Shareholders Meeting (AGSM), and is positive retained earnings, will be distributed for use as determined by the AGSM.
2. Dividends are payable only in accordance with the Company's Financial capability based on resolutions achieved in the GMS, which also determines the time and manner in which dividends should be paid.

Net Profit in 2019 has not been appropriated as the Company's has not held an AGSM for the book year of 2019.



**TATA KELOLA PERUSAHAAN**

---

**CORPORATE GOVERNANCE**

## LANDASAN DAN TUJUAN

### BASIS AND OBJECTIVE

Untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik, Sky Energy Indonesia telah membuat pedoman pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG). Di samping itu, GCG bekerjasama dengan pengelola audit internal untuk memantau pelaksanaan tata kelola perusahaan yang diimplementasikan di seluruh jajaran Sky Energy Indonesia.

GCG bertujuan untuk mendorong pengelolaan Sky Energy Indonesia secara profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian manajemen, memaksimalkan nilai perusahaan dengan melaksanakan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dapat dipercaya, bertanggung jawab dan adil sehingga Sky Energy Indonesia dapat memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, dan mendorong sehingga manajemen dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kesadaran adanya tanggung jawab sosial Sky Energy Indonesia terhadap stakeholder maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan.

*To achieve a good corporate governance, Sky Energy Indonesia has developed Good Corporate Governance (GCG) implementation guidelines. In addition, GCG is working with internal audit managers to monitor the implementation of corporate governance implemented throughout of Sky Energy Indonesia.*

*GCG aims to encourage the management of Sky Energy Indonesia in a professional, transparent and efficient manner, empower the functions and enhance management independence as well, maximize company's value by implementing the principles of transparency, accountability, trustworthy, responsible and fair so that Sky Energy Indonesia can have competitiveness strong, both nationally and internationally, and encourages management to make decisions and take action based on high moral values and compliance with laws and regulations and awareness of the social responsibility of Sky Energy Indonesia towards stakeholders and environmental sustainability in the Company.*

# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

## THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS



Sumber: Dokumentasi Perseroan  
Source: Company Documentation

### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN LUAR BIASA / ANNUAL AND EXTRAORDINARY OF GENERAL SHAREHOLDERS MEETING (12 APRIL 2019)

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) merupakan otoritas tertinggi pada Perseroan. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dilaksanakan setiap setahun sekali paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.

*Annual General Meeting of Shareholder is the highest authority in the Company. Annual General Meeting of Shareholders conducted once in year at the latest 6 (six) months after the finance book ended*

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, PT Sky Energy Indonesia.,Tbk telah memenuhi kewajibannya berdasarkan POJK No.32/POJK.04 (berikut perubahannya) untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan untuk tahun Buku 2018 diselenggarakan pada hari, Jumat , tanggal 12 April 2019 bertempat di Ruang Meeting Pajajaran, Hotel Salak, the Heritage Bogor, Jl Ir.H.Juanda No.8, Bogor, Kabupaten Bogor.

*Thanks God the Almighty, PT Sky Energy Indonesia., Tbk have fulfilled its obligation refer to POJK No.32/POJK.04 (including its amendment) to held Annual General Meeting of Shareholders for book ended held on Friday, April 12 2019 at Meeting Room of Pajajaran, Hotel Salak, the Heritage Bogor, Jl. Ir.H.Juanda No.8, Kabupaten Bogor*

Dalam RUPST tersebut menyetujui :

- (i) Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Direksi mengenai kegiatan usaha Perseroan termasuk persetujuan terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2018 dan pengesahan laporan keuangan Perseroan Tahun 2018 sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;
- (ii) Menyetujui dan mengesahkan laporan posisi keuangan (Neraca) dan perhitungan laba rugi Konsolidasi untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Hadori, Sugianto, Adi, dan Rekan;
- (iii) Menyetujui penetapan penggunaan keuntungan Perseroan dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;
- (iv) Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik guna memeriksa pembukuan Perseroan untuk tahun 2019 dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium kantor akuntan publik tersebut dan persyaratan lainnya.

In the Annual General Meeting of the Shareholder approved:

- (i) to approve and accept Annual Report including Annual Report concerning Company business activity including approval of Company Financial Report for annual financial book ended 2018 and to acquit and discharge the Board Directors and Board of Commissioners against the management and supervision for the period ended 31 December 2018;
- (ii) To approve balance sheet and Consolidation of Statement of Profit and Loss for annual book ended 31 December 2018 that have been checked by Public Accountant Office of Hadori, Sugianto, Adi, dan Rekan;
- (iii) to approve the utilization of use for the financial book ended 31 December 2018;
- (iv) giving authorization to Board of Commissioners of the Company to appoint Public Accountant to check Company financial bookkeeping for year of 2019 and giving authority to Board of Commissioner to settle the honorarium of such public accountant and the other condition.

Setelah dilakukan RUPST, pada hari dan tempat yang sama, Perseroan juga melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan menyetujui agenda sebagai berikut:

After the Annual General Meeting of Shareholder is conducted, on the same day and same venue, the Company held Extraordinary Annual Meeting by approving agenda:

- (i) Menyetujui untuk memperbaiki dan menyesuaikan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang perubahan atas peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia beserta Lampirannya.
- (ii) Menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perseroan dari semula Rp325.000.000.000,- (tiga ratus duapuluh lima milyar Rupiah) menjadi Rp406.508.000.000,- (empat ratus enam milyar Rupiah lima ratus delapan juta Rupiah).
- (i) To approve revising and adjust the terms of Article 3 of Article of Association of the Company concerning Purpose and Objective as well as business activity of the Company to be adjusted with Regulation of Head of Central Statistic Office No.19 of 2017 concerning amendment to Regulation of Head of Central Statistic Office No.95 of 2015 concerning Classification of Business Activity in Indonesia including its attachment.
- (ii) To approve increment of authorized capital of the Company from Rp325,000,000,000,- (three hundred twenty five billion Rupiah) into Rp406,508,000,000,- (four hundred and six billion Rupiah and five hundred eight million Rupiah)

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA DAN PAPARAN PUBLIK (PUBLIC EXPOSE) / EXTRAORDINAIRE GENERAL MEETING OF THE SHAREHOLDERS AND PUBLIC EXPOSE



Sumber: Dokumentasi Perseroan  
Source: Company Documentation

Pada tanggal 25 Juli 2019, bertempat di gedung Kinabalu I Meeting Room, Swiss-Bell Hotel, Perseroan kembali menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan Agenda:

On 25 July 2019, at Kinabalu I Meeting Room, Swiss-Bell Hotel, the Company held Extraordinary Meeting with Agenda:



- (1) Menyetujui pengunduran diri Ferry Joedianto Robertus Tandiono dari jabatannya selaku Komisaris Utama
- (2) Menyetujui dilaksanakannya pemecahan nominal saham (stock-split)
- (3) Menyetujui dilaksanakannya penawaran umum terbatas saham (PUT I)

- (1) *To approve resignation of Ferry Joedianto Robertus Tandiono from its position as President Commissioner*
- (2) *To approve action of split stock*
- (3) *To approve right issue (RI Phase 1)*

Setelah dilakukan RUPSLB, Perseroan juga melakukan pemaparan kepada publik (public expose) untuk memenuhi kewajiban sebagai perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. dalam paparan kepada publik tersebut Perseroan menjelaskan tentang pencapaian kinerja Perseroan untuk tahun buku 2018

*After the Company held Extraordinary General Meeting of Shareholders, the Company is also held public expose to fulfill its obligation as registered company in Indonesia Stock Exchange. In Public Expose the Company explain about company achievement for period of 2018.*

### **PAPARAN PUBLIK INSIDENTIL (INSIDENTIL PUBLIC EXPOSE) / INSIDENTIL PUBLIC EXPOSE**

Berdasarkan permintaan Bursa Efek Indonesia untuk menyelenggarakan Paparan Publik Insidentil yang diselenggarakan pada hari Kamis, 27 Nopember 2019 pukul 14.00 WIB dengan pemaparan agenda mengenai;

*Based on request of Indonesia Stock Exchange to held Insidentil Public Expose held on Thursday, 27 Nopember 2019 at 15 Western Indonesian Time.*



Sumber: Dokumentasi Perseroan  
Source: Company Documentation

## **KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

### **REMUNERATION POLICY ON THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS**

Dikarenakan Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, maka prosedur Nominasi dan Remunerasi telah dijalankan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Pasal 11 Peraturan OJK Nomor: 34/POJK.04/2014.

*In the absence of a formal Nomination and Remuneration Committee, the procedures for Nomination and Remuneration have been executed by the Board of Commissioners under the provisions of the regulation of the FSA No. 34/POJK.04/2014 Article 11.*

# RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## MEETING OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

### RAPAT DEWAN KOMISARIS / MEETING OF BOARD OF COMMISSIONER

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, Dewan Komisaris mengadakan rapat minimal sekali setiap tiga bulan dan setiap waktu apabila diperlukan. Pada tahun 2019, Dewan Komisaris telah mengadakan pertemuan sebanyak empat kali dengan perincian:

*In compliance with the Company's Articles of Association and OJK rule No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014, the BOC must convene the meeting at least once in three months and any time deemed necessary. During 2019, the BOC convened the meeting one time with attendance of 100%*

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Tahun 2019

Nama / Name	Jabatan / Title	Jumlah Rapat / Meeting Total	Kehadiran / Attendance	Persentase / Percentage
Ferry Joedianto Robertus Tandiono	Komisaris Utama / President Commissioner	2	2	100%
Richard Tandiono	Komisaris / Commissioner	4	4	100%
Henry Gamra Rachmat	Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	4	100%

Berdasarkan putusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 25 Juli 2020, Komisaris Utama Perseroan, bapak Ferry Joedianto Robertus Tandiono mengundurkan diri dari jabatan beliau karena tugas lain yang harus beliau laksanakan. Sehingga sampai dengan akhir jabatannya beliau telah memenuhi 100% kewajibannya sampai dengan bulan Juli 2019.

*Based on resolution of Extraordinary Shareholders General Meeting of the Company held on July 25, 2020, the President of Commissioner of the Company, Mr. Ferry Joedianto Robertus Tandiono is resigned from his position because there are other assignment that he have to conducted. Therefore until the end of his resignation he have fulfilled 100% of his obligation until July 2019.*

### RAPAT DIREKSI / MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi memenuhi setidaknya 12 kali pertemuan dalam setahun, sesuai dengan peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014. Rapat direksi adalah rapat yang diselenggarakan oleh direksi, yang dapat diadakan setiap waktu apabila dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih Anggota Direksi atau atas permintaan dari Dewan Komisaris dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Namun, demi keteraturan penyelenggaraan Perseroan, Direksi menetapkan Rapat Direksi yang terjadwal.

*The board of Directors meet at least 12 time a year, in compliance with OJK Rule No. 33/POJK.04/2014. The meeting of Board of Directors is a meeting that is held by the BOD that can be held at any time deemed necessary on the request of one or more members of BOD or the request of the BOC by stating things that will be discussed. However, for the sake of the Company's organization, the BOD has set scheduled meetings.*

## Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Tahun 2019

*Frequency of the Board of Commissioners Meetings and Attendance Record Year of 2019*

Nama / Name	Jabatan / Title	Jumlah Rapat / Meeting Total	Kehadiran / Attendance	Persentase / Percentage
Jackson Tandiono	Direktur Utama / <i>President Director</i>	12	12	100%
Hengky Loa	Direktur / <i>Director</i>	12	12	100%
Naoki Ishikawa	Direktur / <i>Director</i>	12	12	100%
Pui Siat Ha	Direktur Independen / <i>Independent Director</i>	12	12	100%

## RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI JOINT MEETING BETWEEN BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, Dewan Komisaris mengadakan rapat minimal sekali setiap tiga bulan dan setiap waktu apabila diperlukan. Pada tahun 2019, Dewan Komisaris telah mengadakan pertemuan sebanyak empat kali dengan perincian:

*In compliance with the Company's Articles of Association and OJK rule No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014, the BOC must convene the meeting at least once in three months and any time deemed necessary. During 2018, the BOC convened the meeting one time with attendance of 100%*

## Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Tahun 2019

*Frequency of the Board of Commissioners Meetings and Attendance Record Year of 2019*

Nama / Name	Jabatan / Title	Jumlah Rapat / Meeting Total	Kehadiran / Attendance	Persentase / Percentage
Ferry Joedianto Robertus Tandiono	Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	2	2	100%
Richard Tandiono	Komisaris / <i>Commissioner</i>	4	4	100%
Henry Gamra Rachmat	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	4	4	100%
Jackson Tandiono	Direktur Utama / <i>President Director</i>	12	12	100%
Hengky Loa	Direktur / <i>Director</i>	12	12	100%
Naoki Ishikawa	Direktur / <i>Director</i>	12	12	100%
Pui Siat Ha	Direktur Independen / <i>Independent Director</i>	12	12	100%

## KOMITE AUDIT

### AUDIT COMMITTEE

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya, membantu untuk memastikan perusahaan dikelola dan dijalankan dengan baik sesuai prinsip dan aturan tata kelola perusahaan, tanggung jawab social, dan manajemen yang baik. Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK 55/2015 dengan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 2 September 2019 dan telah memiliki Piagam Komite Audit tertanggal 20 November 2017

*The Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties, helping to ensure that the company is well managed and run in accordance with the principles and rules of corporate governance, social responsibility, and good management. The Company has complied with POJK 55/2015 by forming an Audit Committee based on the Circular Decree of the Board of Commissioners In lieu of a Board of Commissioners Meeting dated September 2, 2019 and having an Audit Committee Charter dated November 20, 2017*

## ANGGOTA KOMITE AUDIT

### MEMBER OF AUDIT COMMITTEE



**Ketua / Chairman**  
**Henry Gamra Rachmat**

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1967

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Ilmu Elektro dari Universitas Indonesia pada tahun 1991

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2017

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain yaitu:

- a. Production Manager, PT Guna Era Manufaktur (1991-2000)
- b. Senior Manager, PT KMI Wire and Cable Tbk (2000-2010)
- c. Direktur, PT Matra Mandiri Prima (2010-2012)
- d. Direktur, PT Hega Cipta ElektriKA (2012-sekarang)

*Indonesian citizen, born in 1967*

*Graduated with a Bachelor of Electrical Engineering from the University of Indonesia in 1991*

*Served as an Independent Commissioner of the Company since 2017*

*Other positions that have been or are currently held include:*

- a. *Production Manager, PT Guna Era Manufaktur (1991-2000)*
- b. *Senior Manager, PT KMI Wire and Cable Tbk (2000-2010)*
- c. *Director, PT Matra Mandiri Prima (2010-2012)*
- d. *Director, PT Hega Cipta ElektriKA (2012-present)*



**Anggota / Member**  
**Yenny Goei**

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1978

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ilmu Manajemen Bisnis dari Universitas Trisakti pada tahun 1995

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain yaitu:

- a. Chief Accounting, PT Compotec International (1997-2001)
- b. Chief Accounting, PT Bakti Pratama Nusa Selaras (2001-2004)
- c. Anggota Komite Audit, PT Nipress Tbk (2004-2015)
- d. FA & Admin Department Head, PT Tritunggal Nusantara Timur (2015-sekarang)

*Indonesian citizen, born in 1978*

*Graduated with a Bachelor of Business Management from Trisakti University in 1995*

*Other positions that have been or are currently held include:*

- a. *Chief Accounting Officer, PT Compotec International (1997-2001)*
- b. *Chief Accounting Officer, PT Bakti Pratama Nusa Selaras (2001-2004)*
- c. *Audit Committee Member, PT Nipress Tbk (2004-2015)*
- d. *FA & Admin Department Head, PT Tritunggal Nusantara Timur (2015-present)*



**Anggota / Member**  
**Astria Dewi**

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1985

Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Pancasila Tahun 2007

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain yaitu:

- a. Accounting Staff PT Istana Kebayoran Raya Motor – Honda Fatmawati (Juni 2007 – Maret 2010)
- b. Accounting Supervisor PT Mandalatama Armada Motor (2010-2011)
- c. Accounting and Finance PT Jamin Purna Kencana 2011-2013

*Indonesian citizen, born in 1985*

*She completed her education at the Faculty of Economics, University of Pancasila in 2007*

*Other positions that have been or are currently held include:*

- a. *Accounting Staff of PT Istana Kebayoran Raya Motor - Honda Fatmawati (June 2007 - March 2010)*
- b. *Accounting Supervisor of PT Mandalatama Armada Motor (2010-2011)*
- c. *Accounting and Finance of PT Jamin Purna Kencana 2011-2013*

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

### TASK AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

- 1) Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
- 2) Menelaah ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
- 3) Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
- 4) Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
- 5) Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- 6) Menelaah terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- 7) Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
- 8) Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik;
- 9) Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

*The Audit Committee duties and responsibilities are as follows:*

- 1) *Review financial information that will be issued by Issuers or Public Companies to the public and / or authorities, including financial statements, projects and other reports related to financial information of Issuers or Public Companies;*
- 2) *Reviewing compliance with laws and regulations relating to the activities of Issuers or Public Companies;*
- 3) *Provide independent opinions in the event of disagreements between management and accountants for the services they provide;*
- 4) *Recommend to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant based on independence, the scope of the assignment, and compensation for services;*
- 5) *Reviewing the implementation of audits by internal auditors and overseeing the implementation of follow-up by the Directors on the findings of the internal auditor;*
- 6) *Reviewing the risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Issuer or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;*
- 7) *Review complaints relating to the accounting process and financial reporting of Issuers or Public Companies;*
- 8) *Analyzing and giving advice to the Board of Commissioners related to potential conflicts of interests of Issuers or Public Companies;*
- 9) *Maintain the confidentiality of documents, data and information of Issuers or Public Companies*



## PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY'S PROFILE



**Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary's  
Kartika Perdana Sari**

Warga negara Indonesia, lahir pada 23 Mei 1980. Menjabat sebagai Sekretaris Sky Energy sejak 2017. Bergabung di Sky Energy Indonesia pada tahun 2012 menjadi Legal hingga saat ini. Sebelumnya, beliau bekerja di Linda Handoko & Partners (2008-2010) serta IAB Law Firm (2010-2012). Beliau meraih gelar sarjana hukum dari Fakultas Hukum, Universitas Andalas Padang pada tahun 2002.

*Indonesian citizen, born in 23 May 1980. She has been serving as Corporate Secretary since 2017. Join with Sky Energy Indonesia from 2012 and heretofore as a Legal. Previously, she worked at Linda Handoko & Partners (2008-2010) and IAB Law Firm (2010-2012) as well. She obtained her law degree from the Faculty of Law, University of Andalas Padang in 2002.*

Pelatihan yang pernah dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan selama periode 2019 adalah sebagai berikut:

The training that have been attended by the Company Secretary within 2019 are as follows:

No.	Kegiatan Training / Training Activity	Tanggal / Date	Penyelenggara / Event Organizer
1.	Memastikan kepatuhan perusahaan atas peraturan terkait direksi dan komisaris <i>To make sure compliance of the company against regulation related to Board of Directors and Board of Commisioners</i>	20 Maret 2019	ICSA
2.	Focus Group Discussion "Dampak Penerapan Peraturan Pemerintah No.24 Tahun 2018 tentang pelayanan perizinan berusaha teritegrasi secara elektronik terhadap emiten dan perusahaan publik" <i>Focus Group Discussion "Impact of Implementation of Government Regulation No.24 of 2018 concerning integrated license service in electronically to emiten and public company"</i>	27 Maret 2019	OJK
3.	Seminar terkait pembentukan organ (Komite Audit, Corsec, Internal Audit) <i>Seminar related to formation of Company's organ (Audit Commitee, Corporate Secretary, Internal Audit)</i>	9 April 2019	ICSA
4.	Materi Sosialisasi Uji Coba Penggunaan Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi IDXnet dengan SPE Otoritas Jasa Keuangan <i>Materi Socialisation of Trial and Error Eximination of Integrated Electronic Report IDXnet with SPE of OJK.</i>	14 Mei 2019	BEI
5.	Seminar Kerjasama BEI dan AEI terkait POJK.04/2019 <i>Joint seminar between Indonesia Stock Exchange with AEI concerning POJK 04/2019</i>	24 Juni 2019	BEI

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

### TASK AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

Berdasarkan POJK 35/2014, berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan:

- 1) Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- 2) Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- 3) Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
  - penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
  - penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
  - penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
  - pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- 4) Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya

*Based on POJK 35/2014, the following are the duties and responsibilities of the Corporate Secretary:*

- 1) *Follow the development of the Capital Market in particular the regulations that apply in the Capital Market field;*
- 2) *Provide input to the Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with statutory provisions in the Capital Market sector;*
- 3) *Assist the Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:*
  - disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's Website;*
  - submitting reports to the Financial Services Authority on time;*
  - holding and documentation of the General Meeting of Shareholders;*
  - organizing and documenting a meeting of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners; and*
  - implementation of company orientation programs for Directors and / or Board of Commissioners.*
- 4) *As liaison between the Company and the Company's shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders*

## AUDITOR INTERNAL

### INTERNAL AUDITOR

Audit internal didirikan sejalan dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015. Audit internal adalah fungsi yang independent dan menjalankan aktivitas penelaahan obyektif dan jasa konsultasi, yang dirancang untuk memberi nilai tambah dan menyempurnakan kegiatan operasional Sky Energy Indonesia.

*Internal Audit was established based on Financial Service Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated 29 December 2015. Internal Audit is an independent function and conducts objective review and consulting services, which is designed to add value and improve operating activities of Sky Energy Indonesia.*

Tugas dan tanggung jawab Internal Audit adalah sebagai berikut:

- Menyusun strategi dan rencana kerja audit berdasarkan hasil analisa risiko yang dihadapi Sky Energy Indonesia dalam mencapai strategi bisnis.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya dalam mencapai misi, tujuan dan strategi yang telah ditetapkan.
- Melakukan dan memberikan kontribusi untuk peningkatan pengendalian yang efektif dengan melakukan review dan evaluasi terhadap pengendalian internal pada semua unit kegiatan di lingkungan Sky Energy Indonesia.
- Mempersiapkan dan melaksanakan audit investigasi terutama atas instruksi Direktur Utama dan atau Komisaris Sky Energy Indonesia dan permintaan manajemen atas persetujuan Direktur Utama.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen dalam rangka penyempurnaan sistem, prosedur, anggaran dan kebijakan.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Menyusun dan menyempurnakan standar kerja Internal Audit dan Panduan Internal Audit Perusahaan.

*Following are the duties and responsibilities of Internal Audit:*

- *Developing the strategies and work plans of audit based on the risk analysis result Sky Energy Indonesia to achieving business strategy.*
- *Conducting the investigation and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, operations, human resources, marketing, information technology and other activities in achieving mission, objectives and strategies.*
- *Contribute to effective control enhancement by reviewing and evaluating internal controls on all units of activity within Sky Energy Indonesia.*
- *Preparing and conducting investigative audits especially with instructions of the President Director and / or Commissioner of Sky Energy Indonesia and management's request with approval from the President Director.*
- *Providing the improvement suggestion and objective information from the activities examined at all levels of management in order to improve systems, procedures, budgets and policies.*
- *Creating and presenting report of audit result to the Board of Director and Board of Commissioner.*
- *Monitoring, analysis, and reporting the implementation of the improvements that have been suggested.*
- *Compiling and improving the Internal Audit working standards and Internal Audit Guidelines.*

## AUDITOR EXTERNAL

## EXTERNAL AUDITOR

Laporan posisi keuangan konsolidasi Sky Energy Indonesia dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi Sky Energy Indonesia dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan dengan pendapat Wajar dalam semua hal yang material yang ditandatangani oleh Raynold Nainggolan.

Fungsi utama Akuntan Publik dalam Penawaran Umum ini adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit sehingga memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material dan bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang di audit. Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Akuntan Publik bertanggung jawab atas pendapat mengenai kewajaran dari laporan keuangan Sky Energy Indonesia.

*The consolidation of financial report, income statement and other comprehensive consolidation of Sky Energy Indonesia and Subsidiary as of December 31, 2019 and consolidated of Sky Energy Indonesia and Subsidiary statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019 audited by Public Accountant Office Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan with standard qualified opinion signed by Raynold Nainggolan.*

*The main function of Certified Public Accountants in Public Offering is to carry out audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. This standard require for Public Accounting to planning and performing the audit to obtain reasonable assurance whether the financial statements are clear of material misstatement and responsible for the opinion given to the audited financial statements. Audits conducted by a Public Accountant include the basis on investigation which evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. Includes an assessment also of accounting principles used and significant estimates made by management as well as an assessment of the presentation of the financial statements as a whole. The Public Accountant is responsible for the opinion of the fairness of the financial statements of Sky Energy Indonesia.*

## MANAJEMEN RISIKO

## RISK MANAGEMENT

Sebagaimana diuraikan diatas, kegiatan usaha Perseroan dipengaruhi oleh risiko-risiko tertentu, baik risiko yang berada di bawah kendali maupun risiko yang berada di luar kendali Perseroan. Objektif Peseroan dalam manajemen risiko adalah untuk memberikan kepastian bahwa Perseroan memahami, mencegah, mengukur serta memonitor berbagai risiko yang timbul dan Perseroan mematuhi, sejauh dapat dilaksanakan dengan praktis, kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan untuk menanggapi risiko-risiko tersebut.

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk menjalankan manajemen risiko, Perseroan juga telah membentuk unit Internal Audit, yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Pembentukan ini adalah salah satu dari langkah awal yang diambil oleh manajemen yang mengarah kepada penerapan manajemen risiko yang menyeluruh pada masa yang akan datang.

Berikut adalah beberapa contoh dari penerapan manajemen risiko yang telah dilakukan oleh Perseroan:

As described above, the Company's business activities are affected by certain risks, both those risks that are under control and those that are beyond the Company's control. The objective of the Company in risk management is to provide certainty that the Company understands, prevents, measures and monitors various risks that arise and the Company complies, as far as practicable, the policies and procedures that have been determined to respond to those risks.

As part of the Company's commitment to carry out risk management, the Company has also formed an Internal Audit unit, which reports directly to the President Director. This establishment is one of the first steps taken by management that leads to the implementation of comprehensive risk management in the future.

The following are a few examples of the Company's risk management practices:

### **MANAJEMEN RISIKO TERKAIT PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN / RISK MANAGEMENT RELATED TO LAWS AND REGULATIONS**

Perseroan memiliki sumber daya manusia yang mampu mencermati dan mengantisipasi kemungkinan perubahan-perubahan kebijakan Pemerintah dalam negeri dan luar negeri yang berdampak pada kegiatan operasional dan keuangan Perseroan. Perseroan dapat dengan cepat menyesuaikan strategi dan kebijakan internal Perseroan untuk beradaptasi kepada kondisi perundang-undangan yang berubah. Perseroan juga berkomitmen untuk melakukan produksi secara bertanggung jawab dan memenuhi setiap persyaratan dan peraturan di negara-negara tujuan ekspor Perseroan.

*The Company has human resources that are able to observe and anticipate the possibility of changes in Government policies at home and abroad that have an impact on the Company's operational and financial activities. The Company can quickly adjust its internal strategies and policies to adapt to changing legal conditions. The Company is also committed to producing responsibly and fulfilling every requirement and regulation in the Company's export destination countries.*

### **MANAJEMEN RISIKO TERKAIT PERUBAHAN TEKNOLOGI / RISK MANAGEMENT RELATED TO TECHNOLOGICAL CHANGE**

Sebagai penanganan risiko perubahan teknologi modul surya, Perseroan berusaha untuk mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan perubahan teknologi dengan terus mengikuti perkembangan teknologi terkini dan bekerja-sama dengan perusahaan terkemuka dari Jepang, Hitachi High-Technologies, sehingga dapat terus bersaing baik di dalam maupun di luar negeri.

*As a risk management for changes in solar module technology, the Company strives to anticipate the possibility of technological changes by keeping abreast of the latest technological developments and in collaboration with leading companies from Japan, Hitachi High-Technologies, so as to continue to compete both at home and abroad.*

### **MANAJEMEN RISIKO TERKAIT PERSAINGAN USAHA DI INDONESIA / RISK MANAGEMENT RELATED TO BUSINESS COMPETITION IN INDONESIA**

Sebagai penanganan risiko persaingan usaha di Indonesia, Perseroan berusaha untuk tetap menjadi yang terdepan dengan cara meningkatkan kapasitas produksi untuk meraih economies of scale yang lebih baik dari para pesaing, menjadi satu-satunya produsen sel surya di Indonesia dengan memenuhi peraturan mengenai TKDN dari pemerintah, dan menjalin hubungan baik serta memberikan edukasi produk secara rutin terhadap para calon pembeli, terutama kepada para calon pembeli yang sebagian besar adalah kontraktor dari proyek PLTS.

*As a risk management for business competition in Indonesia, the Company strives to remain at the forefront by increasing production capacity to achieve economies of scale better than competitors, becoming the only solar cell producer in Indonesia by meeting government regulations on TKDN, and establish good relations and provide regular product education to prospective buyers, especially to potential buyers who are mostly contractors of Solar Power projects.*

## **MANAJEMEN RISIKO TERKAIT PENURUNAN PERMINTAAN EKSPOR / RISK MANAGEMENT RELATED TO DECREASED EXPORT DEMAND**

Sebagai penanganan risiko penurunan permintaan ekspor, Perseroan selalu menjaga kualitas produk denganmendapatkansertifikasiinternasionaldanmemproduksi produkOriginal Equipment Manufacturer (“OEM”) untuk merek pesaing di luar negeri sehingga dapat memenuhi target penjualan dan memaksimalkan kapasitas produksi Perseroan.

*As an effort to reduce the risk of export demand, the Company always maintains product quality by obtaining international certifications and producing Original Equipment Manufacturer (“OEM”) products for competing brands abroad so as to meet sales targets and maximize the Company’s production capacity.*

## **MANAJEMEN RISIKO TERKAIT KEGAGALAN PEMBAYARAN OLEH PELANGGAN / RISK MANAGEMENT RELATED TO CUSTOMER PAYMENT FAILURES**

Sebagai penanganan risiko kegagalan pembayaran oleh pelanggan, Perseroan menerapkan sistem pelunasan pembayaran sebelum pengiriman produk ke pelanggan dilakukan dan juga menerima pembayaran dengan fasilitas SKBDN (“Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri”) yang diterbitkan oleh bank.

*As a risk handling payment failure by the customer, the Company implements a payment settlement system before sending the product to the customer and also receives payment using the SKBDN (“Domestic Documented Credit Letter”) issued by the bank.*

## **MANAJEMEN RISIKO TERKAIT BERKURANGNYA ORDER DARI PELANGGAN BERULANG / RISK MANAGEMENT RELATED TO REDUCED ORDERS FROM REPEAT CUSTOMERS**

Sebagai penanganan dari risiko berkurangnya order dari pelanggan berulang, Perseroan berusaha untuk memperbanyak tujuan ekspor dan mengembangkan pasar baru dengan secara rutin berpartisipasi pada pameran-pameran yang berkaitan dengan tenaga surya, baik di dalam dan luar negeri

*As a response to the risk of decreasing orders from repeat customers, the Company strives to increase export destinations and develop new markets by regularly participating in exhibitions related to solar power, both at home and abroad.*

## **MANAJEMEN RISIKO TERKAIT PEMOGOKAN TENAGA KERJA / RISK MANAGEMENT RELATED TO LABOR STRIKES**

Sebagai penanganan dari risiko pemogokan tenaga kerja, Perseroan menjalin hubungan baik dengan tokoh-tokoh masyarakat sekitar pabrik dan hanya mempekerjakan tenaga kerja dari lokasi sekitar pabrik tentunya dengan tetap melakukan seleksi sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

*As a response to the risk of labor strikes, the Company maintains good relations with community leaders around the factory and only employs workers from locations around the factory, of course, by continuing to make selections according to the Company’s needs.*

## **MANAJEMEN RISIKO TERKAIT KETERLAMBATAN DALAM PENYELESAIAN PRODUK / RISK MANAGEMENT RELATED TO DELAYS IN PRODUCT COMPLETION**

Sebagai penanganan dari risiko keterlambatan waktu penyelesaian produk, Perseroan menggunakan teknologi dari sistem Accurate yang mengintegrasikan data dari semua departemen sehingga seluruh proses bisnis, termasuk produksi, inventori, dan lainnya dapat dimonitor setiap saat.

*As a response to the risk of delays in product completion, the Company uses technology from the Accurate system that integrates data from all departments so that all business processes, including production, inventory, and others can be monitored at any time.*



## **MANAJEMEN RISIKO TERKAIT PENGIRIMAN PRODUK / RISK MANAGEMENT RELATED TO PRODUCT SHIPMENTS**

Sebagai penanganan dari risiko selama pengiriman produk, Perseroan menggunakan jasa pengiriman yang terpercaya dan mengasuransikan produk yang dikirim

*As a handling of risks during product shipments, the Company uses reliable shipping services and insures the products it delivers*

## **MANAJEMEN RISIKO TERKAIT DENGAN PINJAMAN BANK / RISK MANAGEMENT RELATED TO BANK LOANS**

Sebagai mitigasi dari risiko yang terkait pinjaman bank, Perseroan mitigasi risiko ini dengan menjaga tingkat Debt/Equity Ratio perusahaan di level yang optimal sehingga kewajiban atas pinjaman tersebut dapat dipenuhi dari arus kas operasional dan kegiatan pendanaan Perseroan.

*As a mitigation of the risks associated with bank loans, the Company mitigates these risks by maintaining the company's Debt / Equity Ratio at an optimal level so that the obligations on these loans can be fulfilled from the operational cash flow and funding activities of the Company.*

## **MANAJEMEN RISIKO TERKAIT PASOKAN BAHAN BAKU / RISK MANAGEMENT RELATED TO RAW MATERIAL SUPPLY**

Untuk mengatasi risiko terkait pasokan bahan baku, Perseroan mengadakan kontrak pembelian bahan baku tidak dengan satu pemasok saja, melainkan dengan beberapa pemasok bahan baku.

Bahan baku utama untuk produksi modul surya adalah sel surya dapat diimport dari Amerika, Taiwan, China, dan Eropa. Sedangkan bahan baku sel surya adalah Wafer yang juga dapat diimport dari Amerika, Taiwan, China, dan Eropa. Bahan baku utama lainnya dapat diperoleh dari produsen lokal dan luar negeri. Banyaknya supplier dari berbagai negara membuat Perseroan dapat memperoleh bahan baku dengan mudah dengan tingkat harga yang stabil dan volatilitas yang cukup rendah.

Pada tahun 2018, Perseroan akan memproduksi sel surya lebih lagi, sehingga ketersediaan bahan baku menjadi lebih stabil dan dapat menjamin ketersediaan pasokan untuk produksi Perseroan.

*To overcome the risks associated with the supply of raw materials, the Company entered into contracts to purchase raw materials not only with one supplier, but with several suppliers of raw materials.*

*The main raw material for the production of solar modules is that solar cells can be imported from America, Taiwan, China and Europe. While the raw material for solar cells is Wafers which can also be imported from America, Taiwan, China and Europe. Other main raw materials can be obtained from local and foreign producers. The large number of suppliers from various countries allows the Company to obtain raw materials easily with a stable price level and fairly low volatility.*

*In 2018, the Company produce more solar cells, so that the availability of raw materials becomes more stable and can guarantee the availability of supplies for the Company's production.*

## **MANAJEMEN RISIKO TERKAIT KELANGKAAN SUMBER DAYA / RISK MANAGEMENT RELATED TO RESOURCE SCARCITY**

Untuk mengatasi risiko terkait kelangkaan sumber daya manusia yang terampil, Perseroan selalu berupaya untuk memberikan pelatihan kepada setiap tenaga kerja Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mendukung adanya transfer knowledge dari karyawan yang lebih berpengalaman kepada rekan-rekan kerjanya. Dengan meningkatkan keterampilan karyawannya, Perseroan telah mengurangi risiko kekurangan tenaga kerja yang terampil jika suatu saat terjadi pengunduran diri beberapa tenaga kerja terampilnya

*To overcome the risks related to the scarcity of skilled human resources, the Company always strives to provide training to each of the Company's workforce. In addition, the Company also supports the transfer of knowledge from employees who are more experienced to their colleagues. By improving the skills of its employees, the Company has reduced the risk of a shortage of skilled workers in the event of the resignation of some of its skilled workers.*

## MANAJEMEN RISIKO TERKAIT SUKU BUNGA ACUAN PINJAMAN / RISK MANAGEMENT RELATED TO LOAN REFERENCE RATES

Dalam menghadapi risiko tingkat suku bunga, Perseroan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan secara tepat waktu. Perseroan juga mengelola dan menekan risiko suku bunga dengan mengupayakan penarikan kredit sesuai dengan kebutuhan operasional, mencari pendanaan dengan struktur suku bunga yang lebih rendah.

Perseroan mengelola tingkat suku bunganya dengan cara mengkombinasikan antara pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang

*In dealing with interest rate risk, the Company closely monitors fluctuations in market interest rates and market expectations so that it can take the steps that benefit the Company in a timely manner. The Company also manages and reduces interest rate risk by seeking credit withdrawals according to operational needs, seeking funding with a lower interest rate structure.*

*The Company manages interest rates by combining loans with fixed and floating interest rates.*

## MANAJEMEN RISIKO TERKAIT FLUKTUASI KURS MATA UANG ASING / RISK MANAGEMENT RELATED TO FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATIONS

Perseroan mengelola eksposur mata uang asing dengan melakukan lindung nilai secara alami, dengan cara menetapkan harga produk yang didasarkan pada kurs tertentu. Pada saat nilai pembelian barang melewati batas kurs tersebut, maka Perseroan akan melakukan penyesuaian harga jual.

*The Company manages foreign currency exposure by hedging naturally, by setting product prices based on certain exchange rates. When the purchase value of goods passes the exchange rate limit, the Company will adjust the selling price*

# PERPAJAKAN

## TAXATION

### A. PERPAJAKAN UNTUK PEMEGANG SAHAM / TAXATION FOR SHAREHOLDERS

#### DIVIDEN YANG DIBAGIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM INDONESIA / DIVIDENDS FOR INDONESIAN SHAREHOLDERS

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2013 tentang Pajak Penghasilan Atas Dividen Yang Diterima Atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri, maka penghasilan berupa dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dikenai Pajak Penghasilan sebesar 10% dari jumlah bruto dan bersifat final.

*In accordance with Government Regulation no. 19 Year 2013 concerning Income Tax on Dividends Received Or Obtained by Individual Domestic Taxpayer, the income in the form of dividends received or obtained by Individual Domestic Taxpayer is subject to Income Tax of 10% of the gross amount and final.*

Dividen yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri (termasuk Bentuk Usaha Tetap) yang tidak memenuhi ketentuan Pasal 4 ayat 3 huruf (f) Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 di atas, maka atas pembayaran dividen tersebut dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar 15% dari jumlah bruto sebagaimana diatur di dalam Pasal 23 ayat (1) Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Lebih lanjut, sesuai ketentuan Pasal 23 ayat (1a) maka apabila Wajib Pajak yang menerima atau memperoleh penghasilan dividen tersebut tidak memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak, besarnya tarif pemotongan adalah lebih tinggi 100% dari tarif yang semula dimaksud atau sebesar 30% dari penerimaan brutonya.

*Dividends paid to Domestic Tax Payers (including Permanent Establishments) which not comply the provisions of Article 4 paragraph 3 letter (f) of the Law of the Republic of Indonesia No. 7 of 1983 on Income Tax as amended by Law no. 36 of 2008, the payment of dividends shall be subject to withholding of Article 23 Income Tax of 15% of the gross amount as stipulated in Article 23 paragraph (1) of Law no. 7 of 1983 on Income Tax as amended by Law no. 36 of 2008. Furthermore, in accordance with the provision of Article 23 paragraph (1a), if the Taxpayer receiving or obtaining dividend income does not have a Taxpayer Identification Number, the tariff of deductions shall be 100% higher than the original rate or 30% from his gross acceptance.*

Besarnya tarif yang dikenakan atas penghasilan berupa dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat (2c) Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, tarif yang dikenakan atas penghasilan berupa dividen yang dibagikan kepada Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri adalah paling tinggi sebesar 10% (sepuluh persen) dan bersifat final. Penetapan mengenai besarnya tarif tersebut berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat (2d) diatur dengan Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2013 tentang Pajak Penghasilan atas Dividen yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri.

*Tariffs amount imposed on income in the form of dividends received or obtained by an individual domestic Taxpayer under the provisions of Article 17 paragraph (2c) of Law no. 36 of 2008 concerning Income Tax, the rate charged on income in the form of dividends distributed to individual resident taxpayer shall be the maximum of 10% (ten percent) and final. The determination of the tariff based on the provisions of Article 17 paragraph (2d) is stipulated by Government Regulation No.19 of 2013 on Income Tax on Dividends Received or Obtained by Individual Resident Taxpayer.*

### **DIVIDEN YANG DIBAGIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM ASING / DIVIDENDS SHARED TO FOREIGN SHAREHOLDERS**

Dividen yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Luar Negeri akan dikenakan tarif 20% dari kas yang dibayarkan (dalam hal dividen tunai) atau 20% dari nilai pari (dalam hal dividen saham) atau tarif yang lebih rendah dalam hal pembayaran dividen dilakukan kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu Negara yang telah menandatangani Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan Indonesia, dengan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur di dalam Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-61/PJ/2013 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, sebagaimana telah diubah dengan PER-24/PJ/2014.

*Dividends paid to Foreign Taxpayers will be charged 20% of the cash paid (in the case of cash dividends) or 20% of par value (in the case of stock dividends) or the lower rate in terms of dividend payments made to those who are residents from a country that has signed the Double Taxation Avoidance Agreement (P3B) with Indonesia, subject to meet the provisions of the Regulation Director General of Tax No. PER-61 / PJ / 2013 on Procedures for the Implementation of the Agreement for the Avoidance of Double Taxation, as amended by PER-24 / PJ / 2014.*

### **B. PEMENUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN OLEH PERSEROAN / FULFILLMENT OF TAXATION OBLIGATION BY THE COMPANY**

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku.

*As a Taxpayer, the Company has tax obligations for Income Tax (PPh), Value Added Tax (VAT), and Land and Building Tax (PBB). The Company has fulfilled its tax obligations in accordance with applicable laws and tax regulations.*

### **C. KEWAJIBAN PERPAJAKAN PERSEROAN / COMPANY'S TAX OBLIGATION**

Kewajiban perpajakan Perseroan untuk tahun fiskal 2016 atas PPh 21, PPh 23, PPh 26, PPh pasal 4 (2), PPh pasal 29 dan PPN telah dipenuhi oleh Perseroan. Seluruh kewajiban perpajakan Perseroan untuk tahun fiskal 2016, telah dibayarkan pada masa penyampaian SPT pada bulan April 2017 dengan demikian Perseroan tidak memiliki kewajiban perpajakan lagi (nihil).

*Tax obligations of the Company for fiscal year 2016 on income tax 21 Income tax 23 26 Income Tax, Income Tax Article 4 (2), income tax article 29 and VAT have been met by the Company. All tax obligations of the Company for the fiscal year 2016, have been paid in the period of SPT submission in April 2017 thus the Company has no taxation obligation (nil).*

## KETERBUKAAN INFORMASI

## INFORMATION DISCLOSURE

Mengacu pada POJK Nomor 31/POJK.04/, PT. Sky Energy Indonesia, Tbk menyediakan akses terhadap informasi penting mengenai Perseroan. Akses ini tersedia melalui berbagai media dan kegiatan pengungkapan (disclosure) sesuai dengan peraturan pasar modal. Hal ini merupakan bagian dari kebijakan Perseroan untuk menegakkan dan mendorong keterbukaan.

*Referring to POJK No. 31/POJK.04/, PT. Sky Energy Indonesia, Tbk provides access to important information about the Company. This access is available through various media and disclosure activities in accordance with capital market regulations. It is a part of the company's policy to uphold and encourage transparency.*

Anggaran Dasar Perseroan juga menjamin hak para pemegang saham untuk mengakses informasi Perseroan sesuai peraturan perundangan yang berlaku. Perseroan telah mengungkapkan informasi kepada berbagai media massa konvensional/daring, Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Selain itu, Perseroan juga mengakomodasi pertemuan dengan analisis keuangan melalui Investor Relations dan Sekretaris Perusahaan.

*The Company's Articles of Association also guarantees the right of shareholders to access Company's information in accordance with applicable laws and regulations. The company has disclosed the information to various conventional/online media, Indonesia Stock Exchange (IDX), financial Services Authority (OJK). In addition, the company also accommodates meetings with financial analysts through Investor Relations and Corporate Secretary.*

Untuk mendapat informasi lebih lanjut mengenai PT. Sky Energy Indonesia, Tbk., masyarakat umum dan investor dapat menghubungi:

*For more information about PT. Sky Energy Indonesia, Tbk., public and investors please contact:*

**Kartika Perdana Sari**

**Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary's**

**PT. Sky Energy Indonesia, Tbk.,**

Alamat / Address : Jl Mercedes Benz No.258, Cicadas, Gn. Putri, Bogor, Jawa Barat 16964

Telepon/ Phone: (021) 8686 3335

Email: corporate@sky-energy.co.id



LAPORAN KEUANGAN

---

FINANCIAL REPORT



**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Beserta Laporan Auditor Independen  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018**

***PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements  
With Independent Auditors' Report  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018***

## Daftar Isi

## Table of Contents

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9 - 95	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
CONSOLIDATED THE FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY  
As of December 31, 2019 and 2018, And  
For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*We, the undersigned:*

1. Nama	:	Jackson Tandiono	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl, Raya Ciracas No.258, Gunung Putri Bogor, Jawa Barat - Indonesia16964	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Jl, Ciater I Kav.1, RT002 RW005 Kel. Pakalan Jati, Kec. Cinere, Kota Depok	:	Domicile Address
Jabatan	:	Direktur Utama / <i>President Director</i>	:	Title
2. Nama	:	Hengky Loa	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl, Raya Ciracas No.258, Gunung Putri Bogor, Jawa Barat - Indonesia16964	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Jl. Griya Pratama II Blok V/21 RT002 RW020 Kel. Pegangsaan Dua, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara	:	Domicile Address
Jabatan	:	Direktur / <i>Director</i>	:	Title

menyatakan bahwa:

*declare that:*

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sky Energy Indonesia Tbk dan Entitas Anak;
  - Laporan keuangan konsolidasian PT Sky Energy Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  - Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sky Energy Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
    - Laporan keuangan konsolidasian PT Sky Energy Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Responsible for the preparation and presentation of PT Sky Energy Indonesia Tbk and Subsidiary consolidated financial statements;*
  - PT Sky Energy Indonesia Tbk and Subsidiary consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
  - All information contained in PT Sky Energy Indonesia Tbk and Subsidiary consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner.*
    - PT Sky Energy Indonesia Tbk and Subsidiary consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*





PT. Sky Energy Indonesia, Tbk.  
Jalan Raya Cicadas No. 258  
Gunung Putri Bogor 16964 Jawa Barat - Indonesia  
Tlp : 021 - 8665 0100 | Fax : 021 - 8686 3339  
www.jskye.com

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sky Energy Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

4. Responsible for PT Sky Energy Indonesia Tbk and Subsidiary internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Director

  
  
  
  
**Jackson Tandiono**                      **Hengky Loa**  
Direktur Utama / President Director      Direktur / Director  
Bogor, 10 Juni 2020 / June 10, 2020







# Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan

Registered Public Accountants

Member of **auditryvet** International

Head Office License No.1418/KM.1/2012

Branch Office License No.109/KM.1/2013

Branch Office License : No.287/KM.1/2019

## Laporan Auditor Independen

## Independent Auditors' Report

Laporan No. 00119/2.0927/AU.1/04/1317-1/1/VI/2020

Report No. 00119/2.0927/AU.1/04/1317-1/1/VI/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
**PT Sky Energy Indonesia Tbk**

*The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors  
**PT Sky Energy Indonesia Tbk***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sky Energy Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sky Energy Indonesia Tbk and its Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

### *Management's responsibility for the consolidated financial statements*

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### Tanggung jawab auditor

### *Auditors' responsibility*

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

Head Office • Perkantoran Sentra Kramat Blok A.11 | Jalan Kramat Raya No.7-9 | Jakarta 10450 - Indonesia  
Phone : +62 21 3910600 | +62 21 3910580 | Fax : +62 21 391583

Branch Office • Ruko Bukit Beruntung Blok C.2 | Batam 29400 - Indonesia  
Phone : +62 778 466866 | +62 778 461515 | Fax : +62 778 462342

• Jl. Sawo Kecik Raya No.2, Tebet | Jakarta 12840 - Indonesia  
Phone : +62 21 28543316



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sky Energy Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### **Hal lain**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 15 Maret 2019.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sky Energy Indonesia Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

#### **Other matters**

*The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2018 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 15, 2019.*



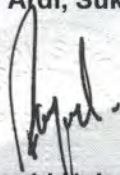
Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Terbatas I saham Perusahaan, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00103/2.0927/AU.1/04/1317-1/1/V/2020 tertanggal 12 Mei 2020 atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut yang disertai perubahan maupun tambahan penyajian dan pengungkapan, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian.

*This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed Limited Public Offering I of the shares of the Company, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.*

*We have previously issued Independent auditors' report No. 00103/2.0927/AU.1/04/1317-1/1/V/2020 dated May 12, 2020 on the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended. In relation to the Company's plan for Limited Public Offering I, the Company reissued the consolidated financial statements with changes and additional presentations and disclosures, as described in Note 42 to the consolidated financial statements.*

**Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan**



**Raynold Nainggolan**

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration  
No. AP.1317

10 Juni 2020 / June 10, 2020

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018*)/ December 31, 2018*)	1 Januari 2018*)/ January 1, 2018*)	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2e, 4	19.440.928.277	24.786.883.486	9.223.075.671	Cash and banks
Deposito yang dijaminkan	2h, 5	-	62.456.095.533	53.225.847.156	Guarantee time deposits
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	2g,6,32	131.916.908.122	29.873.912.469	84.564.325.808	Related parties
Pihak ketiga	6	28.654.129.785	69.841.259.287	23.324.367.279	Third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak berelasi		-	-	-	Related parties
Pihak ketiga		-	-	46.869.600	Third parties
Persediaan	2i,8	134.947.815.836	152.084.873.521	113.662.858.493	Inventories
Biaya dibayar dimuka	2j,9	309.400.000	928.449.079	-	Prepaid expense
Uang muka		-	-	3.560.318.162	Advance
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	2t,33	11.196.286.771	11.355.200.134	4.874.627.373	Prepaid Value- Added Tax
Aset lancar lainnya		-	-	5.764.356.859	Others current asset
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>326.465.468.791</b>	<b>351.326.673.509</b>	<b>298.246.646.401</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak berelasi	2g,7,32	37.294.500.000	37.294.500.000	39.542.102.858	Related parties
Uang muka	10	75.805.695.912	82.624.635.000	-	Advances
Penyerlaan saham	2k,11	1.000.000.000	1.000.000.000	-	Investment in share of stocks
Aset pajak tangguhan	35,2t	645.219.019	629.959.787	421.072.125	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	2l,3a,12	94.794.831.443	95.080.477.419	93.797.206.125	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lainnya		-	-	291.272.584	Others non-current asset
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>209.540.246.374</b>	<b>216.629.572.206</b>	<b>134.051.653.692</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>536.005.715.165</b>	<b>567.956.245.715</b>	<b>432.298.300.093</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Direklasifikasi (Catatan 40)

\*) Reclassified (Note 40)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018*)/ December 31, 2018*)	1 Januari 2018*)/ January 1, 2018*)	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	13	159.426.412.652	265.070.070.056	243.364.737.606	Short-term bank loans
Utang usaha	14				Trade payables
Pihak berelasi	2g,32	105.653.928.937	31.639.316.583	57.400.711.421	Related parties
Pihak ketiga		31.157.620.071	3.395.924.847	3.078.940.783	Third parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	2g,15,32	-	1.000.000.000	-	Other payable - related party
Beban masih harus dibayar	16	2.181.773.373	1.180.766.623	783.387.544	Accrued expenses
Utang pajak	2t,33	4.488.357.878	4.570.865.895	4.514.151.836	Taxes payable
Utang jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term debts:
Bank	13	576.526.560	6.312.850.449	5.360.707.606	Banks
Sewa pembiayaan	2o,17	387.367	4.413.592	39.841.646	Finance leases
Lembaga keuangan	18	1.784.692.042	1.737.046.406	386.803.197	Financial institution
Total Liabilitas Jangka Pendek		305.269.698.880	314.911.254.451	314.929.281.639	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term debts - net of current maturities:
Bank	13	7.723.964.989	7.595.873.437	10.782.323.889	Banks
Sewa pembiayaan	2o,17	-	387.367	4.800.959	Finance leases
Lembaga keuangan	18	1.917.030.778	3.708.876.565	401.372.971	Financial institution
Liabilitas imbalan kerja	2p,19	2.725.579.993	2.773.961.778	2.034.698.608	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		12.366.575.760	14.079.099.147	13.223.196.427	Total Non-Current Liabilities
<b>Total Liabilitas</b>		317.636.274.640	328.990.353.598	328.152.478.066	<b>Total Liabilities</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>					<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
Bank - musyarakah	2q,20	-	34.998.000.000	-	Bank - musyarakah

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018*)/ <i>December 31, 2018*)</i>	1 Januari 2018*)/ <i>January 1, 2018*)</i>	
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					<i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>
Modal saham - nilai nominal					<i>Share capital - nominal value</i>
Rp50 per saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp100 per saham pada tanggal 31 Desember 2018					<i>per value Rp50 at December 31, 2019 and per value Rp100 at December 31, 2018</i>
Modal dasar - 8.130.160.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 3.250.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018					<i>Authorized - 8,130,160,000 shares at December 31, 2019 and 3,250,000,000 shares at December 31, 2018</i>
Modal ditempatkan dan disetor - 2.032.540.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 1.016.270.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018	21	101.627.000.000	101.627.000.000	81.301.400.000	<i>Issued and paid - 2,032,540,000 shares at December 31, 2019 and 1,016,270,000 shares at December 31, 2018</i>
Tambahan modal disetor	22	55.787.274.231	55.787.274.231	-	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba					<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya		10.300.000.000	5.300.000.000	300.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		50.789.945.208	41.797.691.889	23.095.281.607	<i>Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lain		(159.539.844)	(568.838.633)	(575.628.680)	<i>Other comprehensive income</i>
Subtotal		218.344.679.595	203.943.127.487	104.121.052.927	<i>Subtotal</i>
Kepentingan nonpengendali		24.760.930	24.764.630	24.769.100	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Ekuitas - Neto</b>		<b>218.369.440.525</b>	<b>203.967.892.117</b>	<b>104.145.822.027</b>	<b><i>Equity - Net</i></b>
<b>TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>		<b>536.005.715.165</b>	<b>567.956.245.715</b>	<b>432.298.300.093</b>	<b><i>TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</i></b>

\*) Direklasifikasi (Catatan 40)

\*) Reclassified (Note 40)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2019 dan 2018  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR**  
**LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2019 and 2018  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
<b>PENJUALAN NETO</b>	2r,24,32	382.769.688.315	424.705.152.035	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2r,25,32	(293.757.864.270)	(331.223.727.160)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		89.011.824.045	93.481.424.875	<b>GROSS PROFIT</b>
Penghasilan lain-lain	26	1.127.879.958	1.210.691.277	Others income
Beban penjualan	27	(5.917.721.716)	(5.191.761.066)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	28	(39.367.174.805)	(36.135.054.807)	General and administrative expenses
Beban keuangan	29	(21.900.609.383)	(17.622.376.921)	Finance charges
Beban lain-lain	30	(4.356.871.642)	(5.283.370.557)	Other expenses
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		18.597.326.457	30.459.552.801	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini	2t,3c,33	4.756.769.000	6.968.298.000	Current
Tangguhan	2t,3c,33	(151.692.162)	(211.151.011)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		4.605.076.838	6.757.146.989	Income Tax Expense - Net
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>		13.992.249.619	23.702.405.812	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items not to be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan kerja	2p,17	545.731.719	9.053.396	Remeasurement of employee benefits
Pajak penghasilan terkait	33	(136.432.930)	(2.263.349)	Related income tax
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak		409.298.789	6.790.047	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
<b>LABA KOMPREHENSIF NETO TAHUN BERJALAN</b>		14.401.548.408	23.709.195.859	<b>NET COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.



PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2019 dan 2018  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
 LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
 For the Years Ended  
 December 31, 2019 and 2018  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Laba netto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Net Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		13.992.253.319	23.702.410.282	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali		(3.700)	(4.470)	<i>Non-controlling interests</i>
<b>TOTAL</b>		<b>13.992.249.619</b>	<b>23.702.405.812</b>	<b>TOTAL</b>
Laba komprehensif netto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Net comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		14.401.552.108	23.709.200.329	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali		(3.700)	(4.470)	<i>Non-controlling interests</i>
<b>TOTAL</b>		<b>14.401.548.408</b>	<b>23.709.195.859</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	31	<b>7</b>	<b>12</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.



PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
 For the Years Ended December 31, 2019 and 2018  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/  
 Equity Attributable to Owners of The Parent Entity

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Addition Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Subtotal/ <i>Subtotal</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-Controlling Interests</i>	Ekuitas-Neto/ <i>Equity-Net</i>	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo 1 Januari 2018	81.301.400.000	-	300.000.000	23.095.281.607	(575.628.680)	104.121.052.927	24.769.100	104.145.822.027	<i>Balance as of January 1, 2018</i>
Pembentukan cadangan umum	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-	-	<i>Appropriation of general reserve</i>
Setoran modal	20.325.600.000	60.976.800.000	-	-	-	81.302.400.000	-	81.302.400.000	<i>Paid-up capital</i>
Biaya emisi	-	(5.189.525.769)	-	-	-	(5.189.525.769)	-	(5.189.525.769)	<i>Share issuance cost</i>
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	23.702.410.282	-	23.702.410.282	-	23.702.410.282	<i>Net profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	6.790.047	6.790.047	(4.470)	6.785.577	<i>Other comprehensive income for the year</i>
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	<b>101.627.000.000</b>	<b>55.787.274.231</b>	<b>5.300.000.000</b>	<b>41.797.691.889</b>	<b>(568.838.633)</b>	<b>203.943.127.487</b>	<b>24.764.630</b>	<b>203.967.892.117</b>	<b><i>Balance as of December 31, 2018</i></b>
Pembentukan cadangan umum	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-	-	<i>Appropriation of general reserve</i>
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	13.992.253.319	-	13.992.253.319	(3.700)	13.992.249.619	<i>Net profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	409.298.789	409.298.789	-	409.298.789	<i>Other Comprehensive income for the year</i>
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b>101.627.000.000</b>	<b>55.787.274.231</b>	<b>10.300.000.000</b>	<b>50.789.945.208</b>	<b>(159.539.844)</b>	<b>218.344.679.595</b>	<b>24.760.930</b>	<b>218.369.440.525</b>	<b><i>Balance as of December 31, 2019</i></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2019 dan 2018  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2019 and 2018  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	321.913.822.164	432.878.673.366	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(185.760.907.636)	(381.654.846.933)	<i>Cash payments for suppliers</i>
Pembayaran kas untuk karyawan dan operasional lainnya	(29.391.063.360)	(57.819.289.540)	<i>Cash payments for employees and other operations</i>
Pembayaran beban pajak	(4.756.769.000)	(6.905.754.960)	<i>Payment of tax expenses</i>
Pembayaran provisi dan beban bunga pinjaman	(21.900.609.383)	(17.525.978.871)	<i>Payment of provision and interest expenses</i>
Penerimaan penghasilan bunga	1.127.879.958	1.128.576.877	<i>Interest income received</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>81.232.352.743</u>	<u>(29.898.620.061)</u>	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penambahan deposito yang dijaminan	-	(7.083.367.551)	<i>Addition of guarantee deposits</i>
Penerimaan deposito yang dijaminan	62.456.095.533	-	<i>Proceeds from guarantee deposits</i>
Perolehan aset tetap	(6.854.839.089)	(7.982.841.125)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Pengurangan (penambahan) uang muka pembelian aset tetap	6.818.939.088	(82.624.635.000)	<i>Deduction (addition) of advance for fixed assets purchase</i>
Penambahan piutang lain-lain	-	(40.000.000)	<i>Addition of other receivables</i>
Pengurangan aset lancar lainnya	-	3.961.856.859	<i>Deduction of other current assets</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>62.420.195.532</u>	<u>(93.768.986.817)</u>	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Setoran modal	-	81.302.400.000	<i>Paid-in capital</i>
Pembayaran biaya emisi saham	-	(3.387.025.769)	<i>Payment of stock issuance cost</i>
Pembayaran piutang lain-lain	-	2.287.602.858	<i>Payment of other receivables</i>
Pembayaran utang lain-lain - pihak berelasi	(1.000.000.000)	-	<i>Payment of other payable - related party</i>
Penambahan (pembayaran) utang bank jangka pendek - Neto	(105.643.657.404)	21.705.332.450	<i>Addition (payment) of short-term bank loans - Net</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.*

PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2019 dan 2018  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
 For the Years Ended  
 December 31, 2019 and 2018  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
Penambahan utang bank jangka Panjang	-	2.800.000.000	<i>Addition of long-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka Panjang	(5.608.232.337)	(5.092.800.003)	<i>Payments of long-term bank loans</i>
Penambahan utang lembaga keuangan	-	5.044.550.000	<i>Addition of financial institution loans</i>
Pembayaran utang lembaga keuangan	(1.744.200.151)	(386.803.197)	<i>Payments of financial institution loans</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(4.413.592)	(39.841.646)	<i>Payments of finance lease payables</i>
Penerimaan (pembayaran) dana syirkah temporer	(34.998.000.000)	34.998.000.000	<i>Receipt (payment) dana syirkah temporer</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(148.998.503.484)	139.231.414.693	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities</i>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK</b>	<b>(5.345.955.209)</b>	<b>15.563.807.815</b>	<b><i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</i></b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>24.786.883.486</b>	<b>9.223.075.671</b>	<b><i>CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE YEARS</i></b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>19.440.928.277</b>	<b>24.786.883.486</b>	<b><i>CASH AND BANKS AT END OF THE YEARS</i></b>

Lihat Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

*See Notes 41 to the consolidated financial statements for cash flow additional information.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.*

## 1. UMUM

### a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Sky Energy Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Sky Energy Indonesia berdasarkan Akta No. 6, tanggal 4 Juli 2008 dari Petrus Suandi Halim, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-09133.AH.01.01.Tahun 2009, tanggal 24 Maret 2009, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.43 tanggal 29 Mei 2009.

Berdasarkan Akta Notaris No.37 oleh Leolin Jayayanti S.H., M.Kn., tanggal 16 November 2017, Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan secara keseluruhan sehubungan terkait rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, termasuk perubahan nama Perusahaan menjadi PT Sky Energy Indonesia Tbk dan melakukan pemberian alokasi saham kepada karyawan (Employee Stock Allocation). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0024217.AH.01.02.TAHUN 2017, tanggal 20 November 2017.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 6 oleh Leolin Jayayanti S.H., M.Kn., tanggal 1 Agustus 2018 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan setelah penawaran umum selesai dilaksanakan. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0228450, tanggal 2 Agustus 2018, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.63 tanggal 6 Agustus 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang industri mesin pembangkit listrik, khususnya dalam produksi modul surya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dengan kantor operasional di Bogor.

## 1. GENERAL

### a. The Company's Establishment and General Information

*PT Sky Energy Indonesia (the "Company") was established under the name of PT Sky Energy Indonesia based on Notarial Deed No. 6, dated July 4, 2008 of Petrus Suandi Halim, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09133.AH.01.01.Tahun 2009, dated March 24, 2009, and published in State Gazette No.43 dated May 29, 2009.*

*Based on Notarial Deed No.37 by Leolin Jayayanti S.H., M.Kn., dated November 16, 2017, the Company's Articles of Association had been changed as a whole in connection with plans for Initial Public Offering, including the Company's name had been changed to PT Sky Energy Indonesia Tbk and gave the allocation of shares to employees (Employee Stock Allocation). The Deed had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based in its Decision Letter No. AHU-0024217.AH.01.02.TAHUN 2017, dated November 20, 2017.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on notarial deed No. 6 by Leolin Jayayanti S.H., M.Kn., dated August 1, 2018, regarding the increase in the Company's issued and fully paid up capital after the public offering had been completed. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0228450, dated August 2, 2018, and published in State Gazette No.63 dated August 6, 2019.*

*According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in the machinery industry of power plant, especially in the production of solar modules.*

*The Company is domiciled in South Jakarta with operational office in Bogor.*

1. UMUM (*Lanjutan*)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2009. PT Trinitan Global Pasifik, perusahaan yang didirikan di Indonesia merupakan Entitas Induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 13 Maret 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-10/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum atas 203.256.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp400 per saham. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp60.976.800.000 dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp5.189.525.769 (Catatan 22).

Pada tanggal 28 Maret 2018, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioner</b>
Komisaris Utama	Richard Tandiono	Ferry Joedianto Robertus Tandiono	President Commissioner
Komisaris	-	Richard Tandiono	Commissioner
Komisaris Independen	Henry Gamra Rachmat	Henry Gamra Rachmat	Independent Commissioner
<b>Dewan Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Direktur Utama	Jackson Tandiono	Jackson Tandiono	President Director
Direktur	Hengky Loa	Hengky Loa	Director
Direktur	Naoki Ishikawa	Naoki Ishikawa	Director
Direktur Independen	Pui Siat Ha	Pui Siat Ha	Independent Director

Perusahaan memiliki karyawan tetap sebanyak 52 dan 44 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

1. GENERAL (*Continued*)

The Company started its commercial operations in 2009. PT Trinitan Global Pasifik, a company incorporated in Indonesia, is the ultimate Parent of the Company.

b. Public Offering of the Company's Shares

On March 13, 2018, the Company obtained the notice of effectivity from the Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-10/D.04/2018 for its public offering of 203,256,000 shares with a par value of Rp100 per share with offering price of Rp400 per share. The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounting to Rp60,976,800,000 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after deducting the total shares issuance cost of Rp5,189,525,769 (Note 22).

As of March 28, 2018, all the Company's shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The Composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

The Company has 52 and 44 (unaudited) permanent employees as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

1. UMUM (Lanjutan)

d. Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 2 September 2019 dan tanggal 20 November 2017, susunan dewan Komite Audit 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Komite Audit	
Ketua	Henry Gamra Rachmat
Anggota	Yenny Goei
Anggota	Astria Dewi

e. Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 915/SKY/XI/2017, tanggal 20 November 2017, Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal, sebagai berikut:

Ketua	Chistopher Liawan
Anggota	Utami Dewi

f. Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 916/SKY/XI/2017, tanggal 20 November 2017, telah menunjuk Kartika Perdana Sari untuk menjadi Sekretaris Perusahaan.

g. Entitas Anak

Entitas Anak / Subsidiary	Domisili / Domicile	Jenis Usah/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination) (IDR)	
				2019	2018	2019	2018
Kepemilikan langsung / Direct ownership							
PT Space Energy Indonesia	Depok	Perdagangan/ Trading	-	99%	99%	2.499.142.967	2.499.142.967

1. GENERAL (Continued)

d. Audit Committee

Based on the Circular Letter of the Board of Commissioners Substituting the Board of Commissioners' Meeting dated September 2, 2019 and dated November 20, 2017, the composition Audit Committee December 31, 2019 and 2018 are follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Audit Committee	
Chairman	Henry Gamra Rachmat
Member	Yenny Goei
Member	Andre Parlindungan

e. Internal Audit

Based on Company's Directors' Decision Letter No. 915/SKY/XI/2017, dated November 20, 2017, the Company had established Internal Audit Unit, as follows:

Chairman	Chistopher Liawan
Member	Utami Dewi

f. Corporate Secretary

Based on Entity's Directors' Decision Letter No. 916/SKY/XI/2017, dated November 20, 2017, the Company had appointed Kartika Perdana Sari to be the Corporate Secretary.

g. Subsidiary



**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki 99% saham PT Space Energy Indonesia (SEI), Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Kelompok Usaha"). SEI didirikan pada tahun 2009, berdomisili di Kota Depok dan aktivitas bisnis utamanya adalah bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri dan pertambangan. Sampai dengan tanggal 31 Oktober 2019, SEI belum beroperasi secara komersial.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham SEI, No. 45, tanggal 27 September 2017, dari Notaris Petrus Suandi Halim S.H., pemegang saham SEI telah menyetujui setoran modal dari Perusahaan sebesar Rp2.250.000.000 atau mewakili 22.500 saham, penjualan saham milik Jackson Tandiono kepada Perusahaan sebanyak 1.750 saham atau senilai Rp175.000.000 dan penjualan saham milik Richard Tandiono kepada Perusahaan sebanyak 500 saham atau senilai Rp50.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0020058.AH.01.02.TAHUN 2017, tanggal 29 September 2017.

**h. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 10 Juni 2020.

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**1. GENERAL (Continued)**

*As of December 31, 2019 and 2018, the Company has 99% shares on PT Space Energy Indonesia (SEI), Subsidiary (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"). SEI, was established in 2009, domiciled in Depok City and its main business activity is trading, service, development, industry and mining. As of October 31, 2019, SEI has not yet started commercial operations.*

*Based on Deed of Stockholders Resolution of SEI No. 45, dated September 27, 2017, from Notary Petrus Suandi Halim S.H., stockholder of SEI, had approved the paid-up capital from the Company amounting to Rp2,250,000,000 or representing 22,500 shares, the sale of shares owned by Jackson Tandiono to the Company amounting to 1,750 shares or equivalent to Rp175,000,000 and the sale of shares owned by Richard Tandiono to the Company amounting to 500 shares or equivalent to Rp50,000,000. The Deed had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-0020058.AH.01.02.TAHUN 2017, dated September 29, 2017.*

**h. Completion of Consolidated Financial Statement**

*Management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on June 10, 2020.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN DAN PERNYATAAN KEPATUHAN**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Konsolidasian**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali untuk penerapan interpretasi baru yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2019 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES AND STATEMENT OF COMPLIANCE**

**a. Statement of Compliance**

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority (OJK) starting on January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Company" enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.*

**b. Basis of Preparation of the Consolidated  
Financial Statements**

*The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of new interpretations effective January 1, 2019 as described in the related accounting policies.*

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.*

*The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method, where cash flows are classified into operating, investing and financing activities.*

*The functional and presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah.*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Sesuai dengan PSAK No. 65, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasian", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Perusahaan memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Perusahaan mengendalikan Entitas Anak, jika dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasian atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

**c. Principles of Consolidation**

*According to PSAK No. 65, regarding "Consolidated Financial Statements" "Subsidiaries are all entities (including structured entities) in which the Company has control.*

*Thus, the Company controls the Subsidiary, if and only if, the Company possesses all of the following:*

- a) Has power over the Subsidiary;*
- b) Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and*
- c) The ability to use its power over Subsidiary to affect its returns.*

*The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the Subsidiary.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang diatribusikan ke pemilik entitas induk.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas Kelompok Usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas Induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk goodwill, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (*Continued*)

*Non-controlling interests are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to owners of the parent entity.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiary to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All the Company and Subsidiary's assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the group are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.*

*When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

d. Kombinasi Bisnis

Sesuai dengan PSAK No. 22, mengenai "Kombinasi Bisnis", akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan akuisisi diukur pada nilai wajar atas aset yang diserahkan, liabilitas yang kemungkinan terjadi, dan instrument ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk mendapatkan kontrol dari pihak yang diakuisisi (pada tanggal pertukaran). Biaya yang terjadi sehubungan dengan akuisisi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi (tanggal Perusahaan memperoleh kontrol) dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, diakui dalam laba rugi. Penyesuaian dilakukan terhadap nilai wajar untuk memperoleh kebijakan akuntansi bisnis yang diakuisisi selaras dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Biaya penggabungan dan reorganisasi bisnis yang diakuisisi dibebankan pada akun laba rugi akuisisi.

Ketika pertimbangan yang dialihkan oleh Perusahaan dalam kombinasi bisnis termasuk aset atau kewajiban yang dihasilkan dari pertimbangan kontingen yang diukur pada nilai wajar dari tanggal akuisisi dimasukkan sebagai bagian dari pertimbangan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis. Perubahan pada nilai wajar dari pertimbangan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai periode pengukuran penyesuaian disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terhadap *goodwill*. Pengukuran periode penyesuaian adalah penyesuaian yang timbul dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (tidak lebih satu tahun dari tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan keadaan yang ada pada saat akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES *(Continued)*

d. Business Combination

*According to PSAK No. 22, regarding "Business Combination", acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration for acquisition is measured at the fair values of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued by the Company in order to obtain control of the acquiree (at the date of exchange). Costs incurred in connection with the acquisition are recognized in profit or loss as incurred. Where a business combination is achieved in stages, previously held interests in the acquiree are re-measured to fair value at the acquisition date (date the Company obtains control) and the resulting gain or loss, is recognized in profit or loss. Adjustments are made to fair values to bring the accounting policies of acquired businesses into alignment with those of the Company and Subsidiary. The costs of integrating and reorganizing acquired businesses are charged to the post acquisition profit or loss.*

*When the consideration transferred by the Company in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

Perhitungan berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat pada periode pengukuran penyesuaian tergantung pada bagaimana pertimbangan kontingen yang akan diklasifikasikan. Pertimbangan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal laporan keuangan dan penyelesaian berikutnya yang diperhitungkan dalam ekuitas. Pertimbangan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau kewajiban akan diukur kembali pada tanggal laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, mengenai "Instrumen Keuangan - Pengakuan dan Pengukuran" atau PSAK No. 57, mengenai "Ketentuan Kewajiban Kontinjensi dan Aset Kontinjensi", sesuai dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali, penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi lainnya diukur kembali pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (*Continued*)

*The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or a liability is remeasured at subsequent reporting dates in accordance with PSAK No. 55, regarding "Financial Instruments - Recognition and Measurement" or PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.*

*Non-measurement period adjustments to contingent consideration(s) classified as equity are not remeasured, non-measurement period adjustments to other contingent considerations are remeasured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.*



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

e. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi.

Pengukuran Selanjutnya

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES *(Continued)*

e. Cash and Bank

Cash and bank consist of cash on hand, cash in banks, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and bank are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and are not restricted.

f. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Assets

The Company classifies its financial assets into loans and receivables, and available-for-sale (AFS) financial assets category, which are recognized initially at fair value plus transaction costs.

Subsequent Measurement

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

- Aset keuangan AFS

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga (3) kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Akan tetapi, bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas (12) bulan dari tanggal pelaporan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (*Continued*)

- AFS financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three (3) preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses being recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and gains or losses due to changes in exchange rates, until the financial assets are derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously reported in other comprehensive income are reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustments. However, interest calculated using the effective interest method is recognized in profit or loss. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve (12) months from the reporting date.

Impairment of Financial Assets

The Company evaluates at the end of each reporting period whether any of its financial asset is impaired.

a) Financial assets measured at amortized cost

If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

b) Aset keuangan AFS

Jika terdapat bukti objektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan mengalihkan aset keuangan, maka Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Perusahaan mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (*Continued*)

b) AFS financial assets

*If there is objective evidence that an AFS financial asset is impaired, the cumulative loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustments even though such financial asset is not derecognized.*

*Derecognition of Financial Assets*

*The Company derecognizes financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but assumes a contractual obligation to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.*

2. *Financial Liabilities*

*Initial Assets*

*The Company classifies all of its financial liabilities into financial liabilities measured at amortized cost, which are recognized initially at fair value and inclusive of directly attributable transaction costs.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya, atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (*Continued*)

Subsequent Measurement

*After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, or impaired, as well as through the amortization process.*

Derecognition of Financial Liabilities

*The Company derecognizes financial liabilities if, and only if, the Company's obligations are discharged, cancelled or expire.*

3. *Offsetting of Financial Instruments*

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

4. *Financial Instruments Measured at Amortized Cost*

*Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Kelompok Usaha menggunakan metode discounted cash flows dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau Perusahaan yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau perusahaan induk entitas pelapor.
- b) Suatu Perusahaan berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i) Perusahaan dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - ii) satu Perusahaan adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (*Continued*)

*The fair value of other financial instruments not traded in the market is determined using certain valuation techniques. The Company and Subsidiary use discounted cashflows with assumptions based on market conditions existing at consolidated statements of financial position date to determine the fair value of other financial instruments.*

g. *Transactions with Related Parties*

*The Company and Subsidiary have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7, "Related Parties Disclosures".*

*Related party represents a person or an Company who is related to the reporting entity:*

- a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
  - i) *has control or joint control over the reporting entity;*
  - ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
  - iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An the Company is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
  - i) *the Company's and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
  - ii) *one Company is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

- iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v) Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau Perusahaan yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi) Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk dari Perusahaan).
- viii) Perusahaan atau anggota dari kelompok yang mana Perusahaan merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**h. Deposito yang Dijaminkan**

Sesuai dengan PSAK No. 55, mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", deposito yang dijaminkan merupakan deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (*Continued*)

- iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v) the Company is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting or an the Company related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi) the Company is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the Company).
- viii) the Company, or many member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant balances and transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**h. Guarantee Time Deposits**

According to PSAK No. 55, regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement", guarantee time deposits represents time deposits which are used as collateral or restricted.



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

k. Penyertaan Saham

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang diakui berdasarkan PSAK No. 55. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

l. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES *(Continued)*

i. Inventories

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.*

*Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

j. Prepaid Expenses

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.*

k. Investment in Share of Stocks

*Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are recognized under PSAK No. 55. The carrying amount of the investments is written-down to recognize a permanent decline in value of the individual investments. Any such write down is charged directly as expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

l. Fixed Assets

*According to PSAK No. 16, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, if any.*

PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	10 - 20	<i>Buildings</i>
Mesin	8 - 16	<i>Machineries</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Peralatan	4 - 8	<i>Equipments</i>

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap ditarik/dihapuskan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laba rugi periode bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

*Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

*Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.*

*The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at the end of each reporting period.*

*Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and the related accumulated depreciation are removed from the respective accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current period.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

m. Aset Tidak Lancar Lainnya

Sesuai dengan PSAK No. 19, mengenai "Aset Takberwujud", aset tidak lancar lainnya merupakan aset takberwujud berupa sertifikasi yang dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset tidak lancar lainnya diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat selama 4 tahun. Kelompok Usaha harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tidak lancar lainnya. Apabila nilai tercatat aset tidak lancar lainnya melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Kelompok Usaha mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES *(Continued)*

m. Other Non-Current Assets

*According to PSAK No. 19, regarding "Intangible Assets", other non-current assets are intangible assets of certification which recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Other non-current assets are amortized based on estimated useful lives for 4 years. The Company and Subsidiary shall estimate the recoverable value of intangible assets. If the carrying value of intangible assets exceeds the estimated recoverable value, the carrying value of these assets is reduced to recoverable amount.*

n. Impairment of Non-Financial Assets

*According to PSAK No. 48, regarding "Impairment of Assets", at consolidated statement of financial position dates, the Company and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.*

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

o. Sewa

Sesuai dengan PSAK No. 30, mengenai "Sewa", Kelompok Usaha menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Kelompok Usaha memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan beban keuangan. Jumlah kewajiban sewa, setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 12 bulan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan sesuai dengan masa manfaat ekonomis aset tetap kepemilikan langsung.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen pada sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES *(Continued)*

o. Lease

*According to PSAK No. 30, regarding "Leases", the Company and Subsidiary lease certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Company and Subsidiary have substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance lease.*

*Each lease payment is allocated between the liability and the repayment of the portion of the financial burden. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are recorded as long-term liabilities except for the portion maturing in less than 12 months are presented as current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the lease term that produces a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Property and equipment acquired through finance lease are depreciated based on the useful lives of the assets outright ownership.*

*Operating lease payments are recognized as an expense on straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefit from the leased assets are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as expense in the period in which they are incurred.*

*In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis is more representative of pattern in which economic benefits from leased assets are consumed.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

p. Imbalan Kerja

Sesuai dengan PSAK No. 24, mengenai "Imbalan Kerja", Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Kelompok Usaha mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (period vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES *(Continued)*

p. Employee Benefits

*According to PSAK No. 24, regarding "Employee Benefit", the Company and Subsidiary recognize an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003, dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003).*

*The cost of providing employee benefits under the Labor Law No. 13/2003 is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.*

*The Company and Subsidiary recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.*

*The Company and Subsidiary recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

q. Dana Syirkah Temporer

Sesuai dengan PSAK No. 106, mengenai "Akuntansi Musyarakah", dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena entitas syariah tidak berkewajiban, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi entitas syariah. Di sisi lain, dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham, seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi (*current and other non-investment assets*).

Hubungan antara entitas syariah dan pemilik dana syirkah temporer merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad mudharabah muthlaqah, mudharabah muqayyadah atau musyarakah. Entitas syariah mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana yang diterima dengan atau tanpa batasan seperti mengenai tempat, cara, atau obyek investasi.

Dana syirkah temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan konsolidasian dimana hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada entitas syariah untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (*Continued*)

*Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.*

q. Temporary Syirkah Funds

*According to PSAK No. 106, regarding "Accounting Musyarakah", temporary syirkah funds cannot be classified as liability because the sharia entity has no obligation to return the fund to the owner when the sharia entity has loss, unless there is negligence or default by the sharia entity. On the other side, temporary syirkah funds cannot be classified as equity since they have maturity and the owner of the funds do not have ownership rights as common shareholders, such as voting rights and right of the profit derived from current assets and non-investment assets.*

*The relationship between the sharia entity and the owner temporary syirkah funds is partnership based on mudharabah muthlaqah, mudharabah muqayyadah or musyarakah agreement. Sharia entity has the right to manage and invest the funds received with or without such restrictions on where, how, or object investasi. and invest funds received with or without such restrictions on where, how, or investment object.*

*Temporary syirkah fund is an element of consolidated statement of financial position where it is in line with sharia principles, which entitles the Bank to manage and invest funds, including to manage as one portofolio with other type of funds.*



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pemilik dana syirkah temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana syirkah temporer dapat dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sesuai dengan PSAK No. 23, mengenai "Pengakuan Pendapatan", penjualan diakui pada saat pemberian atau penyerahan barang kepada pelanggan.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Sesuai dengan PSAK No. 10, mengenai "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	
EUR, Euro Eropa	15.589	16.560	EUR, Europa Euro
US\$, Dolar Amerika Serikat	13.901	14.481	US\$, United States Dollar
CNY, Yuan China	1.991	2.110	CNY, Chinese Yuan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The owners of temporary syirkah funds earn profit in accordance with the agreement and receive loss based on the amount of funds from each party. The return of temporary syirkah funds are based on profit sharing concept.

r. Revenue and Expenses Recognition

According to PSAK No. 23, regarding "Revenue Recognition", sales are recognized upon grant or delivery of goods to customers.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

s. Foreign Currency Transactions and Balances

According to PSAK No. 10, regarding "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2019 and 2018, the exchange rates used are as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

t. Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Kelompok Usaha untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (*Continued*)

t. *Income Taxes*

*The Company and Subsidiary adopted PSAK No. 46, regarding "Income Taxes", which requires the Company and Subsidiary to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the consolidated statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the consolidated financial statements.*

*Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated financial statements position date.*

*Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates charged to the current year, except for transactions that previously charged or credited to equity.*

*Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Company and Subsidiary appealed against, when the results of objection has been set.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

u. Segmen Operasi

PSAK No. 5 mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Kelompok Usaha yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Kelompok Usaha mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perusahaan atau Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

v. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES *(Continued)*

u. Operating Segments

PSAK No. 5 requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Company and Subsidiaries that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Company and Subsidiaries identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

Operating segments is a component of the Company or Subsidiary:

- Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and
- Available financial information which can be separated.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Company and Subsidiary balances and transactions are eliminated.

v. Shares Issuance Cost

The shares issuance cost is recorded as a deduction from additional paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid in Capital".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

w. Laba Per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56, mengenai "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Kelompok Usaha dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Kelompok Usaha yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode berjalan dan untuk semua periode yang disajikan harus disesuaikan untuk kejadian selain konversi dari saham biasa potensial, yang telah mengubah jumlah saham biasa yang beredar, tanpa perubahan sumber daya yang terkait. Ketika Perusahaan mengeluarkan saham baru melalui pembagian saham bonus atau dividen saham selama periode tersebut, pengaruhnya hanya meningkatkan jumlah saham yang beredar setelah penerbitan. Tidak ada efek pada pendapatan karena tidak ada arus keluar dana sebagai akibat dari peristiwa ini. Akibatnya, peningkatan jumlah saham yang beredar harus diperlakukan seolah-olah terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

Dalam pemecahan saham, saham biasa diterbitkan kepada pemegang saham yang ada tanpa imbalan tambahan. Oleh karena itu, jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya. Jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES *(Continued)*

w. *Basic Earnings Per Share*

*In accordance with PSAK No. 56, regarding "Earnings Per Share", basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the Group ordinary stockholders by the weighted-average number of the Group shares outstanding during the year.*

*The weighted average number of ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented should be adjusted for events other than conversion of potential ordinary shares, that have changed the number of ordinary shares outstanding, without a corresponding change in resources. When an Company issues new shares by way of a bonus share or stock dividend during the period, the effect is to increase only the number of shares outstanding after the issue. There is no effect on earnings as there is no outflow of funds as a result of the issue. Consequently, the shares should be treated as outstanding as if the issue had occurred at the beginning of the earliest period presented.*

*In a share split, ordinary shares are issued to existing stockholders for no additional consideration. Therefore, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.*

### 3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mewajibkan manajemen Kelompok Usaha untuk membuat estimasi dan asumsi serta terus melakukan dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

#### a. Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Kelompok Usaha melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

### 3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which requires management of the Company and Subsidiary to make estimations, assumptions and continue to evaluate based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable, that affect amounts reported therein in connection with due to inherent uncertainty in making estimates.*

*The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:*

#### a. Depreciation of Fixed Assets

*The Group management review periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.*

*Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.*

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and Subsidiary conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI PENTING (*Lanjutan*)

b. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan kecuali  
*Goodwill*

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Kelompok Usaha mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

c. Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,  
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (*Continued*)

b. *Impairment of Non-Financial Assets Except  
Goodwill*

*At the end of each reporting period, the Company and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.*

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.*

*If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.*

c. *Income Tax*

*The Company and Subsidiary operate under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.*



3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

d. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dan non-keuangan Kelompok Usaha memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,  
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS *(Continued)*

d. Employee Benefits

*The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.*

*Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.*

e. Fair Value Measurement

*A number of assets and liabilities included in the Group consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.*

*The fair value measurement of the Group financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):*

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**f. Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan**

Perusahaan mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

**g. Mengevaluasi perjanjian sewa**

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa sebagai lessee. Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan apakah semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Perusahaan. Sewa guna usaha dimana Perusahaan memperoleh seluruh risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika sebaliknya maka diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,  
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (Continued)**

*The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.*

*Actual results could differ from those estimates.*

**f. Assessing recoverable amounts of financial assets**

*The Company evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers were unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company used judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce their receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provision were re-evaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment. Further details are disclosed in Note 6.*

**g. Evaluating lease agreements**

*The Company has entered into lease agreements as lessee. The management exercises judgment in determining whether all significant risk and rewards of ownership of the leased property are transferred to the Company. Lease wherein the Company acquires all significant risks and rewards of ownership of the leased property is accounted for as a finance lease, otherwise it is accounted for as an operating lease. Further details are disclosed in Note 17.*

PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND BANKS

This account consists of:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Kas	5.887.800	34.897.883	Cash on hand
<b>Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.402.338.869	18.482.068.907	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	472.002.770	255.093.206	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	150.082.641	2.044.373.883	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Resona Perdania	134.601.051	31.401.268	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	112.140.684	112.320.111	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	73.298.692	228.506.666	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	67.738.764	29.176.176	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	53.305.817	30.222.207	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	12.042.130	1.119.928.746	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	9.132.745	195.200.250	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Bukopin Tbk	977.108	-	PT Bank Bukopin Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Permata Tbk	2.256.843.153	6.467.649	PT Bank Permata Tbk
Standard Chartered Bank	520.597.412	542.586.851	Standard Chartered Bank
PT Bank Resona Perdania	94.493.645	44.647.674	PT Bank Resona Perdania
PT Bank CIMB Niaga Tbk	67.651.767	47.046.307	PT Bank CIMB Niaga Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	1.574.605.002	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
<u>Yuan China</u>			<u>Chinese Yuan</u>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	6.090.019	6.454.379	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	1.703.210	1.886.321	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Subtotal	<u>19.435.040.477</u>	<u>24.751.985.603</u>	Subtotal
Total	<u>19.440.928.277</u>	<u>24.786.883.486</u>	Total

Tidak ada saldo kas dan bank kepada pihak berelasi.

There are no cash and banks to related parties.

PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. DEPOSITO YANG DIJAMINKAN

5. GUARANTEE TIME DEPOSITS

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Permata Tbk	-	22.051.204.686	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	7.000.000.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah</i>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
PT Bank Resona Perdania The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	21.721.500.000 11.683.390.847	<i>PT Bank Resona Perdania The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited</i>
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>62.456.095.533</b>	<b>Total</b>

Deposito yang dijaminan merupakan deposito berjangka yang dijadikan jaminan pada utang bank (lihat Catatan 13) dan dana syirkah temporer (lihat Catatan 20).

*Guarantee time deposits represent time deposits pledged as collaterals to bank loans (see Note 13) and temporary syirkah funds (see Note 20).*

Tingkat suku bunga tahunan deposito adalah sebagai berikut:

*The annual interest rates of time deposits are as follows:*

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Rupiah	5%	5%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	0,85% - 2%	0,85% - 0,87%	<i>United States Dollar</i>

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

a. Berdasarkan Pelanggan

a. Based on Customer

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
PT Trinitan Metals and Minerals	64.498.041.386	-	<i>PT Trinitan Metals and Minerals</i>
PT Garda Persada	39.630.202.522	9.648.181.383	<i>PT Garda Persada</i>
PT Matra Mandiri Prima	24.337.303.409	19.777.455.434	<i>PT Matra Mandiri Prima</i>
PT Daya Mandiri Terbarukan	3.451.360.805	-	<i>PT Daya Mandiri Terbarukan</i>
PT Kreasi Teknologi Abadi	-	448.275.652	<i>PT Kreasi Teknologi Abadi</i>
<b>Subtotal</b>	<b>131.916.908.122</b>	<b>29.873.912.469</b>	<b>Subtotal</b>

PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2019 dan 2018  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 For the Years Ended  
 December 31, 2019 and 2018  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	7.340.256.000	-	PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia
PT Bathara Jaya Sartika	5.749.707.250	9.161.108.700	PT Bathara Jaya Sartika
PT Nindya Karya (Persero)	4.305.624.000	-	PT Nindya Karya (Persero)
PT Amel Sukses Mandiri	2.977.485.000	7.977.485.000	PT Amel Sukses Mandiri
PT Indosurya Artha Mandiri	2.770.158.000	4.870.158.000	PT Indosurya Artha Mandiri
LENERGY INC	1.361.783.663	-	LENERGY INC
PT Industri Telekomunikasi Indonesia	1.153.016.832	2.783.275.000	PT Industri Telekomunikasi Indonesia
PT Diantosca Citra Gemilang	1.056.000.000	-	PT Diantosca Citra Gemilang
CV Anugrah Multi Solusi Teknik	570.361.645	39.129.999	CV Anugrah Multi Solusi Teknik
PT Lima Mitra Teknologi	431.200.000	-	PT Lima Mitra Teknologi
PT Global Dimensi Mandiri	100.000.000	1.678.080.000	PT Global Dimensi Mandiri
PT Gerbang Multindo Nusantara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia	14.520.000 - -	- 10.500.000.000	PT Gerbang Multindo Nusantara Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia
Valterra Power US, LLC	-	9.180.954.000	Valterra Power US, LLC
PT Batara Pilar Teknik	-	6.807.937.000	PT Batara Pilar Teknik
PT Pelita Kencana Mandiri	-	6.194.690.000	PT Pelita Kencana Mandiri
Sonali Energiees USA, LLC	-	3.851.946.000	Sonali Energiees USA, LLC
PT Surya Utama Putra	-	2.866.319.998	PT Surya Utama Putra
PT Azet Surya Mandiri	-	1.109.999.997	PT Azet Surya Mandiri
Onninen Oy	-	594.756.007	Onninen Oy
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	550.000.000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Lain-lain (Dibawah Rp500juta)	824.017.395	1.675.419.586	Others (Below Rp500Million)
<b>Subtotal</b>	<b>28.654.129.785</b>	<b>69.841.259.287</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Total</b>	<b>160.571.037.907</b>	<b>99.715.171.756</b>	<b>Total</b>

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

b. Berdasarkan Mata Uang

b. Based on Currencies

	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	
Rupiah	156.343.206.672	83.101.886.306	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	4.227.831.235	16.018.529.443	<i>United States Dollar</i>
Euro	-	594.756.007	<i>Euro</i>
<b>Total</b>	<b>160.571.037.907</b>	<b>99.715.171.756</b>	<b>Total</b>

c. Berdasarkan Umur

c. Based on Age

	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	
Lancar	86.300.496.988	60.431.675.067	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	28.960.494.309	24.736.739.246	<i>1 - 30 days</i>
lebih dari 30 hari	45.310.046.610	14.546.757.443	<i>more than 30 days</i>
<b>Total</b>	<b>160.571.037.907</b>	<b>99.715.171.756</b>	<b>Total</b>

Piutang usaha dijadikan jaminan pada utang bank (Catatan 13).

*Trade receivables are pledged as collateral to bank loans (Note 13).*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif saldo piutang usaha tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

*Based on a review of the trade receivables as of December 31, 2019 and 2018, management believes that there is no objective evidence of trade receivables which cannot be collected, so provision for impairment losses of receivables is not necessary.*

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	
<b>Pihak Berelasi</b>			<b><i>Related Parties</i></b>
PT Matra Mandiri Prima	35.000.000.000	35.000.000.000	<i>PT Matra Mandiri Prima</i>
Jackson Tandiono	2.294.500.000	2.294.500.000	<i>Jackson Tandiono</i>
<b>Total</b>	<b>37.294.500.000</b>	<b>37.294.500.000</b>	<b>Total</b>



7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Piutang lain-lain - pihak berelasi kepada PT Mitra Mandiri Prima berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 30 Desember 2019, merupakan pinjaman modal kerja yang diberikan Perusahaan dan tidak dikenakan bunga. Jangka waktu pinjaman ini adalah satu tahun dan perpanjangan perjanjian ini berlaku secara otomatis selama masih terdapat saldo piutang. Pada tanggal 20 April 2020 perjanjian ini telah diadendum (Catatan 39).

Piutang lain-lain - pihak berelasi kepada Tuan Jackson Tandiono berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 30 Desember 2019, merupakan pinjaman modal kerja yang diberikan Perusahaan dan tidak dikenakan bunga. Jangka waktu pinjaman ini adalah satu tahun dan perpanjangan perjanjian ini berlaku secara otomatis selama masih terdapat saldo piutang. Pada tanggal 20 April 2020 perjanjian ini telah diadendum (Catatan 39).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif saldo piutang lain-lain tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Barang jadi	118.430.061.727	129.075.967.451	Finished goods
Bahan baku	15.837.502.366	22.346.607.455	Raw materials
Bahan penolong	680.251.743	662.298.615	Supporting materials
<b>Total</b>	<b><u>134.947.815.836</u></b>	<b><u>152.084.873.521</u></b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan milik Perusahaan telah diasuransikan secara gabungan pada PT Asuransi Central Asia, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya (*all risks*) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp125.890.314.035 dan Rp110.890.314.035.

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

*Other receivables - related parties to PT Mitra Mandiri Prima based on the agreement dated December 30, 2019, are working capital loans provided by the Company and are non-interest bearing. The term of this loan is one year and the extension of this agreement is valid automatically as long as there is a balance of receivable. On April 20, 2020 this agreement has been amended (Note 39).*

*Other receivables - related parties to Mr. Jackson Tandiono based on the agreement dated December 30, 2019, are working capital loans provided by the Company and are non-interest bearing. The term of this loan is one year and the extension of this agreement is valid automatically as long as there is a balance of receivable. On April 20, 2020 this agreement has been amended (Note 39).*

*Based on a review of the other receivables as of December 31, 2019 and 2018, management believes that there is no objective evidence of other receivables which cannot be collected, so provision for impairment losses of receivables is not necessary.*

8. INVENTORIES

*This account consists of:*

*As of December 31, 2019 and 2018, inventories owned by the Company were insured with PT Asuransi Central Asia, third party, against losses, fire and other risks (all risks) based on a policy package with sum insured amounting to Rp125,890,314,035 and Rp110,890,314,035.*

**8. PERSEDIAAN (Lanjutan)**

Persediaan dijadikan jaminan pada utang bank (Catatan 13).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai aset tersebut.

Persediaan dibebankan ke beban pokok penjualan sebesar Rp293.757.864.270 dan Rp331.223.727.160 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini merupakan asuransi dibayar dimuka sebesar Rp309.400.000 dan Rp928.449.079 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**10. UANG MUKA**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp75.805.695.912 dan Rp82.624.635.000 merupakan uang muka kepada pemasok terkait pembelian mesin untuk produksi.

**11. PENYERTAAN SAHAM**

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Quint Solar Indonesia sebanyak 1.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.000.000.000 yang mewakili kepemilikan sebesar 18,87%.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Quint Solar Indonesia No. 18, tanggal 9 November 2018 oleh notaris Selly Suwignyo, S.H., M.Kn., modal ditempatkan dan disetor penuh PT Quint Solar Indonesia terdiri dari:

- Premium Energy Co., Ltd., sebanyak 1.300 saham atau senilai Rp1.300.000.000.
- PT Sky Energy Indonesia Tbk sebanyak 1.000 saham atau senilai Rp1.000.000.000.
- Grid Solar Farm Ltd., sebanyak 1.000 saham atau senilai Rp1.000.000.000.

**8. INVENTORIES (Continued)**

Inventories are pledged as collateral to bank loans (Note 13).

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed the net realizable value, therefore, no impairment of asset was recognized.

Inventories were charged to cost of goods sold of Rp.293,757,864,270 and Rp.331,223,727,160 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

**9. PREPAID EXPENSE**

This account represents prepaid insurance amounting to Rp309,400,000 and Rp928,449,079 as of December 31, 2019 and 2018.

**10. ADVANCES**

As of December 31, 2019 and 2018, advances for purchase of fixed assets amounting to Rp75,805,695,912 and Rp82,624,635,000 respectively, representing advances to suppliers related to purchase of machineries for production.

**11. INVESTMENT IN SHARES OF STOCKS**

This account represents 1,000 shares in PT Quint Solar Indonesia with total nominal value of Rp1,000,000,000 representing 18.87% ownership.

Based on PT Quint Solar Indonesia's Deed of Establishment No. 18, dated November 9, 2018 by notary Selly Suwignyo, S.H., M.Kn., the issued and fully paid capital of PT Quint Solar Indonesia consists of:

- Premium Energy Co., Ltd., 1,300 shares or equivalent to Rp1,300,000,000.
- PT Sky Energy Indonesia Tbk 1,000 shares or equivalent to Rp1,000,000,000.
- Grid Solar Farm Ltd., 1,000 shares or equivalent to Rp1,000,000,000.

PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)

- d. Nippon Trinitan Corporation sebanyak 1.000 saham atau senilai Rp1.000.000.000.  
e. Kazuo Ichihara Corporation sebanyak 1.000 saham atau senilai Rp1.000.000.000.

Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0055547.AH.01.01.TAHUN 2018, tanggal 22 November 2018.

11. INVESTMENT IN SHARES OF STOCKS (Continued)

- d. Nippon Trinitan Corporation 1,000 shares or equivalent to Rp1,000,000,000.  
e. Kazuo Ichihara Corporation 1,000 shares or equivalent to Rp1,000,000,000.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-0055547.AH.01.01.TAHUN 2018, dated November 22, 2018.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari 2019/ <i>Balance as of January 1, 2019</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo 31 Desember 2019/ <i>Balance as of December 31, 2019</i>	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	24.660.111.000	-	-	-	24.660.111.000	Land
Bangunan	21.832.296.136	-	-	-	21.832.296.136	Buildings
Mesin	58.961.986.643	6.818.939.088	-	-	65.780.925.731	Machineries
Kendaraan	4.491.807.621	-	-	367.581.170	4.859.388.791	Vehicles
Peralatan	1.820.989.422	35.900.000	-	-	1.856.889.422	Equipments
<u>Kepemilikan tidak langsung</u>						<u>Indirect Ownership</u>
<u>Aset Sewa</u>						<u>Finance Leases</u>
Mesin	217.800.000	-	-	-	217.800.000	Machineries
Kendaraan	367.581.170	-	-	(367.581.170)	-	Vehicle
Total Biaya Perolehan	112.352.571.992	6.854.839.088	-	-	119.207.411.080	Total Acquisition Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	1.651.146.986	1.104.854.465	-	-	2.756.001.451	Buildings
Mesin	12.831.616.613	5.192.417.306	-	-	18.024.033.919	Machineries
Kendaraan	1.301.276.377	551.660.977	-	149.329.851	2.002.267.205	Vehicles
Peralatan	1.329.370.703	226.037.609	-	-	1.555.408.312	Equipments
<u>Kepemilikan tidak langsung</u>						<u>Indirect Ownership</u>
<u>Aset Sewa</u>						<u>Leases Assets</u>
Mesin	47.643.749	27.225.001	-	-	74.868.750	Machineries
Kendaraan	111.040.145	38.289.706	-	(149.329.851)	-	Vehicle
Total Akumulasi Penyusutan	17.272.094.573	7.140.485.064	-	-	24.412.579.637	Total Accumulated Depreciation
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>95.080.477.419</b>				<b>94.794.831.443</b>	<b>Carrying Amount</b>

PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari 2018/ Balance as of January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2018/ Balance as of December 31, 2018	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Acquisitions</u>
Tanah	24.150.111.000	510.000.000	-	-	24.660.111.000	Land
Bangunan	15.590.909.362	6.241.386.774	-	-	21.832.296.136	Buildings
Mesin	57.850.182.293	1.111.804.350	-	-	58.961.986.643	Machineries
Kendaraan	4.491.807.621	-	-	-	4.491.807.621	Vehicles
Peralatan	1.701.339.421	119.650.001	-	-	1.820.989.422	Equipments
<u>Kepemilikan Tidak Langsung</u>						<u>Indirect Ownership</u>
<u>Aset Sewa</u>						<u>Leases Assets</u>
Mesin	217.800.000	-	-	-	217.800.000	Machineries
Kendaraan	367.581.170	-	-	-	367.581.170	Vehicle
Total Biaya Perolehan	104.369.730.867	7.982.841.125	-	-	112.352.571.992	Total Acquisition Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Acquisitions</u>
Bangunan	727.111.859	924.035.127	-	-	1.651.146.986	Buildings
Mesin	7.998.612.169	4.833.004.444	-	-	12.831.616.613	Machineries
Kendaraan	736.425.425	564.850.952	-	-	1.301.276.377	Vehicles
Peralatan	1.024.864.041	304.506.662	-	-	1.329.370.703	Equipments
<u>Kepemilikan Tidak Langsung</u>						<u>Indirect Ownership</u>
<u>Aset Sewa</u>						<u>Leases Assets</u>
Mesin	20.418.749	27.225.000	-	-	47.643.749	Machineries
Kendaraan	65.092.499	45.947.646	-	-	111.040.145	Vehicle
Total Akumulasi Penyusutan	10.572.524.742	6.699.569.831	-	-	17.272.094.573	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	93.797.206.125				95.080.477.419	Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation expense allocated in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	5.219.642.306	4.030.788.056	Cost of goods sold (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	1.920.842.759	1.546.301.764	General and administrative expenses (Note 28)
<b>Total</b>	<b>7.140.485.065</b>	<b>5.577.089.820</b>	<b>Total</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, penambahan aset tetap berupa tanah dan bangunan dengan jumlah harga perolehan sebesar Rp36.500.000.000 merupakan pembelian dari PT Tripilar Bumi Lestari, pihak berelasi (Catatan 32).

For the year ended December 31, 2018, additions of fixed assets consisting of land and buildings with total acquisition cost amounting to Rp36,500,000,000 were purchased from PT Tripilar Bumi Lestari, a related party (Note 32).

PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

12. ASET TETAP (*Lanjutan*)

Tanah diakuisisi oleh Perusahaan sampai dengan tahun 2018 terdiri atas beberapa bidang tanah yang seluruhnya telah dimiliki oleh Perusahaan dalam bentuk Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha masih menggunakan aset tetap yang nilai bukunya telah habis disusutkan dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp1.072.632.251 dan Rp584.820.051.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, serta aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Aset tetap milik Kelompok Usaha telah diasuransikan secara gabungan pada PT Asuransi Central Asia, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp39.609.090.252 dan Rp63.636.139.642 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Sebagian aset tetap dijadikan jaminan pada utang bank, utang sewa pembiayaan dan utang lembaga keuangan (Catatan 13, 15 dan 16).

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

12. FIXED ASSETS (*Continued*)

*The land acquired by the Company until 2018 consists of several parcels of land that have been entirely owned by the Company in the form of Building Rights Certificate (SHGB)*

*As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiary are still using fixed assets which its book value have been fully depreciated with acquisition cost amounting to Rp1,072,632,251 and Rp584,820,051, respectively.*

*As of December 31, 2019 and 2018, there are no temporary fixed assets, and fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale.*

*Fixed assets owned by the Company and Subsidiary were insured in PT Asuransi Central Asia, third party with against losses, fire and other risks (all risks) based on a policy package with sum insured amounting to Rp39,609,090,252 and Rp63,636,139,642 as of December 31, 2019 and 2018.*

*Some fixed assets are pledged as collateral to bank loans, obligation under finance leases and financial institution loans (Notes 13, 15 and 16).*

*Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstance, which may indicate an impairment of the Group fixed assets as of December 31, 2019 and 2018.*

13. UTANG BANK

13. BANK LOANS

a. Utang bank jangka pendek

a. Short-term bank loans

	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	
Utang bank jangka pendek			<i>Short-term bank loans</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk	42.416.856.703	137.387.212.020	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Permata Tbk	25.233.304.105	-	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Resona Perdania	47.783.550.000	72.405.000.000	<i>PT Bank Resona Perdania</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	41.992.701.844	53.277.858.036	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited</i>
<b>Total</b>	<b>159.426.412.652</b>	<b>265.070.070.056</b>	<b>Total</b>

Fasilitas pinjaman jangka pendek diatas digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Sampai dengan akhir periode berjalan, jumlah fasilitas *revolving* yang telah dibayar Perusahaan sebesar Rp106 Milyar.

*The short-term credit facility is used for working capital of the Company. At the end of current period, total of revolving facility has been paid by the Company amounting to Rp106 Billion.*

b. Utang bank jangka Panjang

b. Long-term bank loans

	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	
Utang bank jangka panjang			<i>Long-term bank loans</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.819.999.993	2.379.999.997	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	6.497.018.112	11.584.800.000	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited</i>
Total pembayaran minimum	8.317.018.105	13.964.799.997	<i>Total minimum payments</i>
Dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 29)	16.526.556	56.076.111	<i>Less unamortized deferred financing cost (Note 29)</i>
Total	8.300.491.549	13.908.723.886	<i>Total</i>
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	576.526.560	6.312.850.449	<i>Less: Current maturities</i>
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>7.723.964.989</b>	<b>7.595.873.437</b>	<b>Long-Term Portion</b>



### 13. UTANG BANK (*Lanjutan*)

#### PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan akta perjanjian pemberian fasilitas perbankan (ketentuan khusus) No. 58, tanggal 10 Desember 2014 dari Gunawan Tedjo S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Permata Tbk sebagai berikut:

Fasilitas Post Import Financing (PIF), dengan jumlah fasilitas sebesar US\$3.000.000 dan tersedia dalam mata uang Rupiah dengan jangka waktu satu tahun, dengan suku bunga sebagai berikut:

- Dolar Amerika Serikat: 6% per tahun.
- Rupiah: 13% per tahun.

Berdasarkan akta perubahan perjanjian pemberian fasilitas perbankan No. 114, tanggal 23 Juni 2015 dari Gunawan Tedjo S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Permata Tbk dimana PIF dibagi dalam sub-fasilitas sebagai berikut:

- a. Fasilitas Sight Letter of Credit
- b. Fasilitas Usance Letter of Credit
- c. Fasilitas Usance Payable at Sight (UPAS) Letter of Credit
- d. Fasilitas Usance Financing at Maturity Letter of Credit
- e. Fasilitas Sight Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)
- f. Fasilitas Usance Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)
- g. Fasilitas UPAS SKBDN
- h. Fasilitas Usance Financing at Maturity Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN).

Fasilitas di atas dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- a. Jaminan deposito sebesar Rp21.000.000.000 (Catatan 5).
- b. Jaminan fidusia atas tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Mercedes Benz KM 3, Desa Cicadas, Kecamatan Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat sebesar Rp24.000.000.000 (Catatan 12).
- c. Jaminan fidusia atas mesin-mesin sebesar Rp3.916.139.642 (Catatan 12).

### 13. BANK LOANS (*Continued*)

#### PT Bank Permata Tbk

*Based on notarial deed of agreement for the provision of banking facilities (special provisions) No. 58, dated December 10, 2014 of Gunawan Tedjo S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company obtained credit facility of working capital from PT Bank Permata Tbk are as follows:*

*Post Import Financing (PIF) Facility, with facility amounting to US\$3,000,000 and also available in Rupiah currency, with term loan one year, interest rate as follows:*

- *United States Dollar: 6% per annum.*
- *Rupiah: 13% per annum.*

*Based on notarial deed of the amendment agreement of banking facility No. 114, dated June 23, 2015 of Gunawan Tedjo S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company obtained credit facility of working capital from PT Bank Permata Tbk that PIF consist of sub-facilities as follows:*

- a. *Sight Letter of Credit Facility*
- b. *Usance Letter of Credit Facility*
- c. *Usance Payable at Sight (UPAS) Letter of Credit Facility*
- d. *Usance Financing at Maturity Letter of Credit Facility*
- e. *Sight Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) Facility*
- f. *Usance Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) Facility*
- g. *UPAS SKBDN Facility*
- h. *Usance Financing at Maturity Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) Facility.*

*The facilities above are secured by collaterals as follows:*

- a. *Deposit for the amount of Rp21,000,000,000 (Note 5).*
- b. *Fiduciary transfer of ownership over land and building at Jl. Mercedes Benz KM 3, Desa Cicadas, Gunung Putri District, Bogor, West Java for the amount of Rp24,000,000,000 (Note 12).*
- c. *Fiduciary transfer of ownership over machineries for the amount of Rp3,916,139,642 (Note 12).*

PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG BANK (*Lanjutan*)

- d. Jaminan fidusia atas persediaan barang sebesar US\$12.500.000 (Catatan 8).
- e. Jaminan Pribadi dari Jackson Tandiono.

Selama periode fasilitas, Perusahaan harus menjaga kesepakatan finansial sebagai berikut:

- a. Kekayaan neto (total ekuitas+laba ditahan) lebih dari Rp35.000.000.000.
- b. Rasio DER kurang dari 3 kali.
- c. Rasio Interest Bearing Debt kurang dari 1,75 kali.
- d. Rasio ISCR lebih dari 1,5 kali.
- e. Piutang maksimal 90 hari.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, profil keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Kekayaan bersih sebesar Rp218.369.440.526.
- b. Rasio DER sebesar 1,45 kali.
- c. Rasio *Interest Bearing Debt* sebesar 0,77 kali.
- d. Rasio ISCR sebesar 1,85 kali.
- e. Umur piutang tidak melebihi 90 hari dari tanggal penerbitan faktur.

Berdasarkan akta perubahan kedua perjanjian pemberian fasilitas perbankan No. 36, tanggal 19 Pebruari 2016 dari Gunawan Tedjo S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Permata Tbk diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Desember 2016, dengan jaminan sebagai berikut:

- a. Jaminan deposito sebesar Rp21.000.000.000 (lihat Catatan 5).
- b. Jaminan fidusia atas tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Mercedes Benz KM 3, Desa Cicadas, Kecamatan Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat sebesar Rp24.000.000.000 (lihat Catatan 11).
- c. Jaminan fidusia atas mesin-mesin sebesar Rp3.916.139.642 (lihat Catatan 11).
- d. Jaminan fidusia atas piutang usaha atau persediaan barang sebesar US\$12.500.000 (lihat Catatan 6 dan 8).
- e. Jaminan Pribadi dari Jackson Tandiono.
- f. Jaminan blokir rekening dengan *cash margin* sebesar 10% dari nilai *Letter of Credit*.

PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. BANK LOANS (*Continued*)

- d. *Fiduciary transfer of ownership over inventories in the amount of US\$12,500,000 (Note 8).*
- e. *Personal Guarantee from Jackson Tandiono.*

*During the facility period, the Company shall maintain financial covenants as follows:*

- a. *Net assets (total equity+retained earnings) more than Rp35,000,000,000.*
- b. *DER ratio less than 3 times.*
- c. *Interest Bearing Debt less than 1.75 times.*
- d. *ISCR ratio more than 1.5 times.*
- e. *Receivables at maximum 90 days.*

*For the period ended December 31, 2019, Company's financial profile are as follows:*

- a. *Net assets amounting to Rp218,369,440,526.*
- b. *DER ratio amounting to 1.45 times.*
- c. *Interest Bearing Debt amounting to 0.77 times.*
- d. *ISCR ratio amounting to 1.85 times.*
- e. *The aging of receivables do not exceed 90 days from the invoice issuance date.*

*Based on notarial deed of the second amendment agreement of banking facility No. 36, dated February 19, 2016 of Gunawan Tedjo S.H., M.Kn., notary in Jakarta, credit facility of working capital from PT Bank Permata Tbk has extended up to December 10, 2016, and secured by collaterals as follows:*

- a. *Deposit for the amount of Rp21,000,000,000 (see Note 5).*
- b. *Fiduciary transfer of ownership over land and building at Jl. Mercedes Benz KM 3, Desa Cicadas, Gunung Putri District, Bogor, West Java for the amount of Rp24,000,000,000 (see Note 11).*
- c. *Fiduciary transfer of ownership over machineries for the amount of Rp3,916,139,642 (see Note 11).*
- d. *Fiduciary transfer of ownership over trade receivables or inventories in the amount of US\$12,500,000 (see Notes 6 and 8).*
- e. *Personal Guarantee from Jackson Tandiono.*
- f. *Blocking guarantee account with a cash margin of 10% of the value of the Letter of Credit.*

### 13. UTANG BANK (*Lanjutan*)

Berdasarkan Surat Konfirmasi Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas dari PT Bank Permata Tbk No. 0032/BP/LOO/CRC-JKT/WB/II/2020, tanggal 29 Januari 2020 fasilitas perbankan dari PT Bank Permata Tbk diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Januari 2021.

Berdasarkan Syarat dan Ketentuan Umum Pemberian Fasilitas Perbankan dari PT Bank Permata Tbk No. SKU/14/2690/N/LC, tanggal 10 Desember 2014, Perusahaan wajib mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank dalam tindakan-tindakan sebagai berikut:

- a. Bertindak sebagai penjamin terhadap utang pihak lain, kecuali utang dagang dalam kegiatan usaha sehari-hari.
- b. Mengubah sifat dan kegiatan usaha.
- c. Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan dan menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
- d. Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada pihak lain.
- e. Melakukan investasi yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar Perusahaan kepada Bank.
- f. Melakukan tindakan lain yang dapat mengakibatkan terganggunya pembayaran kewajiban yang terutang pada Bank.
- g. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha/merger dan/atau peleburan/konsolidasian atau memperoleh sebagian besar aset atau saham dari perusahaan lain.
- h. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham Perusahaan.
- i. Membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu dividen.
- j. Membayar atau membayar kembali tagihan pemegang saham.

Pada tanggal 17 Nopember 2017, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari PT Bank Permata Tbk terkait penawaran umum perdana saham dan persetujuan terhadap tindakan-tindakan korporasi yang telah dan akan dilakukan oleh Perusahaan selama memperoleh fasilitas kredit.

Berdasarkan Surat No. 0051/SK/CG1/WB/1/2018, pada tanggal 29 Januari 2018, Perusahaan telah menerima surat pengesampingan kesepakatan finansial atas fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk.

### 13. BANK LOANS (*Continued*)

*Based on Facility Period Extension Confirmation Letter from PT Bank Permata Tbk No. 0032/BP/LOO/CRC-JKT/WB/II/2020, dated January 29, 2020, the banking from PT Bank Permata Tbk has extended up to January 15, 2021.*

*Based on the General Terms and Conditions of Banking Facility from PT Bank Permata Tbk No. SKU/14/2690/N/LC, dated December 10, 2014, the Company is required to obtain written approval from the Bank in the following actions:*

- a. Act as a guarantor of the debts of others, except for trade payables in day-to-day business activities.*
- b. Change the nature and business activities.*
- c. Guarantee, transfer, lease and hand over to other parties for guarantee assets.*
- d. Provide loans and financial facilities to other parties.*
- e. Make investments that affect the Company's ability to pay to the Bank.*
- f. Carry out other actions that may result in disruption of the payment of obligations payable to the Bank.*
- g. Conducting dissolution, merger and/or consolidation or acquire most of the assets or shares of another company.*
- h. Change the composition and amount of ownership of the Company's stockholders.*
- i. Pay or claim to be paid a dividend.*
- j. Pay or repay the stockholders' bill.*

*On November 17, 2017, the Company had received approval from PT Bank Permata Tbk related to initial public offering and corporate action which had been performed by the Company during the credit facility.*

*Based on Letter No. 0051/SK/CG1/WB/1/2018, dated January 29, 2018, the Company had received waiver letter about financial compliance of credit facilities from PT Bank Permata Tbk.*

13. UTANG BANK (*Lanjutan*)

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan perjanjian fasilitas No. FH0183, tanggal 5 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Resona Perdania sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman bergulir sebesar US\$3.000.000 dengan bunga sebesar *Cost of Loanable Fund (COLF)*+ 2,5% per tahun, *floating*.
- b. Fasilitas *letter of credit* dengan *plafond* sebesar US\$3.000.000 dengan bunga sebesar COLF+2,5% per tahun, *floating*.
- c. Fasilitas *trust receipt* sebesar US\$3.000.000 dengan bunga sebesar COLF+2,5% per tahun, *fixed*.

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas No.FH0183, tanggal 4 Mei 2017, fasilitas pinjaman berubah menjadi sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman bergulir sebesar US\$5.000.000 dengan bunga sebesar COLF+2,5% per tahun, *floating*.
- b. Fasilitas *letter of credit dengan plafond* sebesar US\$5.000.000 dengan bunga sebesar COLF+2,5% per tahun, *floating*.
- c. Fasilitas *trust receipt* sebesar US\$5.000.000 dengan bunga sebesar COLF+2,5% per tahun, *fixed*.

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas No.FH0183, tanggal 5 Desember 2018, jatuh tempo fasilitas sampai dengan 5 Desember 2019. Fasilitas diatas dijamin dengan jaminan pribadi dari Tn. Jackson Tandiono dan deposito milik Perusahaan (Catatan 5). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan, fasilitas ini masih dalam proses perpanjangan.

Selama periode fasilitas, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Resona Perdania, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang atau fasilitas kredit baru.
- b. Meminjamkan uang, mengingatkan diri sebagai penjamin dan/atau mengagunkan aset kepada pihak lain.
- c. Melepaskan aset selain untuk kegiatan usaha sehari-hari..
- d. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, likuidasi atau meminta dinyatakan pailit.
- e. Mengubah status badan hukum.

13. BANK LOANS (*Continued*)

PT Bank Resona Perdania

Based on the facility agreement No. FH0183, dated December 5, 2016, the Company obtained loan facilities from PT Bank Resona Perdania as follows:

- a. Revolving loan facility amounting to US\$3,000,000 with floating interest of *Cost of Loanable Fund (COLF)*+ 2.5% per annum.
- b. Letter of credit facility with plafond amounting to US\$3,000,000 with floating interest of COLF+2.5% per annum.
- c. Trust receipt facility amounting to US\$3,000,000 with fixed interest of COLF+2.5% per annum.

Based on the amendment of the facility agreement No.FH0183, dated May 4, 2017, loan facilities were amended as follows:

- a. Revolving loan facility amounting to US\$5,000,000 with floating interest of COLF+2.5% per annum.
- b. Letter of credit facility with plafond amounting to US\$5,000,000 with fixed interest of COLF+2.5% per annum.
- c. Trust receipt facility amounting to US\$5,000,000 with fixed interest of COLF+2.5% per annum.

Based on the amendment of the facility agreement No.FH0183, dated December 5, 2018, loan facilities extended until December 5, 2019. This facilities are guaranteed with personal guaranteed from Mr. Jackson Tandiono and the Company's time deposits. (Note 5). Until the report completion date, this facility is still in the process of being extended.

During the facility period, without the express written consent of PT Bank Resona Perdania, the Company is not allowed to the following:

- a. Obtain loan or new credit facility.
- b. Lend money, bind themselves as guarantor and/or assume assets to other parties.
- c. Release assets other than for daily business activities.
- d. Conduct merger, consolidation, takeover, capital participation, liquidation or declared bankruptcy
- e. Change the Company's legal status

13. UTANG BANK (*Lanjutan*)

- f. Melakukan transaksi dengan pihak lain kecuali dilakukan dengan batas kewajaran.
- g. Membuat atau mengadakan pemberitahuan apapun, jumpa pers atau publisitasnya lainnya sehubungan dengan perjanjian ini atau dalam hal apapun terkait fasilitas atau membuat rujukan terhadap Bank.

Pada tanggal 22 Nopember 2017, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari PT Bank Resona Perdania terkait penawaran umum perdana saham dan persetujuan terhadap tindakan-tindakan korporasi yang telah dan akan dilakukan oleh Perusahaan selama memperoleh fasilitas kredit.

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited**

**Jangka Pendek**

Berdasarkan perjanjian pemberian fasilitas perbankan korporasi No. JAK/140677/U/140616, tanggal 17 Juli 2014 yang telah diubah dengan perjanjian No. JAK/150890/U/150902, tanggal 2 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) sebagai berikut:

- a. Limit Gabungan, dengan jumlah fasilitas sebesar US\$4.000.000 yang terdiri dari sub-fasilitas sebagai berikut:
  - 1. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan jumlah fasilitas sebesar US\$4.000.000 dan tersedia dalam mata uang Rupiah, dengan suku bunga sebagai berikut:
    - Dolar Amerika Serikat: 5,25% per tahun di bawah *Best Lending Rate* (BLI)
    - Rupiah: 2% per tahun di bawah BLIJangka waktu penggunaan dalam fasilitas ini tidak dapat melebihi 120 hari
  - 2. Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan jumlah fasilitas sebesar US\$4.000.000 dan tersedia dalam mata uang Rupiah, dengan suku bunga sebagai berikut:
    - Dolar Amerika Serikat: 5,25% per tahun di bawah BLI
    - Rupiah: 2% per tahun di bawah BLI

13. BANK LOANS (*Continued*)

- f. Conduct transactions with other parties except on arm's length terms
- g. Make or give any notice, press conference or other publicity in connection with this agreement or in any case related to the facility or make reference to the Bank.

On November 22, 2017, the Company had received approval from PT Bank Resona Perdania related to initial public offering and corporate action which had been performed by the Company during the credit facility.

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited**

**Short-term**

Based on the agreement of corporate banking facility No. JAK/140677/U/140616, dated July 17, 2014 which has been amended with agreement No. JAK/150890/U/150902, dated October 2, 2015, the Company obtained credit facilities from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) as follows:

- a. Combined Limit, with facility amounting to US\$4,000,000 consisting of sub-facilities as follows:
  - 1. Documentary Credit Facility with total facility amounting to US\$4,000,000 and also available in Rupiah currency, with interest rate as follows:
    - United States Dollar: 5.25% per annum below the Best Lending Rate (BLI)
    - Rupiah: 2% per annum below BLIThe total aggregate tenor under this facility cannot exceed 120 days.
  - 2. Local Documentary Credit Facility with total facility amounting to US\$4,000,000 and also available in Rupiah currency, with interest rate as follows:
    - United States Dollar: 5.25% per annum below BLI
    - Rupiah: 2% per annum below BLI

### 13. UTANG BANK *(Lanjutan)*

Jangka waktu penggunaan dalam fasilitas ini tidak dapat melebihi 120 hari.

3. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda dengan jumlah fasilitas sebesar US\$4.000.000 dan tersedia dalam mata uang Rupiah, dengan suku bunga sebagai berikut:
- Dolar Amerika Serikat: 5,25% per tahun di bawah BLI
  - Rupiah: 2% per tahun di bawah BLI

Jangka waktu penggunaan dalam fasilitas ini tidak dapat melebihi 120 hari.

4. Pinjaman Impor dengan jumlah fasilitas sebesar US\$4.000.000 dan tersedia dalam mata uang Rupiah, dengan suku bunga sebagai berikut:
- Dolar Amerika Serikat: 5,25% per tahun di bawah BLI
  - Rupiah: 2% per tahun di bawah BLI

Jangka waktu penggunaan dalam fasilitas ini tidak dapat melebihi 120 hari.

5. Pembiayaan *Supplier* dengan jumlah fasilitas sebesar US\$4.000.000 dan tersedia dalam mata uang Rupiah, dengan suku bunga sebagai berikut:
- Dolar Amerika Serikat: 5,25% per tahun di bawah BLI
  - Rupiah: 2% per tahun di bawah BLI

Jangka waktu pembiayaan fasilitas ini maksimal 90 hari.

6. Pembiayaan Piutang Lokal dengan jumlah fasilitas sebesar US\$4.000.000 dan tersedia dalam mata uang Rupiah, dengan suku bunga sebagai berikut:
- Dolar Amerika Serikat: 5,5% per tahun di bawah BLI
  - Rupiah: 2% per tahun di bawah BLI

Jangka waktu pembiayaan fasilitas ini maksimal 90 hari.

### 13. BANK LOANS *(Continued)*

*The total aggregate tenor under this facility cannot exceed 120 days.*

3. *Deferred Payment Credit Facility with total facility amounting to US\$4,000,000 and also available in Rupiah currency, with interest rate as follows:*
- *United States Dollar: 5.25% per annum below BLI*
  - *Rupiah: 2% per annum below BLI*

*The total aggregate tenor under this facility cannot exceed 120 days.*

4. *Clean Import Loan with total facility amounting to US\$4,000,000 and also available in Rupiah currency, with interest rate as follows:*
- *United States Dollar: 5.25% per annum below BLI*
  - *Rupiah: 2% per annum below BLI*

*The total aggregate tenor under this facility cannot exceed 120 days.*

5. *Supplier Financing with total facility amounting to US\$4,000,000 and also available in Rupiah currency, with interest rate as follows:*
- *United States Dollar: 5.25% per annum below BLI*
  - *Rupiah: 2% per annum below BLI*

*Financing tenor under this facility has a maximum of 90 days.*

6. *Domestic Receivable Financing with total facility amounting to US\$4,000,000 and also available in Rupiah currency, with interest rate as follows:*
- *United States Dollar: 5.25% per annum below BLI*
  - *Rupiah: 2% per annum below BLI*

*Financing tenor under this facility has a maximum of 90 days.*



PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended

December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (*Lanjutan*)

- b. Fasilitas Treasury dengan limit paparan terhadap risiko sebesar US\$250.000.
- c. Pinjaman dengan Pembayaran Tetap sebesar US\$2.000.000 (ditandatangani secara terpisah berdasarkan akta perjanjian pemberian pinjaman No. 23, tanggal 23 Nopember 2015 oleh Rr. Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H.).

Fasilitas di atas dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- a. Jaminan deposito sebesar US\$800.000 (lihat Catatan 5).
- b. Jaminan fidusia atas mesin-mesin sebesar US\$ 3.500.000 (lihat Catatan 11).
- c. Jaminan fidusia atas persediaan barang sebesar US\$1.000.000 (lihat Catatan 8).
- d. Jaminan Fidusia atas Piutang senilai US\$4.000.000 (lihat Catatan 6).
- e. Jaminan Pribadi dari Jackson Tandiono.

Selama periode fasilitas, tanpa persetujuan tertulis dari HSBC, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal sebagai berikut:

- a. Menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal atau kekayaan kepada pemegang saham dan/atau direksi Perusahaan.
- b. Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu penjaminan atas aktiva tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aktiva atau pendapatan Perusahaan.
- c. Membuat, mengadakan atau mengizinkan suatu hutang ataupun kewajiban apapun kecuali untuk hutang yang timbul berdasarkan perjanjian dan hutang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari.
- d. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan lugas dalam praktek bisnis sehari-hari.
- e. Mengubah susunan pemegang saham Perusahaan.

13. BANK LOANS (*Continued*)

- b. Treasury Facility with exposure risk limit amounting to US\$250,000.
- c. Loan with Fixed Payments amounting to US\$2,000,000 (signed separately under the deed of loan agreement No. 23, dated November 23, 2015 by Rr. Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H.).

The facilities above are secured by collaterals as follows:

- a. Deposit for the amount of US\$800,000 (see Note 5).
- b. Fiduciary transfer of ownership over machineries for the amount of US\$3,500,000 (see Note 11).
- c. Fiduciary transfer of ownership over inventories in the amount of US\$1,000,000 (see Note 8).
- d. Fiduciary Transfer of Ownership over Receivables for the amount of US\$4,000,000 (see Note 6).
- e. Personal Guarantee from Jackson Tandiono.

During the facility period, without the express written consent of HSBC, the Company is prohibited to do the following:

- a. Declare or make any dividend payments or distribute capital or assets to the Company's stockholders and/or directors.
- b. Create, assume or permit to exist any mortgage, pledge, encumbrance, lien, charge of land (hak tanggungan) or such other security interest upon any of the Company's property, assets or income.
- c. Create, incur or suffer to exist any indebtedness except for debt pursuant to agreement and trade debt incurred in the ordinary course of business.
- d. Make any loans or extend credit to any other company or person whatsoever except for credit given on arms' length terms in the ordinary course of business.
- e. Change the composition of the Company's stockholders.

### 13. UTANG BANK *(Lanjutan)*

Selama periode fasilitas, Perusahaan harus menjaga kesepakatan finansial sebagai berikut:

- a. Rasio Lancar minimal 1,1 kali.
- b. Rasio Gearing Eksternal pada maksimal 1,5 kali.
- c. Kecukupan Membayar Utang minimal 2,5 kali.

Perjanjian tersebut berlaku selama 1 tahun sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku hingga HSBC secara tertulis membatalkan, menghentikan atau membebaskan Perusahaan dari kewajibannya berdasarkan perjanjian tersebut atau perjanjian lain yang berkaitan dengannya.

#### Jangka Panjang

Berdasarkan Akta Perjanjian pemberian pinjaman No. 23, tanggal 23 Nopember 2015 oleh Rr. Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H. M.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan pembayaran tetap dari HSBC sebesar US\$2.000.000 dengan bunga sebesar 4,75% per tahun dan jangka waktu pembayaran maksimal 5 tahun dari tanggal dimulainya setiap penarikan.

Fasilitas di atas dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- a. Jaminan fidusia atas mesin-mesin.
- b. Jaminan Pribadi dari Jackson Tandiono.

Selama periode fasilitas, tanpa persetujuan tertulis dari HSBC, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal sebagai berikut:

- a. Melakukan likuidasi, pembubaran atau menggabungkan atau mengkonsolidasikan diri dengan perusahaan lain.
- b. Membeli, mengambilalih atau menyebabkan timbulnya kewajiban untuk membeli atau mengambilalih aset pihak lain kecuali dalam kegiatan usaha normal.
- c. Membuat, menanggung atau mengijinkan timbulnya penjaminan kecuali yang telah ada pada saat tanggal perjanjian dan diakui oleh HSBC.

### 13. BANK LOANS *(Continued)*

*During the facility period, the Company shall maintain financial covenants as follows:*

- a. Current Ratio at minimum 1.1 times.*
- b. External Gearing Ratio at maximum 1.5 times.*
- c. Debt Service Coverage at a minimum 2.5 times.*

*This agreement shall be valid for a period of 1 year as of the date of this agreement and shall continue to be applicable until HSBC cancel, cease or discharge in writing the Company from its obligation under this agreement or otherwise any other agreement related hereto.*

#### *Long-term*

*Based on the Deed of Loan Agreement No. 23, dated November 23, 2015 by Rr. Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H. M.H., the Company obtained a reducing balance loan facility from (HSBC) amounting to US\$2,000,000 with interest of 4.75% per annum and maturity maximum of 5 years from the date of commencement of each withdrawal.*

*The facility above are secured by collaterals as follows:*

- a. Fiduciary transfer of ownership over machineries.*
- b. Personal Guarantee from Jackson Tandiono.*

*During the facility period, without the express written consent of HSBC, the Company is prohibited to do the following:*

- a. Conduct liquidation, dissolution or merge or consolidate with other companies.*
- b. Purchase, take over or cause an obligation to purchase or assume other party's assets except in the normal course of business.*
- c. Make, bear or permit any guarantee except those existing at the date of the agreement and be acknowledged by HSBC.*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. UTANG BANK (Lanjutan)**

- d. Memberikan pinjaman atau kredit kecuali yang telah diberikan persyaratan wajar dalam kegiatan usaha normal.
- e. Menjual, menyewakan, menyerahkan, mengalihkan atau memberikan aset yang dapat merubah sifat dan kegiatan usaha.
- f. Membuat, mengadakan, menyebabkan timbulnya, menanggung atau menerima tanggung jawab atas kewajiban kecuali utang yang dibuat berdasarkan perjanjian dan utang yang telah ada yang telah diberitahukan dan diakui HSBC.
- g. Menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau pembagian modal atau aset kepada pemegang saham dan/atau direksi Perusahaan.
- h. Melanggar kesanggupan finansial dan lainnya.

Selama periode fasilitas, Perusahaan harus menjaga kesepakatan finansial sebagai berikut:

- a. Rasio Lancar minimal 1,1 kali.
- b. Rasio Gearing Eksternal pada maksimal 1,5 kali.
- c. Kecukupan Membayar Utang minimal 2,5 kali.

Berdasarkan Surat No. 053/CMB-CORP/II/2018, tanggal 23 Januari 2018, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited terkait penawaran umum perdana saham dan persetujuan terhadap tindakan-tindakan korporasi yang telah dan akan dilakukan oleh Perusahaan selama memperoleh fasilitas kredit.

Berdasarkan Surat No. CDT/2018/01/0159, pada tanggal 25 Januari 2018, Perusahaan telah menerima surat pengenyampingan kesepakatan finansial atas fasilitas kredit dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (lihat Catatan 38).

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 64, tanggal 29 Desember 2017 oleh Irmayanti, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp2.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,95% per tahun dan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini telah mendapat persetujuan perpanjangan dengan surat No. B566/KC-XIV/ADK/01/2020.

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. BANK LOANS (Continued)**

- d. Provide loans or credits except those that have been granted fair terms in the ordinary course of business.
- e. Sell, rent, deliver, transfer or provide assets that can change the nature and business activities.
- f. Make, hold, cause, incur or accept liability for liabilities except debts made under the existing agreements and payables that HSBC has notified and acknowledged.
- g. Declare or make a dividend payment or distribution of capital or assets to the shareholders and or directors of the Company.
- h. Breaking financial and other abilities.

During the facility period, the Company shall maintain financial covenants as follows:

- a. Current Ratio at minimum 1.1 times.
- b. External Gearing Ratio at maximum 1.5 times.
- c. Debt Service Coverage at a minimum 2.5 times.

Based on Letter No. 053/CMB-CORP/II/2018, dated January 23, 2018, the Company had received approval from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited related to initial public offering and corporate action that had been performed by the Company during the credit facility.

Based on Letter No. CDT/2018/01/0159, dated January 25, 2018, the Company had received waiver letter about financial compliance of credit facilities from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (see Note 38).

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Based on Deed of Credit Agreement No. 64, dated December 29, 2017 by Irmayanti, S.H., the Company obtained working capital credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp2,000,000,000 with an interest rate of 9.95% per annum and a period of 12 months. This facility has been approved for extension by letter No. B566/KC-XIV/ADK/01/2020.

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. UTANG BANK (Lanjutan)**

Fasilitas di atas dijamin dengan jaminan pribadi berupa sebidang tanah seluas 447 m<sup>2</sup> di Mustika Sari, Bantar Gebang, Kota Bekasi, Jawa Barat milik Hengky Loa yang masih dalam proses balik nama dari Riris Tua Siregar.

Selama periode fasilitas, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal sebagai berikut:

- a. Menggunakan fasilitas kredit untuk melakukan kegiatan lain selain dari tujuan yang ditetapkan berdasarkan perjanjian kredit ini atau penyertaan pada perusahaan lain.
- b. Memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali pinjaman tersebut dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
- c. Mengikat diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- d. Menyewakan dan/atau menjual aset yang diagunkan.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan Surat Keputusan Kredit No. MMU/8/017/R, tanggal 8 Januari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp2.800.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,95% per tahun dan jangka waktu 60 bulan.

Fasilitas di atas dijamin dengan sebidang tanah dan bangunan ruko permanen 3 lantai di kompleks Mamuju Town Square Jl. Yos Sudarso, Mamuju dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No.888/Binanga tanggal 24 Agustus 2017 atas nama PT Kamantra Bangun Persada (akan dibalik nama menjadi atas nama Perusahaan).

Selama periode fasilitas, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal sebagai berikut:

- a. Melakukan investasi yang melebihi proceed usaha (EAT + Depresiasi).

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. BANK LOANS (Continued)**

*The facility is secured by personal guarantee of 447 m<sup>2</sup> of land in Mustika Sari, Bantar Gebang, Bekasi City, West Java owned by Hengky Loa which is still in the process of transfer of title from Riris Tua Siregar.*

*During the facility period, without the express written consent of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, the Company is prohibited to do the following:*

- a. Use credit facility to perform activities other than those designated by this credit agreement or investments to other companies.*
- b. Provide loans to other parties except those loans in the scope of trading transactions relating directly to their business.*
- c. Bind themselves as guarantor against other parties and/or pledge the Company's assets to other parties.*
- d. Lease and/or sell the collateralized asset.*

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

*Based on Decision Letter of Credit No. MMU/8/017/R, dated January 8, 2018, the Company obtained investment credit facility amounting to Rp2,800,000,000 with an interest rate of 9.95% per annum and a period of 60 months.*

*The facility is secured with a plot of land and a permanent 3-storey shop building in the Mamuju Town Square Complex Jl. Yos Sudarso, Mamuju with ownership evidence in the form of SHGB. No.888/Binanga on August 24, 2017 on behalf of PT Kamantra Bangun Persada (will be transferred title under the name of the Company).*

*During the facility period, without the express written consent of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, the Company is prohibited to do the following:*

- a. Make investments that exceed business proceeds (EAT + Depreciation).*

13. UTANG BANK (Lanjutan)

- b. Mengubah bidang usaha.
- c. Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain.
- d. Memberikan pinjaman kepada siapapun, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha.
- e. Mengikatkan diri sebagai penjamin (Borg), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk apapun kepada pihak lain.
- f. Menjual dan/atau menyewakan harta kekayaan atau barang-barang agunan.
- g. Melakukan perubahan kepengurusan Perusahaan.
- h. Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai oleh fasilitas kredit dari Bank.
- i. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Perusahaan yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.

Selama periode fasilitas, Perusahaan harus menjaga kesepakatan finansial sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal 1 kali.
- b. *Debt Equity Ratio* maksimal 2,1 kali.
- c. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian-perjanjian utang Bank tersebut.

14. UTANG USAHA

- a. Berdasarkan Pelanggan

	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	<i>Related Parties</i>
<b>Pihak Berelasi</b>			
PT Nipress Tbk	82.350.309.936	28.646.606.988	<i>PT Nipress Tbk</i>
PT Tripilar Bumi Lestari	18.561.845.206	-	<i>PT Tripilar Bumi Lestari</i>
PT Daya Mandiri Terbarukan	3.904.620.665	1.037.334.845	<i>PT Daya Mandiri Terbarukan</i>
PT Matra Mandiri Prima	820.385.500	-	<i>PT Matra Mandiri Prima</i>
PT Trinitan Plastic Industries	16.767.630	797.121.269	<i>PT Trinitan Plastic Industries</i>
PT Kreasi Teknologi Abadi	-	882.821.206	<i>PT Kreasi Teknologi Abadi</i>
PT Global Packaging System	-	269.792.797	<i>PT Global Packaging System</i>
PT Tritunggal Nusantara Timur	-	5.639.478	<i>PT Tritunggal Nusantara Timur</i>
Subtotal	<u>105.653.928.937</u>	<u>31.639.316.583</u>	<i>Subtotal</i>

13. BANK LOANS (Continued)

- b. Change business fields.
- c. Allowing other parties to use the Company for business activities of other parties.
- d. Extend loans to anyone, except in the context of trade transactions that are directly related to the business.
- e. Bind themselves as guarantor (Borg), pledging assets in any form to other parties.
- f. Sell and/or rent property or collateral items.
- g. Make changes to the management of the Company.
- h. Use the Company's funds for non-business purposes financed by a credit facility from the Bank.
- i. Submit or transfer all or part of the Company's rights and/or obligations arising based on the Credit Agreement and/or guarantee documents to other parties.

During the facility period, the Company shall maintain financial covenants as follows:

- a. *Current Ratio* at minimum 1 times
- b. *Debt Equity Ratio* at maximum 2.1 times
- c. *Debt Service Coverage* at a minimum 100%.

As of December 31, 2019 and 2018, the management believes that has fulfilled its obligations under the bank loan agreements.

14. TRADE PAYABLES

- a. Based on Customers

PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (Lanjutan)

14. TRADE PAYABLES (Continued)

	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Itochu Indonesia	11.020.691.550	-	<i>PT Itochu Indonesia</i>
PT Kuroda Electric Indonesia	5.658.164.704	-	<i>PT Kuroda Electric Indonesia</i>
Valterra Power US, LLC	4.347.415.768	-	<i>Valterra Power US, LLC</i>
INUTEC	1.917.628.823	-	<i>INUTEC</i>
PT Armada Jaya	1.524.720.750	-	<i>PT Armada Jaya</i>
Jiangyin City Julong Renewable Energy Co., Ltd	771.450.451	-	<i>Jiangyin City Julong Renewable Energy Co., Ltd</i>
PT Kharisma Industri Teknik	634.040.000	-	<i>PT Kharisma Industri Teknik</i>
PT Sarana Raya Nineren	499.333.400	-	<i>PT Sarana Raya Nineren</i>
PT Daya Manunggal Sakti	300.000.000	-	<i>PT Daya Manunggal Sakti</i>
Helo Logistics	341.676.319	-	<i>Helo Logistics</i>
Comstar Group Ltd	312.689.319	-	<i>Comstar Group Ltd</i>
PT Swadesi Ekspres	215.024.000	-	<i>PT Swadesi Ekspres</i>
PT Median Cargo dan Logistik	203.941.111	-	<i>PT Median Cargo dan Logistik</i>
PT Sokha Chandra Armada	203.688.809	-	<i>PT Sokha Chandra Armada</i>
PT Guna Maju Bersama	192.878.620	147.024.900	<i>PT Guna Maju Bersama</i>
PT Trisula Prima Agung	184.035.797	-	<i>PT Trisula Prima Agung</i>
PT Evergeen Logistics Indonesia	170.798.333	665.955.248	<i>PT Evergeen Logistics Indonesia</i>
PT JJ-Lap Cable Indonesia	131.925.684	-	<i>PT JJ-Lap Cable Indonesia</i>
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	125.961.000	-	<i>PT Mitra Pinasthika Mustika Rent</i>
Dai Nippon Printing Co., Ltd	110.511.956	-	<i>Dai Nippon Printing Co., Ltd</i>
PT Anugrah Multi Solusi Teknik	26.400.000	286.882.500	<i>PT Anugrah Multi Solusi Teknik</i>
PT Actlink Marine Transport	21.432.180	149.568.490	<i>PT Actlink Marine Transport</i>
PT Indo Makmur Mandiri	20.159.700	189.223.540	<i>PT Indo Makmur Mandiri</i>
PT Kamiyama Indonesia	8.379.470	171.886.440	<i>PT Kamiyama Indonesia</i>
PT Shipco Transport Indonesia	-	320.422.868	<i>PT Shipco Transport Indonesia</i>
PT Berdiri Matahari Logistik	-	274.565.027	<i>PT Berdiri Matahari Logistik</i>
PT Balai Besar Teknologi Energy	-	165.000.000	<i>PT Balai Besar Teknologi Energy</i>
PT Gemisen Indonesia	-	150.880.730	<i>PT Gemisen Indonesia</i>
PT Fokus Indo Lighting	-	132.000.000	<i>PT Fokus Indo Lighting</i>
Lain-lain (dibawah Rp100 juta)	2.214.672.327	742.515.104	<i>Others (below Rp100 million)</i>
Subtotal	31.157.620.071	3.395.924.847	<i>Subtotal</i>
<b>Total</b>	<b>136.811.549.008</b>	<b>35.035.241.430</b>	<b>Total</b>

Saldo utang usaha seluruhnya dalam mata uang Rupiah dan Kelompok Usaha tidak memberikan jaminan atas utangnya kepada pemasok.

*All of the trade payables balances are denominated in Rupiah and The Grup did not provides collateral of their payables to the suppliers.*

PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2019 dan 2018  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 For the Years Ended  
 December 31, 2019 and 2018  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (Lanjutan)

b. Berdasarkan Umur

	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	
Lancar	55.443.650.200	4.223.325.051	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	6.932.385.089	1.462.016.593	<i>1 - 30 days</i>
lebih dari 30 hari	74.435.513.719	30.078.312.479	<i>more than 30 days</i>
<b>Total</b>	<b>136.811.549.008</b>	<b>35.035.241.430</b>	<b>Total</b>

Saldo utang usaha akan dilunasi dengan menggunakan dana dari operasional Perusahaan.

14. TRADE PAYABLES (Continued)

b. Based on Age

	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	
Lancar	55.443.650.200	4.223.325.051	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	6.932.385.089	1.462.016.593	<i>1 - 30 days</i>
lebih dari 30 hari	74.435.513.719	30.078.312.479	<i>more than 30 days</i>
<b>Total</b>	<b>136.811.549.008</b>	<b>35.035.241.430</b>	<b>Total</b>

The outstanding of trade payables balance will be paid off using funds from the Company's operations.

15. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK BERELASI

Akun ini merupakan utang terkait transaksi keuangan dengan PT Quint Solar Indonesia sebesar Rp1.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018 (Catatan 32). Transaksi ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan jatuh tempo pembayaran.

Pada tanggal 4 Januari 2019, Perusahaan telah melunasi utang tersebut.

15. OTHER PAYABLE - RELATED PARTY

This account represents payable related to financial transaction with PT Quint Solar Indonesia amounting to Rp1,000,000 as of December 31, 2018 (Note 32). This transaction no interest bearing, without collateral and due payment.

On January 4, 2019, the Company had repaid the payable.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	
BPJS	691.557.426	185.384.713	<i>BPJS</i>
Jasa profesional	576.500.000	462.672.000	<i>Professional fee</i>
Gaji dan tunjangan	151.600.000	212.196.538	<i>Salaries and allowances</i>
Keamanan	107.947.190	54.956.034	<i>Security</i>
Listrik	108.194.092	136.668.682	<i>Electricity</i>
Bunga	82.977.778	103.488.710	<i>Interest</i>
Lainnya	462.996.887	25.399.946	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>2.181.773.373</b>	<b>1.180.766.623</b>	<b>Total</b>

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:



17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

17. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASES

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
PT Orix Indonesia Finance	-	2.735.569	<i>PT Orix Indonesia Finance</i>
PT MNC Guna Usaha Indonesia	387.367	2.065.390	<i>PT MNC Guna Usaha Indonesia</i>
Total	387.367	4.800.959	<i>Total</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	387.367	4.413.592	<i>Less current portion</i>
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>-</b>	<b>387.367</b>	<i><b>Long-Term Portion</b></i>

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:

*The future minimum lease based on the agreement are as follows:*

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
< 1 tahun	584.924	8.722.000	<i>&gt; 1 year</i>
> 1 tahun dan < 2 tahun	-	1.098.000	<i>&gt; 1 year and &lt; 2 years</i>
> 2 tahun dan < 3 tahun	-	-	<i>&gt; 2 years dan &lt; 3 years</i>
Total pembayaran sewa minimum	584.924	9.820.000	<i>Total minimum lease payments</i>
Dikurangi bagian bunga	197.557	5.019.041	<i>Less interest portion</i>
Total pembayaran sewa minimum	387.367	4.800.959	<i>Total minimum lease payments</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	387.367	4.413.592	<i>Less current portion</i>
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>-</b>	<b>387.367</b>	<i><b>Long-term portion</b></i>

PT MNC Guna Usaha

*PT MNC Guna Usaha*

Pada tahun 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT MNC Guna Usaha Indonesia untuk pembelian mesin genset sebesar Rp217.800.000 dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 8,39% flat atau setara dengan 18% effective per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset terkait (lihat Catatan 12). Atas pinjaman ini, Perusahaan diwajibkan untuk membayar sesuai dengan jangka waktu (tenor) yang telah ditentukan.

*In 2017, the Company held financing lease agreement with PT MNC Guna Usaha Indonesia for genset machine purchases amounting to Rp217,800,000 with a term of 36 months. This loan bears interest rate at 8.39% flat or equivalent to 18% effective per annum. This facility is secured by the related assets (see Note 12). For this loan, the Company is required to pay according to time period (tenor).*

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (*Lanjutan*)

PT Orix Indonesia Finance

Pada tahun 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Orix Indonesia Finance untuk pembelian Toyota Reach Truck sebesar Rp367.581.170 dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 6,23% flat per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset terkait (lihat Catatan 12). Atas pinjaman ini, Perusahaan diwajibkan untuk membayar sesuai dengan jangka waktu (tenor) yang telah ditentukan.

Sampai dengan akhir periode berjalan, jumlah utang yang telah dibayar Perusahaan sebesar Rp4,4 Juta.

17. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASES (*Continued*)

PT Orix Indonesia Finance

In 2016, the Company held financing lease agreement with PT Orix Indonesia Finance for Toyota Reach Truck purchases amounting to Rp367,581,170 with a term of 36 months. This loan bears interest rate at 6.23% flat per annum. This facility is secured by the related assets (see Note 12). For this loan, the Company is required to pay according to time period (tenor).

At the end of current period, total of loan facility has been paid by the Company amounting to Rp4.4 Million.

18. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
PT Orix Indonesia Finance	3.573.706.750	5.044.550.000	PT Orix Indonesia Finance
PT BCA Finance	85.276.651	206.376.522	PT BCA Finance
PT Astra Sedaya Finance	35.578.420	113.898.869	PT Astra Sedaya Finance
PT Toyota Astra Financial Services	7.160.999	81.097.580	PT Toyota Astra Financial Services
Total	3.701.722.820	5.445.922.971	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.784.692.042	1.737.046.406	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>1.917.030.778</u>	<u>3.708.876.565</u>	Long-term portion

18. FINANCIAL INSTITUTION LOANS

This account consists of:

PT Orix Indonesia Finance

Pada tahun 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Orix Indonesia Finance untuk perolehan aset tetap - mesin produksi sebesar Rp5.044.550.000 dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar *ORIF Cof* + 2,00% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai oleh fasilitas ini (Catatan 12).

PT Orix Indonesia Finance

In 2018, the Company held financing agreement with PT Orix Indonesia Finance for the acquisition of fixed assets - production machine amounting to Rp5,044,550,000 with a term of 36 months. This loan bears interest rate at *ORIF Cof* + 2.00% per annum. This facility was secured by assets funded by this facility (Note 12).

#### 18. UTANG LEMBAGA KEUANGAN *(Lanjutan)*

##### PT BCA Finance

Pada tahun 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT BCA Finance untuk perolehan kendaraan Toyota New Fortuner sebesar Rp355.929.000 dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 3,50% flat atau setara dengan 6,99% effective per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset terkait (Catatan 12).

##### PT Astra Sedaya Finance

Pada tahun 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Astra Sedaya Finance untuk perolehan aset kendaraan Toyota Innova sebesar Rp264.117.096 dengan jangka waktu 36 bulan dengan margin sebesar Rp44.287.096. Fasilitas ini dijamin dengan aset terkait (Catatan 12).

##### PT Toyota Astra Financial Services

Pada tahun 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Toyota Astra Financial Services untuk perolehan aset kendaraan Toyota Innova sebesar Rp257.796.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga sebesar Rp36.537.760. Fasilitas ini dijamin dengan aset terkait (Catatan 12).

Pada tahun 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Toyota Astra Financial Services untuk perolehan aset kendaraan Toyota Innova sebesar Rp257.796.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga sebesar Rp36.537.760. Fasilitas ini dijamin dengan aset terkait (Catatan 12).

Sampai dengan akhir periode berjalan, jumlah utang yang telah dibayar Perusahaan sebesar Rp1,7 Milyar.

#### 19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit, berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo.

#### 18. FINANCIAL INSTITUTION LOANS *(Continued)*

##### PT BCA Finance

*In 2017, the Company held financing agreement with PT BCA Finance for the acquisition of the vehicle Toyota New Fortuner amounting to Rp355,929,000 with a term of 36 months. This loan bears interest rate at 3.50% flat or equivalent to 6.99% effective per annum. This facility is secured by the related asset (Note 12).*

##### PT Astra Sedaya Finance

*In 2017, the Company held financing agreement with PT Astra Sedaya Finance for the acquisition of the vehicle Toyota Innova amounting to Rp264,117,096 with a term of 36 months and margin amounting Rp44,287,096. This facility is secured by the related asset (Note 12).*

##### PT Toyota Astra Financial Services

*In 2016, the Company held financing agreement with PT Toyota Astra Financial Services for the acquisition of the vehicle Toyota Innova amounting to Rp257,796,000 with a term of 36 months and interest amounting to Rp36,537,760. This facility is secured by the related asset (Note 12).*

*In 2016, the Company held financing agreement with PT Toyota Astra Financial Services for the acquisition of the vehicle Toyota Innova amounting to Rp257,796,000 with a term of 36 months and interest amounting to Rp36,537,760. This facility is secured by the related asset (Note 12).*

*At the end of current period, total of loan facility has been paid by the Company amounting to Rp1.7 Billion.*

#### 19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

*The Company record defined benefit for severance pay, gratuity and compensation to employees using the projected unit credit method based on actuarial valuation performed by PT Sigma Prima Solusindo.*

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Beberapa asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

The assumptions used on the actuarial calculation are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Usia pensiun	57 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji	4% per tahun/year	4% per tahun/year	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia III/ Mortality Table of Indonesia III	Tabel Mortalita Indonesia III/ Mortality Table of Indonesia III	Mortality rate
Tingkat diskonto	7,75%	7,01%	Discount rate

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Employee benefits liability is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	<u>2.725.579.993</u>	<u>2.773.961.778</u>	Present value of the defined benefit obligation

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements of employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal tahun	2.773.961.778	2.034.698.608	Balance at beginning of year
Beban diakui di laba rugi	497.349.934	748.316.566	Expenses recognized in profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	(545.731.719)	(9.053.396)	Other comprehensive income
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<u><b>2.725.579.993</b></u>	<u><b>2.773.961.778</b></u>	<b>Balance at End of Year</b>

Beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Biaya jasa kini	528.991.685	605.684.194	Current service cost
Biaya bunga	229.961.431	142.632.372	Interest costs
Kenaikan kewajiban akibat penyesuaian program	(261.603.182)	-	Liabilities increase effect programme adjustment
<b>Total</b>	<u><b>497.349.934</b></u>	<u><b>748.316.566</b></u>	<b>Total</b>

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Remeasurement recognized in other comprehensive income are as follows:

	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	
Keuntungan / kerugian aktuarial yang belum diakui periode berjalan	(807.334.901)	(9.053.396)	<i>Actuarial gain / losses not yet recognized in the current period</i>
Kenaikan kewajiban akibat penyesuaian program	261.603.182	-	<i>Liabilities increase effect programme adjustment</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>(545.731.719)</b>	<b>(9.053.396)</b>	<b><i>Ending Balance</i></b>

Analisis sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

Sensitivity analyses of the defined benefit obligation to the change in the principal assumption are as follows:

31 Desember 2019 / <i>December 31, 2019</i>				
	Perubahan Asumsi/ <i>Change in Assumption</i>	Dampak Perubahan Asumsi/ <i>Impact on Change in Assumption</i>		
		Kenaikan/ <i>Increase</i>	Penurunan/ <i>Decrease</i>	
Tingkat diskonto	1,00%	(2.571.549.488)	2.900.998.803	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	2.906.254.902	(2.564.641.348)	<i>Salary increment rate</i>
31 Desember 2018 / <i>December 31, 2018</i>				
	Perubahan Asumsi/ <i>Change in Assumption</i>	Dampak Perubahan Asumsi/ <i>Impact on Change in Assumption</i>		
		Kenaikan/ <i>Increase</i>	Penurunan/ <i>Decrease</i>	
Tingkat diskonto	1,00%	(2.651.254.040)	2.910.626.074	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	2.915.156.825	(2.645.293.085)	<i>Salary increment rate</i>

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24.

The management of the Company believes that the allowance is adequate to meet the requirements of UU No. 13/2003 and PSAK No. 24.

20. DANA SYIRKAH TEMPORER

20. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Akun ini merupakan dana syirkah temporer sebesar Rp34.998.000.000 dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Cabang Syariah Semarang pada tanggal 31 Desember 2018.

This account represents temporary syirkah funds amounting to Rp34,998,000,000 from PT Bank Pembangunan Daerah Central Java Semarang Sharia Branch as of December 31, 2018.

20. DANA SYIRKAH TEMPORER (*Lanjutan*)

Berdasarkan Akad Pembiayaan Musyarakah No. 23, tanggal 21 September 2018 oleh notaris Nurwulandari, S.H., Perusahaan memperoleh modal musyarakah dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Cabang Syariah Semarang sebesar Rp34.998.000.000. Penggunaan pembiayaan adalah untuk modal kerja proyek pengadaan barang ke PT Industri Telekomunikasi Indonesia. Nisbah bagi hasil adalah sebesar 40,59% dari pendapatan untuk Bank dan 59,41% dari pendapatan untuk Perusahaan. Jangka waktu pembiayaan adalah 12 bulan sejak tanggal 21 September 2018 dan akan berakhir selambat-lambatnya pada tanggal 21 September 2019.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan:

1. Tagihan piutang atas Surat Perintah Kerja (SPK) asli proyek pengadaan barang ke PT Industri Telekomunikasi Indonesia dengan nilai kontrak sebesar Rp49.997.945.000.
2. Cash collateral dalam bentuk deposito senilai Rp7.000.000.000 (Catatan 5).
3. Penjaminan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah.
4. Jaminan pribadi dari Jackson Tandiono.
5. Jaminan pribadi dari Hengky Loa.
6. Jaminan pribadi dari Richard Tandiono.

Selama periode pembiayaan, tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

1. Menggadaikan, menjaminkan dan/atau menjual aset yang menjadi objek pembiayaan Bank.
2. Melakukan investasi atau usaha baru yang tidak memiliki ijin usaha dan bertentangan dengan prinsip syariah.
3. Membubarkan Perusahaan tanpa terlebih dahulu melunasi pinjaman di Bank.
4. Menjalankan usaha yang bertentangan dengan peraturan perundangan berlaku dan tidak sesuai prinsip syariah.
5. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang dan/atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang telah berjalan dan mendapat persetujuan Bank.

20. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (*Continued*)

Based on Musyarakah Financing Agreement No. 23, dated September 21, 2018 of notary Nurwulandari, S.H., the Company obtained musyarakah capital from the PT Bank Pembangunan Daerah Central Java Semarang Sharia Branch amounting to Rp34,998,000,000. The use of financing is for working capital goods procurement projects to PT Industri Telekomunikasi Indonesia. Profit sharing ratio is 40.59% of income for the Bank and 59.41% of income for the Company. The financing period is 12 months from September 21, 2018 and will expire no later than September 21, 2019.

The financing facilities are guaranteed by:

1. Receivables from the original Work Order (SPK) project for procurement of goods to PT Industri Telekomunikasi Indonesia with a contract value of Rp49,997,945,000.
2. Cash collateral in the form of deposits valued at Rp7,000,000,000 (see Note 5).
3. Guarantee PT Askrindo Syariah Financing Guarantee.
4. Personal guarantee from Jackson Tandiono.
5. Personal guarantee from Hengky Loa.
6. Personal guarantee from Richard Tandiono.

During the financing period, without the express written consent from the Bank, the Company is not permitted to:

1. Mortgage, pledge and/or sell assets that are the object of Bank financing.
2. Make an investment or new business that does not have a business permit and is contrary to sharia principles.
3. Dissolve the Company without first paying off the loan at the Bank.
4. Running a business that is contrary to the applicable laws and regulations and is not in accordance with sharia principles.
5. Bind themselves as guarantor of debt and/or pledging the Company's assets to other parties, except those that have already been carried out and received Bank approval.

20. DANA SYIRKAH TEMPORER (*Lanjutan*)

6. Melakukan transaksi dengan pihak lain dengan cara berbeda dan/atau di luar praktek dan kebiasaan dagang yang ada.
7. Melakukan tindakan yang melanggar ketentuan hukum dan peraturan berlaku.
8. Merubah bentuk/status hukum Perusahaan.
9. Membubarkan Perusahaan dan/atau mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi berwenang.
10. Mengadakan penyertaan investasi pada usaha dan/atau perusahaan lain atau mendirikan usaha lain.
11. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban Perusahaan yang timbul dari perjanjian ini.

Fasilitas pembiayaan tersebut telah dilunasi pada tanggal 30 September 2019.

20. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (*Continued*)

6. Conduct transactions with other parties in different ways and/or outside existing trade practices and habits.
7. Perform actions that violate applicable legal and regulatory provisions.
8. Change the legal form/status of the Company.
9. Dissolve the Company and/or submit a bankruptcy application or request for a delay in payment to the competent authority.
10. Hold investment participation in businesses and/or other companies or establish other businesses.
11. Transfer to other parties some or all of the rights or obligations of the Company arising from this agreement.

These financing facilities were paid on the date September 30, 2019.

21. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

The details of the Company's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

31 Desember 2019 / December 31, 2019

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Total <i>Total</i>	
Masyarakat	1.048.757.293	51,5984%	52.437.864.650	<i>Public</i>
PT Mirae Asset Sekuritas	546.794.727	26,9020%	27.339.736.350	<i>PT Mirae Asset Sekuritas</i>
PT AJ Adisarana Wanaartha	176.774.700	8,6972%	8.838.735.000	<i>PT AJ Adisarana Wanaartha</i>
Hitachi High Technologies Pte., Ltd.	134.100.000	6,5977%	6.705.000.000	<i>Hitachi High Technologies Pte., Ltd.</i>
PT Trinitan Global Pasifik	126.108.280	6,2045%	6.305.414.000	<i>PT Trinitan Global Pasifik</i>
Karyawan	5.000	0,0005%	250.000	<i>Employees</i>
<b>Total</b>	<b>2.032.540.000</b>	<b>100%</b>	<b>101.627.000.000</b>	<b><i>Total</i></b>



20. DANA SYIRKAH TEMPORER (*Lanjutan*)

20. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (*Continued*)

31 Desember 2018 / December 31, 2018

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Total <i>Total</i>	
PT Trinitan Global Pasifik	706.330.000	69,5022%	70.633.000.000	PT Trinitan Global Pasifik
PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha	153.135.600	15,0684%	15.313.560.000	PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha
Hitachi High Technologies Pte., Ltd.	106.684.000	10,4976%	10.668.400.000	Hitachi High Technologies Pte., Ltd.
Masyarakat	50.117.900	4,9316%	5.011.790.000	Public
Karyawan	2.500	0,0002%	250.000	Employees
<b>Total</b>	<b>1.016.270.000</b>	<b>100%</b>	<b>101.627.000.000</b>	<b>Total</b>

1. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan dan telah diaktakan dengan akta Notaris Selly Suwignyo, S.H., M.Kn., No. 20, tanggal 25 Juli 2019 para pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- Menyetujui perubahan atau pemecahan nilai nominal saham (Stock Split) Perseroan dari sebelumnya Rp100 per saham menjadi Rp50 per saham.
- Menyetujui modal dasar Perseroan sebesar Rp406.508.000.000 yang terbagi atas 8.130.160.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp50.
- Menyetujui dari modal dasar tersebut telah ditempatkan sejumlah 2.032.540.000 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp101.627.000.000.

2. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan dan telah diaktakan dengan akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 06, tanggal 1 Agustus 2018 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0228450, tanggal 2 Agustus 2018, Rapat memutuskan hal-hal sebagai berikut:

Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan yang semula sebesar Rp81.301.400.000 menjadi Rp101.627.000.000 setelah penawaran umum.

1. Based on the Annual General Meeting of the Company's Shareholders held and notarized by Notarial Deed Selly Suwignyo, S.H., M.Kn., No. 20, dated July 25, 2019 the shareholders decide on the following matters:

- Approve changes or splits in the nominal value of shares of the Company (Stock Split) from the previous Rp100 per share to Rp50 per share.
- Approve the authorized capital of the Company of Rp406,508,000,000 divided into 8,130,160,000 shares, each share having a nominal value of Rp50.
- Approved that from the authorized capital, 2,032,540,000 shares or a total nominal value of Rp101,627,000,000.

2. Based on the Statement of Board of Commissioners' Meeting Decree held and notarized by Notarial Deed Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 06, dated August 1, 2018 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-0228450, dated August 2, 2018, the Meeting decide on the following matters:

Approve the increase in issued and fully paid capital of the Company which was originally at Rp81,301,400,000 which became Rp101,627,000,000 after the public offering.

PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Agio saham dari penawaran umum perdana tahun 2018	60.976.800.000	60.976.800.000	<i>Premium stock from initial public offering in 2018</i>
Dikurangi biaya emisi saham dari penawaran umum perdana tahun 2018	<u>(5.189.525.769)</u>	<u>(5.189.525.769)</u>	<i>Less share issuance costs from initial public offering in 2018</i>
<b>Total</b>	<b><u>55.787.274.231</u></b>	<b><u>55.787.274.231</u></b>	<b>Total</b>

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

Mutasi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

*Movements of non-controlling interests are as follows:*

	<u>Saldo 1 Januari 2019/ Balance as of January 1, 2019</u>	<u>Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)</u>	<u>Bagian atas Laba (Rugi) Neto/ Share in Net Profit (Loss)</u>	<u>Saldo 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019</u>	
PT Space Energy Indonesia	<u>24.764.630</u>	<u>-</u>	<u>(3.700)</u>	<u>24.760.930</u>	<i>PT Space Energy Indonesia</i>
	<u>Saldo 1 Januari 2018/ Balance as of January 1, 2018</u>	<u>Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)</u>	<u>Bagian atas Laba (Rugi) Neto/ Share in Net Profit (Loss)</u>	<u>Saldo 31 Desember 2018/ Balance as of December 31, 2018</u>	
PT Space Energy Indonesia	<u>24.769.100</u>	<u>-</u>	<u>(4.470)</u>	<u>24.764.630</u>	<i>PT Space Energy Indonesia</i>

24. PENJUALAN NETO

24. NET SALES

a. Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

*a. Details of net sales are as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Lokal	285.077.423.091	275.559.173.948	<i>Local</i>
Ekspor	<u>97.692.265.224</u>	<u>149.145.978.087</u>	<i>Export</i>
<b>Total</b>	<b><u>382.769.688.315</u></b>	<b><u>424.705.152.035</u></b>	<b>Total</b>

24. PENJUALAN NETO (Lanjutan)

24. NET SALES (Continued)

b. Rincian penjualan neto berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

b. Details of net sales based on nature of relationship are as follows:

	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 32)	167.533.007.785	138.575.150.887	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga	215.236.680.530	286.130.001.148	Third parties
<b>Total</b>	<b>382.769.688.315</b>	<b>424.705.152.035</b>	<b>Total</b>

c. Rincian penjualan neto berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

c. Details of net sales based on type of products are as follows:

	2019	2018	
Panel surya	123.949.737.260	226.727.560.851	Solar panel
Baterai	134.142.009.615	115.508.886.369	Battery
Solar system	106.839.746.404	52.379.503.444	Solar system
LED	9.884.928.007	17.725.494.757	LED
Inverter	6.796.669.881	6.407.290.761	Inverter
Produk pendukung	1.156.597.148	5.956.415.853	Supporting products
<b>Total</b>	<b>382.769.688.315</b>	<b>424.705.152.035</b>	<b>Total</b>

d. Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto adalah sebagai berikut:

d. Sales which represent more than 10% of the total net sales are as follows:

	2019	2018	
<b>Pihak Berelasi (Catatan 32)</b>			<b>Related Parties (Note 32)</b>
PT Matra Mandiri Prima	101.790.271.040	23.372.638.605	PT Matra Mandiri Prima
PT Trinitan Metal & Mineral	58.634.560.011	-	PT Trinitan Metal & Mineral
PT Daya Mandiri Terbarukan	6.894.312.734	-	PT Daya Mandiri Terbarukan
PT Nipress Tbk	213.864.000	70.886.752.877	PT Nipress Tbk
PT Garda Persada	124.464.184	43.867.483.753	PT Garda Persada
PT Kreasi Teknologi Abadi	-	448.275.652	PT Kreasi Teknologi Abadi
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Valterra Power US, LLC	72.295.643.932	63.550.501.743	Valterra Power US, LLC
Millennium Challenge Account			Millennium Challenge Account

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

25. COST OF GOODS SOLD

a. Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

a. Details of cost of goods sold are as follows:

	2019	2018	
Persediaan bahan baku			<i>Raw materials</i>
Awal tahun	22.346.607.455	15.500.228.758	<i>At beginning of the year</i>
Pembelian neto	262.376.413.762	351.941.631.705	<i>Net purchases</i>
Akhir tahun	(15.837.502.366)	(22.346.607.455)	<i>At end of the year</i>
Pemakaian bahan baku	<u>268.885.518.851</u>	<u>345.095.253.008</u>	<i>Raw materials used</i>
Persediaan bahan penolong			<i>Supporting materials</i>
Awal tahun	662.298.615	713.357.016	<i>At beginning of the year</i>
Pembelian neto	802.274.301	3.198.208.110	<i>Net purchases</i>
Akhir tahun	(680.251.743)	(662.298.615)	<i>At end of the year</i>
Pemakaian bahan penolong	<u>784.321.173</u>	<u>3.249.266.511</u>	<i>Supporting materials used</i>
Tenaga kerja langsung	<u>1.962.637.853</u>	<u>4.313.570.731</u>	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi			<i>Manufacturing overhead</i>
Penyusutan (lihat Catatan 12)	5.219.642.306	4.833.004.444	<i>Depreciation (see Note 12)</i>
Beban impor	3.116.328.794	2.698.574.261	<i>Import costs</i>
Biaya listrik	1.250.423.450	627.894.248	<i>Electric costs</i>
Bea masuk	1.055.011.000	1.187.326.215	<i>Import duties</i>
Pengiriman	838.075.119	845.532.474	<i>Shipping</i>
Jumlah beban pabrikasi	<u>11.479.480.669</u>	<u>10.192.331.642</u>	<i>Total manufacturing overhead</i>
Jumlah beban pokok produksi	<u>283.111.958.546</u>	<u>362.850.421.892</u>	<i>Total cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal tahun	129.075.967.451	97.449.272.719	<i>At beginning of the year</i>
Akhir tahun	(118.430.061.727)	(129.075.967.451)	<i>At end of the year</i>
Beban Pokok Penjualan	<u><u>293.757.864.270</u></u>	<u><u>331.223.727.160</u></u>	<i>Cost of Goods Sold</i>

b. Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto adalah sebagai berikut:

b. Purchases which represent more than 10% of the total net sales are as follows:

	2019	2018	
Pihak Berelasi (Catatan 32)			<i>Related Parties (Note 32)</i>
PT Nipress Tbk	96.170.185.357	64.537.348.176	<i>PT Nipress Tbk</i>
PT Tritunggal Nusantara Timur	-	100.950.637.228	<i>PT Tritunggal Nusantara Timur</i>

PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2019 dan 2018  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 For the Years Ended  
 December 31, 2019 and 2018  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENGHASILAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Penghasilan bunga	1.063.209.916	1.128.576.877	<i>Interest income</i>
Lain-lain	64.670.042	82.114.400	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>1.127.879.958</b>	<b>1.210.691.277</b>	<b>Total</b>

26. OTHER INCOME

*This account consists of:*

27. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Pemasaran	3.493.919.618	2.795.819.991	<i>Marketing</i>
Ekspor	1.584.263.144	1.162.348.718	<i>Export</i>
Representasi	563.393.036	993.174.572	<i>Entertainment</i>
Bensin, parkir dan tol	276.145.918	240.417.785	<i>Gasoline, parking and tolls</i>
<b>Total</b>	<b>5.917.721.716</b>	<b>5.191.761.066</b>	<b>Total</b>

27. SELLING EXPENSES

*This account consists of:*

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Gaji dan tunjangan	15.130.714.097	9.494.994.319	<i>Salaries and allowances</i>
Keperluan kantor	17.557.307.164	19.058.193.377	<i>Office expenses</i>
Jasa profesional	4.156.653.678	4.570.256.509	<i>Professional fee</i>
Penyusutan (Catatan 12)	1.920.842.759	1.866.565.387	<i>Depreciation (Note 12)</i>
Imbalan kerja	497.349.934	748.316.566	<i>Employee benefit</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	77.396.100	84.219.722	<i>Repair and maintenance</i>
Pengiriman, pos dan materai	26.911.073	21.236.344	<i>Shipping, postage and stamp</i>
Amortisasi aset tidak lancar lainnya	-	291.272.583	<i>Amortization others non-current asset</i>
<b>Total</b>	<b>39.367.174.805</b>	<b>36.135.054.807</b>	<b>Total</b>

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

*This account consists of:*

PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2019 dan 2018  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 For the Years Ended  
 December 31, 2019 and 2018  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN KEUANGAN

29. FINANCE CHARGES

	2019	2018	
Bunga	21.884.082.827	17.563.884.527	<i>Interest</i>
Amortisasi provisi	16.526.556	58.492.394	<i>Amortization of provision</i>
<b>Total</b>	<b>21.900.609.383</b>	<b>17.622.376.921</b>	<b>Total</b>

30. BEBAN LAIN-LAIN

30. OTHER EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2019	2018	
Administrasi bank	2.738.853.023	1.456.626.289	<i>Bank administration</i>
Rugi selisih kurs	1.446.656.707	3.608.372.424	<i>Loss on foreign exchange</i>
Lain-lain	171.361.912	218.371.844	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>4.356.871.642</b>	<b>5.283.370.557</b>	<b>Total</b>

31. LABA PER SAHAM DASAR

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2019	2018	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	13.992.253.319	23.702.410.282	<i>Income for the year that can be attributed to owners of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang saham	2.032.540.000	2.032.540.000	<i>Weighted average number of shares</i>
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>7</b>	<b>12</b>	<b>Basic earnings per share</b>

32. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
 PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

32. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS  
 WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi  
 adalah sebagai berikut:

Nature of relationship with related parties are as follows:

Sifat Hubungan	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Nature of Relationship
Pemegang saham yang sama dengan Perusahaan	PT Matra Mandiri Prima PT Tripilar Bumi Lestari PT Global Packaging System PT Daya Mandiri Terbarukan PT Hitachi High-Technologies Indonesia	Same stockholder with the Company
Manajemen kunci yang sama dengan Enitas	PT Nipress Tbk PT Nipress Energi Otomotif PT Garda Persada PT Kreasi Teknologi Abadi PT Tritunggal Nusantara Timur	Same key management with the Company
Direktur utama	Jackson Tandiono	President director

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak berelasi  
 adalah sebagai berikut:

Significant transactions and balances with related  
 parties are as follows:

- a. Perusahaan melakukan transaksi penjualan dengan Perusahaan afiliasi. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

- a. The Company performed selling transactions with affiliated Company. The outstanding balances from the transactions are presented as "Trade Receivables - Related Parties" as of December 31, 2019 and 2018.

	31 Desember 2019 / December 31, 2019				31 Desember 2018 / December 31, 2018			
	Penjualan/ Sales	%	Piutang usaha/ Trade receivables	%	Penjualan/ Sales	%	Piutang usaha/ Trade receivables	%
PT Matra Mandiri Prima	70.563.970.500	0,18	24.337.303.409	0,15	23.372.638.605	5,50	19.777.455.434	3,48
PT Trinitan Metal dan Mineral	58.634.560.011	0,15	64.498.041.386	0,40	-	-	-	-
PT Garda Persada	31.350.764.724	0,08	39.630.202.522	0,25	43.867.483.753	10,33	9.648.181.383	1,70
PT Daya Mandiri Terbarukan	6.894.312.734	0,02	3.451.360.805	0,02	-	-	-	-
PT Nipress Tbk	213.864.000	0,00	-	-	70.886.752.877	0,15	-	-
PT Kreasi Teknologi Abadi	-	-	-	-	448.275.652	0,19	448.275.652	0,11
	<u>167.657.471.969</u>		<u>131.916.908.122</u>		<u>138.575.150.887</u>		<u>29.873.912.469</u>	



32. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
 PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)

32. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS  
 WITH RELATED PARTIES (Continued)

b. Kelompok Usaha melakukan transaksi keuangan kepada pihak berelasi. Tidak terdapat jaminan dan garansi yang diberikan atau diterima terkait dengan transaksi ini. Transaksi ini tidak dikenakan bunga dan tidak ditentukan jatuh temponya. Saldo yang timbul sehubungan dengan transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 7) dengan rincian sebagai berikut:

b. The Company and Subsidiary had financial transactions with related parties. There are no guarantees and warranties given or received related to these transactions. These transactions are non-interest bearing and have no maturity date. The balances of these transactions are presented as "Other Receivables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (see Note 7) with details as follows:

	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	
PT Matra Mandiri Prima			<i>PT Matra Mandiri Prima</i>
Piutang lain-lain	35.000.000.000	35.000.000.000	<i>Other receivables</i>
Persentase dari jumlah aset	8,10%	8,10%	<i>Percentage from total assets</i>
Jackson Tandiono			<i>Jackson Tandiono</i>
Piutang lain-lain	2.254.500.000	2.254.500.000	<i>Other receivables</i>
Persentase dari jumlah aset	0,52%	0,52%	<i>Percentage from total assets</i>

c. Perusahaan melakukan transaksi pembelian Perusahaan afiliasi. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

c. The Company performed purchase transactions with affiliated Company. The outstanding balances from the transactions are presented as "Trade Payables - Related Parties" as of December 31, 2019 and 2018.

	31 Desember 2019 / <i>December 31, 2019</i>				31 Desember 2018 / <i>December 31, 2018</i>			
	Pembelian/ <i>Purchase</i>	%	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	%	Pembelian/ <i>Purchase</i>	%	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	%
PT Nipress Tbk	96.170.185.357	0,37	82.350.309.936	24,64	64.537.348.176	18,17	28.646.606.988	8,71
PT Tripilar Bumi Lestari	16.874.404.733	0,06	18.561.845.206	-	-	-	-	-
PT Daya Mandiri Terbarukan	4.190.727.950	0,02	3.904.620.665	4,17	5.000.959.385	1,41	1.037.334.845	0,32
PT Matra Mandiri Prima	759.655.000	0,00	820.385.500	1,40	1.157.485.245	0,33	-	-
PT Global Packaging System	506.926.981	0,00	-	-	401.816.250	0,11	269.792.797	0,08
PT Tritan Plastic Industri	23.429.800	0,00	16.767.630	1,42	940.749.526	0,26	797.121.269	0,24
PT Tritunggal Nusantara Timur	3.200.000	0,00	-	-	100.950.637.228	28,43	5.639.478	0,00
PT Kreasi Teknologi Abadi	-	-	-	-	882.821.206	0,25	882.821.206	0,27
	<b>118.528.529.821</b>		<b>105.653.928.937</b>		<b>173.871.817.016</b>		<b>31.639.316.583</b>	

**32. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
 PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)**

**32. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS  
 WITH RELATED PARTIES (Continued)**

- d. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan membeli aset tetap dari PT Tripilar Bumi Lestari dengan biaya perolehan sebesar Rp36.500.000.000 (Catatan 12).
- e. Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, gaji dan manfaat kesejahteraan lain untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp1.857.573.588 dan Rp1.626.534.700.

- d. For the year ended December 31, 2018, the Company purchased fixed assets from PT Tripilar Bumi Lestari with total acquisition cost amounting to Rp36,500,000,000 (Note 12).
- e. For the years ended December 31, 2019 and 2018, the salaries and other benefits to the Boards of Commissioners and Directors of the Company amounted to Rp1,857,573,588 and Rp1,626,534,700, respectively.

**33. PERPAJAKAN**

**33. TAXATION**

**a. Utang Pajak**

**a. Taxes Payable**

	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	
Pajak Penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 21	-	55.802.818	<i>Article 21</i>
Pasal 23	-	1.000.000	<i>Article 23</i>
Pasal 25	2.302.669.878	-	<i>Article 25</i>
Pasal 26	-	849.300.000	<i>Article 26</i>
Pasal 29	2.185.688.000	3.664.763.077	<i>Article 29</i>
<b>Total</b>	<b>4.488.357.878</b>	<b>4.570.865.895</b>	<b>Total</b>

**b. Beban Pajak Kini**

**b. Current Tax Expense**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between profit before provision for tax expense according to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019 and 2018, and with estimated taxable profit are as follows:*

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	18.597.326.457	30.459.552.801	<i>Profit before provision for tax expense</i>
Bagian laba (rugi) Entitas Anak	(370.000)	447.033	<i>Subsidiary's profit (loss) portion</i>
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan- Entitas	18.596.956.457	30.459.999.834	<i>Profit before income tax expense - the Entity</i>
<b>Beda waktu</b>			<b><i>Temporary differences</i></b>
Penyusutan	113.440.936	136.129.124	<i>Depreciation</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(4.022.225)	(39.841.646)	<i>Payments of obligation under finance leases</i>
Liabilitas imbalan kerja	497.349.934	748.316.566	<i>Employee benefits liability</i>
Sub total	606.768.645	844.604.044	<i>Sub total</i>
<b>Beda tetap</b>			<b><i>Permanent differences</i></b>
Penghasilan bunga	(1.063.209.916)	(1.128.563.255)	<i>Interest income</i>
Biaya emisi saham	-	(3.387.025.769)	<i>Share issuance cost</i>
Lain-lain	886.559.175	1.084.178.072	<i>Others</i>
Sub total	(176.650.741)	(3.431.410.952)	<i>Sub total</i>
<b>Laba Kena Pajak</b>	<b>19.027.074.361</b>	<b>27.873.192.926</b>	<b><i>Estimated Taxable Profit</i></b>
Taksiran beban pajak tahun berjalan	4.756.769.000	6.968.298.000	<i>Provision for tax expense current year</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:	(2.571.081.000)	(3.303.534.923)	<i>Less prepayment of income tax:</i>
<b>Taksiran Utang Pajak Penghasilan Badan</b>	<b>2.185.688.000</b>	<b>3.664.763.077</b>	<b><i>Estimated Corporate Income Tax Payable</i></b>

Estimasi laba kena pajak hasil rekonsiliasi tersebut diatas menjadi dasar Perusahaan dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The estimated taxable income from the above reconciliation as the basis for the Company to fill in the Corporate Income Tax Return (SPT) for the years ended December 31, 2019 and 2018.

c. Administrasi

c. Administration

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Kelompok Usaha melaporkan /menyetorkan pajak berdasarkan sistem self-assessment. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Based on the taxation laws in Indonesia, the Company and Subsidiary submits the annual tax return on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under prevailing regulations.

### 33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Dalam laporan keuangan ini, jumlah utang pajak penghasilan dan tagihan pajak untuk tahun 2019 dan 2018 berdasarkan perhitungan sementara.

#### d. Aset Pajak Tangguhan

Mutasi dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari 2019/ <i>Balance as of January 1, 2019</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo 31 Desember 2019/ <i>Balance as of December 31, 2019</i>	
Imbalan kerja	693.490.447	124.337.484	(136.432.930)	681.395.001	<i>Employee benefits</i>
Aset tetap	121.399.776	28.360.234	-	149.760.010	<i>Fixed asset</i>
Utang sewa pembiayaan	(184.930.436)	(1.005.556)	-	(185.935.992)	<i>finance lease</i>
<b>Aset Pajak Tangguhan - Neto</b>	<b>629.959.787</b>	<b>151.692.162</b>	<b>(136.432.930)</b>	<b>645.219.019</b>	<b><i>Deferred Tax Assets-Net</i></b>

	Saldo 1 Januari 2018/ <i>Balance as of January 1, 2018</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo 31 Desember 2018/ <i>Balance as of December 31, 2018</i>	
Imbalan kerja	508.674.654	187.079.142	(2.263.349)	693.490.447	<i>Employee benefits</i>
Aset tetap	87.367.495	34.032.281	-	121.399.776	<i>Fixed asset</i>
Utang sewa pembiayaan	(174.970.024)	(9.960.412)	-	(184.930.436)	<i>Finance lease</i>
<b>Aset Pajak Tangguhan - Neto</b>	<b>421.072.125</b>	<b>211.151.011</b>	<b>(2.263.349)</b>	<b>629.959.787</b>	<b><i>Deferred Tax Assets</i></b>

### 33. TAXATION (Continued)

In these financial statements, the amount of income tax payable and claim for tax for years 2019 and 2018 based on provisional calculations.

#### d. Deferred Tax Assets

Mutation of deferred tax assets are as follows:

### 34. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Kelompok Usaha dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Kelompok Usaha melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

### 34. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Group ability to continue their business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Company and Subsidiary perform the valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

34. PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

34. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Rasio utang terhadap ekuitas (debt to equity) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Kelompok Usaha serta mereviu efektivitas pinjaman Kelompok Usaha.

*Debt to equity ratio is the ratio that is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Company and Subsidiary and review the effectiveness of the Group debt.*

Struktur permodalan Kelompok Usaha dan rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

*The Group capital structure and debt to equity ratio are as follow:*

	31 Desember 2019 / December 31, 2019		
	Total/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	305.269.698.880	56,95%	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	12.366.575.760	2,31%	Short-term liabilities
Total liabilitas	317.636.274.640	59,26%	Total liabilities
Jumlah ekuitas	218.369.440.525	40,74%	Total equity
<b>Total</b>	<b>536.005.715.165</b>	<b>100%</b>	<b>Total</b>

	31 Desember 2018 / December 31, 2018		
	Total/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	314.911.254.451	55,45%	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	14.079.099.147	2,48%	Short-term liabilities
Total liabilitas	328.990.353.598	57,93%	Total liabilities
Dana syirkah temporer	34.998.000.000	6,16%	Dana syirkah temporer
Jumlah ekuitas	203.967.892.117	35,91%	Total equity
<b>Total</b>	<b>567.956.245.715</b>	<b>100%</b>	<b>Total</b>

Sesuai dengan persyaratan dari pihak kreditur bahwa Perusahaan harus memelihara rasio utang terhadap ekuitas maksimal 3 kali.

*In accordance with the requirements of the creditors that the Company must maintain debt to equity ratio maximum 3 times.*

### 35. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan kategori instrumen keuangan dan jumlah tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

### 35. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The table below shows the categories of financial instruments and the amount values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019		
	Jumlah Tercatat/ <i>Carrying Amounts</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	
<b>Aset Keuangan</b>			<b><i>Financial Assets</i></b>
Kas dan bank	19.440.928.277	19.440.928.277	<i>Cash on hand in banks</i>
Deposito yang dijaminan	-	-	<i>Guarantee deposits</i>
Piutang usaha	160.571.037.907	160.571.037.907	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	-	-	<i>Other receivables</i>
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>180.011.966.184</b>	<b>180.011.966.184</b>	<b><i>Total Financial Assets</i></b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b><i>Financial Liabilities</i></b>
Utang bank jangka pendek	159.426.412.652	159.426.412.652	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	136.811.549.008	136.811.549.008	<i>Trade payables</i>
Beban masih harus dibayar	2.181.773.373	2.181.773.373	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank jangka panjang - tidak termasuk biaya pinjaman yang belum diamortisasi	8.300.491.549	8.300.491.549	<i>Long-term bank loan - exclude unamortized deferred financing cost</i>
Utang sewa pembiayaan	387.367	387.367	<i>Obligation under finance leases</i>
Utang lembaga keuangan	3.701.722.820	3.701.722.820	<i>Financial institution loans</i>
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>310.422.336.769</b>	<b>310.422.336.769</b>	<b><i>Total Financial Liabilities</i></b>

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(Continued)

	31 Desember 2018 / December 31, 2018		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan bank	24.786.883.486	24.786.883.486	Cash on hand in banks
Deposito yang dijaminan	62.456.095.533	62.456.095.533	Guarantee deposits
Piutang usaha	99.715.171.756	99.715.171.756	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	-	Other receivables
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>186.958.150.775</b>	<b>186.958.150.775</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	265.070.070.056	265.070.070.056	Short-term bank loans
Utang usaha	35.035.241.430	35.035.241.430	Trade payables
Beban masih harus dibayar	1.180.766.623	1.180.766.623	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang - tidak termasuk biaya pinjaman yang belum diamortisasi	13.908.723.886	13.908.723.886	Long-term bank loan - exclude unamortized deferred financing cost
Utang sewa pembiayaan	4.800.959	4.800.959	Obligation under finance leases
Utang lembaga keuangan	5.445.922.971	5.445.922.971	Financial institution loans
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>320.645.525.925</b>	<b>320.645.525.925</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Kelompok Usaha memiliki aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang terdiri dari kas dan bank, deposito yang dijaminan, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha dan beban masih harus dibayar. Karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek maka nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

The Company and Subsidiary have current financial assets and financial liabilities consisting of cash on hand and in banks, guarantee deposits, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables and accrued expenses. The carrying value of financial assets and financial liabilities are estimated to approximate fair value because these will mature in less than one year.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan utang lembaga keuangan ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

The fair value of long-term bank loan, obligation under finance leases and financial institution loans are determined based on discounted cash flow using market interest rate.



### 36. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Kelompok Usaha, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar, yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga.
- b. Risiko kredit.
- c. Risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Kelompok Usaha terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul.

Direksi Kelompok Usaha bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Kelompok Usaha.

Kebijakan manajemen Kelompok Usaha mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

#### a. Risiko Pasar

##### Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Kelompok Usaha disebabkan oleh aset dan liabilitas keuangan yang didenominasikan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Kelompok Usaha tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing.

### 36. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

*In normal transaction, the Company and Subsidiary are generally exposed to financial risks as follows:*

- a. Market risks, including foreign exchange risk and interest rate risk.*
- b. Credit risk.*
- c. Liquidity risk.*

*This note describes regarding exposure of the Company and Subsidiary toward each financial risks and quantitative disclosure including exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the arising risk.*

*The directors of the Company and Subsidiary are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program which focuses on uncertainty in financial market and minimize potential losses that impact to the Group financial performance.*

*The Group management policies regarding financial risk are as follows:*

#### *a. Market Risks*

##### *Foreign Currency Exchange Risk*

*The exposure on foreign currency exchange risk of the Company and Subsidiary is generated by financial assets and financial liabilities which are denominated in United States Dollar.*

*The Company and Subsidiary do not take hedging on exposure to risk in foreign exchange rates.*

PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)

Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

The Company and Subsidiary had monetary assets and liabilities denominated in United in foreign currency as follows:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019		
	Mata Uang Asing/ Original Currency	Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan bank			Cash and banks
Dolar Amerika Serikat	211.466	2.939.585.977	United States Dollar
China Yuan CNY	3.059	6.090.019	China Yuan CNY
Eropa Euro	109	1.703.210	Euro Europe
Piutang usaha			Trade receivables
Dolar Amerika Serikat	304.139	4.227.831.235	United States Dollar
Total Aset		7.175.210.441	Total Assets
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Dolar Amerika Serikat	8.273.474	115.009.555.949	United States Dollar
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Dolar Amerika Serikat	467.378	6.497.018.112	United States Dollar
Total Liabilitas		121.506.574.061	Total Liabilities
Total Liabilitas - Neto		(114.331.363.620)	Total Liabilities - Net

	31 Desember 2018 / December 31, 2018		
	Mata Uang Asing/ Original Currency	Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan bank			Cash on hand and in banks
Dolar Amerika Serikat	44.248	640.748.481	United States Dollar
China Yuan CNY	3.059	6.454.379	China Yuan CNY
Eropa Euro	114	1.886.321	Euro Europe
Deposito yang dijaminan			Guarantee deposits
Dolar Amerika Serikat	2.306.808	33.404.890.847	United States Dollar

36. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
 KEUANGAN (Lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK  
 MANAGEMENT (Continued)

	31 Desember 2018 / December 31, 2018		
	Mata Uang Asing/ Original Currency	Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
Piutang usaha			Trade receivables
Dolar Amerika Serikat	1.106.176	16.018.529.443	United States Dollar
Eropa Euro	35.915	594.756.007	Euro Europe
Total Aset		50.667.265.478	Total Assets
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Dolar Amerika Serikat	8.679.156	125.682.858.036	United States Dollar
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Dolar Amerika Serikat	800.000	11.584.800.000	United States Dollar
Total Liabilitas		137.267.658.036	Total Liabilities
Total Liabilitas - Neto		(86.600.392.558)	Total Liabilities - Net

Jika pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang USD, CNY dan Euro, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba atau rugi dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 akan berupa peningkatan/penurunan masing-masing sekitar Rp5.716.568.181 dan Rp4.251.289.378.

If at December 31, 2019 and 2018, Rupiah had weakened/strengthened by 5% against USD, CNY and Euro, with all other variables held constant, profit or loss and equity for the years ended December 31, 2019 and 2018 would have been increased/decreased by approximately Rp5,716,568,181 and Rp4,251,289,378, respectively.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, profil instrumen keuangan Kelompok Usaha yang dipengaruhi bunga adalah:

Interest Rate Risk

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

On the consolidated statement of financial position, the Group profile of financial instruments that are affected by the interest are, as follows:

36. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
 KEUANGAN (Lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK  
 MANAGEMENT (Continued)

	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	
<b>Instrumen dengan bunga tetap</b>			<i>Flat interest instrument</i>
Aset keuangan	-	62.456.095.533	<i>Financial assets</i>
Liabilitas keuangan	3.701.722.820	5.450.723.930	<i>Financial liabilities</i>
<b>Total Aset - Neto</b>	<b>(3.701.722.820)</b>	<b>57.005.371.603</b>	<i>Total Assets - Net</i>
<b>Instrumen dengan bunga mengambang</b>			<i>Floating Interest Instrument</i>
Aset keuangan	19.435.040.477	24.751.985.603	<i>Financial assets</i>
Liabilitas keuangan	170.852.487.828	279.034.870.053	<i>Financial liabilities</i>
<b>Total Liabilitas - Neto</b>	<b>151.417.447.351</b>	<b>254.282.884.450</b>	<i>Total Liabilities - Net</i>

Analisis Sensitivitas

Eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Grup mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

Berdasarkan estimasi manajemen, jika pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis point dengan semua variabel lain tetap, maka laba neto konsolidasian tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sekitar Rp757.089.194 dan Rp1.271.414.422, yang terutama timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

**b. Risiko Kredit**

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Kelompok Usaha jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha, deposito yang dijamin dan piutang lain-lain. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

Sensitivity Analysis

The Group's exposure to interest rate risk resulted from deposits with banks and credit facilities based on floating interest rates. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest risk movement.

Based on management's estimate, if as of December 31, 2019 and 2018, the interest rates had been 50 basis points higher/lower with all variable held constant, consolidated net income for the year would have been lower/higher by approximately Rp757,089,194 and Rp1,271,414,422, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

**b. Credit Risk**

Credit risk represents the risk of financial loss of the Company and Subsidiary if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade receivables, guarantee deposits and other receivables. The Company and Subsidiary manage and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables.

36. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan eksposur maksimum risiko kredit yang tercermin dari nilai tercatat setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai:

The following table analyzes financial assets based on the maximum exposure to credit risk represented by carrying amount after deducting provision for impairment losses:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019				
	Belum Jatuh Tempo/ <i>Neither Past Due</i>	Telah Jatuh Tempo/ <i>Past Due</i>	Penurunan Nilai/ <i>Impairment</i>	Total/ <i>Total</i>	
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:					<i>Available-for-sale financial assets</i>
Penyertaan saham	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000	<i>Investment in share of stocks</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang					<i>Loans and receivables</i>
Bank	19.440.928.277	-	-	19.440.928.277	<i>Cash in banks</i>
Deposito yang dijamin	62.456.095.533	-	-	62.456.095.533	<i>Guarantee deposits</i>
Piutang usaha	99.715.171.756	-	-	99.715.171.756	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	37.294.500.000	-	-	37.294.500.000	<i>Other receivables</i>
Aset lancar lainnya	24.751.985.603	-	-	24.751.985.603	<i>Other current assets</i>
<b>Total</b>	<b>244.658.681.169</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>244.658.681.169</b>	<b>Total</b>

	31 Desember 2018 / December 31, 2018				
	Belum Jatuh Tempo/ <i>Neither Past Due</i>	Telah Jatuh Tempo/ <i>Past Due</i>	Penurunan Nilai/ <i>Impairment</i>	Total/ <i>Total</i>	
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:					<i>Available-for-sale financial assets</i>
Penyertaan saham	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000	<i>Investment in share of stocks</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang					<i>Loans and receivables</i>
Bank	24.751.985.603	-	-	24.751.985.603	<i>Cash in banks</i>
Deposito yang dijamin	62.456.095.533	-	-	62.456.095.533	<i>Guarantee deposits</i>
Piutang usaha	99.715.171.756	-	-	99.715.171.756	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	37.294.500.000	-	-	37.294.500.000	<i>Other receivables</i>
Aset lancar lainnya	24.751.985.603	-	-	24.751.985.603	<i>Other current assets</i>
<b>Total</b>	<b>249.969.738.495</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>249.969.738.495</b>	<b>Total</b>

c. Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Kelompok Usaha dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Kelompok Usaha memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

c. *Liquidity Risk*

Through their operations and existing funding sources, the Company and Subsidiary can meet all their financial obligations as they mature, because the Company and Subsidiary have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

Dalam mengelola risiko likuiditas Kelompok Usaha melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada berdasarkan jatuh temponya:

36. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)

In managing liquidity risk, the Company and Subsidiary made strict control on the forecast and actual cash flows from continuously both collectibility of receivables as well as the fulfilment of obligations and due dates.

The following table presents the amount of financial liabilities based on its maturity:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 tahun - 2 tahun/ <i>1 year - 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang bank jangka pendek	159.426.412.652	-	-	159.426.412.652	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	136.811.549.008	-	-	136.811.549.008	<i>Trade payables</i>
Beban masih harus dibayar	2.181.773.373	-	-	2.181.773.373	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank jangka panjang - tidak termasuk biaya pinjaman yang belum diamortisasi	576.526.560	7.723.964.989	16.526.556	8.317.018.105	<i>Long-term bank loan - exclude unamortized financing cost</i>
Utang sewa pembiayaan	387.367	-	197.557	584.924	<i>Obligation under finance leases</i>
Utang lembaga keuangan	1.784.692.042	1.917.030.778	-	3.701.722.820	<i>Financial institution loans</i>
<b>Total</b>	<b>300.781.341.002</b>	<b>9.640.995.767</b>	<b>16.724.113</b>	<b>310.439.060.882</b>	<b>Total</b>

	31 Desember 2018 / December 31, 2018				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 tahun - 2 tahun/ <i>1 year - 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang bank jangka pendek	265.070.070.056	-	-	265.070.070.056	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	35.763.654.123	-	-	35.763.654.123	<i>Trade payables</i>
Beban masih harus dibayar	452.353.930	-	-	452.353.930	<i>Accrued expenses</i>
Utang lain-lain - pihak berelasi	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000	<i>Other payable - related party</i>
Utang bank jangka panjang - tidak termasuk biaya pinjaman yang belum diamortisasi	6.352.400.004	6.352.400.004	1.259.999.989	13.964.799.997	<i>Long-term bank loan - exclude unamortized financing cost</i>
Utang sewa pembiayaan	4.413.592	387.367	-	4.800.959	<i>Obligation under finance leases</i>
Utang lembaga keuangan	1.737.046.406	1.791.845.788	1.917.030.777	5.445.922.971	<i>Financial institution loans</i>
<b>Total</b>	<b>310.379.938.111</b>	<b>8.144.633.159</b>	<b>3.177.030.766</b>	<b>321.701.602.036</b>	<b>Total</b>

### 37. PERIKATAN DAN KOMITMEN

#### Millennium Challenge Account-Indonesia

Berdasarkan perjanjian The Green Prosperity Project Off-Grid Community-Owned Renewable Energy Grant Agreement No. 2017/Grant/080, tanggal 10 Pebruari 2017, Millennium Challenge Account-Indonesia ("MCA-Indonesia") akan mengalokasikan atau memberikan hibah kepada Perusahaan yang diberikan berdasarkan deliverables dalam jumlah tidak lebih dari US\$5.786.266 untuk melaksanakan proyek yaitu berupa proyek hibah energi terbarukan, yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Surya. Jangka waktu perjanjian ini berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 kecuali diperpanjang berdasarkan suatu perjanjian tertulis oleh para pihak, atau diakhiri lebih awal.

#### PT Inti Karya Persada Tehnik

Berdasarkan perjanjian Engineering, Procurement And Construction (EPC) Agreement of Solar Photovoltaic Electricity For Karampuang Island No: 078/SKY/III/2017, tanggal 10 Pebruari 2017, Perusahaan bermaksud melibatkan PT Inti Karya Persada Tehnik ("IKPT") sebagai mitra dalam memberikan layanan dalam lingkup jasa teknik dan pekerjaan pengadaan dan konstruksi dalam proyek pembangkit listrik fotovoltaik surya yang berlokasi di Pulau Karampuang. Nilai kontrak dari proyek adalah sebesar Rp37.482.391.631.

#### Helios PSC Limited Liability Company

Berdasarkan Memorandum of Understanding tanggal 10 Oktober 2017, Helios PSC Limited Liability Company setuju untuk membeli dari Perusahaan produksinya dengan nilai perkiraan sebesar US\$ 6.000.000 untuk tahun 2017-2019. Helios PSC Limited Liability Company bersedia mengimpor untuk pemasaran dan penjualan energi terbarukan termasuk modul surya, inverter, LED Lighting.

### 37. COMMITMENTS

#### Millennium Challenge Account-Indonesia

*Based on The Green Prosperity Project Off-Grid Community-Owned Renewable Energy Grant Agreement No. 2017/Grant/080, dated February 10, 2017, Millennium Challenge Account-Indonesia ("MCA-Indonesia") will allocate or extend a grant to the Company based on deliverables in an amount not to exceed US\$5,786,266 to carry out the project in the form of grant project for a renewable energy, a solar power plant. The term of the agreement will expire on June 30, 2018 unless further extended by written agreement of the parties, or earlier terminated.*

#### PT Inti Karya Persada Tehnik

*Based on Engineering, Procurement And Construction (EPC) Agreement of Solar Photovoltaic Electricity For Karampuang Island No: 078/SKY/III/2017, dated February 10, 2017, the Company involves PT Inti Karya Persada Tehnik (IKPT) as a partner in providing services within the scope of engineering services and procurement and construction work in a solar photovoltaic power plant project located on Karampuang Island. The contract value of the project is Rp37,482,391,631.*

#### Helios PSC Limited Liability Company

*Based on the Memorandum of Understanding dated October 10, 2017, Helios PSC Limited Liability Company agreed to purchase from the Company its Production with an estimated value of US\$ 6,000,000 for the years 2017-2019. Helios PSC Limited Liability Company is willing to import for marketing and sales of renewable energy including solar modules, inverters, LED Lighting.*



### 38. INFORMASI SEGMENT

Informasi berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

### 38. SEGMENT INFORMATION

Information based on business segment are as follows:

	2019	2018	
<b>Penjualan neto menurut jenis produk:</b>			<b>Net sales by types of products:</b>
Panel surya	123.949.737.260	226.727.560.851	Solar panel
Baterai	134.142.009.615	115.508.886.369	Battery
Solar system	106.839.746.404	52.379.503.444	Solar system
Inverter	9.884.928.007	17.725.494.757	Inverter
LED	6.796.669.881	6.407.290.761	LED
Supporting products	1.156.597.148	5.956.415.853	Supporting products
Penjualan Neto	<u>382.769.688.315</u>	<u>424.705.152.035</u>	Net Sales
<b>Beban pokok penjualan menurut jenis produk</b>			<b>Cost of goods sold by types of products</b>
Panel surya	(95.125.636.135)	(176.822.784.925)	Solar panel
Baterai	(102.947.729.291)	(90.084.341.289)	Battery
Solar system	(81.994.517.019)	(40.850.303.497)	Solar system
Inverter	(5.216.126.797)	(4.996.988.421)	Inverter
LED	(7.586.220.718)	(13.823.953.891)	LED
Supporting products	(887.634.310)	(4.645.355.137)	Supporting products
Beban Pokok Penjualan	<u>(293.757.864.270)</u>	<u>(331.223.727.160)</u>	Cost of Goods Sold
<b>Laba kotor menurut jenis produk</b>			<b>Gross profit by types of products</b>
Panel surya	28.824.101.125	49.904.775.926	Solar panel
Baterai	31.194.280.324	25.424.545.080	Battery
Solar system	24.845.229.385	11.529.199.947	Solar system
Inverter	4.668.801.210	12.728.506.336	Inverter
LED	(789.550.837)	3.901.540.866	LED
Supporting products	268.962.838	1.311.060.716	Supporting products
Laba Kotor	<u>89.011.824.045</u>	<u>93.481.424.875</u>	Gross Profit
Pendapatan lain-lain	1.127.879.958	1.210.691.277	Other income
Beban penjualan	(5.917.721.716)	(5.191.761.066)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(39.367.174.805)	(36.135.054.807)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(21.884.082.827)	(17.563.884.527)	Finance charges
Beban lain-lain	(4.356.871.642)	(5.283.370.557)	Other expenses

PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT (*Lanjutan*)

38. SEGMENT INFORMATION (*Continued*)

	2019	2018	
Laba sebelum taksiran beban pajak	18.597.326.457	30.459.552.801	<i>Income before provision for tax expense</i>
Taksiran beban pajak	(4.605.076.838)	(6.757.146.989)	<i>Provision for tax expenses</i>
Laba tahun berjalan	13.992.249.619	23.702.405.812	<i>Income for the year</i>
Beban komprehensif lain	409.298.789	6.790.047	<i>Other comprehensive expense</i>
<b>Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>14.401.548.408</b>	<b>23.709.195.859</b>	<b><i>Total Comprehensive Income for the Year</i></b>
	<b>31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i></b>	<b>31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i></b>	
<b>Aset</b>			<b><i>Assets</i></b>
Panel surya	217.849.056.129	225.266.632.086	<i>Solar panel</i>
Baterai	72.839.860.157	81.945.795.648	<i>Battery</i>
Solar system	43.962.990.124	42.689.680.372	<i>Solar system</i>
Inverter	5.646.643.603	2.623.706.960	<i>Inverter</i>
LED	7.181.269.083	12.218.123.243	<i>LED</i>
Supporting products	4.353.635.890	8.723.501.758	<i>Supporting products</i>
Total sebelum eliminasi	351.833.454.986	373.467.440.067	<i>Total before elimination</i>
Tidak dapat dialokasikan	147.396.278.862	194.488.805.648	<i>Unallocated</i>
Eliminasi	-	-	<i>Elimination</i>
<b>Total Aset</b>	<b>499.229.733.848</b>	<b>567.956.245.715</b>	<b><i>Total Assets</i></b>
<b>Liabilitas</b>			<b><i>Liabilities</i></b>
Panel surya	20.709.699.790	16.629.350.000	<i>Solar panel</i>
Baterai	12.656.465.883	28.646.606.988	<i>Battery</i>
Solar system	14.482.899.714	601.462.982	<i>Solar system</i>
LED	3.513.189.629	1.037.334.846	<i>LED</i>
Supporting products	9.792.961.200	1.808.081.548	<i>Supporting products</i>
Total sebelum eliminasi	61.155.216.216	48.722.836.364	<i>Total before elimination</i>
Tidak dapat dialokasikan	204.897.437.712	280.267.517.234	<i>Unallocated</i>
Eliminasi	-	-	<i>Elimination</i>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>266.052.653.928</b>	<b>328.990.353.598</b>	<b><i>Total Liabilities</i></b>

39. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE  
PELAPORAN

a. Rapat Umum Pemegang Saham

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam Akta No. 03 tanggal 07 April 2020 yang dibuat dihadapan Selly Suwignyo, SH., M.Kn., Notaris di Bogor, para pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Jackson Tandiono dari jabatannya selaku Direktur Utama Perusahaan, dan Bapak Hengky Loa dari jabatannya selaku Direktur Perusahaan serta Bapak Richard Tandiono dari jabatannya selaku Komisaris Utama Perusahaan dan mengangkat Bapak Kurniadi Widyanta sebagai Direktur Utama, Bapak Jackson Tandiono sebagai Komisaris Utama dan Bapak Christoper Liawan sebagai Komisaris Independen Perusahaan untuk jangka waktu sisa masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang masih menjabat. Sehingga susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan menjadi:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

Jackson Tandiono  
Henry Gamra Rachmat  
Christoper Liawan

**Dewan Direksi**

Direktur Utama  
Direktur  
Direktur

Kurniadi Widyanta  
Pui Siat Ha  
Naoki Ishikawa

2. Memberi kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan keputusan rapat ini dalam suatu akta Notaris dan melaporkan kepada pihak yang berwenang untuk memperoleh penerimaan pemberitahuan atas perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

b. Akta Notaris No. 2, 3, 4 dan 5

Akta Notaris No. 2 tanggal 11 Mei 2020 yang dibuat dihadapan Selly Suwignyo, SH., M.Kn., Notaris di Bogor mengenai, Pernyataan Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas I PT Sky Energy Indonesia Tbk oleh PT Matra Mandiri Prima.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIODE

a. The Shareholders General Meeting

*Based on Minutes of The Share Holders Meeting as stated in the Deed No. 03 dated Apryl 07, 2020 that been made by Selly Suwignyo, SH., M.Kn., Notary in Bogor, the shareholders approve as follows:*

1. *Approved the resignation of Mr. Jackson Tandiono from his position as President Director of the Company, and Mr. Hengky Loa from his position as Director of the Company and Mr. Richard Tandiono from his position as President Commissioner of the Company and appointed Mr. Kurniadi Widyanta as President Director, Mr. Jackson Tandiono as President Commissioner and Mr. Christoper Liawan as the Independent Commissioner of the Company for the remaining term of office of the Directors and Board of Commissioners of the Company who are still in office.*

**Board of Commissioner**

*President Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner*

**Board of Directors**

*President Director  
Director  
Director*

2. *To authorize the Company's Directors to determine the resolutions of this meeting in a Notarial deed and report to the authorized parties to receive notification of changes in the Company's Directors and Board of Commissioners members.*

b. Notarial Deed No. 2, 3, 4 and 5

*The Notarial Deed No. 2 dated May 11, 2020 which was made by Selly Suwignyo, SH., M.Kn., Notary in Bogor regarding, Declaration of Capability to Purchase the Shares of PT Sky Energy Indonesia Tbk Limited Public Offering I by PT Matra Mandiri Prima.*

PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

39. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE  
PELAPORAN *(Lanjutan)*

Akta Notaris No. 3 tanggal 11 Mei 2020 yang dibuat dihadapan Selly Suwignyo, SH., M.Kn., Notaris di Bogor mengenai, Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I PT Sky Energy Indonesia Tbk antara Perusahaan dengan PT Bima Registra.

Akta Notaris No. 4 tanggal 11 Mei 2020 yang dibuat dihadapan Selly Suwignyo, SH., M.Kn., Notaris di Bogor mengenai, Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan Terbatas PT Sky Energy Indonesia Tbk, bahwa Perusahaan akan melakukan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 1.699.448.100 lembar saham sebesar Rp50 dan juga Waran Seri I yang diberikan secara Cuma-Cuma kepada pemegang saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 2.389 lembar saham akan memperoleh 1.000 Waran Seri I.

Akta Notaris No. 5 tanggal 11 Mei 2020 yang dibuat dihadapan Selly Suwignyo, SH., M.Kn., Notaris di Bogor mengenai, Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Penawaran Umum Terbatas I PT Sky Energy Indonesia Tbk Perusahaan dengan PT Bima Registra.

c. Perjanjian Utang Piutang

Pada tanggal 20 April 2020, telah ditandatangani Addendum atas Perjanjian Pinjaman yang sebelumnya dibuat tanggal 30 Desember 2019 (Catatan 7) antara Perusahaan dan PT Mitra Mandiri Prima, para pihak sepakat untuk mengenakan bunga sebesar 9% dan terhitung sejak 1 Januari 2020.

Pada tanggal 20 April 2020, telah ditandatangani Addendum atas Perjanjian Pinjaman yang sebelumnya dibuat tanggal 30 Desember 2019 (Catatan 7) antara PT Space Energy Indonesia dan Tn. Jackson Tandiono, para pihak sepakat untuk mengenakan bunga sebesar 9% dan terhitung sejak 1 Januari 2020.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIODE  
*(Continued)*

*Notarial Deed No. 3 dated May 11, 2020 made by Selly Suwignyo, SH., M.Kn., Notary in Bogor concerning the Agreement on Management of Share Administration and Implementation Agencies in the Context of Limited Public Offering I of PT Sky Energy Indonesia Tbk between the Company and PT Bima Registra.*

*Notarial Deed No. 4 dated May 11, 2020 made before Selly Suwignyo, SH., M.Kn., Notary in Bogor regarding, Statement of the Issuance of Series I Warrants Limited Liability Company PT Sky Energy Indonesia Tbk, that the Company will conduct 1,699,448,100 Limited Public Offering I shares of Rp50 and also Series I Warrants granted for free to shareholders originating from Limited Public Offering I provided that each shareholder who owns 2,389 shares will obtain 1,000 Series I Warrants.*

*Notarial Deed No. 5 dated May 11, 2020 made by Selly Suwignyo, SH., M.Kn., Notary in Bogor regarding, Agreement on Management of Warrants Administration Series I Limited Public Offering I PT Sky Energy Indonesia Tbk Company with PT Bima Registra.*

c. Perjanjian Utang Piutang

*On April 20, 2020, an Addendum was entered into on the Loan Agreement previously made on December 30, 2019 (Note 7) between the Company and PT Mitra Mandiri Prima, the parties agreed to charge interest at 9% and starting from January 1, 2020*

*On April 20, 2020, an Addendum was entered into on the Loan Agreement previously made on December 30, 2019 (Note 7) between PT Space Energy Indonesia (subsidiary) and Mr. Jackson Tandiono, the parties agreed to charge interest at 9% and starting from January 1, 2020.*

#### 40. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa angka perbandingan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2018 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2019. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

#### 40. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain comparative figures in the 2018 consolidated financial statements have been reclassified to conform to the 2019 consolidated financial statements presentation. These reclassification were as follows:

	31 Desember 2018/December 31, 2018			
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Direklasifikasi/ As Reclassified *)	
<b>Laporan posisi keuangan:</b>				<b>Statement of financial position:</b>
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi - bagian aset lancar	37.294.500.000	(37.294.500.000)	-	Related parties - current asset portion
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi - bagian aset tidak lancar	-	37.294.500.000	37.294.500.000	Related parties - non current asset portion
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga - lain-lain	1.470.927.797	(728.412.693)	742.515.104	Third parties - others
Beban masih harus dibayar	452.353.930	728.412.693	1.180.766.623	Accrued expense
<b>Laporan arus kas:</b>				<b>Statement of cash flow:</b>
Arus kas dari aktivitas investasi	(94.728.986.817)	960.000.000	(93.768.986.817)	Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	140.191.414.693	(960.000.000)	139.231.414.693	Cash flows from financing activities
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Direklasifikasi/ As Reclassified *)	
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi - bagian aset lancar	37.294.500.000	(37.294.500.000)	-	Related parties - current asset portion
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi - bagian aset tidak lancar	-	37.294.500.000	37.294.500.000	Related parties - non current asset portion
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga - lain-lain	2.947.399.747	(146.996.471)	2.800.403.276	Third parties - others
Beban masih harus dibayar	783.387.544	146.996.471	930.384.015	Accrued expense

41. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

41. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

	2019	2018	
<b>AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS</b>			<b>ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS</b>
Pengurangan aset lancar lainnya - direklasifikasikan ke tambahan modal disetor	-	1.802.500.000	<i>Deduction of other current assets- share issuance cost reclassified to additional paid-in capital</i>
Penambahan penyertaan saham melalui utang lain-lain pihak berelasi	-	1.000.000.000	<i>Addition of investment in shares of stock through other payable - related party</i>

42. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

42. REISSUED OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Perusahaan sebelumnya telah menerbitkan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Terbatas I saham Perusahaan, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan tersebut untuk menyesuaikan penyajian dengan peraturan pasar modal yang disertai dengan perubahan maupun tambahan penyajian dan pengungkapan sebagai berikut:

*The Company previously issued financial statements as of December 31, 2019 and 2018 and for the years then ended. In Connection with the proposed Limited Public Offering I of the shares of the Company, the Company reissued its financial statements to conform with the presentation required by the capital market regulations which accompanied with changes and additional presentation and disclosures as follows:*

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perubahan penyajian pada Laporan Arus Kas.</li> <li>2. Tambahan pengungkapan pada Catatan 2a mengenai ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan.</li> <li>3. Tambahan pengungkapan pada Catatan 7 mengenai pembebanan persediaan.</li> <li>4. Tambahan pengungkapan pada Catatan 18 mengenai jumlah utang lembaga keuangan yang telah dibayar.</li> <li>5. Tambahan pengungkapan pada Catatan 17 mengenai jumlah utang sewa pembiayaan yang telah dibayar.</li> <li>6. Perubahan penyajian pada Catatan 27 mengenai Beban Penjualan.</li> <li>7. Perubahan penyajian pada Catatan 28 mengenai Beban Umum dan Administrasi.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Changes of presentation in the statements of cash flows.</i></li> <li>2. <i>Additional disclosures in Note 2a regarding summary of significant accounting policies.</i></li> <li>3. <i>Additional disclosures in Note 7 regarding the inventory cost.</i></li> <li>4. <i>Additional disclosures in Note 18 regarding the settlement amount of financial institution loans.</i></li> <li>5. <i>Additional disclosures in Note 17 regarding the settlement amount of obligation under finance lease.</i></li> <li>6. <i>Change of presentation in Note 27 regarding Selling expenses.</i></li> <li>7. <i>Change of presentation in Note 28 regarding General and administrative expenses.</i></li> </ol> |
|--|---|

**42. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)

8. Perubahan penyajian pada Catatan 32 mengenai rincian penjualan dan piutang pihak berelasi.
9. Tambahan pengungkapan pada Catatan 39 mengenai addendum perjanjian pinjam meminjam antara Perusahaan dan PT Mitra Mandiri Prima.
10. Tambahan pengungkapan pada Catatan 39 mengenai addendum perjanjian pinjam meminjam antara PT Space Energy Indonesia dan Tn. Jackson Tandiono.

**43. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI**

Pada tahun 2017, beberapa standar baru yang telah dikeluarkan dan diamendemen yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan" dan Amandemen PSAK No. 62, mengenai "Kontrak Asuransi".
- PSAK No. 72, mengenai "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73, mengenai "Sewa".

Penerapan dini diperbolehkan untuk semua standar yang diterbitkan di tahun 2017. Namun, PSAK No. 73 diperbolehkan khusus bagi Perusahaan yang telah menerapkan PSAK No. 72.

Manajemen Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**42. REISSUED OF THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)

8. Change of presentation in Note 28 regarding detail sales and related parties receivable.
9. Additional disclosures in Note 39 regarding the addendum to the loan agreement between the Company and PT Mitra Mandiri Prima.
10. Additional disclosures in Note 39 regarding the addendum to the loan agreement between PT Space Energy Indonesia and Mr. Jackson Tandiono.

**43. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

During the year 2017, there were several newly and amended standards which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2020 are as follows:

- PSAK No. 71, regarding "Financial Instruments" and Amendment to PSAK No. 62, regarding "Insurance Contract".
- PSAK No. 72, regarding "Revenue from Contract with Customer".
- PSAK No. 73 regarding "Leases".

Early adoption is permitted for these standards issued in 2017. However, PSAK No. 73 can be early adopted by entities which early adopt PSAK No. 72.

The management of the Company and Subsidiary is currently evaluating the impact of the new standards on the consolidated financial statements.